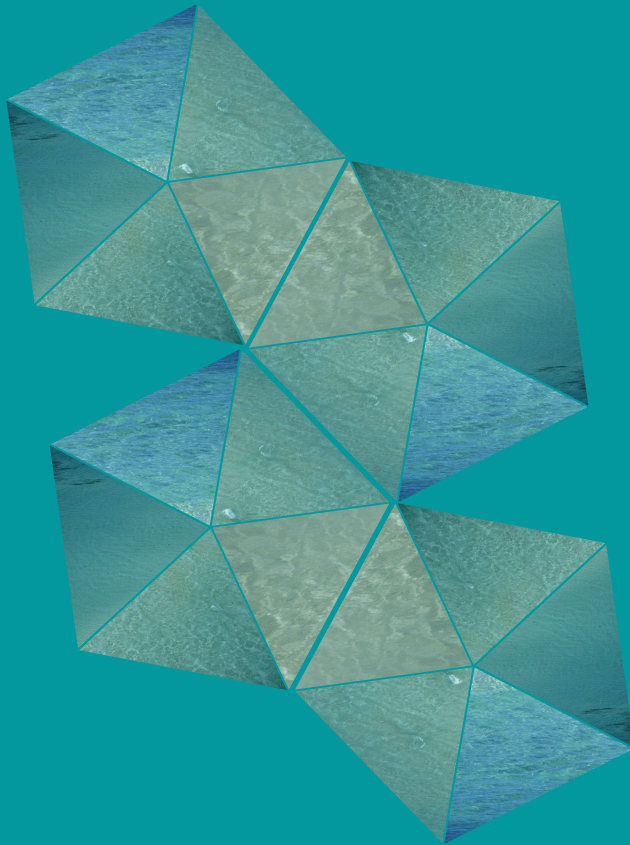




UNDHAH
PRESS

MUTIARA HIKMAH ULAMA

KUMPULAN KUTIPAN
NASEHAT ULAMA DAN SOLIHIN



DR. ZAMAKHSYARI BIN HASBALLAH THAIB, MA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Buku ini dicetak atas sumbangan dana Yayasan Aceh
Sepakat dan Pengelola masjid Raya Aceh Sepakat*

MUTIARA HIKMAH ULAMA

**KUMPULAN KUTIPAN
NASEHAT ULAMA DAN SOLIHIN**

DR. H. ZAMAKHSYARI BIN HASBALLAH THAIB, MA

MUTIARA HIKMAH ULAMA

KUMPULAN KUTIPAN
NASEHAT ULAMA DAN SOLIHIN



CV. PUSDIKRA MITRA JAYA

Copyright © 2021, Penerbit CV. Puskra Mitra Jaya, Medan

Judul Buku : Mutiara Hikmah Ulama
(Kumpulan Kutipan Nasehat Ulama dan Solihin)

Penulis : Dr. H. Zamakhsyari
Bin Hasballah Thaib, MA
CV. Puskra MJ
Jln. William Iskandar No. 2-K/ 22, Medan

Penerbit : CP: 081361060465 - 081361699291
e-mail: cvpusdikramitrajaya@gmail.com
perc.puskra@gmail.com
Anggota IKAPI

Cetakan : Februari 2021
Pertama

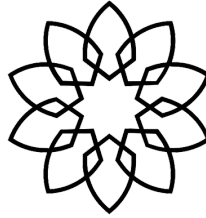
Penata Letak :
Desain Sampul :

ISBN : 978-623-6853-12-2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun, secara elektronik ataupun mekanis, tanpa izin tertulis dari penulis atau penerbit

All Right Reserved



PENGANTAR PENULIS

الحمد لله الذي بنعمته تتم الصالحات، والصلاة والسلام على سيدنا محمد، أما بعد

Islam mengajarkan ummatnya untuk senantiasa melihat hidup dengan menemukan atau mengambil hikmah dari setiap kejadian yang mewarnai kehidupan. Allah Ta'ala pun memerintahkan kita untuk berpikir dengan kisah-kisah, perumpamaan yang Allah jabarkan di dalam Al-Qur'an. "Maka ceritakanlah (kepada mereka) kisah-kisah itu agar mereka berpikir." (QS. Al-A'raf: 176).

Dalam bahasa umum hikmah dipahami sebagai kebijaksanaan atau bijaksana. Dan, di dalam Al-Qur'an istilah 'hikmah' disebut sebanyak 20 kali. Hikmah berkaitan dengan berpikir yang logis dan mendalam. Karena itu Ibn Rusyd menerjemahkan 'hikmah' dengan filsafat dan hakim dengan filosof.

Manusia senantiasa dituntut untuk mengambil pelajaran dari setiap peristiwa yang mengitari kehidupan sekaligus mengambil ibrah (pelajaran) dari kisah-kisah yang ada di dalam Al-Qur'an. Dengan demikian, perubahan mindset dan perilaku dapat secara perlahan diupayakan di dalam diri kita.

Sebenarnya hidup seorang Muslim tidak perlu dilanda stress dan frustrasi. Sebab, apapun yang dialaminya, hakikatnya solusi sudah ada di dalam Al-Qur'an. Namun pertanyaannya adalah, apakah diri kita telah benar-benar mengambil pelajaran dengan sungguh-sungguh mentadabburinya atau sekedar tahu tanpa pernah melakukan perenungan dan pendalaman dari setiap ayat-ayat Allah yang terpapar di dalam Al-Qur'an. Padahal, mengambil hikmah itu adalah perlu karena itulah sejatinya kekuatan dari setiap pembacaan yang kita lakukan. Dan, tentu saja hikmah itu datangnya dari Allah, bukan kemampuan kita semata.

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّا أُولُو الْأَلْبَابِ
 "Allah menganugerahkan hikmah kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barang siapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah)." (QS. Al-Baqarah [2]: 269).

Sejarah mencatat bahwa kecerdikan Nabi dalam menghayati setiap peristiwa yang terjadi pada para Nabi sebelumnya, sangat berpengaruh besar dalam menentukan sikap ketika menangani setiap problematika yang sedang menimpa. Buah penghayatan Nabi dari kisah para Nabi sebelumnya antara lain adalah, beliau menjadi lebih sabar dalam menghadapi umatnya, bijak dalam bertindak, cerdas mengambil langkah-langkah strategis, dan yang tak kalah penting adalah kesadaran akan peran serta Allah dalam setiap peristiwa.

Kesadaran akan peran serta Allah dalam setiap peristiwa, hendaknya diiringi pula dengan berprasangka baik kepada Allah swt. Sebab, manusia yang hidupnya selalu diliputi dengan prasangka buruk, jangankan memperoleh hikmah dari peristiwa-peristiwa yang dialaminya, mendapatkan hidayah saja boleh dikatakan mustahil. Sehingga hidupnya akan senantiasa dirundung kegalauan. Karenanya, untuk mengetahui hikmah dari setiap peristiwa yang sedang menimpa, hendaknya seseorang mengedepankan sikap berprasangka baik atau husnudzan kepada Sang Maha Pencipta. Terlebih, berprasangka baik kepada Allah swt. merupakan bentuk ibadah yang lain. Nabi Muhammad saw. bersabda:

إِنَّ حُسْنَ الظَّنِّ بِاللَّهِ مِنْ حُسْنِ عِبَادَةِ اللَّهِ

“Sesungguhnya berbaik sangka kepada Allah adalah sebagian dari baiknya beribadah kepada Allah.” (HR. Ahmad)

Setelah para Nabi dan Rasul, golongan para ulama yang merupakan pewaris Nabi dan Rasul adalah sebaik - baiknya manusia. Para ulama bukan semata orang yang berkualitas spiritual, mental dan intelektualnya, tetapi juga sosok yang paling terdepan memikirkan nasib bangsa dan negara. Para ulama sadar betul akan tugas mereka sebagai penuntun dan pembela umat. Mereka selalu mengamalkan ilmunya yang diketahuinya demi kebaikan nusa bangsa dan agamanya.

Nabi Muhammad SAW mengatakan;

مَنْ عَمِلَ بِمَا يَعْلَمُ وَرَبَّهُ اللَّهُ عُلِمَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

“Barangsiapa mengamalkan ilmu yang sudah ia dapatkan, maka Allah akan memberikan pengetahuan yang belum pernah ia ketahui.”

Imam al-Ghazali mengatakan bahwa, hikmah tersebar di mana-mana dan tidak terhitung jumlahnya, karena terlalu banyak dan begitu luasnya. Hikmah hanya dapat dibuka dengan *mujahadah*, *muraqabah*, dan mengerjakan amal-amal lahir dan batin. Duduk bersama Allah dalam kesenderian (*al-khalwah*) dan penuh kesadaran (*hudlur al-qalbi*), itulah pintu ilham dan sumber keterbukaan (*hikmah*). Banyak sekali pelajar yang berlama-lama dalam menuntut ilmu, namun tidak mampu untuk mengamalkan apa yang ia peroleh, meski hanya satu kalimat saja. Sementara itu, tidak sedikit orang yang hanya -

membatasi diri pada hal-hal yang penting, namun maksimal dalam beramal dan mengawasi hati, Allah telah membukakan baginya pintu rahasia, hikmah, dan pengetahuan yang halus, yang dapat membuat bingung orang-orang berotak cemerlang.

Di dalam al-Qur'an kata ulama setidaknya disebut dua kali. Pertama firman Allah:

أَوَلَمْ يَكُنْ لَهُمْ آيَةٌ أَنْ يَعْلَمَهُ عُلَمَاءُ بَنِي إِسْرَائِيلَ

“Dan apakah tidak cukup menjadi bukti bagi mereka, bahwa para ulama Bani Israil mengetahuinya?” (QS. Asy-Syu'ara: 197).

Al-Qurtubi berpendapat bahwa yang dimaksud ulama pada ayat tersebut adalah orang-orang berilmu dari kalangan mereka yang paling tahu dan paham isi kitab-kitab suci.

Yang kedua pada Surah Al-Fathir ayat ke 38

إِنَّمَا يَخْشَى اللَّهَ مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمَاءُ

“Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama.”

Makna dan maksudnya jelas, bahwa yang takut kepada Allah itu hanyalah para ulama, karena merekalah yang kenal Allah dan benar-benar mengesakan-Nya. Dengan kata lain, sebanyak apapun ilmu seseorang jika tidak takut kepada Allah, maka jelas, bukan ulama.

Imam Ghazali berkata, “tidak semua orang berilmu layak menyandang gelar ulama. Hal ini karena, keulamaan bukan semata-mata soal pengetahuan atau kepakaran, akan tetapi soal ketakwaan dan kedekatan kepada Tuhan. Ulama sejati adalah mereka yang tidak hanya dalam dan luas ilmunya akan tetapi tinggi rasa takutnya kepada Allah dan bersih dari bayangan palsu (*igthirar* alias *ghurur*) mengenai dirinya”.

Menurut Sa'id ibn Jubayr, takut dalam ayat tersebut berarti sesuatu yang menghalangi kita dari perbuatan dosa, maksiat atau durhaka kepada Allah. Maka, terang di sini tidak ada sumber kebahagiaan dan kedamaian hidup ini selain dekat dan patuh kepada ulama. Di samping hidup dan kebersamaan ulama akan menjadikan kapasitas intelektual kita (kecerdasan) terus meningkat.

Bagaimana tidak akan meningkatkan kecerdasan, sedangkan para ulama selalu mampu menghubungkan makna dengan tantangan hidup keumatan yang sedang dan akan terjadi. Mengapa? Tidak lain dan tidak bukan, karena kata Nabi, ulama adalah pewaris para Nabi.

Di sinilah kedudukan ulama tidak bisa dipandang laksana jabatan pada umumnya. M. Natsir menegaskan hal ini dalam bukunya *Capita Selecta* yang juga menjawab mengapa seorang ulama tiba-tiba begitu dicintai oleh umat Islam.

“Ulama bukanlah pemimpin yang dipilih dengan “suara terbanyak” bukan yang diangkat oleh “persidangan kongres.” Akan tetapi kedudukan mereka dalam hati rakyat yang mereka pimpin, jauh lebih teguh dan suci dari pemimpin pergerakan yang berorganisasi atau pegawai pemerintah yang manapun juga”

Natsir melanjutkan: “Berkenalanlah dengan kiai-kiai dan berhubungkanlah dengan mereka. Mereka itu berikhtiar menunjukan fikiran rakyat ke arah alam ruhani; suatu bangsa tidak kan hidup, bila kehidupan ruhaninya tidak terpimpin. Mereka menyuruh mengerjakan yang baik dan menjauhi barang yang mungkar. Dan bukankah yang demikian itu pekerjaan tuan-tuan juga adanya?”

Buku "Mutiara Hikmah Ulama" ini hadir di hadapan para pembaca sekalian untuk mendekatkan kita dengan pengalaman hidup yang berbuah hikmah luar biasa yang dapat menjadi inspirasi dalam kehidupan kita.

Rasa haus dan lapar umat terhadap keteladanan dan mutiara hikmah dari para ulama di setiap zaman merupakan motivasi penulis untuk menghimpun dari berbagai referensi mutiara - mutiara hikmah yang disampaikan para ulama, baik dari golongan Sahabat, Tabi'in, Atba' Tabi'in terus hingga para ulama dan kaum cendekiawan yang rabbani di masa kini.

Buku ini diharapkan dapat menjadi pengikis jurang pemisah antara kita yang hidup di zaman krisis keteladanan dengan para ulama yang merupakan para pewaris nabi. Semoga kita dijadikan orang yang cerdik dalam memahami dan menghayati hikmah di balik setiap peristiwa yang kita alami. Menjadikan kita semakin dekat kepada Sang Sumber hikmah, Allah swt. Sehingga kita termasuk dalam golongan orang-orang yang mendapat karunia yang banyak. *Allahumma amin...*

Mendekatkan diri kepada Allah untuk mendapatkan derajat luhur memang tidak mudah, tapi Allah sudah memberikan salah satu caranya lewat Alquran:

وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَافِلَةً لَكَ عَسَىٰ أَنْ يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا

“Dan pada sebahagian malam hari bersembahyang tahajudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu: mudah-mudahan Tuhan-mu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji.” (QS. Al-Israa: 79)

Betapa tidak, langkah ini banyak ditempuh oleh muttaqin, salafus shalih dan ahli ibadah lainnya.

إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ آخِذِينَ مَا آتَاهُمْ رَبُّهُمْ إِنَّهُمْ كَانُوا قَبْلَ ذَلِكَ مُحْسِنِينَ كَانُوا قَلِيلًا مِنَ اللَّيْلِ مَا يَهْجَعُونَ وَبِالْأُشْحَارِ هُمْ يَسْتَغْفِرُونَ

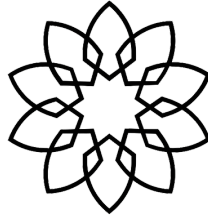
"Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada di dalam taman-taman (surga) dan di mata air-mata air, sambil mengambil apa yang diberikan kepada mereka oleh Tuhan mereka. Sesungguhnya mereka sebelum itu di dunia adalah orang-orang yang berbuat baik; Mereka sedikit sekali tidur di waktu malam; Dan di akhir-akhir malam mereka memohon ampun (kepada Allah)."
(QS. Adz-Dzaariyaat:15-18)

Penulis mengucapkan banyak terima kasih terhadap berbagai pihak yang telah membantu dan mensupport baik secara moril maupun materiil sehingga buku ini dapat dicetak. Tidak lupa pula penulis, memohon maaf atas segala kekurangan dalam buku ini. Saran dan kritik dari para pembaca sekalian sangat dibutuhkan demi kesempurnaan buku ini pada cetakan - cetakan berikutnya.

Medan, 20 Januari 2021
Penulis



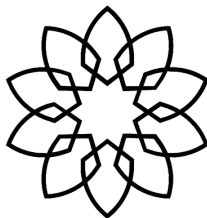
Dr. H. Zamakhsyari Bin Hasballah Thaib, Lc., MA



DAFTAR ISI

Kata Pengantar Penulis	v
Daftar Isi	xi
Nasehat dan Mutiara Hikmah Para Sahabat Rasulullah	1
Abu Bakar as-Shiddiq	1
Umar Ibn al-Khattab	7
Utsman Ibn Affan	19
Ali Ibn Abi Thalib	22
Az-zubair ibn al-awwam	30
Abdurrahman ibn auf	31
Abu Ubaidah Ibn al-Jarrah	32
Saad Ibn Abi waqqash	33
Thalhah Ibn Ubaidillah	36
Said ibn Zayd	36
Abdullah ibn Mas'ud	37
Aisyah Binti Abu Bakar	43
Abu Dzar al-Ghifari	44
Abu Hurairah	47
Muawiyah Ibn Abi Sufyan	49
Abu Musa al-Asy'ari	51
Amr Ibn al-Ash	52
Ubay ibn Ka'ab	55
Khalid Ibn al-Walid	55
Salman al-Farisi	57
Ammar Ibn Yasir	59
Abdullah Ibn Abbas	60
Abdullah Ibn Umar	64
Muaz ibn jabal	66
Nasehat dan Mutiara Hikmah Para Tabi'in	67
Al-Hasan Al-bashri	67
Muhammad Ibn Sirin	74

Said Ibn al-Musayyib	75
Umar Ibn Abdul aziz	77
Muhammad Ibn Syihab az-Zuhri	85
Raja' ibn Haywah	86
Said Ibn Jubair	86
Abu Hanifah an-Nukman Ibn basyir	88
Nasehat dan Mutiara Hikmah Para Tabi'in	89
Malik Ibn Anas	89
Muhammad Ibn Idris as-Syafi'i	95
Ahmad Ibn Hanbal	98
Abdullah ibn al-Mubarak	101
Al-Fudhail ibn Iyadh	103
Sufyan at-tsauro	113
Nasehat dan Mutiara Hikmah Para Ulama Klasik	124
Abu Hamid al-Ghazali	124
Ibn Khaldun	129
Ibn Hazm al-Andalusi	134
Ibn al-jauzi	137
Ibn Qayyim al-jauziyah	142
Nasehat dan Mutiara Hikmah Para Ulama Modern	153
Mustafa as-siba'i	153
Ali Izzat begovic	162
Sayyid Qutb	172
Yusuf al-Qardhawi	182
Aidh al-Qarni	183
Buya Hamka	189
Muhammad Quraish Shihab	194
Daftar Pustaka	197
Riwayat Hidup Penulis	199



NASEHAT DAN MUTIARA HIKMAH PARA SAHABAT RASULULLAH SAW

ABU BAKAR AS-SHIDDIQ

أَصْدَقُ الصِّدْقِ الْأَمَانَةُ وَأَكْذَبُ الْكَذْبِ الْخِيَانَةُ

Sejujurnya kejujuran adalah menjaga dan memelihara amanah, dan sedusta dustanya kedustaan adalah mengkhianati amanah

أَصْلِحْ نَفْسَكَ يَصْلِحْ لَكَ النَّاسُ

Perbaiki dirimu, maka orangpun akan memperbaikinya untukmu.

لَا يَكُونَنَّ قَوْلُكَ لَعْوًا فِي عَفْوٍ وَلَا عُقُوبَةٌ

Jangan jadikan perkataanmu menjadi sia - sia baik dalam memaafkan maupun dalam menjatuhkan hukuman.

إِذَا فَاتَكَ خَيْرٌ فَأَدْرِكْهُ، وَإِنْ أَدْرَكَكَ فَاسْبِغْهُ

Jika suatu kebajikan terlepas darimu, maka kejarlah ia. Dan jika kebajikan itu mendapatimu, maka lampaulah ia.

أَكْيَسُ الْكَيْسِ التَّقْوَى، وَأَحْمَقُ الْحَمَقِ الْفُجُورُ، وَأَصْدَقُ الصِّدْقِ الْأَمَانَةُ، وَأَكْذَبُ الْكَذْبِ الْخِيَانَةُ

Secerdas cerdasnya kecerdasan adalah ketaqwaan, seabodoh bodohnya kebodohan adalah kefujuran, sejujurnya kejujuran adalah menjaga dan memelihara amanah, dan sedusta dustanya kedustaan adalah mengkhianati amanah

أَحْرَضْ عَلَيَّ الْمَوْتَ تُؤَهَّبْ لَكَ الْحَيَاةُ

Tamaklah engkau terhadap kematian, maka akan diberikan untukmu kehidupan.

إِنِّي لَأَبْغَضُ أَهْلَ بَيْتِ يُنْفِقُونَ رِزْقَ أَيَّامٍ فِي يَوْمٍ وَاحِدٍ

Sesungguhnya akū beṅār - beṅār mārāh kepada kēluarga yang membelanjakan rezeki untuk beberapa habis di satu hari.

عَمَّا لَكُمْ كَأَعْمَالِكُمْ، وَكَمَا تَكُونُونَ يُؤَلَّى عَلَيْكُمْ

Para pekerja kalian sama seperti pekerjaan kalian, dan sebagaimana kondisi amalan kalian akan diperlakukan.

السُّرُورُ فِي ثَلَاثِ خِصَالٍ: الْوَفَاءُ، وَرِعَايَةَ الْحُقُوقِ، وَالنُّهُوضُ فِي التَّوَابِ

Kebahagīaan itu ada pada tiga hal; memenuhi janji, memperhatikan hak orang lain, dan bangkit dari bencana.

أَيُّهَا النَّاسُ، مَنْ كَانَ يَعْبُدُ مُحَمَّدًا، فَإِنَّ مُحَمَّدًا قَدْ مَاتَ، وَمَنْ كَانَ يَعْبُدُ اللَّهَ، فَإِنَّ اللَّهَ حَيٌّ لَا يَمُوتُ.

Wahai manusia, Siap yang menyembah Muhammad maka sesungguhnya Muhammad telah wafat. Dan siapa yang menyembah Allah maka sesungguhnya Allah maha hidup tidak akan pernah mati.

مَا جَفَّتِ الدَّمُوعُ إِلَّا لِقَسْوَةِ الْقُلُوبِ، وَمَا قَسَتِ الْقُلُوبُ إِلَّا لِكَثْرَةِ الذُّنُوبِ

Tidaklah air mata menjadi kering kecuali karena kerasnya hati. Dan tidaklah hati menjadi keras kecuali karena banyaknya dosa.

لَا يَخْقَرَنَّ أَحَدٌ أَحَدًا مِنَ الْمُسْلِمِينَ؛ فَإِنَّ صَغِيرَ الْمُسْلِمِينَ عِنْدَ اللَّهِ كَبِيرٌ

Janganlah seseorang menghinā orang lain dari sesama muslim, karena sesungguhnya mereka yang kecil diantara golongan muslimin adalah besar di sisi Allah.

مَنْ دَخَلَ الْقَبْرَ بِلَا زَادٍ، فَكَأَنَّمَا رَكِبَ الْبَحْرَ بِلَا سَفِينَةٍ

Siapa yang maṣūk kuburan tanpā bekal, maka ia seakan - akan mengarungi lautan tanpa kapal.

أَرْبَعٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ كَانَ مِنْ خِيَارِ عِبَادِ اللَّهِ: مَنْ فَرَحَ بِالتَّائِبِ وَاسْتَغْفَرَ لِلْمُذْنِبِ وَدَعَى الْمَذْبَرِ وَأَعَانَ الْمُحْسِنَ

Empat kelompok manusia, siapa yang menjadi bagian darinya, ia termasuk diantara sebaik - baiknya hamba Allah; siapa yang senang dengan orang yang bertaubat, siapa yang memohon ampunan untuk orang yang berdosa, siapa yang mendoakan orang yang berpaling, dan siapa yang menolong orang yang berbuat baik.

إِذَا اسْتَشَرْتَ فَأُصِدِّقِ الْحَدِيثَ تُصَدِّقِ الْمَشُورَةَ، وَلَا تَخْزَنْ عَنِ الْمَشِيرِ خَبَرَكَ
فَتَوْتِي مِنْ قَبْلِ نَفْسِكَ

Jika engkau meminta pandangan orang, maka berkatalah jujur kepadanya, agar musyawarah menjadi benar, dan janganlah engkau simpan informasimu dari orang yang engkau minta pendapatnya, sehingga kegagalan justru datang dari sisimu.

أَيُّ سَمَاءٍ تُظَلِّنِي، وَأَيُّ أَرْضٍ تُقَلِّنِي إِذَا قُلْتُ فِي كِتَابِ اللَّهِ بَرَأِي

Langit mana yang akan menaungiku, dan bumi mana yang akan menampungku, sekiranya aku berkata terkait kitab Allah dengan pandanganku (yang terbatas) semata.

إِنَّ أَقْوَامَكُمْ عِنْدِي الضَّعِيفُ حَتَّى آخُذَ لَهُ بِحَقِّهِ، وَإِنَّ أَضْعَفَكُمْ عِنْدِي الْقَوِيُّ حَتَّى
آخُذَ مِنْهُ الْحَقَّ

Sesungguhnya yang paling kuat diantara kalian di sisiku adalah orang yang lemah hingga aku ambil haknya untuknya, dan sesungguhnya yang paling lemah diantara kalian adalah orang yang kuat hingga aku mengambil hak darinya.

إِنَّ اللَّهَ قَرَنَ وَعْدَهُ بِوَعِيدِهِ؛ لِيَكُونَ الْعَبْدُ رَاغِبًا رَاهِبًا

Sesungguhnya Allah menggandengkan antara janji dengan ancaman-Nya agar hamba menjadi pribadi yang cinta dan takut kepada-Nya.

إِنَّ اللَّهَ يَرَى مِنْ بَاطِنِكَ مَا يَرَى مِنْ ظَاهِرِكَ

Sesungguhnya Allah memandang dari apa yang tidak terlihat darimu sebagaimana Dia memandang apa yang terlihat darimu.

إِنَّ عَلَيْكَ مِنَ اللَّهِ عِيُونًا تَرَاكَ

Sesungguhnya ada mat yang selalu memandangmu dari Allah atasmu.

خَيْرُ الْخَصْلَتَيْنِ لَكَ أَبْغَضُهُمَا إِلَيْكَ

Dua sifat yang paling baik untukmu adalah yang paling membuatmu marah.

مَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ أَنْ يَبْكِيَ فَلْيَبْكِي وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَلْيَتَبَاكَى

Siapa diantara kalian yang mampu menangis, maka hendaklah ia menangis, dan siapa yang tidak mampu menangis, hendaklah ia pura - pura menangis.

لَا خَيْرَ فِي خَيْرِ بَعْدَهُ نَارٌ، وَلَا شَرَّ فِي شَرِّ بَعْدَهُ الْجَنَّةُ

Tidak ada kebaikan pada kebaikan yang setelahnya ada neraka, dan tidak ada keburukan pada keburukan yang setelahnya surga.

لَا يَصْلُحُ هَذَا الْأَمْرُ إِلَّا بِشِدَّةٍ فِي غَيْرِ عُنْفٍ وَلِينٍ فِي غَيْرِ ضَعْفٍ

Urusan ini tidak akan baik kecuali dengan kekuatan tanpa kekerasan, dan dengan lemah lembut tanpa kelemahan.

عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ مَوْلَى عُفْرَةَ قَالَ : نَظَرَ أَبُو بَكْرٍ الصِّدِّيقُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِلَى طَيْرٍ حِينَ وَقَعَ عَلَى الشَّجَرِ فَقَالَ : مَا أَنْعَمَكَ يَا طَيْرٌ تَأْكُلُ وَتَشْرَبُ وَلَيْسَ عَلَيْكَ حَسَابٌ ، يَا لَيْتَنِي كُنْتُ مِثْلَكَ

Diriwayatkan dari Umar ibn Abdullah Maula Ghufrah, ia berkata: "Abu Bakar RA (pada suatu waktu) memandang seekor burung yang hingga di sebuah pohon, lalu ia berkata: "Betapa nikmatnya engkau wahai burung, engkau makan, minum, dan tidak akan ada pertanggung jawaban atasmu. Aku berharap aku jadi sepertimu."

إِيَّاكُمْ وَالْكَذِبَ، فَإِنَّ الْكَذِبَ مُجَانِبُ الْإِيمَانَ

Hati - hati kalian dengan dusta, karena sesungguhnya dusta itu menghilangkan keimanan

عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ أَبِيهِ: أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ دَخَلَ عَلَى أَبِي بَكْرٍ الصِّدِّيقِ وَهُوَ يَجْبِذُ لِسَانَهُ، فَقَالَ عُمَرُ: مَهْ، يَغْفِرُ اللَّهُ لَكَ، فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: هَذَا أوردني المواردا

Diriwayatkan dari Zayd ibn Aslam, dari ayahnya bahwasanya Umar ibn al-Khattab masuk ke ruangan di dalamnya ada Abu Bakar sedang akan memotong lidahnya, lantas Umar berkata: Ada apa, Semoga Allah mengampunimu. lalu Abu Bakar berkata: (lidah) ini mendatangkan banyak masalah utukku.

مَنْ مَقَّتْ نَفْسَهُ فِي ذَاتِ اللَّهِ آمَنَهُ اللَّهُ مِنْ مَقْتِهِ

Siapa yang memarahi nafsunya terkait zat Allah, maka Allah akan amankan ia dari kemarahan-Nya.

عَنْ ابْنِ عُيَيْنَةَ؛ قَالَ : كَانَ أَبُو بَكْرٍ الصِّدِّيقُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِذَا عَزَى رَجُلًا؛ قَالَ: لَيْسَ مَعَ الْعَزَاءِ مُصِيبَةٌ، وَلَا مَعَ الْجَزَعِ فَائِدَةٌ، الْمَوْتُ أَهْوَنُ مِمَّا بَعْدَهُ وَأَشَدُّ مِمَّا قَبْلَهُ، اذْكُرُوا فَقَدْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَصْغُرُ مُصِيبَتُكُمْ، وَأَعْظَمَ اللَّهُ أَجُورَكُمْ

Diriwayatkan dari Ibn Uyaynah, ia berkata: Abu Bakar as-Siddiq RA jika bertakzi'ah ke tempat seseorang ia berkata: Tidak ada musibah bersama takziyah, tidak ada manfaat bersama keluh kesah, kematian itu lebih ringan daripada apa yang datang setelahnya, dan lebih berat daripada apa yang ada sebelumnya, Ingatlah kehilangan Rasulullah SAW pastinya musibah kalian menjadi kecil, dan semoga Allah memberikan balasan yang besar bagi kalian.

لَأَنْ أَعَافِيَ فَأَشْكُرُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أُبْتَلَى فَأَصْبِرُ

Aku diberikan kesehatan lalu aku mensyukurinya lebih aku cintai daripada aku diuji lalu aku bersabar atasnya.

إِذَا سَرَّتْ فَلَا تُصَيِّقْ عَلَى نَفْسِكَ، وَلَا عَلَى أَصْحَابِكَ فِي مَسِيرِكَ، وَلَا تَغْضَبْ عَلَى قَوْمِكَ
وَلَا عَلَى أَصْحَابِكَ.. وَإِذَا نَصَرْتُمْ عَلَى عَدُوِّكُمْ فَلَا تَقْتُلُوا وَلَدًا وَلَا شَيْخًا وَلَا امْرَأَةً وَلَا طِفْلًا،
وَلَا تَعْفُرُوا بِهَيْمَةً إِلَّا لِلْمَأْكُولِ، وَلَا تَعْدُرُوا إِذَا عَاهَدْتُمْ، وَلَا تَنْقُضُوا إِذَا صَالَحْتُمْ،
وَسَتَمُرُونَ عَلَى قَوْمٍ فِي الصَّوَامِعِ رَهْبَانًا، فَدَعُوهُمْ وَلَا تَهْدُمُوا صَوَامِعَهُمْ

Jika engkau berjalañ, janganlah engkau mempersempit atas dirimu dan teman - temanmu dalam perjalananmu, jangan pula engkau memarahi kaumu dan teman - temanmu... Jika kalian menang atas musuh kalian maka janganlah bunuh anak - anak, para lansia, para wanita, dan anak bayi, dan janganlah kalian menyembelih binatang kecuali untuk dimakan, janganlah berkhianat jika kalian berjanji, janganlah membatalkan perjanjian damai jika kalian sudah berdamai, dan kalian akan melewati suatu kaum, mereka para pendeta di rumah ibadah mereka, maka biarkan mereka (dengan ibadahnya) dan janganlah hancurkan rumah ibadah mereka.

أَرْقَبُوا مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَهْلِ بَيْتِهِ

Jagalah Nabi Muḥammad ṢAW pada keluarganya.

هَذَا رَأْيِي وَإِنْ كَانَ صَوَابًا فَمِنَ اللَّهِ وَحْدَهُ، وَإِنْ كَانَ خَطَأً فَمِنِّي وَمِنَ الشَّيْطَانِ وَاللَّهُ
وَرَسُولُهُ مِنْهُ بَرَاءٌ

Inilah pandanganku. Jika pendapat ini benar, maka ianya hanya datang dari Allah (yang memberikan taufiq kepadaku), jika pendapat itu salah maka ianya adalah dariku dan dari syaithan. Allah dan Rasul-Nya berlepas darinya.

عَرَفْتُ رَبِّي بِرَبِّي وَلَوْلَا رَبِّي مَا عَرَفْتُ رَبِّي

Aku mengenal Tuhanku karena Tuhanku, dan sekiranya bukan karena Tuhanku, maka aku tidak akan mengenal Tuhanku.

وَاللَّهُ لَا أَمَّنُ مَكَرَ اللَّهِ وَأَنَا وَأَضَعُ إِحْدَى قَدَمَيَّ فِي الْجَنَّةِ حَتَّى أَضَعَ الْأُخْرَى، أَخْشَى أَنْ
أَكُونَ قَدْ ظَلَمْتُ أَحَدًا فَيَقُولُ يَا رَبِّ أَرِيدُ مَظْلَمَتِي مِنْ أَبِي بَكْرٍ فَيَقْتَصَّ مِنِّي

Demi Allah, Aku tidak akan merasa aman dari makar Allah walaupun aku dalam kondisi meletakkan salah satu kakiku di surga, hingga aku meletakkan kakiku yang lain. Aku begitu takut jika aku menzalimi seseorang, lantas kemudian ia berkata: Wahai Tuhanku, aku ingin mengambil hakku yang dizalimi Abu bakar, lalu iapun membalasnya dariku.

عن سلمان الفارسي رضي الله عنه أنه أتى إلي أبي بكر الصديق رضي الله
عنهما في مرضه الذي مات فيه ؛ فبكى عند رأسه ثم قال: يا خليفة رسول
الله؛ أوصني. فقال أبو بكر رضي الله عنه: إن الله تبارك وتعالى فاتح عليكم
الدنيا، فلا تأخذن منها إلا بلاءاً، وإعلم أن من صلى صلاة الصبح ؛ فهو في ذمة
الله ؛ فلا تخفرن الله عز وجل في ذمته فيكبتك الله على وجهك في النار

Diriwayatkan dari Salman al-farisi RA bahwasanya pada suatu ketika ia
mendatangi Abu Bakar RA di saat ia sakit yang kemudian ia meninggal
karenanya, lalu Salmanpun menangis di dekat kepala Abu Bakar, lalu ia
berkata: Wahai Khalifah Rasulullah, berikanlah utukku suatu wasiat dan
pesan!. Lalu Abu bakar RA berkata: "Sesungguhnya Allah yang maha suci dan
tinggi telah membukakan dunia untuk kalian, maka janganlah kalian ambil dari
dunia kecuali untuk menyampaikan risalah islam, dan ketahuilah
sesungguhnya siapa yang shalat subuh, maka ia dalam perlindungan Allah.
Maka janganlah engkau tidak menjaga Allah sedangkan engkau dalam
perlindungan-Nya, sehingga Allah membalikkan wajahmu ke neraka."

لَوَدِدْتُ أَنِّي شَعْرَةٌ فِي جَنْبِ عَبْدٍ مُؤْمِنٍ

Aku benar - benar sūka jika diriku hanyalah sehelai rambut di sisi seorang
hamba yang mukmin.

الْمَوْتُ أَهْوَنُ مِمَّا بَعْدَهُ، وَأَشَدُّ مِمَّا قَبْلَهُ

Kematian itu lebih ringan daripada apa yang ada setelahnya, dan lebih berat
daripada apa yang ada sebelumnya.

مَا تَرَكَتْ أُمَّةٌ الْجِهَادَ إِلَّا وَقَرَنَهَا اللَّهُ بِالذُّلِّ

Tidaklah suatu ummat meninggalkan jihad kecuali Allah akan sandingkan
mereka dengan kehinaan.

إِنَّ كُلَّ مَنْ لَمْ يَهْدِهِ اللَّهُ ضَالٌّ، وَكُلُّ مَنْ لَمْ يَعَافِهِ اللَّهُ مُبْتَلَى، وَكُلُّ مَنْ لَمْ يُعِنَهُ اللَّهُ
مُخْذُولٌ، فَمَنْ هَدَى اللَّهُ كَانَ مُهْتَدِيًا، وَمَنْ أَضَلَّهُ اللَّهُ كَانَ ضَالًّا

Sesungguhnya semua yang belum mendapatkan hidayah dari Allah adalah
sesat, dan semua yang belum diberi Allah keafiyatan adalah dicoba, dan
semua yang belum ditolong Allah adalah diterlantarkan, maka siapa yang
diberi Allah hidayah maka ialah orang yang mendapatkan hidayah, dan siapa
yang disesatkan Allah maka ia adalah sesat.

إِنَّ اللَّهَ لَا يَقْبَلُ نَافِلَةً حَتَّى تُوَدَّى الْفَرِيضَةَ

Sesungguhnya Allah tidak akan menerima amalan nafilah (sunnah) hingga
dilaksanakan amalan yang fardhu (wajib)

كُلُّ أَمْرٍ مُصْبِحٍ فِي أَهْلِهِ وَالْمَوْتُ أَدْتَى مَنْ شَرَاكَ نَعْلَهُ

Setiap orang yang terbangun di pagi hari di tengah keluarganya, kematian lebih dekat kepadanya dari pasangan sendalnya.

صَنَائِعُ الْمَعْرُوفِ تَقِي مَصَارِعَ السُّوءِ

Berbuat kebaikan akan melindungi dari tertimpa keburukan

إِنَّ كَثِيرَ الْكَلَامِ يُنْسِي بَعْضَهُ بَعْضًا

Sesungguhnya kebanyakan dari perkataan membuat sebagian terlupakan karena lainnya.

أَطْوَعُ النَّاسَ لِلَّهِ أَشَدَّهُمْ بُغْضًا لِمَعْصِيَتِهِ

Manusia yang paling patuh kepada Allah adalah yang paling membenci kemaksiatannya kepada Allah.

حَقٌّ لِمِيزَانٍ يُوَضَعُ فِيهِ الْحَقُّ أَنْ يَكُونَ ثَقِيلًا، وَحَقٌّ لِمِيزَانٍ يُوَضَعُ فِيهِ الْبَاطِلُ أَنْ يَكُونَ خَفِيفًا

Pantas bagi timbangan yang diletakkan di dalamnya kebenaran menjadi berat, dan pantas bagi timbangan yang diletakkan di dalamnya kebathilan menjadi ringan.

UMAR IBN AL-KHATTAB

إِذَا سَمِعْتَ الْكَلِمَةَ تُؤْذِيكَ، فَطَاطِي لَهَا حَتَّى تَتَخَطَّكَ

Jika engkau mendengar kata yang menyakitkanmu, maka tundukkanlah kepalamu terhadapnya hingga ia melewatimu.

لَأَعَزِّلَنَّ خَالِدَ بْنَ الْوَلِيدِ وَالْمُثَنَّى (مُثَنَّى بَنِي شَيْبَانَ) حَتَّى يَعْلَمَا أَنَّ اللَّهَ إِنَّمَا كَانَ يَنْصُرُ عِبَادَهُ، وَلَيْسَ إِيَّاهُمَا كَانَ يَنْصُرُ

Aku akan memecat Khalid ibn al-Walid dan al-Mutsanna (Mutsanna Bani Syaiban) hingga keduanya mengetahui bahwa Allahlah yang sebenarnya memenangkan para hamba-Nya, bukan kemenangan karena keduanya.

وَجَدْنَا خَيْرَ عَيْشِنَا الصَّبْرُ

Kami menemukan sebaik - baiknya kehidupan kami adalah kesabaran

سَيْفَانِ فِي غَمَدٍ إِذَا لَا يَصْطَحِبَانِ

Dua pedang dalam sarung, jadi keduanya tidak disertakan.

عَلَيْكَ بِالصِّدْقِ وَإِنْ قَتَلَكَ

Hendaklah Engkau berkata jujur, walaupun kejujuran itu membunuhmu.

لَا يُعْجِبُكُمْ مِنَ الرَّجُلِ طَنْطَنَتُهُ، وَلَكِنْ مَنْ أَدَّى الْأَمَانَةَ وَكَفَّ عَنْ أَعْرَاضِ النَّاسِ،
فَهُوَ الرَّجُلُ

Janganlah membuat kalian takjub dari seseorang dikarenakan citra dan popularitasnya, namun siapa yang menunaikan amanah dan menahan diri tidak mengganggu kehormatan orang lain, maka ialah tokoh yang sebenarnya.

اسْتَعِيدُوا بِاللَّهِ مِنْ شَرِّارِ النِّسَاءِ وَكُونُوا مِنْ خِيَارِهِنَّ عَلَى حَذَرٍ

Mintalah perlindungan kepada Allah dari wanita yang buruk dan jahat, dan jadilah senantiasa berwaspada terhadap wanita yang baik - baik.

مَنْ قَالَ أَنَا عَالِمٌ فَهُوَ جَاهِلٌ

Siapa yang berkata aku adalah seorang yang berilmu, maka sesungguhnya ia adalah seorang yang jahil (bodoh).

أَغْمَضُ عَنِ الدُّنْيَا عَيْنَكَ، وَوَلَّ عَنْهَا قَلْبَكَ، وَإِيَّاكَ أَنْ تُهْلِكَ كَمَا أَهْلَكَتَ مَنْ كَانَ
قَبْلَكَ، فَقَدْ رَأَيْتُ مَصَارِعَهَا، وَعَايَنْتُ سُوءَ آثَارِهَا عَلَى أَهْلِهَا، وَكَيْفَ عَرِيٍّ مَنْ كَسَتْ،
وَجَاعَ مَنْ أَطْعَمَتْ، وَمَاتَ مَنْ أَحْيَتْ

Tutuplah matamu dari dunia, dan palingkan hatimu darinya, dan Jangan sampai dunia membinasakanmu sebagaimana ia membinasakan mereka yang hidup sebelumnya. Aku sudah melihat pergulatannya, dan telah kurasakan dampak buruknya kepada yang mencintainya, bagaimana telanjang orang yang berpakaian dunia, lapar orang yang makan dunia, dan mati orang yang hidup untuk dunia.

قَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لِعَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: مَتَى اسْتَعْبَدْتُمْ النَّاسَ وَقَدْ
وَلَدْتَهُمْ أُمَّهَاتُهُمْ أَحْرَارًا؟

Umar RA berkata kepada Amr Ibn al-Ash RA: "Sejak Kapan kalian memperbudak manusia, padahal setiap dari mereka telah dilahirkan oleh ibu - ibu mereka dalam kondisi merdeka?"

نَحْنُ أُمَّةٌ أَرَادَ اللَّهُ لَهَا الْعِزَّةَ

Kita adalah ummat yang Allah kehendaki untuknya keagungan

كُلُّ عَمَلٍ كَرِهْتُمْ مِنْ أَجْلِهِ الْمَوْتِ فَاتْرُكُوهُ، ثُمَّ لَا يَضُرُّكَ مَتَى مِتَّ

Setiap amalan karenanya engkau membenci kematian, maka tinggalkanlah, kemudian tidak akan memusingkanmu kapan engkau akan mati.

إِذَا كَانَ الشُّغْلُ مَجْهَدَةً فَإِنَّ الفَرَاغَ مَفْسَدَةٌ

Jika sekiranya kesibukan itu melélahkan, maka sesungguhnya waktu yang kosong itu merusak.

تَعَلَّمُوا المِهْنَةَ فَإِنَّهُ يُوشِكُ أَنْ يَحْتَاجَ أَحَدُكُمْ إِلَى مِهْنَتِهِ

Pelajarilah p̄rofēsi tertentu, karena sesungguhnya akan datang masa seseorang diantara kalian akan membutuhkan profesi itu.

مَنْ كَثُرَ ضَحْكُهُ قَلَّتْ هَيْبَتُهُ

Siapa yang banyak tertawanya akan berkurang wibawanya.

عَلَيْكُمْ بِذِكْرِ الله تَعَالَى فَإِنَّهُ دَوَاءٌ وَإِيَّاكُمْ وَذَكَرَ النَّاسَ فَإِنَّهُ دَاءٌ

Hendaklah kalian mengingat Allah ta'ala, karena sesungguhnya ia merupakan obat, dan berhati - hatilah kalian dari mengingat manusia, karena sesungguhnya itu penyakit.

لَيْسَ العَاقِلُ الَّذِي يَعْرِفُ الخَيْرَ مِنَ الشَّرِّ، وَلَكِنَّهُ الَّذِي يَعْرِفُ خَيْرَ الشَّرِّينِ

Bukanlah orang berakal itu mereka yang mengetahui mana yang baik dari yang buruk, akan tetapi orang yang berakal itu adalah yang mengetahui mana yang lebih baik antara dua keburukan.

إِنِّي لَا أَحْمِلُ هَمَّ الإِجَابَةِ وَلَكِنِّي أَحْمِلُ هَمَّ الدُّعَاءِ

Sesungguhnya Aku tidak tidak memikul keinginan menjawab permohonan, akan tetapi aku memikul keinginan untuk berdo'a dan bermohon.

تَعَلَّمُوا العِلْمَ وَعَلِّمُوهُ النَّاسَ وَتَعَلَّمُوا الوَقَارَ وَالسَّكِينَةَ وَتَوَاضَعُوا لِمَنْ تَعَلَّمْتُمْ مِنْهُ
وَلِمَنْ عَلَّمْتُمُوهُ وَلَا تَكُونُوا جِبَارَةً العُلَمَاءِ فَلَا يَقَوْمُ جَهْلُكُمْ بِعِلْمِكُمْ

Pelajarilah ilmu, dan ajarkan ia kepada manusia, dan pelajarilah kewibawaan dan ketenangan, dan rendah hatilah kepada mereka yang kalian belajar darinya bagi bagi mereka yang mengajarkanmu, dan janganlah engkau menjadi orang berilmu namun sombong, sehingga kebodohanmu menggantikan keilmuanmu.

اللَّهُمَّ أَشْكُو إِلَيْكَ جَلْدَ الفَاجِرِ، وَعَجْزَ الثَّقَةِ

Ya Allah, Aku mengadu kepadamu dari kuatnya orang yang berbuat jahat dan lemahnya orang yang dipercaya.

مَنْ عَرَّضَ نَفْسَهُ لِلتُّهْمَةِ، فَلَا يُلُومَنَّ مَنْ أَسَاءَ الظَّنَّ بِهِ

Siapa yang membuka potensi bagi dirinya untuk dituduh, maka janganlah ia menyalahkan orang - orang yang berburuk sangka terhadapnya.

مَكْسَبَةٌ فِيهَا بَعْضُ الدَّائَةِ خَيْرٌ مِنْ مُسَاءَلَةِ النَّاسِ

Mata pencaharian yang di dalamnya ada sedikit kehinaan jauh lebih baik daripada meminta - minta kepada manusia

اللَّهُمَّ اقْدُرْني عَلَى مَنْ ظَلَمَني لِأَجْعَلَ عَفْوِي عَنْهُ شُكْرًا لَكَ عَلَى مَقْدَرَتِي عَلَيْهِ

Yā Allah, berikan aku kemampuan atas merēkā yang menzalimiku, agar aku dapat menjadikan kemaafanku atasnya sebagai wujud syukurku kepada-Mu karena Engkaulah yang telah memberikanku kemampuan atasnya.

إِنَّ الَّذِينَ يَشْتَهُونَ الْمَعْصِيَةَ وَلَا يَعْمَلُونَ بِهَا، أُولَئِكَ الَّذِينَ امْتَحَنَ اللَّهُ قُلُوبَهُمْ
لِلتَّقْوَى، لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَأَجْرٌ كَرِيمٌ

Sesungguhnya mereka yang mēnginginkan maksiat dan tidak mengerjakannya, merekalah orang - Orang yang Allah ingin menguji hati mereka agar mencapai ketaqwaan. bagi mereka ampunan dan balasan yang mulia.

لَا تَنْظُرُوا إِلَى صِيَامِ أَحَدٍ، وَلَا إِلَى صَلَاتِهِ، وَلَكِنْ انظُرُوا مَنْ إِذَا حَدَّثَ صَدَقَ، وَإِذَا
اتَّمَنَ أَدَّى، وَإِذَا أَشْفَى (أَيَّ هَمٍّ بِالْمَعْصِيَةِ) وَرَعَّ

Janganlah engkau melihat pada puasanya seseorang, jangan pula melihat shalatnya, akan tetapi lihatlah mereka yang apabila berbicara ia berkata jujur, apabila diberi amanah ia menunaikannya, dan apabila ia menginginkan berbuat maksiat ia bersikap wara'

لَوْ مَاتَتْ شَاةٌ عَلَى شَطِّ الْفُرَاتِ ضَائِعَةً لَطَنَنْتُ أَنْ اللَّهَ تَعَالَى سَأَلِي عَنْهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ
Sekiranya seekor kambing mati di pinggir sungai Eufrat karena hilang, maka aku berprasangka bahwa Allah akan menanyakan kepadaku tentangnya pada hari kiamat kelak.

أَفْضَلُ الزُّهْدِ إِخْفَاءُ الزُّهْدِ

Sebaik - baiknya zuhud adalah menyembunyikan zuhud

مَا وَجَدَ أَحَدٌ فِي نَفْسِهِ كِبْرًا إِلَّا مِنْ مَهَانَةٍ يَجِدُهَا فِي نَفْسِهِ

Tidaklah seseorang menemukan pada dirinya suatu kesombongan kecuali ianya berasal dari kehinaan yang ditemukannya pada dirinya.

لَا يَكُنْ حُبُّكَ كَلْفًا وَلَا بُغْضُكَ تَلْفًا

Janganlah cintamu menjadi beban, dan jangan pula bencimu menjadi kerusakan.

إِنَّ لِلَّهِ عِبَادًا، يُمِيتُونَ الْبَاطِلَ بِهَجْرِهِ، وَيُحْيُونَ الْحَقَّ بِذِكْرِهِ، رَغِبُوا فَرَعْبُوا وَرَهَبُوا
فَرَهَبُوا، خَافُوا فَلَا يَأْمَنُونَ، أَبْصَرُوا مِنَ الْيَقِينِ مَا لَمْ يُعَابِنُوا فَخَلَطُوا بِمَا لَمْ يُزَالُوا،
أَخْلَصَهُمُ الْخَوْفُ، فَكَانُوا يَهْجُرُونَ مَا يَنْقَطِعُ عَنْهُمْ، لَمَّا بَقِيَ لَهُمُ الْحَيَاةُ عَلَيْهِمْ نِعْمَةٌ،
وَالْمَوْتُ لَهُمْ كَرَامَةٌ

Sesungguhnya ada hamba - hamba bagi Allah, mereka mematikan kebathilan dengan meninggalkannya, dan menghidupkan kebenaran dengan mengingatnya, mereka berkeinginan, maka yang lainpun berkeinginan, mereka merasa takut dan yang lainpun merasa takut, mereka takut maka yang lainpun tidak merasa aman, mereka melihat dengan keyakinan apa yang belum mereka lihat dengan mata mereka, maka mereka mencampur dengan apa yang belum

جَالِسُوا التَّوَابِينَ فَاتَّهَمَ أَرْقُ شَيْءٍ أَفْتَدَةً

Duduklah engkau bersama orang - orang yang bertaubat, karena sesungguhnya hati mereka begitu halus.

أَخَوْفُ مَا أَخَافُ عَلَيْكُمْ: شُحُّ مَطَاعٍ، وَهَوَى مُتَبِعٍ، وَإِعْجَابُ الْمَرْءِ بِنَفْسِهِ

Yang paling aku takutkan atas kalian: sifat pelit yang dipatuhi, hawa nafsu yang diikuti, dan ketakjuban seseorang atas dirinya sendiri.

أَحَبُّ النَّاسِ إِلَيَّ مَنْ رَفَعَ إِلَيَّ عِيُوبِي

Manusia yang paling aku cintai adalah mereka yang memberitahukan kepadaku kekuranganku.

ثَلَاثٌ تَثْبُتُ لَكَ الْوُدُّ فِي صَدْرٍ أَحْيَاكَ: أَنْ تَبْدَأَهُ بِالسَّلَامِ، وَتَوَسَّعَ لَهُ فِي الْمَجْلِسِ،
وَتَدَعُوهُ بِأَحَبِّ الْأَسْمَاءِ إِلَيْهِ

Tiga hal akan menguatkan pada hati saudaramu cinta terhadapmu; engkau memulai salam penghormatan tatkala berjumpa, engkau memberinya tempat untuk duduk dalam majelis, dan engkau memanggilnya dengan nama panggilan yang paling disenanginya.

مَا نَدَمْتُ عَلَى سُكُوتِي مَرَّةً، لَكِنِّي نَدَمْتُ عَلَى الْكَلَامِ مَرَارًا

Aku tidak pernah sekalipun menyesali diamku, tetapi aku berkali - kali menyesali perkataanku.

لَوْ كَانَ الْفَقْرُ رَجُلًا لَقَتَلْتَهُ

Sekiranya kefaqiran itu seseorang pasti sudah kubunuh.

تَرَكَ الْخَطِيئَةَ خَيْرٌ مِنْ مُعَالَجَةِ التَّوْبَةِ

Meninggalkan kesalahan lebih baik dari memproses taubat

لَا تَعْتَمِدْ عَلَى خُلُقِ رَجُلٍ حَتَّى تُجَرِّبَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ

Janganlah engkau bergantung kepada karakter seseorang hingga engkau mencobanya tatkala ia marah.

أَصَابَتْ امْرَأَةً وَأَخْطَأَ عُمَرُ

Wanita itu telah berkata benar, dan Umar telah berbuat salah.

إِذَا أَسَأْتَ فَأَحْسِنْ، فَإِنِّي لَمْ أَرْ شَيْئًا أَشَدُّ طَلَبًا وَلَا أَسْرَعُ دَرَكًا مِنْ حَسَنَةِ حَدِيثَةٍ
لِذَنْبٍ قَدِيمٍ

Jika Kau berbuat buruk, maka ikutilah setelahnya dengan berbuat baik. Sesungguhnya aku belum pernah melihat sesuatu yang begitu diminta dan begitu dinanti daripada kebaikan yang baru setelah dilakukan dosa yang lama

أَعْرِفْ عَدُوَّكَ، وَاحْذَرْ صَدِيقَكَ إِلَّا الْأَمِينَ

Kenali musuhmu, dan berwaspadalah dari temanmu kecuali yang dapat dipercaya.

اللَّهُمَّ إِن كُنْتَ تَعْلَمُ أَنِّي أَبَالِي إِذَا قَعَدَ الْخَصْمَانِ بَيْنَ يَدَيَّ عَلَى مَنْ كَانَ الْحَقُّ مِنْ قَرِيبٍ أَوْ بَعِيدٍ فَلَا تُمْهَلْنِي طَرْفَةَ عَيْنٍ

Ya Allah, jika Engkau mengetahui bahwa Aku peduli jika dua orang duduk di depanku, siapa yang kebenaran padanya, baik dekat maupun jauh, maka janganlah Engkau mengabaikanku sekejap pun.

اتَّقُوا مَنْ تَبَغَّضَهُ قُلُوبُكُمْ

Jagalah dari apa yang dimurkai hati kalian

رُبَّ أَخٍ لَكَ لَمْ تَلِدْهُ أُمَّكَ

Betapa banyak saudara bagimu yang tidak dilahirkan ibumu

قَالَ أَبُو بَكْرٍ (رض): فَإِن أَنَا أَحْسَنْتُ فَأَعِينُونِي، وَإِن أَنَا زَعْتُ فَقَوْمُونِي.. فَأَجَابَهُ الْمُؤْمِنُونَ: وَاللَّهِ لَوْ وَجَدْنَا فِيكَ اعْوَجَاجًا لَقَوْمَانَاهُ بَحْدٍ سَيُوفِنَا.. تَفَقَّهُوا قَبْلَ أَنْ تَسُودُوا

Abu bakar RA berkata: Maka Jika Aku berbuat kebaikan, maka bantulah aku, dan jika aku menyimpang luruskan aku. Kemudian Orang - orang beriman menjawab; Demi Allah, jika Kami menemukan pada dirimu kebengkokan, maka kami akan luruskan dengan pedang - pedang kami... Maka pelajaryliah fiqih sebelum kalian berkuasa.

أَشَقَى الْوَلَاةَ مَنْ شَقِيَتْ بِهِ رَعِيَّتُهُ

Pemimpin yang paling sengsara adalah pemimpin yang rakyatnya sengsara karenanya.

الرَّاحَةُ عَقْلَةٌ، وَإِيَّاكُمْ وَالسُّمْنَةَ فَإِنَّهَا عَقْلَةٌ

Berleha - leha merupakan sesuatu yang mengikat. Dan berhati - hatilah kalian dari kegemukan, karena sesungguhnya ia mengikat

الْعِلْمُ بِاللَّهِ يُوجِبُ الْخُضُوعَ وَالْخَوْفَ، وَعَدَمُ الْخَوْفِ دَلِيلٌ عَلَى تَعْطِيلِ الْقَلْبِ مِنَ الْمَعْرِفَةِ وَالْخَوْفُ ثَمَرَةُ الْعِلْمِ، وَالرَّجَاءُ ثَمَرَةُ الْيَقِينِ، وَمَنْ طَمَعَ فِي الْجَنَّةِ اجْتَهَدَ فِي طَلَبِهَا وَمَنْ خَافَ مِنَ النَّارِ اجْتَهَدَ فِي الْهَرَبِ مِنْهَا

Pengetahuan tentang Allah akan melahirkan ketundukan dan rasa takut, dan tidak takutnya seseorang merupakan bukti bahwa hatinya kosong dari ilmu pengetahuan, dan rasa takut adalah buah dari ilmu pengetahuan, dan harapan merupakan buah dari keyakinan. Dan siapa yang tamak terhadap surga maka ia berusaha keras untuk menggapainya. Dan siapa yang takut dari neraka, maka ia akan berusaha lari darinya.

لِكُلِّ صَارِمٍ نَبْوَةٌ، وَلِكُلِّ جَوَادٍ كَبْوَةٌ، وَلِكُلِّ عَالِمٍ هَفْوَةٌ

Setiap pedang ada yang mementalkannya, setiap kuda yang berlari kencang ada yang menggelincirkannya, dan setiap orang yang berilmu ada kekeliruannya.

لَا أَجْرَ لِمَنْ لَا حَسَنَةَ لَهُ

Tidak ada balasan kebaikan bagi yang tidak punya kebaikan.

وَإِذَا عَرَضَ لَكَ أَمْرَانِ: أَحَدُهُمَا لِلَّهِ وَالْآخَرُ لِلدُّنْيَا، فَاتْرُ نَصِيْبَكَ مِنَ الْآخِرَةِ عَلَى نَصِيْبِكَ مِنَ الدُّنْيَا، فَإِنَّ الدُّنْيَا تَنْفَدُ وَالْآخِرَةُ تَبْقَى

Jika engkau ditawarkan dua pilihan; satunya untuk Allah dan lainnya untuk dunia, maka dahulukanlah bagianmu dari akhirat daripada bagianmu dari dunia, karena sesungguhnya dunia itu cepat habis, sedangkan akhirat abadi.

كَانَ آخِرُ دُعَاءِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فِي خُطْبَتِهِ: اللَّهُمَّ لَا تَدْعِنِي فِي عَمْرَةٍ، وَلَا تَأْخُذْنِي فِي غَرَّةٍ، وَلَا تَجْعَلْنِي مَعَ الْغَافِلِينَ

Penutup do'a yang dipanjatkan Umar RA dalam khutbahnya: "Ya Allah, Jangan biarkan kami dalam kesengsaraan, Jangan bawa kami dalam kelengahan, dan jangan jadikan kami bersama orang - orang yang lalai.

مَنْ دَخَلَ عَلَى الْمُلُوكِ، خَرَجَ وَهُوَ سَاخِطٌ عَلَى اللَّهِ

Siapa yang masuk kepada para raja, maka ia keluar dari mereka sedangkan ia dalam kondisi murka kepada Allah.

رَحِمَ اللَّهُ مَنْ أَهْدَى إِلَيَّ عِيُوبِي

Allah merahmati mereka yang menghadihkan untukku kekuranganku.

لَا مَالَ لِمَنْ لَا رِفْقَ لَهُ

Tidak ada harta bagi yang tidak ada kelemah lembutan padanya.

لَوْ نَادَى مُنَادِي مِنَ السَّمَاءِ: أَيُّهَا النَّاسُ، إِنَّكُمْ دَاخِلُونَ الْجَنَّةَ كُلُّكُمْ أَجْمَعُونَ إِلَّا رَجُلًا
وَاحِدًا، لَخَفْتُ أَنْ أَكُونَ هُوَ. وَلَوْ نَادَى مُنَادٍ: أَيُّهَا النَّاسُ، إِنَّكُمْ دَاخِلُونَ النَّارَ إِلَّا رَجُلًا
وَاحِدًا، لَرَجَوْتُ أَنْ أَكُونَ هُوَ

Sekiranya seseorang memanggil dari langit: Wahai manusia, sesungguhnya kalian semua masuk surga kecuali satu orang yang tidak masuk, maka pasti aku khawatir dan takut bahwa akulah orang yang dimaksud. Dan sekiranya seorang menyeru: Wahai manusia, Sesungguhnya kalian semua masuk ke neraka kecuali satu orang, maka akupun berharap bahwa akulah orang yang dimaksud.

إِنْ كَانَ لَكَ دَيْنٌ فَإِنَّ لَكَ حَسَبًا، وَإِنْ كَانَ لَكَ عَقْلٌ، فَإِنَّ لَكَ أَصْلًا، وَإِنْ كَانَ لَكَ
خَلْقٌ، فَلَكَ مَرْوَةٌ، وَإِلَّا، فَأَنْتَ شَرٌّ مِنَ الْحَمَارِ

Jika engkau memiliki agama, maka bagimu kemuliaan leluhur. Jika engkau memiliki akal maka bagimu dasar. Jika engkau memiliki akhlak, maka bagimu kewibawaan. Jika engkau tidak memiliki satupun darinya maka engkau lebih buruk dari keledai.

قَالَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: بَلَيْنَا بِالضَّرَاءِ فَصَبْرَنَا، وَبَلَيْنَا بِالسَّرَاءِ فَلَمْ نَصْبِرْ

Umar RĀ berkata: Kita diuji dengan kesulitan, lalu kita bersabar, dan Kita diuji dengan kesenangan, namun Kita tidak bersabar.

لَا خَيْرَ فِي قَوْمٍ لَيْسُوا بِنَاصِحِينَ، وَلَا خَيْرَ فِي قَوْمٍ لَا يُحِبُّونَ النَّاصِحِينَ

Tidak ada kebaikan pada suatu kaum mereka tidak memberikan nasehat, dan tidak ada kebaikan pada suatu kaum mereka tidak mencintai siapa yang memberikan nasehat.

كُلَّ يَوْمٍ يُقَالُ: مَاتَ فُلَانٌ وَفُلَانٌ، وَلَا بُدَّ مِنْ يَوْمٍ يُقَالُ فِيهِ: مَاتَ عُمَرُ

Setiap hari dikatakan: Si fulan dan fulan telah meninggal dunia. Akan tetapi pasti suatu hari nanti akan dikatakan di dalamnya: Umar telah meninggal dunia.

الْأُمُورُ الثَّلَاثَةُ: أَمْرٌ اسْتَبَانَ رُشْدَهُ فَاتَّبَعَهُ، وَأَمْرٌ اسْتَبَانَ ضُرَّهُ فَاجْتَنَبَهُ، وَأَمْرٌ أَشْكَلَ
أَمْرُهُ عَلَيْكَ، فَارْدَهُ إِلَى اللَّهِ

Urusan itu ada tiga: urusan yang telah jelas kebenarannya, maka ikutilah ia. dan urusan yang telah jelas kemudharatannya maka hindari ia. Dan urusan yang sulit bagimu untuk memahami urusannya, maka kembalikan ia kepada Allah.

أَجْرًا النَّاسِ، مَنْ جَادَ عَلَيَّ مَنْ لَا يَرْجُو ثَوَابَهُ. وَأَخْلَمَ النَّاسِ، مَنْ عَفَا بَعْدَ الْقُدْرَةِ.
وَأَبْخَلَ النَّاسِ، الَّذِي يَبْخُلُ بِالسَّلَامِ. وَأَعْجَزَ النَّاسِ الَّذِي يَعْجِزُ عَن دُعَاءِ اللَّهِ

Orang yang paling berani, siapa yang bersikap dermawan kepada yang tidak mengharap balasan darinya. Orang yang paling santun, siapa yang memaafkan setelah ia memiliki kemampuan untuk membalas. Orang yang paling pelit, siapa yang pelit untuk memulai salam. Orang yang paling lemah, siapa yang tidak mampu berdo'a kepada Allah.

كَتَبَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِلَى سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: يَا سَعْدُ، إِنَّ اللَّهَ إِذَا أَحَبَّ عَبْدًا حَبَبَهُ إِلَيَّ خَلَقَهُ، فَاعْتَبِرْ مَنَزَلَتَكَ مِنَ اللَّهِ بِمَنَزَلَتِكَ مِنَ النَّدَاسِ، وَاعْلَمْ أَنَّ مَا لَكَ عِنْدَ اللَّهِ مِثْلَ مَا لِلَّهِ عِنْدَكَ

Umar RA menuliskan surat kepada Sa'ad ibn Abi waqqash RA: Wahai Sa'ad, sesungguhnya Allah jika mencintai seorang hamba, maka Allah akan menjadikan makhluk-Nya mencintainya. maka perhatikanlah kedudukanmu dari Allah dari kedudukanmu dari manusia. Dan ketahuilah apa yang ada di sisi Allah bagimu, sebagaimana apa yang ada di sisimu bagi Allah.

ثَلَاثٌ مِنَ الْفَوَاقِرِ: جَارٌ مُقَامَةٌ إِنْ رَأَى حَسَنَةً سَتَرَهَا، وَإِنْ رَأَى سَيِّئَةً أَدَاعَهَا، وَأَمْرًا إِنْ دَخَلَتْ عَلَيْهَا لَسْتَنَّاكَ، وَإِنْ غَبَّتْ عَنْهَا لَمْ تَأْمَنْهَا، وَسُلْطَانٌ إِنْ أَحْسَنْتَ لَمْ يَحْمَدَكَ، وَإِنْ أَسَأْتَ قَتَلَكَ

Tiga hal termasuk bencana besar; Tetangga sebelahmu, jika ia melihat kebaikanmu ia menutupinya, dan jika ia melihat keburukan darimu ia menyebarkannya. Dan isterimu jika engkau bersamanya ia mengucapkan kata-kata tajam, dan jika engkau tidak bersamanya ia tidak menjaga amanahmu. Dan penguasa jika engkau berbuat baik kepadanya ia tidak memujimu, dan jika engkau berbuat buruk kepadanya ia membunuhmu."

اِقْتِصَادٌ فِي سُنَّةِ خَيْرٍ مِنْ اجْتِهَادٍ فِي بَدْعَةٍ

Sikap moderat dalam melaksanakan sunnah jauh lebih baik daripada berijtihad dalam hal yang bid'ah.

تَرَكَ الْخَطِيئَةَ خَيْرٌ مِنْ مُعَالَجَةِ التَّوْبَةِ، وَرُبَّ نَظْرَةٍ زَرَعَتْ شَهْوَةً، وَشَهْوَةٌ سَاعَةٌ أَوْرَثَتْ حُزْنَ طَوِيلًا

Meninggalkan kesalahan lebih baik dari memproses taubat, dan betapa banyak dari pandangan yang menanamkan syahwat. dan syahwat yang dipuaskan dalam waktu satu jam meninggalkan kesedihan yang panjang.

حَاسِبُوا أَنْفُسَكُمْ قَبْلَ أَنْ تُحَاسِبُوا، وَزِنُوا أَنْفُسَكُمْ قَبْلَ أَنْ تُوزَنُوا

Introspeksikanlah dirimu sebelum Allah memintamu pertanggung jawaban. Dan timbanglah dirimu sebelum Allah menimbang amalanmu.

رَأْسُ التَّوَاضُعِ: أَنْ تَبْدَأَ بِالسَّلَامِ عَلَيَّ مِنْ لَقِيَّتِهِ مِنَ الْمُسْلِمِينَ، وَأَنْ تَرْضَى بِالذُّوْنِ
مِنَ الْمَجْلِسِ، وَأَنْ تُكْرَهُ أَنْ تُذَكَّرَ بِالْبِرِّ وَالتَّقْوَى

Pokok rendah hati (ta'wadhū'); Engkau memulāi mengucapkan salam perhormatan kepada mereka yang engkau jumpai dari kaum muslimin, dan engkau rela duduk di tempat yang di bawah dalam suatu majelis, dan engkau membenci untuk disebutkan tentang kebaikan dan ketaqwaanmu.

لَوْ لَا ثَلَاثٌ لَأَحْبَبْتُ أَنْ أَكُونَ قَدْ لَقَيْتُ اللَّهَ، لَوْ لَا أَنْ أُسِيرَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ
وَلَوْ لَا أَنْ أَضَعُ جَبْهَتِي لِلَّهِ، أَوْ أَجَالِسُ أَقْوَامًا يَنْتَقُونَ أَطْيَبَ الْحَدِيثِ، كَمَا يَنْتَقُونَ
أَطْيَبَ التَّمْرِ

Jika bukan karena tiga hal, maka Aku lebih senang untuk sudah berjumpa dengan Allah; jika bukan karena aku melakukan perjalanan perang di jalan Allah azza wa jalla, kalau bukan karena aku meletakkan keningku hanya untuk Allah, atau Aku duduk dengan beragam kaum, mereka memilih sebaik - baiknya perkataan untuk diucapkan, sebagaimana mereka memilih sebaik - baiknya kurma untuk dimakan.

لَوْ أَنَّ الصَّبْرَ وَالشُّكْرَ بَعِيرَانِ، مَا بَالَيْتُ أَيُّهُمَا أَرْكَبُ

Sekiranya kesabaran dan kesyukuran itu binatang yang ditunggangi, maka aku tidak perdulu mana diantara keduanya yang aku kendarai.

أَخَوْفُ مَا أَخَافُ عَلَى هَذِهِ الْأُمَّةِ، مِنْ عَالَمٍ بِاللِّسَانِ، جَاهِلٍ بِالْقَلْبِ

Yang paling aku takutkan afa's ummat ini, seorang yang lisannya berilmu, namun hatinya jahil.

لَا تَتَكَلَّمْ فِيمَا لَا يَعْنِيكَ، وَاعْرِفْ عَدُوَّكَ، وَاحْذَرْ صَدِيقَكَ إِلَّا الْأَمِينَ، وَلَا أَمِينَ إِلَّا مَنْ
يَخْشَى اللَّهَ، وَلَا تَمْشِ مَعَ الْفَاجِرِ، فَيَعْلَمَكَ مِنْ فُجُورِهِ، وَلَا تَطْلُعْهُ عَلَى سِرِّكَ، وَلَا
تُشَاوِرْ فِي أَمْرِكَ إِلَّا الَّذِينَ يَخْشَوْنَ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ

Janganlah engkau berbicara dalam hal yang tidak penting bagimu, dan kenalilah musuhmu, dan waspadalah dari temanmu kecuai yang engkau percayai, dan tidak ada yang lebih dapat engkau percayai kecuali mereka yang takut kepada Allah, dan janganlah engkau berjalan bersama orang jahat, lantas mengajarkan keburukannya untukimu, dan janganlah engkau bocorkan rahasiamu untuknya, dan janganlah bermusyawarah dalam urusanmu kecuali mereka yang takut kepada Allah azza wa jalla

إِنَّ الدِّينَ لَيْسَ بِالطَّنْطَنَةِ مِنْ آخِرِ اللَّيْلِ، وَلَكِنَّ الدِّينَ الْوَرَعُ

Sesungguhnya agama itu bukan dengan menganang - ngangguk di akhir malam, tetapi beragama itu adalah bersikap wara'.

حَذُوا حَظَكُمْ مِنَ الْعُزْلَةِ

Ambillah bagian kalian dari menyendiri (uzlah)

إخْشَوْشَوْنُوا، وَإِيَّاكُمْ وَزِيَّ الْعَجَمِ: كَسْرِي وَقِيَصِرُ

Pakailah pakaian yang kasar, dan berhati-hatilah kalian terhadap pakaian orang 'ajam; pakaian Kiswa (Persia) dan Kaisar (Romawi)

مَنْ كَثَرَ ضَحْكَهُ قَلَّتْ هَيْبَتُهُ، وَمَنْ مَزَحَ اسْتُخِفَّ بِهِ، وَمَنْ أَكْثَرَ مِنْ شَيْءٍ عُرِفَ بِهِ،
وَمَنْ كَثَرَ كَلَامَهُ كَثُرَ سَقَطُهُ، وَمَنْ كَثُرَ سَقَطُهُ قَلَّ حَيَاؤُهُ، وَمَنْ قَلَّ حَيَاؤُهُ قَلَّ وَرَعُهُ،
وَمَنْ قَلَّ وَرَعُهُ مَاتَ قَلْبُهُ

Siapa yang banyak tertawa, maka akan berkurang wibawanya. Dan siapa yang banyak bercanda, maka ia akan dilecehkan. Siapa yang memperbanyak melakukan sesuatu, maka ia akan dikenal dengan sesuatu tersebut. dan siapa yang banyak berbicara maka banyaklah kesalahannya. Siapa yang banyak kesalahannya, maka akan sedikit rasa malunya. Siapa yang sedikit rasa malunya, maka akan berkurang sifat wara'nya. Dan siapa yang berkurang sifat waranya, maka akan mati hatinya.

إِنَّا قَوْمٌ أَعَزَّنَا اللَّهُ بِالْإِسْلَامِ، فَلَا نَطْلُبُ الْعِزَّ فِي غَيْرِهِ

Sesungguhnya Kita adalah kaum yang Allah muliakan dengan Islam, maka janganlah kita mencari kemuliaan pada selainnya.

لَا أَبَالِي أَصْبَحْتُ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا، فَإِنِّي لَا أَدْرِي أَيَّهُمَا خَيْرٌ لِي

Aku tidak peduli apakah aku menjadi kaya atau miskin, karena aku tidak mengetahui apa yang terbaik bagiku dari keduanya.

إِنَّ مِنْ صَلَاحِ تَوْبَتِكَ، أَنْ تَعْرِفَ ذَنْبَكَ، وَإِنَّ مِنْ صَلَاحِ عَمَلِكَ، أَنْ تَرْفُضَ عُجْبَكَ،
وَإِنَّ مِنْ صَلَاحِ شُكْرِكَ، أَنْ تَعْرِفَ تَقْصِيرَكَ

Diantara tanda baiknya taubatmu, engkau mengetahui dosamu. dan diantara tanda baiknya amalmu, engkau menolak bersikap ujub (sombong). dan diantara tanda baiknya kesyukuranmu, engkau mengetahui kekuranganmu.

إِنَّ الْحِكْمَةَ لَيْسَتْ عَنِ كِبَرِ السِّنِّ، وَلَكِنْ عَطَاءُ اللَّهِ يُعْطِيهِ مَنْ يَشَاءُ

Sesungguhnya kebijaksanaan itu bukanlah dari usia yang tua, namun ianya merupakan pemberian Allah yang diberikan kepada siapa yang dikehendaki-Nya

كُنْتُمْ أَذَلَّ النَّاسِ، فَأَعَزَّكُمْ اللَّهُ بِرَسُولِهِ، فَهَمَّا تَطَلَبُوا الْعِزَّ بغيرِهِ يُذَلِّكُمْ اللَّهُ

Kalian sebelumnya manusia yang paling hina, lalu Allah dan Rasul-Nya menjadikan kalian mulia. Maka bagaimanapun kalian mencari kemuliaan dari selain Allah, maka Allah akan menghinakan kalian.

رَأَى عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ رَجُلًا يُطَاطِئُ رَقَبَتَهُ، فَقَالَ: يَا صَاحِبَ الرِّدْقَةِ، ارْفَعْ رَقَبَتَكَ،
لَيْسَ الخُشُوعُ فِي الرِّقَابِ، إِنَّمَا الخُشُوعُ فِي القُلُوبِ

Umar RA melihat seseorang menunduk - nundukkan lehernya, lalu Umar berkata kepadanya: Wahai pemilik leher, angkat lehermu. Khusyu' itu bukanlah terlihat dari kondisi leher, karena khusyu' yang sebenarnya ada dalam hati.

دَخَلَ عُمَرُ عَلَى ابْنِهِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، وَإِذَا عِنْدَهُمْ لَحْمٌ، فَقَالَ: مَا هَذَا اللَّحْمُ؟، فَقَالَ:
اشْتَهَيْتُهُ، قَالَ: أَوْ كُلَّمَا اشْتَهَيْتَ شَيْئًا أَكَلْتَهُ؟، كَفَى بِالْمَرْءِ سَرَفًا أَنْ يَأْكُلَ كُلَّ مَا اشْتَهَاهُ

Suatu ketika Umar masuk ke ruangan putranya Abdullah RA, dan ia menemukan di ruangan itu daging, lantas Umar berkata kepada puteranya: "Daging apa ini?" Lalu Abdullah menjawab: (ini daging) yang aku inginkan. Umar lantas berkata: Apakah setiap kali engkau menginginkan sesuatu engkau lantas memakannya? Cukup seseorang itu dianggap berlebihan (israf) tatkala ia memakan segala yang diinginkannya."

كَانَ عُمَرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، يَقُولُ لِنَفْسِهِ: وَاللَّهِ لَتَتَّقِنَنَّ إِلَهِي يَا ابْنَ الخَطَّابِ، أَوْ لَيُعَذِّبَنَّكَ،
ثُمَّ لَا يَبَالِي بِكَ. وَكَانَ يَقُولُ: مَنْ اتَّقَى اللَّهَ لَمْ يَصْنَعْ كُلَّ مَا تُرِيدُهُ نَفْسُهُ مِنَ الشَّهَوَاتِ

Umar RA selalu mengatakan kepada dirinya sendiri: "Demi Allah, hendaklah engkau bertaqwa kepada Allah wahai putra al-Khattab, atau Allah akan menyiksamu, kemudian Dia tidak akan peduli kepadamu. Umar juga selalu mengatakan: "Siapa yang bertaqwa kepada Allah, maka ia tidak akan merelakukan segala apa yang diinginkan dirinya dari syahwat terlarang.

أَصْلِحُوا سَرَائِرَكُمْ تَصْلِحْ عَلَانِيَتَكُمْ

Perbaikilah apa yang tersembunyi pada diri kalian, niscaya akan baik apa yang tampak dari kalian.

سَأَلَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ رَجُلًا عَنْ شَيْءٍ، فَقَالَ: اللَّهُ أَعْلَمُ، فَقَالَ عُمَرُ: لَقَدْ شَقِينَا إِنْ كُنَّا
لَا نَعْلَمُ أَنَّ اللَّهَ أَعْلَمُ !! إِذَا سُئِلَ أَحَدُكُمْ عَنْ شَيْءٍ لَا يَعْلَمُهُ، فَلْيَقُلْ: لَا أَدْرِي

Umar RA bertanya kepada seseorang tentang sesuatu, lalu ia berkata: Allahlah yang lebih mengetahuinya. Lalu Umar berkata: Sungguh celaka kita jika kita tidak mengetahui bahwa Allahlah yang lebih mengetahui! Jika salah seorang diantara kalian ditanya tentang sesuatu yang tidak diketahuinya hendaklah ia mengatakan: "Aku tidak mengetahuinya."

إِيَّاكُمْ وَالدِّينَ، فَإِنَّ أَوَّلَهُ هُمْ وَآخِرُهُ حَرْبٌ

Berhati - hatilah kalian dari berhutang Maka sesungguhnya awalnya adalah kegelisahan, dan akhirnya adalah perang.

إِنَّ اللَّهَ إِذَا أَحَبَّ عَبْدًا حَبَبَهُ إِلَى خَلْقِهِ، فَاعْتَبِرْ مَنْزِلَتَكَ مِنَ اللَّهِ بِمَنْزِلَتِكَ مِنَ النَّاسِ
 Sesungguhnya Allah jika mencintai seorang hamba, maka Allah akan jadikan makhluk-Nya mencintainya. maka perhatikanlah kedudukanmu dari Allah dari kedudukanmu dari manusia.

بِحَسَبِ الْمَرْءِ مِنَ الْكَذِبِ أَنْ يُحَدِّثَ بِكُلِّ مَا سَمِعَ

Cukuplah seseorang itu dianggap ber dusta, jika ia menceritakan semua apa yang didengarnya.

إِنَّكَ وَاللَّهِ، مَا عَاقَبْتَ مَنْ عَصَى اللَّهَ فِيكَ بِمِثْلِ أَنْ تُطِيعَ اللَّهَ فِيهِ

Sesungguhnya engkau, demi Allah, tidaklah engkau menghukum mereka yang bermaksiat kepada Allah pada dirimu sebagaimana engkau patuh kepada Allah padanya.

ادْرُؤُوا الْحُدُودَ عَنِ الْمُسْلِمِينَ مَا اسْتَطَعْتُمْ، فَإِنَّ الْإِمَامَ أَنْ يُخْطِئَ فِي الْعَفْوِ خَيْرٌ لَهُ
 مَنْ أَنْ يُخْطِئَ فِي الْعُقُوبَةِ

Tolaklah eksekusi hukuman hudud atas umat Islam sebisa kalian, karena sesungguhnya lebih baik bagi seorang Imam salah dalam memaafkan daripada ia salah dalam menjatuhkan hukuman.

UTSMAN IBN AFFAN

الدُّنْيَا خَضِرَةٌ قَدْ شَهِيتَ إِلَى النَّاسِ وَمَالَ إِلَيْهَا كَثِيرٌ مِنْهُمْ فَلَا تَرَكَنَا إِلَى الدُّنْيَا وَلَا
 تَتَّقُوا بِهَا فَإِنَّهَا لَيْسَتْ بِثِقَةٍ وَأَعْلَمُوا أَنَّهَا غَيْرُ تَارِكَةٍ إِلَّا مَنْ تَرَكَهَا

Dunia tampak begitu hijau dan indah, banyak manusia bernaafsu kepadanya, dan banyak dari mereka condong terhadapnya, maka janganlah kalian bersandar kepadanya, dan jangan percayai ia, karena sesungguhnya ia tidak terpercaya. Dan ketahuilah bahwa sesungguhnya ia tidak akan meninggalkan kecuali yang meninggalkannya.

هَمُّ الدُّنْيَا ظُلْمَةٌ فِي الْقَلْبِ، وَهَمُّ الْآخِرَةِ نُورٌ فِي الْقَلْبِ

Menginginkan dunia merupakan kegelapan dalam hati, dan menginginkan akhirat merupakan cahaya dalam hati.

أَنْتُمْ فِي حَاجَةٍ إِلَى إِمَامٍ فَعَالٍ، أَحْوَجَ مِنْكُمْ إِلَى إِمَامٍ قَوَالٍ

Kalian membutuhkan seorang pemimpin yang banyak berbuat lebih dari kebutuhan kalian terhadap pemimpin yang banyak berbicara.

مَا يَزَعُ اللَّهُ بِالسُّلْطَانِ أَكْثَرَ مِمَّا يَزَعُ بِالْقُرْآنِ

Apa yang dapat Allah cegah dengan kekuasaan jauh lebih banyak daripada apa yang dapat dicegah dengan al-Qur'an.

مَنْ تَرَكَ الدُّنْيَا أَحَبَّهُ اللَّهُ، وَمَنْ تَرَكَ الذُّنُوبَ أَحَبَّهُ الْمَلَائِكَةُ، وَمَنْ حَسَمَ الطَّمَعِ عَنِ الْمُسْلِمِينَ أَحَبَّهُ الْمُسْلِمُونَ

Siapa yang meninggalkan dunia, maka Allah akan mencintainya. Dan siapa yang meninggalkan dosa, maka akan dicintai malaikat. Dan siapa yang menghilangkan ketamakan terhadap umat Islam akan dicintai umat Islam.

مَنْ تَرَكَ الدُّنْيَا أَحَبَّهُ اللَّهُ تَعَالَى وَمَنْ تَرَكَ الذُّنُوبَ أَحَبَّهُ الْمَلَائِكَةُ وَ أَحَبَّهُ الْمُسْلِمُونَ
Siapa yang meninggalkan dunia, maka Allah akan mencintainya. Dan siapa yang meninggalkan dosa, maka akan dicintai malaikat dan orang - orang Islam.

لَوْ أَنَّ قُلُوبَنَا طَهَّرْتَ مَا شَبَعْنَا مِنْ كَلَامِ رَبِّنَا، وَإِنِّي لَأَكْرَهُهُ أَنْ يَأْتِيَ عَلَيَّ يَوْمٌ لَا أَنْظُرُ فِي الْمُصْحَفِ

Sekiranya hati kita suci dan bersih, maka kita tidak akan pernah kenyang dari perkataan Tuhan kita. Dan sesungguhnya aku begitu membenci datangnya hari dimana Aku tidak melihat mushaf (dan membacanya).

أَرْبَعَةٌ ظَاهِرُهُنَّ فَضِيلَةٌ، وَبَاطِنُهُنَّ فَرِيضَةٌ: مُخَالَطَةُ الصَّالِحِينَ فَضِيلَةٌ، وَالِاقْتِدَاءُ بِهِمْ فَرِيضَةٌ، وَتِلَاوَةُ الْقُرْآنِ فَضِيلَةٌ، وَالْعَمَلُ بِهِ فَرِيضَةٌ، وَزِيَارَةُ الْقُبُورِ فَضِيلَةٌ، وَالِاسْتِعْدَادُ لَهَا فَرِيضَةٌ، وَعِيَادَةُ الْمَرِيضِ فَضِيلَةٌ

Ada empat hal, lahirnya adalah keutamaan, dan bathinnya merupakan kewajiban; Bergaul dengan orang - orang salih suatu keutamaan namun meneladani sikap mereka merupakan kewajiban. membaca al-Qur'an suatu keutamaan, namun mengamalkannya suatu kewajiban, Berziarah kubur suatu keutamaan, namun menyiapkan diri masuk ke kubur merupakan kewajiban. Dan menjenguk orang sakit adalah keutamaan.

وَجَدْتُ حَلَاوَةَ الْعِبَادَةِ فِي أَرْبَعَةِ أَشْيَاءَ: أَوْلَاهَا فِي أَدَاءِ فَرَائِضِ اللَّهِ، وَالثَّانِي فِي اجْتِنَابِ مَحَارِمِ اللَّهِ، وَالثَّلَاثُ فِي الْأَمْرِ بِالْمَعْرُوفِ ابْتِغَاءَ ثَوَابِ اللَّهِ، وَالرَّابِعُ فِي النَّهْيِ عَنِ الْمُنْكَرِ اتِّقَاءَ غَضَبِ اللَّهِ

Aku menemukan manisnya ibadah pada empat hal; pertama, dalam melaksanakan apa yang Allah fardhukan, kedua, dalam menjauhkan diri dari apa yang Allah haramkan, ketiga, dalam menyeru kepada yang ma'ruf dengan mengharap pahala dari Allah, dan keempat, dalam mencegah kemungkaran dengan berlandung dari murkanya Allah.

لِكُلِّ شَيْءٍ آفَةٌ، وَآفَةُ الْعِلْمِ نَسْيَانُهُ

Segala sesuatu ada penyakitannya, dan penyakit ilmu adalah lupa.

قَالَ حِينَ طَعَنَهُ الْغَادِرُونَ وَالِدَمَاءُ تَسِيلُ عَلَيَّ لِحْيَتَهُ: لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِينَ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَعِيدُكَ وَأَسْتَعِينُكَ عَلَى جَمِيعِ أُمُورِي وَأَسْأَلُكَ الصَّبْرَ عَلَى بَلِيَّتِي. وَلَمَّا اسْتَشْهَدَ فَتَشَّوْا خَزَائِنَهُ فَوَجَدُوا فِيهَا صَدُوقًا مَقْفَلًا، فَفَتَحُوهُ فَوَجَدُوا فِيهِ وَرَقَةً مَكْتُوبًا عَلَيْهَا (هَذِهِ وَصِيَّةُ عُثْمَانَ): بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانٍ يَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَأَنَّ الْجَنَّةَ حَقٌّ وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ لِيَوْمٍ لَا رَيْبَ فِيهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُخْلِفُ الْمِيعَادَ، عَلَيْهَا يَحْيَا وَعَلَيْهَا يَمُوتُ وَعَلَيْهَا يُبْعَثُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ

Utsman RA berkata tatkala para demonstiran menusuk perutnya, sedangkan darah mengalir deras dari jenggotnya: "Tiada Tuhan selain Engkau, maha suci engkau, Sesungguhnya aku termasuk dalam kelompok orang - orang yang berbuat dzalim. Ya Allah, sesungguhnya aku meminta dan memohon pertolongan kepada-Mu atas segala urusanku, dan aku bermohon agar diberikan kesabaran atas ujian yang aku terima." Dan tatkala utsman mati syahid, para demonstiran membongkar tempat penyimpanannya dan mereka menemukan di dalamnya sebuah kotak yang terkunci. Merekapun membongkarnya dan menemukan di dalamnya secarik kertas tertulis di atasnya (Inilah wasiat utsman): Dengan menyebut Nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Utsam Ibn Affan bersaksi bahwa Tiada Tuhan yang berhak disembah melainkan Allah satu - satunya, tiada sekutu bagi-Nya, dan sesungguhnya Muhammad merupakan hamba-Nya dan Rasul-Nya, dan sesungguhnya surga itu benar, dan Allah akan membangkitkan siapa yang ada dalam kuburan untuk menghadapi hari yang tiada keraguan di dalamnya, dan Allah tidak akan mengingkari apa yang dijanjikannya, di atasnya mereka hidup, dan di atasnya mereka mati, dan di atasnya dibangkitkan jika Allah menghendakinya.

جِدُّوْا وَلَا تَغْفُلُوْا فَإِنَّهُ لَا يَغْفُلُ عَنْكُمْ

Seriuslah dan janganlah lalai, karena sesungguhnya Allah tidak lalai terhadap kalian.

خَيْرُ الْعِبَادِ مَنْ عَصَمَ وَاعْتَصَمَ بِاللَّهِ، وَنَظَرَ إِلَى قَبْرِ؛ فَبَكَى وَقَالَ عَنْهُ: أَوَّلُ مَنَازِلِ
الْآخِرَةِ مَنَازِلُ الدُّنْيَا

Sebaik - baiknya hamba siapa yang menegah dan berpegang kepada Allah, lalu ia memandang ke kuburan lantas menangis, dan ia berkata tentangnya: Inilah tempat pertama dari manazil akhirat, yakni tempat terakhir dari manazil ad-Dunya."

ALI IBN ABI THALIB

لَيْسَ الْخَيْرُ أَنْ يَكْثَرَ مَالُكَ وَوَلَدُكَ، وَلَكِنَّ الْخَيْرَ أَنْ يَكْثَرَ عِلْمُكَ، وَيَعْظُمَ حِلْمُكَ،
وَأَنْ تُبَاهِيَ النَّاسَ بِعِبَادَةِ رَبِّكَ

Bukanlah kebaikan itu tatkalā hārta dan anakmu itu banyak, akan tetapi kebaikan itu tatkala ilmumu banyak, dan kesantunanmu itu agung, dan menjadikan orang - orang mengerti dan memahami tentang beribadah kepada Tuhanmu.

خَمْسُ خُذُوهُنَّ عَنِّي: لَا يَرْجُو عَبْدٌ إِلَّا رَبَّهُ، وَلَا يَخَافُ إِلَّا ذَنْبَهُ، وَلَا يَسْتَحْيِي جَاهِلٌ
أَنْ يَسْأَلَ عَمَّا لَا يَعْلَمُ، وَلَا يَسْتَحْيِي عَالِمٌ إِذَا سُئِلَ عَمَّا لَا يَعْلَمُ أَنْ يَقُولَ: اللَّهُ أَعْلَمُ،
وَالصَّبْرُ مِنَ الْإِيمَانِ بِمَنْزِلَةِ الرِّدْأَسِ مِنَ الْجَسَدِ، وَلَا إِيْمَانُ لِمَنْ لَا صَبْرَ لَهُ

Lima pesan ambillah dariku: "janganlah seorang hamba berharap kecuali kepada Tuhannya, Dan janganlah ia mengkahawatirkan kecuali dosanya, dan janganlah orang bodoh malu bertanya terkait apa yang tidak diketahuinya, dan janganlah seorang yang berilmu tatkala ditanya terkait apa yang tidak diketahuinya untuk mengatakan: Allahlah yang lebih mengetahui, dan posisi kesabaran dari keimanan laksana posisi kepala dari badan, maka tidak ada iman bagi mereka yang tidak bersabar.

دَوْلَةُ الْبَاطِلِ سَاعَةٌ، وَدَوْلَةُ الْحَقِّ حَتَّى قِيَامِ السَّاعَةِ

Beredarnya kebathilan itu hanya sebentar (sejam), sedangkan beredarnya kebenaran hingga hari kiamat.

مَا أَكْثَرَ الْعَبْرُ وَأَقَلَّ الْأَعْتَابُ

Betapa banyak pelajar yang dapat diambil, dan betapa sedikit yang mengambil pembelajaran.

عَقْلٌ بَلَا أَدَبٍ كَشَجَاعٍ بَلَا سَلَاحٍ

Aqal yang cerdas tanpa adab laksana seorang yang berani namun tanpa senjata.

إِنَّمَا الدُّنْيَا شِرْكٌ وَقَعَ فِيهِ مَنْ لَا يَعْرِفُهُ

Sesungguhnya dunia itu adalah kemusyrikan yang jatuh kepadanya siapa yang tidak mengenalnya.

إِنْ أَحْبَبْتَ أَنْ تَكُونَ أَسْعَدَ النَّاسِ بِمَا عَلِمْتَ فَاعْمَلْ

Jika sekiranya engkau ingin menjadi orang yang paling bahagia dengan ilmu yang engkau ketahui, maka amalkanlah ilmu itu.

طَالِبُ الْآخِرَةِ يُدْرِكُ أَمَلَهُ وَيَأْتِيهِ مِنَ الدُّنْيَا مَا قَدَّرَ لَهُ

Orang yang mencari akhirat akan menggapai apa yang dicita - citakannya, dan dunia akan mendatangnya sesuai apa yang ditetapkan untuknya.

رَأْسُ الْجَهْلِ مُعَادَاةُ النَّاسِ

Pokok kejahatan adalah memusuhi manusia.

كُلُّ شَيْءٍ فِيهِ حِيلَةٌ إِلَّا الْقَضَاءُ

Segala sesuatu di dalamnya ada tipu muslihat kecuali ketetapan Allah.

مَسْرَةٌ الْكَرَامِ فِي بَذْلِ الْعَطَاءِ، وَمَسْرَةٌ اللَّئَامِ فِي سُوءِ الْجَزَاءِ

Kegembiraan orang - orang mulia dalam mengorbankan pemberian, sedangkan kegembiraan orang - orang hina pada balasan yang buruk.

مَنْ نَصَرَ الْحَقَّ أَفْلَحَ

Siapa yang menolong kebenaran, maka sungguh ia beruntung.

الْإِيمَانُ مَعْرِفَةٌ بِالْقَلْبِ، وَإِقْرَارٌ بِاللِّسَانِ، وَعَمَلٌ بِالْأَرْكَانِ

Keimanan itu pengetahuan dengan hati, dan pengakuan dengan lisan, serta amalan dengan anggota tubuh.

صَبْرُكَ عَلَى الْمُصِيبَةِ يُخَفِّفُ الرِّزِيَّةَ وَيُجْزِلُ الْمَثُوبَةَ

Kesabaran atas musibah meringankan bencana dan memperbesar pahala.

أَفْضَلُ الْأَمَانَةِ الْوَفَاءُ بِالْعَهْدِ

Amanah yang paling utama adalah memenuhi janji

لَوْ كَانَ لِرَبِّكَ شَرِيكٌ لَأَتَتْكَ رُسُلُهُ

Sekiranya Tuhanmu memiliki sekutu, pastinya akan datang kepadamu utusannya.

أَحْسَنُ أَعْمَالِ الْمُقْتَدِرِ الْعَفْوُ

Sebaik - baiknya perbuatan yang berkuasa adalah memafkan

مَنْ أَفْضَلُ الْمَعْرُوفِ إِغَاثَةُ الْمَلْهُوفِ

Diantara sebaik - baiknya kebaikan menolong orang yang dianiaya.

دَوْلُ الْفُجَّارِ مَذَلَّةُ الْأَبْرَارِ

Kekuasaan orang - orang jahat merupakan penghinaan terhadap orang - orang baik.

خُذِ الْحِكْمَةَ أَنَّى كَانَتْ، فَإِنَّ الْحِكْمَةَ ضَالَّةٌ كُلُّ مُؤْمِنٍ

Ambillah kebijaksanaan darimanapun, karena sesungguhnya hikmah itu laksana barang yang hilang dari setiap mukmin.

إِذَا مَطَرَ التَّحَاسُدُ نَبَتَتْ التَّفَاسُدُ

Apabila saling dengki menghujani, maka tumbuhlah saling merusaki.

أَحِبِّ حَبِيبَكَ هَوْنًا مَا عَسَى أَنْ يَكُونَ بَغِيضَكَ يَوْمًا مَا، وَابْغُضْ بَغِيضَكَ هَوْنًا مَا عَسَى أَنْ يَكُونَ حَبِيبَكَ يَوْمًا مَا

Cintailah orang yang cintai sewajarnya, boleh jadi suatu saat ia akan menjadi orang yang engkau benci. Dan bencilah orang yang engkau benci dengan sewajarnya, karena boleh jadi suatu saat nanti ia akan menjadi orang yang engkau cintai.

التَّقْوَى هِيَ الْخَوْفُ مِنَ الْجَلِيلِ، وَالْعَمَلُ بِالتَّنْزِيلِ، وَالرِّضَا بِالْقَلِيلِ، وَالِاسْتِعْدَادُ لِيَوْمِ الرَّحِيلِ

Ketaqwaan itu Engkau takut kepada Allah yang maha tinggi, dan mengamalkan apa yang diturunkan dari kitab suci, dan rela dengan rezeki yang diberikan walaupun sedikit, serta mempersiapkan bekal yang dibawa di hari kembali kepada Allah.

مَنْ لَانَتْ كَلِمَتُهُ، وَجَبَتْ مَحَبَّتُهُ

Siapa yang lemah lembut perkataannya, pasti akan dicintai

إِنَّ اللَّهَ تَعَالَى يُدْخِلُ بِحُسْنِ النِّيَّةِ وَصَالِحِ السَّرِيرَةِ مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ الْجَنَّةَ

Sesungguhnya Allah ta'ala memasukkan ke dalam surga siapa yang dikehendaknya dari hamba-Nya karena niat yang baik dan kondisi hati yang salih.

آفَةُ الْعَمَلِ تَرْكُ الْإِخْلَاصِ فِيهِ

Penyakit yang menjangkiti beramal adalah meninggalkan keikhlasan di dalamnya.

إِنَّ بُدُورَ الْعُقُولِ مِنَ الْحَاجَةِ إِلَى الْأَدَبِ كَمَا يَظْمَأُ الزَّرْعُ إِلَى الْمَطَرِ

Sesungguhnya benih - benih aqal lahir dari kebutuhan terhadap adab, sebagaimana tumbuhan yang haus membutuhkan air hujan

إِنَّ الْحَازِمَ مَنْ لَا يَغْتَرَّ بِالْخَدَعِ

Sesungguhnya orang yang teguh hatinya adalah orang yang tidak terpedaya dengan tipuan.

إِنَّ النَّفْسَ لَجَوْهَرَةً ثَمِيَّةً، مَنْ صَانَهَا رَفَعَهَا وَمَنْ ابْتَدَلَهَا وَضَعَهَا

Sesungguhnya jiwa itu merupakan perhiasan yang mahal, siapa yang memeliharanya maka ia mengangkat nilainya, siapa yang membiarkannya maka ia sedang menjatuhkan nilainya.

اللَّئِيمُ إِذَا قُدِّرَ أَفْحَشَ، وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ

Seorang yang hina itu apabila ia dimuliakan maka ia akan bersikap keji, dan jika ia berjanji maka ia akan melanggarnya.

عَلَيْكَ بِالْعَدْلِ فِي الصَّدِيقِ وَالْعَدُوِّ، وَالْقَصْدُ فِي الْفَقْرِ وَالْغِنَى

Hendaklah engkau bersikap adil terhadap teman dan musuh, dan bersikaplah sederhana saat kondisi kefaqiran maupun kekayaan.

إِذَا رَأَيْتَ مَظْلُومًا فَأَعْنُهُ عَلَى الظَّالِمِ

Jika engkau melihat orang terzalimi, maka bantulah dia melawan yang menzaliminya.

بِالْإِحْسَانِ تَمْلِكُ الْقُلُوبَ، بِالسَّخَاءِ تَسْتُرُ الْعُيُوبَ

Dengan berbuat baik engkau menguasai hati, dan dengan kedermawanan engkau menutupi kekurangan.

الْجَاهِلُ مَيِّتٌ بَيْنَ الْأَحْيَاءِ

Orang jahil laksana orang mati di tengah orang hidup

عِنْدَ تَعَاقُبِ الشَّدَائِدِ تَطْهَرُ فَضَائِلُ الْإِنْسَانِ

Di saat musibah datang bertubi-tubi, akan tampak keutamaan seseorang.

الدُّنْيَا دَارٌ مَمَرٌ إِلَى دَارٍ قَرَارٍ، وَالنَّاسُ فِيهَا رَجُلَانِ: رَجُلٌ بَاعَ نَفْسَهُ فَأَوْبَقَهَا، وَرَجُلٌ
ابْتَاعَهَا فَأَعْتَقَهَا

Dunia itu tempat kita melewati menuju tempat yang tetap (akhirat), dan manusia di dalamnya ada dua kelompok; seseorang yang menjual dirinya sehingga ia membinasakannya, dan seseorang yang membeli dirinya sehingga ia memerdekakannya.

مَا أَصِفُ لَكُمْ مِنْ دَارٍ، مَنْ افْتَقَرَ فِيهَا حَمْدًا، وَمَنْ اسْتَعْنَى فِيهَا فِتْنًا، وَمَنْ صَحَّ فِيهَا
أَمِنَ، حَلَالُهَا الْحِسَابُ، وَحَرَامُهَا الْعِقَابُ

Apa yang aku deskripsikan untuk kalian tentang tempat, siapa yang mencukupkan dirinya di dalamnya ia akan bersyukur, dan siapa yang memperkaya dirinya di dalamnya ia akan diuji. Dan siapa yang bersikap benar di dalamnya ia akan merasa aman. Yang halal akan dihitung, dan yang haramnya akan dihukum.

جَزَاءُ الْمَعْصِيَةِ الْوَهْنُ فِي الْعِبَادَةِ، وَالضِّيْقُ فِي الْمَعِيشَةِ، وَالنَّقْصُ فِي اللَّذَّةِ، فَقِيلَ لَهُ:
(وما النقص في اللذة؟)، قال: (لا ينال شهوة حلال إلا جاء ما ينغصه إيّاها)

Balasan bagi kemaksiatan adalah kelemahan dalam beribadah, kesempitan dalam kehidupan, kekurangan dalam kelezatan. Lantas Ali ditanya: Apakah maksudnya kekurangan dalam kelezatan itu? Ali menjawab: Dia tidaklah menerima syahwat yang halal kecuali datang apa yang menyusahkannya terhadapnya.

أَكْرَمُ ضَيْفِكَ وَإِنْ كَانَ حَقِيرًا، وَقَمَّ عَلَى مَجْلِسِكَ لِأَيِّكَ وَمُعَلِّمِكَ وَإِنْ كُنْتَ أَمِيرًا
Muliakan tetamu, walaupun ia seorang yang hina. dan berdirilah dari majelismu untuk ayahmu, dan gurumu, walaupun engkau seorang pemimpin.

رَحِمَ اللَّهُ امْرَأً أَحْيَا حَقًّا وَأَمَاتَ بَاطِلًا وَدَحَضَ الْجُورَ وَأَقَامَ الْعَدَلَ

Allah merahmati seseorang yang menghidupkan kebenaran dan memamatkan kebathilan, menghilangkan kezaliman, dan menegakkan keadilan.

ثَلَاثٌ يُوجِبْنَ الْمَحَبَّةَ: الدِّينُ، وَالتَّوَاضُّعُ، وَالسَّخَاءُ

Tiga hal yang melahirkan rasa cinta; sikap beragama, sikap rendah hati (tawadhu'), dan kedermawanan.

سُوءُ الْجَوَارِ وَالْإِسَاءَةُ إِلَى الْأَبْرَارِ مِنْ أَعْظَمِ اللُّؤْمِ

Buruk dalam bertentang dan berperilaku buruk terhadap orang - orang baik termasuk ke dalam sebesar - besarnya kehinaan.

يُنَبِّئُ عَنْ عَقْلِ كُلِّ امْرَأٍ لِسَانُهُ، وَيَدُلُّ عَلَى فَضْلِهِ بَيَانُهُ

Lidah seseorang menggambarkan tentang kualitas aqal setiap orang, sebagaimana kemampuannya dalam menjelaskan menunjukkan keutamaannya.

إِذَا أَحَبَّ اللَّهُ عَبْدًا أَهَمَّهُ حُسْنَ الْعِبَادَةِ

Jika Allah mencintai seorang hamba, Maka Allah akan mengilhamkan kepadanya kebaikan ibadah.

فَقْدُ الْبَصَرِ أَهْوَنُ مِنْ فَقْدِ الْبَصِيرَةِ

Kehilangan Mata kepala lebih ringan dari kehilangan mata hati.

أَحْسَنُ الْكَلَامِ مَا لَا تَمَجُّهُ الْأَذَانُ وَلَا يُتَعَبُ فَهْمُهُ الْأَفْهَامُ

Sebaik - baiknya perkataan adalah perkataan yang tidak dimuntahkan telinga, dan tidak pula memberatkan pemahamannya.

أَحْذَرُ كُلِّ قَوْلٍ وَفَعْلٍ يُؤَدِّي إِلَى فَسَادِ الْآخِرَةِ وَالْدِّينِ

Berhati - hatilah terhadap setiap perkataan dan perbuatan yang membawa kepada rusaknya akhirat dan agama

ذَهَابُ النَّظَرِ خَيْرٌ مِنَ النَّظَرِ إِلَى مَا يُوجِبُ الْفِتْنَةَ

Hilangnya pandangan lebih baik daripada memandang kepada hal yang menimbulkan fitnah dan kekacauan.

صُحْبَةُ الْأَخْيَارِ تُكْسِبُ الْخَيْرَ، كَالرِّيْحِ إِذَا مَرَّتْ بِالطَّيْبِ حَمَلَتْ طَيْبًا

Berteman dengan orang - orang baik akan mendatangkan kebaikan, sebagaimana angin apabila melewati wewangian, ia akan membawa aroma wewangian tersebut.

إِيَّاكَ وَمُصَادَقَةَ الْأَحْمَقِ فَإِنَّهُ يُرِيدُ أَنْ يَنْفَعَكَ فَيَضُرُّكَ

Berhati - hatilah engkau dari berteman dengan orang bodoh, karena ia menginginkan untuk memberikan manfaat untuknya namun ia justru membahayakanmu.

أَسْفَهُ السُّفَهَاءِ الْمُتَبَجِّحِ بِفُحْشِ الْكَلَامِ

Orang yang paling bodoh adalah orang yang membanggakan diri dengan perkataan yang kotor.

إِذَا عَلِمَ الرَّجُلُ زَادَ آدَبُهُ وَتَضَاعَفَتْ خَشْيَتُهُ

Jika seseorang bertambah ilmunya maka akan bertambah adabnya dan berlipat ganda rasa takutnya kepada Allah.

أَكْرَمُ الشَّيْمِ إِكْرَامُ الْمُصَاحِبِ وَإِسْعَافُ الطَّالِبِ

Kebiasaan yang paling mulia adalah memuliakan orang yang menemani dan membantu orang yang meminta.

آفَةُ النَّفْسِ الْوَلَهُ بِالْدُنْيَا

Penyakit jiwa adalah kerinduan terhadap dunia.

أَفْضَلُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

Manusia yang paling utama adalah yang paling banyak memberikan manfaat kepada manusia.

أَشَدُّ الْقُلُوبِ غَلَا الْقَلْبُ الْحَقُودُ

Hati yang paling terbelenggu adalah hati yang paling dipenuhi iri dengki.

أَفْضَلُ الْجُودِ إِيْصَالُ الْحُقُوقِ إِلَى أَهْلِهَا

Sebaik - baiknya kedermawanan adalah menghantarkan hak kepada pemiliknya.

الدُّنْيَا سَجْنُ الْمُؤْمِنِ، وَالْمَوْتُ تُحْفَتُهُ، وَالْجَنَّةُ مَأْوَاهُ

Dunia adalah penjara bagi seorang mukmin, kematian adalah persembahannya, dan surga adalah tempat kembalinya

إِذَا رَأَيْتَ مِنْ غَيْرِكَ خُلُقًا ذَمِيمًا فَتَجَنَّبْ مِنْ نَفْسِكَ أَمْثَالَهُ

Jika engkau melihat akhlak yang tercela dari selainmu, maka jauhkanlah dirimu dari menirunya.

إِيَّاكَ وَالْبَغْيَ؛ فَإِنَّهُ يَجْعَلُ الصَّرْعَةَ وَيَحِلُّ بِالْعَامِلِ بِهِ الْعَبْرَ

Berhati - hatilah engkau dari perilaku zalim, karena kezaliman itu melahirkan ketakutan, dan akan menimpa pelajaran yang melakukannya.

إِذَا لَمْ تَكُنْ عَالِمًا فَكُنْ مُسْتَمِعًا وَاعِيًا

Jika Engkau bukan seorang yang berilmu, maka jadilah orang yang mendengarkan ilmu dan menyadarinya.

إِنَّ عَدُوَّ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ عَصَى اللَّهِ وَإِنْ قَرَّبْتَ قَرَابَتَهُ

Sesungguhnya Musuh Muhammad SAW adalah mereka yang bermaksiat dan durhaka kepada Allah, walaupun ia memiliki ikatan kekerabatan yang dekat dengan nabi.

إِنَّكَ إِنْ تَوَاضَعْتَ رَفَعَكَ اللَّهُ، وَإِنَّكَ إِنْ تَكَبَّرْتَ وَضَعَكَ اللَّهُ

Sesungguhnya jika engkau rendah hati (*tawadhu*) maka Allah akan mengangkatmu. Dan sesungguhnya engkau jika bersikap sombong, maka Allah akan merendharkannya.

أَشْبَهُ النَّاسِ بَأَنْبِيَاءِ اللَّهِ أَقْوَلُهُمْ لِلْحَقِّ وَأَصْبَرُهُمْ عَلَى الْعَمَلِ

Orang yang paling mirip dengan para nabi adalah yang paling menyampaikan kebenaran, dan paling sabar dalam beramal.

أَنْ تَبْذُلُوا أَمْوَالَكُمْ فِي جَنْبِ اللَّهِ مُسْرِعُ الْخَلْفِ

Kalian mengorbankan harta kalian di sisi Allah akan mempercepat untuk digantikan.

الْمُحْسِنُ حَيٌّ وَإِنْ نُقِلَ إِلَى مَنَازِلِ الْأَمْوَاتِ

Orang yang berbuat baik tetap hidup, walaupun ia telah dipindahkan ke deretan orang - orang yang telah meninggal dunia.

مَنْ وَقَّرَ عَالِمًا فَقَدْ وَقَّرَ رَبَّهُ

Siapa yang memuliakan orang yang berilmu, maka sesungguhnya ia telah memuliakan Tuhannya.

شَرُّ الْإِيمَانِ مَا دَخَلَهُ الشُّكُّ، وَشَرُّ أَخْلَاقِ النَّفْسِ الْجُورُ

Seburuk - buruknya iman yang masuk keraguan kepadanya, dan seburuk - buruknya akhlak jiwa adalah berbuat zalim

العقلُ أنْ تُقُولَ مَا تَعْرِفُ وَتَعْمَلُ مِمَّا تَنْطِقُ بِهِ

Beraqal itu tatkala engkau mengatakan apa yang engkau ketahui, dan engkau amalkan apa yang engkau ucapkan.

بِالطَّاعَةِ يَكُونُ الْفَوْزُ، بِالْمَعْصِيَةِ يَكُونُ الشَّقَاءُ

Dengan ketaatan datanglah kemenangan, dan dengan kemaksiatan datanglah kesengsaraan.

مَنْ أَطَاعَ إِمَامَهُ فَقَدْ أَطَاعَ رَبَّهُ

Siapa yang mematuhi imamnya maka ia sungguh mematuhi Tuhannya.

رَضِيَ بِالذُّلِّ مَنْ كَشَفَ ضُرَّهُ لغيرِهِ

Siapa yang membuka kemudharan dirinya kepada selainnya maka ia telah merelakan kehinaan untuk dirinya.

بِكثْرَةِ التَّوَّاضُعِ يُسْتَدَلُّ عَلَى تَكَامُلِ الشَّرَفِ، بِكثْرَةِ التَّكَبُّرِ يَكُونُ التَّلَفُ

Dengan banyak bertawadhu menunjukkan kesempurnaan kemuliaan, dan dengan banyak menyombongkan diri akan datang kehancuran.

إِيَّاكَ وَالظُّلْمَ فَإِنَّهُ أَكْبَرُ الْمَعَاصِي، وَإِنَّ الظَّالِمَ لَمُعَاقَبُ يَوْمِ الْقِيَامَةِ بِظُلْمِهِ

Berhati-hatilah terhadap kezaliman, sesungguhnya ia maksiat yang paling besar. Orang yang berbuat zalim akan benar-benar dihukum karena kezalimannya di hari kiamat.

ظَلَمُ الضَّعِيفِ أَفْحَشُ الظُّلْمِ

Menzalimi orang lemah merupakan kezaliman paling keji.

إِنَّمَا اللَّيْبُ مَنْ اسْتَسَلَّ الْأَحْقَادَ

Sesungguhnya orang yang cerdas itu adalah orang yang mencabut kedengkiannya pelan-pelan dari hatinya.

احْذَرِ اللَّيْمَ إِذَا أَكْرَمْتَهُ، وَالرَّذِيلَ إِذَا قَدَّمْتَهُ، وَالسَّفِيهَ إِذَا رَفَعْتَهُ

Berhati-hatilah dari orang hina jika engkau muliakan dia, dan dari orang rendah jika engkau majukan dia, dan dari orang bodoh jika engkau angkat dia.

بِالْعَافِيَةِ تُوجَدُ لَذَّةُ الْحَيَاةِ

Dengan keafiatan ada didapatkan kelezatan hidup.

لَنْ يَحْصَلَ الْأَجْرَ حَتَّى يَتَجَرَّعَ الصَّبْرَ

Tidak akan didapatkan balasan hingga seseorang itu meneguk kesabaran

AZ-ZUBAIR IBN AL-AWWAM

نَحْنُ أُمَّةٌ لَا نَمُوتُ إِلَّا قَتَلْنَا ؛ فَمَا لِي أَرَى الْفُرْشَ قَدْ كَثُرَ عَلَيْهَا الْأَمْوَاتُ

Kita adalah ummat dimana kita tidak mati kecuali karena dibunuh, lalu mengapa aku melihat ranjang banyak diatasnya orang mati.

إِنَّ طَلْحَةَ بْنَ عُبَيْدِ اللَّهِ يُسَمِّي بَنِيهِ بِأَسْمَاءِ الْأَنْبِيَاءِ، وَقَدْ عَلِمَ أَنَّ نَبِيَّ بَعْدَ مُحَمَّدٍ،
وَإِنِّي لَأُسَمِّي بَنِيَّ بِأَسْمَاءِ الشُّهَدَاءِ لَعَلَّهُمْ يَسْتَشْهَدُونَ

Sesungguhnya Thalhah Ibn Ubaidillah memberikan anaknya nama - nama para nabi, dan telah diketahui tidak ada nabi setelah Nabi Muhammad SAW. Sedangkan aku menamakan anak - anaku dengan nama para syuhada', semoga mereka juga syahid di jalan Allah.

قَالَ الزُّبَيْرُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: مَنْ اسْتَطَاعَ أَنْ تَكُونَ لَهُ خَبِيئَةٌ مِنْ عَمَلٍ صَالِحٍ فَلْيَفْعَلْ

Az-Zubair RA berkafa: Siapa yang mampu untuk menjadikan bagi dirinya sesuatu yang tersembunyi dari amal saleh, maka hendaklah ia melakukannya.

قَالَ الزُّبَيْرُ لِابْنِهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: لَا تُجَادِلْ النَّاسَ بِالْقُرْآنِ، فَإِنَّكَ لَا تَسْتَطِيعُهُمْ،
وَلَكِنْ عَلَيْكَ بِالسُّنَّةِ

Az-Zubair RA berkata kepada anaknya: "Janganlah Engkau berdebat dengan orang dengan al-Qur'an, karena sesungguhnya engkau tidak akan mampu mengalahkan mereka, namun hendaklah engkau menggunakan sunnah

لَمَّا حَضَرَ يَوْمَ الْجَمَلِ جَعَلَ الزُّبَيْرُ يُوصِي ابْنَهُ عَبْدَ اللَّهِ بِدِينِهِ وَيَقُولُ: يَا بَنِيَّ إِنَّ
عَجَزْتَ عَنْهُ فِي شَيْءٍ فَاسْتَعِنْ عَلَيْهِ بِمَوْلَائِي. قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: فَوَاللَّهِ مَا دَرَيْتُ مَا أَرَادَ
حَتَّى قُلْتُ: يَا أَبَتُ مَنْ مَوْلَاكَ؟ قَالَ: اللَّهُ. قَالَ: فَوَاللَّهِ مَا وَقَعْتُ كَرْبَةً مِنْ دِينِهِ إِلَّا
قُلْتُ: يَا مَوْلَى الزُّبَيْرِ اقْضِ عَنْهُ دَيْنَهُ، فَيَقْضِيَهُ

Tatkala Az-Zubair RA hadir pada hari dimana terjadi perang unta, beliau memberikan pesan kepada anaknya Abdullah terkait hutangnya, lalu ia berkata: Wahai anaku, Jika engkau tidak mampu membayar sebagian dari hutang itu, maka minta tolonglah kepada pelindungku. Abdullah bertanya: Demi Allah, aku tidak mengerti apa yang dimaksudkan ayahku hingga aku bertanya kepadanya: Wahai ayahku, siapakah pelindungmu? Az-Zubair menjawab: Allah. Abdullah berkata: Demi Allah tidaklah terjadi suatu kesulitan dalam proses pembayaran hutang ayahku kecuali aku berkata: Wahai pelindung Az-Zubair lunasilah hutang Az-Zubair, lantas kemudian aku mampu untuk melunasinya.

تَرَكَ الْأُمُورَ الَّتِي أَخْشَى عَوَاقِبَهَا *** فِي اللَّهِ أَحْسَنُ فِي الدُّنْيَا وَفِي الدِّينِ

Meninggalkan urusan yang aku khawatir akhir buruknya *** karena Allah lebih baik untuk urusan dunia dan urusan agama.

كَانَتْ أَسْمَاءُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا تَنْقُلُ النَّوَى مِنْ أَرْضِ الزُّبَيْرِ وَهِيَ عَلَيَّ ثُلْثِي
فَرَسَخَ مِنَ الْمَدِينَةِ، لَتَعْلَفَ بِهِ فَرَسَهُ قَالَتْ: فُجِئْتُ يَوْمًا وَالنَّوَى عَلَيَّ رَأْسِي، فَلَقَيْتُ
(رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ نَفَرٌ مِنَ الْأَنْصَارِ، فَدَعَانِي ثُمَّ قَالَ: (أَخِ أَخٍ
لِيَحْمِلَنِي خَلْفَهُ، فَاسْتَحْيَيْتُ أَنْ أُسِيرَ مَعَ الرَّجَالِ، وَذَكَرْتُ الزُّبَيْرَ وَغَيْرَتَهُ، وَكَانَ أَغْيَرَ
النَّاسِ. فَعَرَفَ رَسُولُ اللَّهِ أَنِّي قَدْ اسْتَحْيَيْتُ فَمَضَى. فَجِئْتُ الزُّبَيْرَ فَذَكَرْتُ لَهُ ذَلِكَ فَقَالَ:
وَاللَّهِ لَحَمَلْتُكَ النَّوَى كَأَنَّكَ أَشَدُّ عَلَيَّ مِنْ رُكُوبِكَ مَعَهُ

Asma' bint Abu Bakar RA mengangkat biji kurma dari tanah az-Zubair yang jauhnya sekitar 2/3 farsakh dari Madinah, untuk memberikan makan kuda az-Zubair. Asma' berkata: Aku terkejut pada suatu ketika biji kurma di atas kepalaku, lalu aku berjumpa dengan Rasulullah SAW dan bersamanya beberapa orang dari kaum Anshar, lalu beliau memanggilku, lalu ia berkata: "aduh , aduh, ikutlah engkau di belakang kami." Namun aku malu untuk berjalan bersama para pria, dan akupun menyebutkan tentang az-Zubair dan sifatnya yang pencemburu. Dan Az-Zubair diantara suami yang paling pencemburu. Rasulullah pun lantas memahami aku malu, lalu beliau pun pergi. Lalu aku mendatangi suamiku az-Zubair dan menceritakan hal itu kepadanya. Dia pun berkata: Demi Allah, Engkau memikul biji kurma lebih berat bagiku daripada engkau berjalan bersama Rasulullah.

ABDURRAHMAN IBN AUF

قِيلَ لِعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: مَا سَبَبُ يَسَارِكَ؟ قَالَ: ثَلَاثٌ، مَا رَدَدْتُ
رَبْحًا قَطُّ، وَلَا طَلَبَ مَنِي حَيَوَانَ فَأَخَّرْتُ بَيْعَهُ، وَلَا بَعْتُ بِنْسِيئَةٍ

Abdurrahman Ibn Auf ditanya tentang: apa sebab kelapangan rezekimu? Beliau menjawab: tiga hal. Aku tidak pernah menolak untung sekecil apapun, aku tidak pula memperlambat menjual hewan ternak tatkala diminta kepadaku menjualnya, dan aku tidak pernah menjual dengan pembayaran tertunda.

قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: ابْتَلَيْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ بِالضَّرَّاءِ فَصَبَرْنَا، ثُمَّ ابْتَلَيْنَا بِالسَّرَّاءِ بَعْدَهُ فَلَمْ نَضْبِرْ

Abdurrahman Ibn Auf RA berkata: Kita diuji bersama Rasulullah dengan kesulitan, dan kita dapat bersabar, kemudian kita diuji dengan kenikmatan setelah Rasulullah meninggal, sayangnya kita tidak bersabar.

كَانَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَا يُعْرِفُ مِنْ عَبِيدِهِ، إِذْ كَانَ لَا يَتَمَيَّزُ عَنْهُمْ فِي
صُورَةِ ظَاهِرَةِ

Abdurrahman ibn Auf tidak dikenali dari para budak - budaknya, karena Beliau tidak membedakan dirinya dari para budaknya pada tampilan luaran.

أَتَى عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ بَطْعَامَهُ يَوْمًا فَقَالَ: قُتِلَ مُصْعَبُ بْنُ عُمَيْرٍ، وَكَانَ
- خَيْرًا مِنِّي، فَلَمْ يُوْجَدْ لَهُ مَا يُكْفَنُ فِيهِ إِلَّا بَرْدَةٌ، وَقُتِلَ حَمْزَةُ - أَوْ رَجُلٌ آخَرُ
خَيْرٌ مِنِّي فَلَمْ يُوْجَدْ لَهُ مَا يُكْفَنُ فِيهِ إِلَّا بَرْدَةٌ، لَقَدْ خَشِيتُ أَنْ يَكُونَ قَدْ عَجَلْتُ لَنَا
طَيِّبَاتِنَا فِي حَيَاتِنَا الدُّنْيَا، ثُمَّ جَعَلَ يَبْكِي

Abdurrahman ibn Auf diantarkan kepadanya makanannya pada suatu hari, lantas ia berkata: "Mus'ab ibn Umair telah terbunuh, padahal ia lebih baik dariku, dan tidak ditemukan untuk mengkafaninya kecuali secarik kain bergaris. Hamzah - atau orang lain - juga terbunuh, padahal ia juga lebih baik dariku, dan tidak ditemukan untuk mengkafaninya kecuali secarik kain bergaris.. Aku khawatir telah disegerakan bagiku kenikmatan dalam kehidupan dunia, lantas kemudian beliau menangis.

ABU UBAIDAH IBN AL-JARRAH

مَثَلُ قَلْبِ الْمُؤْمِنِ، مِثْلُ الْعُصْفُورِ، يَتَقَلَّبُ كُلَّ يَوْمٍ كَذَا وَكَذَا مَرَّةً

Perempamaan hati mukmin laksana seekor burung, berputar - putar setiap hari sekian kali.

مَا مِنَ النَّاسِ مِنْ أَحْمَرَ وَلَا أَسْوَدَ، حُرٌّ وَلَا عَبْدَ، عَجَمِيٌّ وَلَا فَصِيحٌ، أَعْلَمُ أَنَّهُ أَفْضَلُ
مِنِّي بِتَقْوَى، إِلَّا أَحَبَبْتُ أَنْ أَكُونَ فِي مَسْلَاخِهِ

Tidak ada manusia, baik berkulit merah, maupun hitam, yang merdeka maupun hamba sahaya, orang ajam ataupun arab yang fasih, aku ketahuai bahwa ia lebih baik dariku karena ketaqwaan, kecuali aku berharap berada di kulitnya.

التَّهْلُكَةُ: هُوَ أَنْ يُذْنَبَ، ثُمَّ لَا يَعْمَلُ بَعْدَهُ خَيْرًا حَتَّى يَهْلِكَ

Kebinasaan itu tatkala seseorang berbuat dosa, kemudian dia tidak beramal kebaikan setelahnya hingga ia binasa.

أَمَّ أَبُو عُبَيْدَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَرَّةً قَوْمًا، فَلَمَّا انْصَرَفَ قَالَ: مَا زَالَ الشَّيْطَانُ بِي أَنْفًا،
حَتَّى أَرَيْتُ أَنَّ لِي فَضْلًا عَلَى غَيْرِي، لَا أَوْمُّ أَبَدًا

Abu Ubaidah menjadi Imam bagi suatu kaum pada suatu waktu, lalu tatkala ia keluar ia berkata: Syaithan senantiasa bersamaku tadi, hingga ditampakkan padaku keutamaanku atas selainku. Aku tidak akan menjadi imam di lain waktu selamanya.

وَدَدْتُ أَنِّي كَبِشٌ فَذَبَحَنِي أَهْلِي، فَأَكَلُوا لَحْمِي، وَحَسَّوْا مَرْقِي

Aku berharap aku adalah seekor domba, lalu aku disembelih pemilikku, lantas mereka memakan dagingku, dan merasakan kuahku.

SA'AD IBN ABI WAQQASH

قِيلَ لِسَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ: أَلَا تُقَاتِلُ، فَإِنَّكَ مِنْ أَهْلِ الشُّورَى، وَأَنْتَ أَحَقُّ بِهَذَا الْأَمْرِ
مَنْ غَيْرِكَ؟ فَقَالَ: لَا أَقَاتِلُ حَتَّى تَأْتُونِي بِسَيْفٍ لَهُ عَيْنَانِ وَلِسَانٌ وَشَفَتَانِ، يَعْرِفُ
الْمُؤْمِنَ مِنَ الْكَافِرِ، فَقَدْ جَاهَدْتُ، وَأَنَا أَعْرِفُ الْجِهَادَ

Sa'ad ibn Abi Waqqash ditanya: kenapa engkau tidak berperang, padahal engkau adalah bagian dari ahlu syura, dan engkau lebih berhak atas kepemimpinan ini daripada selainmu? Sa'ad menjawab: Aku tidak akan ikut berperang, hingga kalian mendatangkan kepadaku sebilah pedang yang punya dua mata, lidah, dan dua bibir, ia mengenal mana mukmin dan mana kafir. karena sesungguhnya aku telah berjihad sebelumnya, dan aku mengetahui benar bagaimana jihad yang sebenarnya.

دَعِيَ سَعْدٌ لِلْخُرُوجِ أَيَّامَ مُعَاوِيَةَ فَقَالَ: لَا، إِلَّا أَنْ تُعْطُونِي سَيْفًا لَهُ عَيْنَانِ بَصِيرَتَانِ،
وَلِسَانٌ يَنْطِقُ بِالْكَفْرِ فَاقْتُلُهُ، بِالْمُؤْمِنِ فَكَفَّ عَنْهُ. وَقَالَ: مَثَلْنَا وَمَثَلَكُمْ: كَمَثَلِ قَوْمٍ كَانُوا
عَلَى مَحَجَّةٍ بَيْضَاءَ، فَبَيْنَمَا هُمْ كَذَلِكَ يَسِيرُونَ، إِذْ هَاجَتْ رِيحٌ عَجَاجَةٌ، فَضَلُّوا
الطَّرِيقَ، وَالتَّبَسَّ عَلَيْهِمْ، فَقَالَ بَعْضُهُمُ الطَّرِيقُ ذَاتُ الْيَمِينِ، فَأَخَذُوا فِيهَا. فَتَاهُوا
وَضَلُّوا، وَقَالَ بَعْضُهُمْ: ذَاتُ الشَّمَالِ فَأَخَذُوا فِيهَا، فَتَاهُوا وَضَلُّوا، وَأَنَاحَ آخَرُونَ،
وَتَوَقَّفُوا حَتَّى ذَهَبَتِ الرِّيْحُ، وَتَبَايَنَتِ الطَّرِيقُ، فَسَارُوا

Sa'ad diajak untuk memberontak pada masa pemerintahan Muawiyah, lalu ia berkata; Tidak, kecuali engkau memberikan kepadaku sebilah pedang yang memiliki dua mata yang dapat melihat, dan lidah yang dapat berkata: bunuhlah kekufuran, adapun kepada sesama mukmin maka tahanlah. dan ia berkata: perumpamaan antara kami dengan kalian seperti suatu kaum sebelumnya berada dalam cahaya yang jelas, ketika dalam kondisi itu mereka berjalan, kemudian tiba - tiba datang angin yang begitu dahsyat, sehingga merekapun tersesat jalan, dan samar bagi mereka jalan yang seharusnya diambil. Sebagian mereka berkata: ambillah jalan ke kanan. Merekapun menyusurnya, namun mereka kemudian bingung dan sesat. Sebagian yang lain berkata: ambillah jalan kiri, merekapun menyusurnya, namun mereka bingung dan sesat. Sedangkan lainnya berdiam diri di tempat hingga hembusan angin yang dahsyat itu berakhir, dan jalanpun menjadi jelas, lalu merekapun terus berjalan.

قَالَ سَعْدٌ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَابْنِهِ: يَا بَنِيَّ، إِذَا طَلَبْتَ الْغِنَى فَاطْلُبْهُ بِالْقَنَاعَةِ، فَإِنَّهَا مَالٌ لَا يَنْفَدُ. وَإِيَّاكَ وَالطَّمَعُ، فَإِنَّهُ فَقْرٌ حَاضِرٌ. وَعَلَيْكَ بِالْيَأْسِ، فَإِنَّكَ لَمْ تَيَأْسُ مِنْ شَيْءٍ قَطُّ إِلَّا أَغْنَاكَ اللَّهُ عَنْهُ

Sa'ad RA berkata kepada anaknya: Wahai anakku, Jika engkau mencari kekayaan, maka carilah ia dengan sifat qana'ah, karena sesungguhnya sifat itu adalah harta yang tidak pernah habis. Dan berhati-hatilah engkau terhadap ketamakan, karena sesungguhnya ia adalah kefaqiran yang datang. Dan hendaklah engkau berputus asa terhadap dunia, karena tidaklah engkau berputus asa terhadap sesuatu kecuali Allah akan kayakan engkau darinya.

سَمِعَ سَعْدُ بْنُ أَبِي وَقَّاصٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ابْنَ أَخٍ لَهُ يُلَبِّي، وَيَقُولُ فِي تَلْبِيئِهِ: لَيْبِكَ يَا ذَا الْمَعَارِجِ. فَقَالَ: نَحْنُ نَعْلَمُ أَنَّهُ ذُو الْمَعَارِجِ، وَلَكِنْ لَيْسَ كَذَا كُنَّا نُلَبِّي عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا كُنَّا نَقُولُ: لَيْبِكَ اللَّهُمَّ لَيْبِكَ

Sa'ad ibn Abi Waqqash RA mendengar anak saudaranya membaca talbiyah, dan dalam panggilannya ia mengatakan: "Aku datang memenuhi panggilanmu wahai pemilik tempat mi'raj. Lantas Sa'ad berkata: Kami mengetahui bahwa Allah pemilik tempat mikraj, tetapi bukan begini kami menyeru Allah di zaman Rasulullah SAW, dimana kami bertalbiyah: "Labbaika allahumma labbaika".

كَانَ بَيْنَ خَالِدٍ وَسَعْدٍ كَلَامٌ، فَذَهَبَ رَجُلٌ يَقَعُ فِي خَالِدٍ عِنْدَ سَعْدٍ. فَقَالَ سَعْدٌ: مَهْ! إِنَّ مَا بَيْنَنَا لَمْ يَبْلُغْ دِينَنَا

Terjadi perselisihan antara Khalid (ibn Walid) dan Sa'ad (Ibn Abi waqqash). Seseorang lantas membuka aib Khalid kepada Sa'ad, lalu Sa'ad berkata: Diam engkau, Sesungguhnya yang terjadi diantara kami dari perselisihan belum sampai merusak agama kami.

قَالَ سَعْدٌ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَابْنِهِ: يَا بَنِيَّ، إِيَّاكَ وَالْكِبْرَ، وَلْيَكُنْ فِيمَا تَسْتَعِينُ بِهِ عَلَيَّ تَرْكُهُ عِلْمَكَ بِالَّذِي مِنْهُ كُنْتَ، وَالَّذِي إِلَيْهِ تَصِيرُ. وَكَيْفَ الْكِبْرُ مَعَ النُّطْفَةِ الَّتِي مِنْهَا خُلِقْتَ، وَالرَّحْمُ الَّتِي مِنْهَا قُذِفْتَ وَالْغِذَاءُ الَّذِي بِهِ غُذِّيتُ

Sa'ad RA berkata kepada anaknya: "Wahai anakku, berhati-hatilah engkau terhadap kesombongan, dan jadikan diantara yang dapat membantumu meninggalkan kesombongan pengetahuanmu tentang dari mana engkau berasal, dan kemana engkau akan menuju. dan bagaimana engkau menjadi sombong sedangkan engkau sebelumnya hanyalah hanyalah setetes air mani yang darinya engkau diciptakan, dan asalmu dari rahim yang darinya engkau dikeluarkan, dan makanan yang darinya engkau diberi gizi.

قَالَ سَعْدُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَابْنِهِ: يَا بُنَيَّ! إِيَّاكَ أَنْ تَلْقَى بَعْدِي أَحَدًا هُوَ أَنْصَحُ لَكَ مِنِّي. إِذَا أَرَدْتَ أَنْ تُصَلِّيَ فَأَحْسِنِ الْوُضُوءَ، وَصَلِّ صَلَاةً تَرَى أَنَّكَ لَا تُصَلِّيَ بَعْدَهَا أَبَدًا. وَإِيَّاكَ وَالطَّمَعِ، فَإِنَّهُ حَاضِرُ الْفَقْرِ. وَعَلَيْكَ بِالْإِيَّاسِ، فَإِنَّهُ الْغَنَى. وَإِيَّاكَ وَمَا يُعْتَدَّرُ مِنْهُ مِنَ الْقَوْلِ وَالْعَمَلِ، وَأَفْعَلْ مَا بَدَا لَكَ

Sa'ad RA berkata kepada anaknya: Wāhai anāku, Berhati - hatilah engkau menjumpai seseorang setelahku, dimana ia memberikan nasehat lebih baik bagimu daripada aku. Jika engkau hendak shalat, maka berwudhu'lah engkau dengan baik, dan shalatlah shalat dimana engkau memandang tidak ada shalat setelahnya selama - lamanya. Dan berhati - hatilah terhadap ketamakan, karena ialah yang sesungguhnya menghadirkan kefaqiran. Dan hendaklah engkau berputus asa dari dunia, karena itulah kekayaan. Dan berhati - hatilah engkau dari apayang dijadikan sebagai alasan baik perkataan maupun perbuatan, dan lakukanlah apa yang tampak bagimu sebagai kebaikan.

قَدِمَ سَعْدُ بْنُ أَبِي وَقَّاصٍ إِلَى مَكَّةَ، وَقَدْ كَانَ كُفَّ بَصَرُهُ، وَجَاءَهُ النَّاسُ يَهْرَعُونَ إِلَيْهِ، كُلُّ وَاحِدٍ يَسْأَلُهُ أَنْ يَدْعُوَ لَهُ، فَيَدْعُو لَهُذَا وَلِهَذَا، وَكَانَ مُجَابَ الدَّعْوَةِ. قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ السَّائِبِ: فَأَتَيْتُهُ وَأَنَا غُلَامٌ فَتَعَرَّفْتُ إِلَيْهِ فَعَرَفَنِي، وَقَالَ: أَنْتَ قَارِيٌّ أَهْلَ مَكَّةَ؟ قُلْتُ: نَعَمْ.. فَذَكَرَ قِصَّةً وَفِي آخِرِهَا: فَقُلْتُ لَهُ: يَا عَمُّ، أَنْتَ تَدْعُو لِلنَّاسِ، فَلَوْ تَدْعُو لِنَفْسِكَ فَرَدَّ اللَّهُ عَلَيْكَ بَصْرَكَ! فَتَبَسَّمَ وَقَالَ: يَا بُنَيَّ، قِضَاءُ اللَّهِ سُبْحَانَهُ عِنْدِي أَحْسَنُ مِنْ بَصْرِي

Sa'ad Ibn Abi Waqqash mendatangi kota Mekah, dan di saat itu ia sudah buta tidak dapat melihat. Orang - orang mendatanginya dengan cepat. Setiap orang memintanya untuk mendo'akannya, maka iapun berdo'a untuk ini dan itu. dan Sa'ad diantara orang yang do'anya cepat dikabulkan. Abdurrahman Ibn as-saib berkata: Lantas aku mendatanginya, sedangkan aku hanyalah seorang anak kecil, akupun memperkenalkan diriku kepadanya, lalu ia berkata: Engkau qari dari penduduk mekah? aku menjawab: Ya... lalu iapun menceritakan kisah dan di akhirnya, aku berkata kepadanya: " Wahai paman, Engkau mendoakan orang - orang, sekiranya engkau berdoa untuk dirimu sendiri, sehingga Allah mengebalikan kepadamu penglihatanmu ! Sa'adpun lantas tersenyum, lalu ia berkata: "Wahai anaku, Ketetapan Allah di sisiku lebih baik daripada penglihatanku."

THALHAH IBN UBaidILLAH

إِنَّا لَنَجِدُ بِأَمْوَالِنَا مَا يَجِدُ الْبُخَلَاءُ، لَكِنَّا نَتَصَبَّرُ

Sesungguhnya Kami menemukan saat mengeluarkan harta kami kesulitan sebagaimana yang ditemukan seorang yang bakhil tatkala mengeluarkan hartanya, namun kami berupaya bersabar untuk itu.

مَنْ أَرَادَ أَنْ يُقَلَّ مِنْ مَعْرِفَةِ النَّاسِ لَعَيْبِهِ، فَلْيَجْلِسْ فِي بَيْتِهِ، فَمَنْ خَالَطَ النَّاسَ سَلَبَ دِينَهُ وَلَا يَشْعُرُ

Siapa yang ingin orang - orang sedikit mengetahui tentang aib dan kekurangannya, maka hendaknya ia duduk saja di rumahnya. Siapa yang banyak berinteraksi dengan manusia akan diambil sebagian dari agamanya tanpa disadarinya.

لَا تُشَاوِرْ بَخِيلًا فِي صَلَاةٍ، وَلَا جَبَانًا فِي حَرْبٍ، وَلَا شَابًا فِي جَارِيَةٍ

jangan ajak bermusyawarah terkait silaturahmi seorang yang pelit, jangan ajak musyawarah terkait perang seorang yang penakut, dan jangan ajak musyawarah terkait wanita seorang anak muda.

SAID IBN ZAYD

قَالَ سَعِيدُ بْنُ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ، وَقَدْ سَمِعَ رَجُلًا يَسُبُّ أَحَدَ الصَّحَابَةِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ: لَمَشْهَدٌ رَجُلٌ مِنْهُمْ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَغْبِرُ فِيهِ وَجْهَهُ، خَيْرٌ مِنْ عَمَلِ أَحَدِكُمْ عُمْرَهُ، وَلَوْ عَمَرَ عُمَرَ نُوحًا.

Said ibn zayd radhiyallahu anhu berkata, tatkala ia mendengar seseorang menghina salah seorang sahabat Rasulullah: Satu momen dimana seorang sahabat bersama Rasulullah wajahnya kotor karena debu, itu lebih baik dari amalan salah seorang di antara kalian sepanjang usianya, walaupun ia diberikan umur layaknya umur nabi Nuh alaihi salam.

ABDULLAH IBN MAS'UD

الْجَمَاعَةُ مَا وَاَفَقَ الْحَقَّ، وَإِنْ كُنْتَ وَحْدَكَ

Berjama'ah itu selama sejalan dengan kebenaran, walaupun engkau sendirian.

أَرِيحُوا الْقُلُوبَ، فَإِنَّ الْقَلْبَ إِذَا أُكْرِهَ عَمِيَ

Buatlah hatimu menjadi nyaman, karena hati jika dipaksa akan menjadi buta.

إِذَا أَحَبَّ الرَّجُلُ أَنْ يُنْصَفَ مِنْ نَفْسِهِ فَلْيُؤْتِ إِلَى النَّاسِ الَّذِي يُحِبُّ أَنْ يُؤْتَى إِلَيْهِ

Jika seseorang ingin bersikap adil pada dirinya, maka hendaklah ia memberi kepada manusia sebagaimana yang ia inginkan untuk diberi kepada dirinya.

مَنْ كَانَ كَلَامُهُ لَا يُوَافِقُ فِعْلَهُ فَإِنَّهُ يُوْبِخُ نَفْسَهُ

Siapa yang perkataannya tidak sejalan dengan perbuatannya, maka sesungguhnya ia mempermalukan dirinya sendiri.

اغْدُ عَالِمًا أَوْ مُتَعَلِّمًا ، وَلَا تَغْدُ إِمَّعَةً بَيْنَ ذَلِكَ

Jadilah orang yang berilmu, atau orang yang belajar, dan janganlah menjadi seorang yang ikut - ikutan diantara keduanya

خَيْرُ الْعَمَلِ مَا نَفَعَ وَ خَيْرُ الْهَدْيِ مَا اتَّبَعُ

Sebaik - baiknya amal adalah yang bermanfaat, dan sebaik - baiknya petunjuk adalah yang diikuti.

مَا مِنْ شَيْءٍ أَوْلَى بِطُولِ سَجْنٍ مِنْ لِسَانٍ

Tidak ada sesuatu apapun yang lebih pantas untuk dipenjara lebih lama daripada lidah.

لَيْسَ الْعِلْمُ بِكَثْرَةِ الرَّوَايَةِ وَلَكِنَّ الْعِلْمَ الْخَشْيَةَ

Ilmu itu bukanlah diukur dengan banyaknya riwayat, namun ilmu diukur dengan seberapa besar rasa takut kepada Allah.

إِنِّي لَأَمُقْتُ الرَّجُلَ أَنْ أَرَاهُ فَارِعًا لَيْسَ فِي شَيْءٍ مِنْ عَمَلِ الدُّنْيَا وَلَا عَمَلِ الْآخِرَةِ

Sesungguhnya aku benci - benci marah kepada seseorang aku melihatnya memiliki waktu luang, namun ia tidak memanfaatkannya untuk mengerjakan suatu yang bermanfaat tidak untuk urusan duniawinya tidak pula untuk urusan akhiratnya

إِذَا رَأَيْتُمْ أَحَاكُم قَارِفَ ذَنْبًا فَلَا تَكُونُوا أَعْوَانَ الشَّيْطَانِ عَلَيْهِ، تَقُولُوا: اللَّهُمَّ أَخِزْهُ،
اللَّهُمَّ الْعَنَّهُ، وَلَكِنْ سَلُوا اللَّهَ الْعَافِيَةَ

Jika kalian melihat saudāra kalian melakukan dosa, maka janganlah menjadi pembantu syaithan atasnya, kalian mengatakan: Ya Allah, hinakan dia, Ya Allah laknatlah ia, tetapi mohonlah kepada Allah afiah untuknya

إِنَّكُمْ لَنْ تَزَالُوا بِخَيْرٍ مَا دَامَ الْعِلْمُ فِي كِبَارِكُمْ ، فَإِذَا كَانَ الْعِلْمُ فِي صِغَارِكُمْ سَفَّهُ
الصَّغِيرِ الْكَبِيرِ

Sesungguhnya kalian tetap dalam kebaikan selama ilmu pengetahuan ada di tengah - tengah pembesar diantara kalian. Sekiranya ilmu pengetahuan justru ada di tengah orang kecil diantara kalian, maka yang kecil akan menganggap bodoh yang besar.

مَا دُمْتَ فِي صَلَاةٍ فَأَنْتَ تَقْرَعُ بَابَ الْمَلِكِ، وَمَنْ يَقْرَعُ بَابَ الْمَلِكِ يُفْتَحَ لَهُ

Selama engkau dalam shalat, maka engkau sedang mengetuk pintu Raja. Dan siapa yang mengetuk pintu raja pasti akan dibuka untuknya pintu.

مَنْ كَانَ مُسْتَتِنًا فَلْيَسْتَنَّ بِمَنْ قَدْ مَاتَ فَإِنَّ الْحَيَّ لَا تُؤْمِنُ عَلَيْهِ الْفِتْنَةُ

Siapa yang ingin mengikuti sunnah, maka hendaklah ia mengikuti sunnah baik mereka yang sudah meninggal, karena sesungguhnya yang masih hidup tidak ada jaminan ia akan aman dari fitnah.

مَا نَدِمْتُ عَلَى شَيْءٍ نَدِمْتُ عَلَى يَوْمٍ غَرَبَتْ شَمْسُهُ نَقَصَ فِيهِ أَجَلِي وَلَمْ يَزِدْ فِيهِ عَمَلِي

Aku tidak pernah menyesali sesuatu sebagaimana penyesalanku terhadap suatu hari terbenam matahari pada hari itu, berkurang ajalku, sedangkan amalanku tidak bertambah.

مَنْ أَرَادَ الْعِلْمَ فَلْيَتَّبِعْ مِنَ الْقُرْآنِ، فَإِنَّ فِيهِ عِلْمَ الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ

Siapa yang menginginkan ilmu, maka hendaklah ia mengambalnya dari al-Qur'an, karena sesungguhnya di dalamnya terdapat ilmu pengetahuan orang - orang terdahulu, dan orang - orang yang akan datang kemudian.

إِنِّي لَأَحْسِبُ الرَّجُلَ يَنْسَى الْعِلْمَ كَانَ يَعْلَمُهُ بِالْخَطِيئَةِ يَعْمَلُهَا

Sesungguhnya aku menganggap seseorang itu melupakan ilmunya, tatkala ia mengetahui sesuatu, namun ia melakukan kesalahan yang tidak sesuai dengan ilmunya.

إِنَّ الرَّجُلَ لَا يُوَلَدُ عَالِمًا، وَإِنَّمَا الْعِلْمُ بِالتَّعَلُّمِ

Sesungguhnya seseorang tidaklah difahirkan dalam kondisi berilmu, dan sesungguhnya ilmu itu diperoleh dengan proses belajar.

إِنَّ لِلْقُلُوبِ شَهْوَةً وَإِقْبَالَ وَإِنَّ لِلْقُلُوبِ فِتْرَةً وَإِدْبَارًا فَاعْتَمُوَهَا عِنْدَ شَهْوَتِهَا وَإِقْبَالِهَا
وَدَعُوَهَا عِنْدَ فِتْرَتِهَا وَإِدْبَارِهَا

Sesungguhnya hati memiliki mōmen berkeinginan dan kesiapan menerima, sebagaimana hati juga memiliki momen kelemahan dan berpaling dari sesuatu. maka manfaatkanlah hati itu tatkala ia berkeinginan dan siap menerima, dan diaman ia tatkala momen enggan dan berpaling.

مَا مِنْكُمْ إِلَّا ضَيْفٌ وَمَالُهُ عَارِيَةٌ فَالضَّيْفُ مُرْتَحِلٌ وَالْعَارِيَةُ مُؤَدَّاةٌ إِلَىٰ أَهْلِهَا

Tidak āda seorangpun diantara kalian kecuali ia adalah seorāng tamu, hartanya adalah pinjaman. Seorang tamu suatu saat pasti akan pergi dan berangkat, dan setiap pinjaman haruslah dikembalikan kepada pemiliknya.

وَاللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ، مَا عَلَىٰ وَجْهِ الْأَرْضِ شَيْءٌ أَحْوَجُ إِلَىٰ طَوْلِ سِجْنٍ مِنْ لِسَانِ
Dēmi Allāh, yaṅg tidak āda Tuhan selāin Dirī-Nya, tidak ada satupun di muka bumi yang lebih membutuhkan dipenjarā lebih lama daripada lidah.

إِذَا ظَهَرَ الزَّانَا وَالرَّابَا فِي قَرْيَةٍ أَذِنَ بِهَلَاكِهَا

Jika perzinahan dan rība tampaḵ jelas di sebuah kampung, maka telah diberi izin untuk dibinasakan.

مَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ أَنْ يَجْعَلَ كَنْزَهُ فِي السَّمَاءِ حَيْثُ لَا تَأْكُلُهُ السُّوسُ وَلَا يَنَالُهُ
السَّرَّاقُ فَلْيَفْعَلْ فَإِنَّ قَلْبَ الرَّجُلِ مَعَ كَنْزِهِ

Siapa yang mampu diantara kalian menjadikan perbendaharaannya di langit, dimana tidak ada dimakan ulat, tidak pula dapat digapai pencuri, maka hendaklah ia melakukannya. Karena sesungguhnya hati seseorang senantiasa bersama perbendaharaannya.

لَا يُقْلَدَنَّ أَحَدُكُمْ دِينَهُ رَجُلًا فَإِنْ آمَنَ آمَنَ وَإِنْ كَفَرَ كَفَرَ، وَإِنْ كُنْتُمْ لِأَبَدٍ مُقْتَدِينَ
فَاقْتَدُوا بِالْمَيِّتِ، فَإِنَّ الْحَيَّ لَا تُؤْمِنُ عَلَيْهِ الْفِتْنَةُ

Janganlah seseorang diantara kalian mengikaḵ agāmanya pada seseorang, jika ia beriman maka iapun beriman, jika ia kafir maka iapun menjadi kafir. Sekiranya kalian harus meneladani seseorang, maka teladanilah yang sudah meninggal, karena yang masih hidup tidak ada jaminan ia aman dari fitnah.

الْاِقْتِصَادُ فِي السُّنَّةِ أَفْضَلُ مِنَ الْاجْتِهَادِ فِي الْبِدْعَةِ

Sederhana dalam mengāmalkan sunnah lebih utamā dari pada bersungguh - sungguh dalam mengalakan bid'ah.

إِذَا سَمِعْتَ اللَّهَ تَعَالَى يَقُولُ فِي الْقُرْآنِ { يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا } فَأَوْعَهَا سَمْعَكَ فَإِنَّهُ خَيْرٌ مَّا يَأْمُرُ بِهِ أَوْ شَرٌّ يَنْهَى عَنْهُ

Jika engkau mendengar Allah ta'ala berfirman dalam Al-Qur'an: Wahai orang - orang yang beriman, maka siapkan pendengaranmu untuk menjadi wadahnya, karena sesungguhnya itu adalah kebaikan Allah memerintahkannya, atau keburukan Allah melarangmu melakukannya.

وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ، إِنَّ حَقَّ تَلَاوَتِهِ أَنْ يُحَلَّ حَلَالَهُ وَيُحْرَمَ حَرَامَهُ وَيَقْرَأَهُ كَمَا أَنْزَلَهُ اللَّهُ، وَلَا يُحَرِّفُ الْكَلِمَ عَنْ مَوَاضِعِهِ، وَلَا يَتَأَوَّلُ مِنْهُ شَيْئًا عَلَى غَيْرِ تَأْوِيلِهِ

Demī Allāh yang jiwakū berada dalām genggāman-Nya, sesungguhnya membaca al-Qur'an dengan sebenar - benar bacaan, tatkala seseorang menghalalkan yang halal darinya, mengharamkan yang haram darinya, dan membacanya sebagaimana Allah menurunkannya, dan tidak melencengkannya kata - katanya dari posisinya, dan tidak pula menakwilkannya dengan takwil yang tidak seharusnya.

أَكْبَرُ الْكِبَائِرِ الْإِشْرَاكُ بِاللَّهِ وَالْإِيَّاسُ مِنْ رَوْحِ اللَّهِ، وَالْقُنُوطُ مِنْ رَحْمَةِ اللَّهِ، وَالْأَمْنُ مِنْ مَكْرِ اللَّهِ

Sebesar - besarnya dosa besar engkau mempersekutukan Allah, pesimis dari keadilan Allah, berputus asa dari rahmat Allah, dan merasa aman dari makar Allah

لَا تُخْلَطُوا بَكِتَابِ اللَّهِ مَا لَيْسَ فِيهِ

Jangan campur adukkan Kitab Allah dengan apa yang bukan darinya.

إِنَّ النَّاسَ قَدْ أَحْسَنُوا الْقَوْلَ فَمَنْ وَاَفَقَ قَوْلُهُ فَعَلَهُ فَذَلِكَ الَّذِي أَصَابَ حَظَّهُ، وَمَنْ لَا يُوَافِقُ قَوْلُهُ فَعَلَهُ فَذَلِكَ الَّذِي يُوَبِّخُ نَفْسَهُ

Sesungguhnya orang - orang telah berkata baik, maka siapa yang perkataannya sejalan dengan perbuatannya, maka dialah yang mendapatkan bagiannya. Dan siapa yang perkataannya tidak sejalan dengan perbuatannya, maka ialah yang telah menghinakan dirinya sendiri.

كُونُوا يَتَابِعِ الْعِلْمِ، مَصَابِيحَ الْهُدَى، أَحْلَاسُ الْبُيُوتِ، سَرَجَ اللَّيْلِ، جَدِّدَ الْقُلُوبِ، خَلْقَانَ الثِّيَابِ، تَعْرِفُونَ فِي أَهْلِ السَّمَاءِ وَتَخْفُونَ فِي أَهْلِ الْأَرْضِ

Jadilah kalian mata air ilmu pengetahuan, lentera petunjuk, yang selalu berada di rumah, pelita di malam hari, hati yang selalu diperbaharui, kain - kain yang telah usang, kalian di kenal oleh penduduk langit, dan tidak dikenal penduduk bumi.

كُلُّ آيَةٍ فِي كِتَابِ اللَّهِ خَيْرٌ مِمَّا فِي السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ

Setiap ayat dalam kitab Allah lebih baik daripada apa yang ada di langit dan bumi.

مَا مِنْ يَوْمٍ إِلَّا وَمَلَكَ يُنَادِي: يَا ابْنَ آدَمَ، قَلِيلٌ يَكْفِيكَ خَيْرٌ مِنْ كَثِيرٍ يُطْغِيكَ

Tidak ada satu hari pun kecuali malaikat menyeru: Wahai anak Adam, Yang sedikit namun membuatmu cukup jauh lebih baik daripada yang banyak namun membuatmu sombong.

اعْتَبِرُوا النَّاسَ بِأَخْدَانِهِمْ، الْمُسْلِمُ يَتَّبِعُ الْمُسْلِمَ، وَالْفَاجِرُ يَتَّبِعُ الْفَاجِرَ

Nilailah orang dengan siapa yang ditemaninya, seorang muslim akan mengikuti muslim lainnya, seorang yang fajir (jahat) akan mengikuti orang fajir lainnya.

إِنَّمَا يُمَاشِي الرَّجُلُ وَصَاحِبُ مَنْ يُحِبُّهُ وَ مَنْ هُوَ مِثْلُهُ

Sesungguhnya seseorang itu berjalan bersama dan menjadikan sebagai teman siapa yang dicintainya dan siapa yang sama dengannya.

مَا أَنْتَ بِمُحَدِّثٍ قَوْمًا حَدِيثًا لَا تَبْلُغُهُ عُقُولُهُمْ إِلَّا كَانَ لِبَعْضِهِمْ فِتْنَةً

Tidaklah engkau berbicara dengan suatu kaum dengan suatu pembicaraan yang tidak sesuai dengan tingkat intelektualitas mereka, kecuali pembicaraan itu akan menjadi fitnah bagi sebahagian dari mereka.

قَالَ زَيْدُ الطَّائِي: أَسْكَتَنِي كَلِمَةُ ابْنِ مَسْعُودٍ عَشْرِينَ سَنَةً: مَنْ كَانَ كَلَامَهُ لَا يُوَافِقُ فَعَلَهُ، فَإِنَّمَا يُؤَيِّخُ نَفْسَهُ

Zabid at-Tha'i berkata: Sebuah perkataan Ibn Mas'ud membuat aku diam selama dua puluh tahun: Siapa yang perkataannya tidak sejalan dengan perbuatannya, maka sesungguhnya ia mempermalukan dirinya sendiri.

لَوْ أَعْلَمْتُ أَحَدًا أَعْلَمَ بِكِتَابِ اللَّهِ مِنِّي تَبْلُغُهُ الْإِبِلُ لَاتَيْتُهُ

Sekiranya aku mengeñal seseorang lebih mengetahui al-Qur'an daripada aku, dan posisinya mungkin diraih dengan mengendarai unta, maka pasti aku akan mendatangnya untuk belajar darinya.

لَوْ سَخَرْتُ مِنْ كَلْبٍ لَخَشِيتُ أَنْ أَحَوْلَ كَلْبًا

Sekiranya aku memperolok seekor anjing, maka akupun khawatir sekiranya Aku diubah bentuk menjadi seekor anjing.

لَا تَكُونَنَّ إِمَّعَةً، قَالُوا وَمَا الْإِمَّعَةُ؟ قَالَ: يَقُولُ أَنَا مَعَ النَّاسِ إِنْ اهْتَدَوْا اهْتَدَيْتُ وَإِنْ ضَلُّوا ضَلَلْتُ، أَلَا لِيُوطِنَنَّ أَحَدُكُمْ نَفْسَهُ عَلَى أَنَّهُ إِنْ كَفَرَ النَّاسُ أَنْ لَا يَكْفُرُ

Janganlah kalian menjadi imma'ah. Mereka bertanya: apa itu imma'ah? Ibn Mas'ud berkata: seseorang berkata: sama bersama orang - orang. Jika mereka mendapatkan hidayah, maka iapun mendapatkan hidayah. Jika orang - orang sesat, maka iapun menjadi sesat. Ketahuilah, hendaknya salah seorang diantara kalian menyiapkan dirinya bahwa jika orang - orang kufur, janganlah ia ikut menjadi kufur.

لَا يَكُونَنَّ أَحَدُكُمْ إِمَّعَةً. قَالُوا: وَمَا إِمَّعَةٌ؟ قَالَ: يَجْرِي مَعَ كُلِّ رِيحٍ

Janganlah seseorang diantara kalian menjadi imma'ah. mereka bertanya: apa itu Imma'ah? Beliau menjawab: Kalian diterbangkan oleh setiap angin yang bertiup.

مَنْ كَانَ يُحِبُّ أَنْ يَعْلَمَ أَنَّهُ يُحِبُّ اللَّهَ فَلْيَعْرِضْ نَفْسَهُ عَلَى الْقُرْآنِ فَمَنْ أَحَبَّ الْقُرْآنَ فَهُوَ يُحِبُّ اللَّهَ فَإِنَّمَا الْقُرْآنُ كَلَامُ اللَّهِ

Siapa yang ingin mengetahui bahwa dirinya mencintai Allah, maka hendaklah ia memaparkan dirinya dihadapan al-Qur'an, siapa yang mencintai Al-Qur'an, maka sesungguhnya ia mencintai Allah, karena sesungguhnya al-Qur'an itu kalam Allah.

إِنَّهَا سَتَكُونُ أُمُورٌ مُشْتَبِهَةٌ، فَعَلَيْكُمْ بِالتَّوَدَّةِ، فَإِنْ يَكُنِ الرَّجُلُ تَابِعًا بِالْخَيْرِ خَيْرٌ مِنْ أَنْ يَكُونَ رَأْسًا فِي الشَّرِّ

Akan terjadi urusan menjadi samar dan tidak jelas, maka hendaklah kalian bersikap pelan - pelan. karena sesungguhnya seorang yang menjadi pengikut dalam kebaikan lebih baik daripada menjadi pemimpin dalam keburukan.

أَشْرَفُ الْمَوْتِ مَوْتُ الشُّهَدَاءِ

Kematian yang paling mulia adalah kematian para syuhada'.

خَرَجَ ابْنُ مَسْعُودٍ عَلَى إِخْوَانِهِ فَقَالَ: أَنْتُمْ جَلَاءٌ حُرْنِي

Ibn Mas'ud sutau ketika keluar menjumpai saudara - saudaranya, lalu ia berkata: kalianlah penghilang rasa sedihku.

لَيْسَعَكَ بَيْتِكَ، وَاكْفُفْ لِسَانَكَ، وَأَبِكْ عَلَى خَطِيئَتِكَ

Hendaklah rumahmu mencukupimu, dan tahanlah lidahmu, dan tangisilah kesalahanmu.

AISYAH BINTU ABI BAKAR

قَالَتْ عَائِشَةُ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا: وَدِدْتُ أَنِّي كُنْتُ نَسِيًّا مَنَسِيًّا. وَقَالَتْ: وَدِدْتُ أَنِّي شَجَرَةٌ أَعْضُدُ، وَدِدْتُ أَنِّي لَمْ أُخْلَقْ

Aisyah RA berkata: Aku berharap diriku lupa dan dilupakan. ia juga berkata: aku berharap diriku sebuah pohon yang ditebang, aku berharap diriku tidak diciptakan.

قِيلَ لِعَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا: مَتَى يَكُونُ الرَّجُلُ مُسِينًا؟ قَالَتْ: إِذَا ظَنَّ أَنَّهُ مُحْسِنٌ

Dikatakan pada Aisyah RA: kapan seseorang itu dianggap berbuat buruk? Ia menjawab: Tatkala ia mengira bahwa dirinya orang baik.

أَقْلُوا الذُّنُوبَ، فَإِنَّكُمْ لَنْ تَلْقُوا اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ بِشَيْءٍ أَفْضَلَ مِنْ قَلَّةِ الذُّنُوبِ

Sedikitlah berbuat dosa, karena sesungguhnya kalian tidak akan menjumpai Allah azza wa jalla dengan sesuatu yang lebih baik daripada dosa yang sedikit.

إِنَّ حُسْنَ الْخُلُقِ، وَحُسْنَ الْجَوَارِ، وَصَلَةَ الرَّحْمِ، يَعْمُرَانِ الدِّيَارَ، وَيَزِدْنَ فِي الْأَعْمَارِ، وَإِنْ كَانَ الْقَوْمُ فُجَارًا

Sesungguhnya akhlak yang baik, bertetangga dengan baik, menjaga silaturahmi, akan memajukan suatu perkampungan, dan menambah usia penduduknya, walaupun mereka adalah kaum yang suka berbuat kejahatan

إِنَّكُمْ تَغْفُلُونَ عَنِ أَفْضَلِ الْعِبَادَاتِ، التَّوَّاضُعِ

Sesungguhnya Sesungguhnya Kalian telah melalaikan sebaik - baiknya ibadah, itulah bersikap rendah hati (tawadhu')

إِنَّكُمْ لَتَغْفُلُونَ عَنِ أَفْضَلِ الْعِبَادَةِ، هُوَ الْوَرَعُ

Sesungguhnya kalian melalaikan sebaik - baiknya ibadah, yakni bersikap wara'

مَنْ أَسْخَطَ النَّاسَ بِرِضَى اللَّهِ، كَفَاهُ النَّاسُ، وَمَنْ أَرْضَى النَّاسَ بِسَخَطِ اللَّهِ، وَكَلَهُ اللَّهُ إِلَى النَّاسِ

Siapa yang membuat orang marah demi menggapai ridha Allah, maka Allah akan mencukupkannya dari manusia. Dan siapa yang mencari ridha manusia dengan kemurkaan Allah, maka Allah akan serahkan ia kepada manusia.

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيَدْعُ الْعَمَلَ وَهُوَ يُحِبُّ أَنْ يَعْمَلَ بِهِ خَشِيَةً أَنْ يَعْمَلَ بِهِ النَّاسُ فَيَفْرُضَ عَلَيْهِمْ

Rasulullah SAW kadangkala meninggalkan mengerjakan suatu amalan yang beliau suka untuk mengerjakannya karena khawatir orang - orang akan ikut mengamalkannya, lalu kemudian amalan itu diwajibkan atas mereka.

إِنَّ الْعَبْدَ إِذَا عَمَلَ بِمَعْصِيَةِ اللَّهِ، عَادَ حَامِدُهُ مِنَ النَّاسِ دَامًا

Sesungguhnya seorang hamba jika ia berbuat ma'ksiat kepada Allah, maka yang memujinya dari manusia seakan mencelanya.

مِفْتَاحُ قَضَاءِ الْحَاجَةِ الْهَدِيَّةِ

Kunci dalam menyelesaikan suatu hajat dan urusan adalah memberi hadiah.

أَوَّلُ بَدْعَةٍ حَدَّثَتْ بَعْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الشَّبْعُ، إِنَّ الْقَوْمَ لَمَّا شَبِعَتْ
بُطُونُهُمْ جَمَحَتْ بِهِمْ نَفُوسُهُمْ إِلَى هَذِهِ الدُّنْيَا

Kebid'ahan pertama yang terjadi pasca wafatnya Rasulullah SAW adalah makan hingga kenyang. Sesungguhnya suatu kaum tatkala perut mereka kenyang, maka nafsu merekapun menjadi tidak terkendalicondong kepada dunia ini.

ABU DZAR AL-GHIFARI

رَأَى رَجُلٌ أَبَا ذَرٍّ وَهُوَ يَتَبَوَّأُ مَكَانًا، فَقَالَ لَهُ: مَا تُرِيدُ يَا أَبَا ذَرٍّ؟ قَالَ: أَطْلُبُ مَوْضِعًا
أَنَا فِيهِ، نَفْسِي هَذِهِ مَطِيَّتِي، إِنْ لَمْ أَرْفُقْ بِهَا لَمْ تَبْلُغْنِي

Seseorang melihat Abu Dzar RA mendiami suatu tempat, maka iapun bertanya kepadanya: "Apa yang engkau inginkan Abu dzar ? Abu dzar menjawab: "Aku mencari tempat dimana aku tidur di dalamnya, jiwaku ini merendhankanku, jika aku tidak bersikap lunak kepadanya, maka iapun tidak akan menguasaiku.

وَاللَّهِ لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ، مَا انْبَسَطْتُمْ إِلَى نِسَائِكُمْ، وَلَا تَقَارَرْتُمْ عَلَى فُرُشِكُمْ
وَاللَّهِ لَوَدِدْتُ أَنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ خَلَقَنِي، يَوْمَ خَلَقَنِي، شَجَرَةً تُعْضَدُ، وَيُؤْكَلُ ثَمَرُهَا

Demi Allah, Sekiranya kalian mengetahui apa yang aku ketahui, pastinya kalian tidak akan menjadi senang kepada isteri kalian, dan tidak pula kalian menetap di ranjang kalian. Demi Allah Aku berharap sesungguhnya Allah menciptakanku pada hari aku diciptakan sebagai seuah pohon yang ditebang, dan dimakan buah - buahnya.

لَيَأْتِيَنَّ عَلَيْكُمْ زَمَانٌ، يُغْبَطُ الرَّجُلُ فِيهِ بِخَفَةِ الْحَادِ، كَمَا يُغْبَطُ الْيَوْمَ فِيكُمْ أَبُو عَشْرَةَ
Akan datang pada kalian suatu masa dimana seseorang yang ringan bebañ di punggungnya akan dicemburui sebagaimana dicemburuinya pada hari ini seseorang yang memiliki sepuluh anak diantara kalian

لَا تَغْشَى أَبْوَابَ السَّلَاطِينِ، فَإِنَّكَ لَا تُصِيبُ مِنْ دُنْيَاهُمْ، إِلَّا أَصَابُوا مِنْ دِينِكَ أَفْضَلَ مِنْهُ
Jānganlah mendatangi pintu penguasa, sesungguhnya engkau tidak mendapatkan dari kenikmatan dunia mereka kecuali mereka merusak agamamu lebih besar darinya.

شَتَمَ رَجُلٌ أَبَا ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: فَقَالَ: يَا هَذَا، لَا تَفْرُقْ فِي شَتْمِنَا، وَدَعِ لِلصُّلْحِ مَوْضِعًا، فَإِنَّا لَا نَكْفِيُ مَنْ عَصَى اللَّهَ فِينَا، بِأَكْثَرِ مَنْ أَنْ نُطِيعَ اللَّهَ فِيهِ

Seseorang memaki Abu dzar RA, lantas Beliau pun berkata: "Wahai ini, janganlah engkau hanyut dalam memaki kami, dan sisakanlah tempat untuk perdamaian, karena sesungguhnya Kami tidak akan memberi balasan siapa yang bermaksiat kepada Allah diantara kami lebih banyak dari ketaatan kami kepada Allah.

يُولَدُونَ لِلْمَوْتِ، وَيَعْمُرُونَ لِلْخَرَابِ، وَيَحْرُصُونَ عَلَى مَا يَفْنَى، وَيَتْرُكُونَ مَا يَبْقَى، أَلَا حَبَّذَا الْمَكْرُوهَانَ: الْمَوْتُ وَالْفَقْرُ

Mereka dilahirkan untuk menjemput kematian, mereka membangun untuk dihancurkan, mereka tamak terhadap sesuatu yang fana', dan meninggalkan sesuatu yang kekal. Ketahuilah dua hal yang dibenci yang bagus; kematian dan kefaqiran.

يَكْفِي مِنَ الدُّعَاءِ مَعَ الْبِرِّ، مَا يَكْفِي الطَّعَامُ مِنَ الْمَلْحِ

Cukuplah dari doa apa yang menyertainya dari perbuatan baik, apa yang mencukupkan makanan dari garam.

انظُرُوا إِلَى الدُّنْيَا نَظْرَةَ الرَّاهِدِينَ فِيهَا، فَإِنَّهَا عَنْ قَلِيلٍ تُزِيلُ السَّاكِنِ، وَتَفْجَعُ الْمُتْرِفِ فَلَا تَغْرَنَّكُمْ

Lihatlah dunia sebagaimana pandangan mereka yang zuhud terhadapnya, karena sesungguhnya dunia sebentar lagi akan menghilangkan ketenangan orang yang tenang, menyedihkan bagi menjalani hidup dengan kemewahan, maka janganlah kalian terpedaya olehnya.

عَجِبْتُ لِمَنْ لَا يَجِدُ الْقُوَّةَ فِي بَيْتِهِ كَيْفَ لَا يَخْرُجُ عَلَى النَّاسِ شَاهِرًا سَيْفَهُ

Aku heran terhadap mereka yang tidak menemukan makanan di rumah mereka, bagaimana ia tidak keluar di tengah - tengah manusia sambil mengangkat pedangnya.

عَاتَبْتُ أُمَّ ذَرٍّ أَبَا ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا فِي مَعِيشَتِهَا، فَقَالَ: يَا أُمَّ ذَرٍّ، إِنَّ بَيْنَ أَيْدِينَا عَقَبَةٌ كَوْوَدًا، وَإِنَّ الْمُخَفَّ فِيهَا أَهْوَنُ مِنَ الْمُثْقَلِ

Umm dzar menyalahkan Abu dzar RA terkait kesulitan ekonomi dalam kehidupan keduanya, lalu Abu dzar berkata: "Wahai Umm dzar, Sesungguhnya di hadapan kita ada jalan terjal yang berat, dan sesungguhnya yang membawa beban yang ringan lebih mudah daripada yang membawa beban yang berat.

وَدَدْتُ أَنِّي شَجَرَةٌ تُعْضَدُ. وَدَدْتُ أَنِّي لَمْ أُخْلَقْ

Aku berharap diriku hanyalah sebatang pohon yang ditebang, aku berharap diriku belum diciptakan.

جَاءَ رَجُلٌ إِلَى أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَالَ: إِنِّي أُرِيدُ أَنْ أَتَعَلَّمَ، وَأَخَافُ أَنْ أُضَيِّعَهُ لَأَعْمَلُ بِهِ؟ قَالَ: أَمَا إِنَّكَ إِنْ تَوَسَّدْتَ الْعِلْمَ، خَيْرٌ لَكَ مِنْ أَنْ تَتَوَسَّدَ الْجَهْلَ

Seseorang mendatangi Abu Dzar RA, lalu ia berkata: Sesungguhnya aku ingin belajar, dan aku takut untuk menghilangkan ilmu dimana aku tidak mengamalkannya. Abu dzar berkata: Sesungguhnya Engkau menjadikan ilmu sebagai bantalmu jauh lebih baik bagimu daripada engkau jadikan kebodohan sebagai bantalmu.

إِنِّي لَأَعْرِفُ بِالنَّاسِ مِنَ الْبَيْطَارِ بِالذَّوَابِ، أَمَّا خَيْرُهُمْ فَالزَّاهِدُونَ، وَأَمَّا شَرُّهُمْ فَمَنْ أَخَذَ مِنَ الدُّنْيَا فَوْقَ مَا يَكْفِيهِ

Sesungguhnya aku mengenal manusia seperti seorang dokter hewan mengenal hewan melata. Adapun sebaik - baik mereka adalah mereka yang zuhud. sedangkan seburuk - buruk mereka orang yang mengambil dari dunia melebihi apa yang mencukupinya.

أَلَا أُخْبِرُكُمْ بِيَوْمٍ فَقْرِي؟ يَوْمَ أُوْضِعُ فِي قَبْرِي

Maukah Kalian aku beritahukan tentang hari kefaqiraanku? Itulah hari dimana aku dimasukkan ke dalam kuburku.

كَانَ النَّاسُ وَرَقًا لَا شَوْكَ فِيهِ، فَصَارُوا شَوْكًا لَا وَرَقَ فِيهِ

Dahulu manusia laksana kertas yang tidak ada durinya, kemudian mereka menjadi duri yang tidak ada kertasnya.

ذُو الدَّرْهِمَيْنِ أَشَدُّ حَسَابًا مِنْ ذِي الدَّرْهِمِ

Orang yang memiliki dua dirham lebih berat pertanggung jawabannya dibandingkan orang yang memiliki satu dirham.

الْوَحْدَةُ خَيْرٌ مِنَ الْجَلِيسِ السُّوِّءِ، وَالْجَلِيسُ الصَّالِحُ خَيْرٌ مِنَ الْوَحْدَةِ

Sendirian lebih baik daripada ditemani teman yang buruk, dan ditemani teman yang saleh lebih baik dari sendirian.

إِذَا سَافَرَ الْفَقْرُ إِلَى مَكَانٍ مَا قَالَ الْكُفْرُ حُدْنِي مَعَكَ

Jika Kefaqiran bepergian ke suatu tempat, niscaya kekufuran tidak akan mengatakan ajak aku bersamamu.

هَلْ تَرَى النَّاسَ مَا أَكْثَرَهُمْ؟ مَا فِيهِمْ خَيْرٌ، إِلَّا تَقِيٌّ أَوْ تَائِبٌ

Apakah engkau tidak memperhatikan apa kondisi kebanyakan manusia? Tidak ada kebaikan pada kebanyakan manusia kecuali mereka yang bertaqwa atau bertaubat.

ABU HURAIRAH

أَلَا أَدُلُّكُمْ عَلَىٰ غَنِيمَةٍ بَارِدَةٍ؟ قَالُوا: مَاذَا يَا أبا هُرَيْرَةَ؟ قَالَ: الصَّوْمُ فِي الشِّتَاءِ

Maukah kalian aku tunjukkan pada kalian pampasaan perang yang dingin? Mereka berkata: Apa itu wahai Abu Hurairah? Beliau menjawab: Berpuasa di musim dingin.

جَاءَ رَجُلٌ إِلَىٰ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَالَ: إِنِّي أُرِيدُ أَنْ أَتَعَلَّمَ، وَأَخَافُ أَنْ أَضَيِّعَهُ وَلَا أَعْمَلُ بِهِ؟ فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: مَا أَنْتَ بَوَاجِدُ شَيْئًا أَضَيِّعُ لَهُ مِنْ تَرَكِهِ

Seseorang mendatangi abū Hūrainah RA, lalu ia berkata: Sesungguhnya aku ingin belajar, akan tetapi aku khawatir akan menghilangkannya dan tidak mengamalkannya? Abu Hurairah RA berkata: Engkau tidaklah menemukan sesuatu lebih hilang darimu daripada meninggalkannya.

إِنَّ هَذِهِ الْكُنَاسَةَ مُهْلِكَةٌ دُنْيَاكُمْ وَأَخَّرَتَكُمْ - يَعْنِي الشَّهَوَاتِ وَمَا يَأْكُلُونَهُ

Sesungguhnya kotoran ini membinaasakan dunia dan akhirat kalian - maksudnya syahwat dan apa yang mereka makan.

مَثَلُ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ، كَمَثَلِ كَنْزٍ لَا يَنْفَقُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ

Perumpamaan ilmu yang tidak bermanfaat laksana perbendaharaan harta yang tidak dibelanjakan di jalan Allah.

لَيْسَ شَيْءٌ أَضَرَ بِهَذِهِ الْأُمَّةِ مِنْ ثَلَاثٍ: - حُبُّ الدِّينَارِ وَالذَّرْهَمِ - وَحُبُّ الرِّيَاسَةِ. -
وَإِثْيَانِ بَابِ السُّلْطَانِ. وَقَدْ جَعَلَ اللَّهُ مِنْهُمْ مَخْرَجًا

Tidak ada sesuatu yang lebih membahayakan ummat ini lebih dari tiga hal; mencintai dinar dan dirham, mencintai jabatan sebagai pimpinan, dan mendatangi pintu istana penguasa. Dan Allah sudah menjadikan jalan keluar dari ketiganya.

كَانَ أَبُو هُرَيْرَةَ يَتَعَوَّذُ فِي سُجُودِهِ أَنْ يَزْنِيَ أَوْ يَسْرِقَ، أَوْ يَكْفُرَ، أَوْ يَعْمَلَ كَبِيرَةً فَقِيلَ لَهُ: أَتَخَافُ ذَلِكَ؟ فَقَالَ: مَا يُؤْمِنُنِي وَإِبْلِيسُ حَيٌّ، وَمُصَرِّفُ الْقُلُوبِ يَصْرِفُهَا كَيْفَ يَشَاءُ؟

Abu Hurairah berlindung pada saat ia bersujud dari perbuatan zina atau mencuri atau kufur, atau ia melakukan dosa besar, maka dikatakan kepadanya: Apakah engkau takut melakukan itu? ia berkata: Tidak ada yang dapat membuatku merasa aman selama iblis masih hidup, sedangkan Allah yang maha membolak - balikkan hati dapat memalingkannya bagaimana yang dikehendakinya?

يَبْصُرُ أَحَدَكُمْ الْفُدَاةَ فِي عَيْنِ أَخِيهِ، وَيَنْسَى الْجُدْعَ فِي عَيْنِهِ

Seorang diantara kalian melihat kotoran mata pada mata saudaranya, sedangkan ia melupakan di matanya ada batang besar.

مَا صَدَقْتُمْ أَنْفُسَكُمْ، تَأْمَلُونَ مَا لَا تَبْلُغُونَ، وَتَجْمَعُونَ مَا لَا تَأْكُلُونَ، وَتَبْنُونَ مَا لَا تَسْكُنُونَ

Kalian tidak jujur kepada diri kalian masing - masing, kalian mencita - citakan apa yang tidak dapat kalian gapai, dan mengumpulkan apa yang tidak dapat kalian makan kesemuanya, dan membangun apa yang tidak kalian tempati.

إِذَا زَوَقْتُمْ مَسَاجِدَكُمْ، وَحَلَيْتُمْ مَصَاحِفَكُمْ، فَالِدَّمَارُ عَلَيْكُمْ

Apabila kalian memperindah mesjid kalian, dan kalian hiasi mushaf - mushaf kalian, maka kehancuran atas kalian.

كَانَ أَبُو هُرَيْرَةَ إِذَا مَرَّ بِجَنَازَةٍ قَالَ: رُوحِي فَإِنَّا غَادِرُونَ، أَوْ اغْدِي فَإِنَّا رَائِحُونَ.

مَوْعِظَةٌ بَلِيغَةٌ وَغَفْلَةٌ سَرِيعَةٌ يَذْهَبُ الْأَوَّلُ، وَيَبْقَى الْآخِرُ، لَا عَقْلَ لَهُ

Abu Hurairah apabila melewati jenazah ia berkata: Wahai ruhku, sesungguhnya kami akan pergi atau jadilah sesungguhnya kami akan pergi, pesan yang mendalam, dan kelalaian yang cepat, menghilangkan yang pertama dan meninggalkan yang terakhir, tidak ada aqal baginya.

مَكْتُوبٌ فِي التَّوْرَةِ: مَا أُرِيدَ بِهِ وَجْهِي فَقَلْبُهُ كَثِيرٌ، وَمَا أُرِيدَ بِهِ غَيْرِي فَكَثِيرُهُ قَلِيلٌ

Tertulis dalam taurat: Apa yang diinginkan darinya untuk-Ku maka sedikitnya adalah banyak, dan apa yang diinginkan darinya selain-Ku maka banyaknya dianggap sedikit.

كَانَ أَبُو هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِذَا اسْتَقْفَلَ رَجُلًا قَالَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ، وَأَرْحَمْنَا مِنْهُ

Abu Hurairah RA, jika beliau menggap seseorang berat, ia berkata: Ya Allah ampunilah dosanya, dan istirahatkan kami darinya."

ذَهَبَ النَّاسُ، وَبَقِيَ النَّسْنَسُ. قِيلَ لَهُ: وَمَا النَّسْنَسُ؟ قَالَ: الَّذِينَ يُشْبَهُونَ النَّاسَ،
وَلَيْسُوا بِالنَّاسِ

Orang - orang telah pergi, yang tersisa hanyalah nisnas. Ia kemudian ditanya: apakah nisnas itu? Ia menjawab: mereka yang menyerupai manusia, namun mereka bukan manusia.

إِذَا مَاتَ الْمَيِّتُ؛ قَالَتِ الْمَلَائِكَةُ: مَا قَدَّمَ؟ وَيَقُولُ النَّاسُ: مَا تَرَكَ؟

Jika seseorang meninggal dunia, malaikat berkata: apa yang sudah dilakukannya? sedangkan manusia berkata: apa yang ditinggalkannya?

قَالَ فَرَقَدُ السُّبْخِيِّ: كَانَ أَبُو هُرَيْرَةَ يَطُوفُ بِالْبَيْتِ وَهُوَ يَقُولُ: وَيْلٌ لِي مِنْ بَطْنِي، إِذَا أَشْبَعْتُهُ كَظْنِي، وَإِذَا أَجَعْتُهُ سَبْنِي

Farqad as-Subkhi berkata: Abu Hurairah berthawaf mengelilingi ka'bah, dia berkata: Celakalah aku dari perutku, jika aku mengenyangkannya ia menyesakanku, dan jika aku membuatnya lapar, ia mengumpatku.

الْمُؤْمِنُ أَكْرَمُ عَلَى اللَّهِ تَعَالَى مِنْ بَعْضِ الْمَلَائِكَةِ الَّذِينَ عِنْدَهُ

Seorang mukmīn lebih mālīa baġi Allāh daripada sebagian malaikat yang ada di sisi-Nya.

جُلَسَاءُ اللَّهِ تَعَالَى غَدًا، أَهْلُ الْوَرَعِ وَالزُّهْدِ

Teman duduk Allah di masa esok adalah mereka yang bersikap wara' dan zuhud.

لَا تَغْبِطَنَّ فَاجِرًا بِنِعْمَةٍ، فَإِنَّ مِنْ وِرَائِهِ طَالِبًا حَثِيثًا طَلَبُهُ (جَهَنَّمَ كُلَّمَا خَبَتْ زِدْنَاهُمْ
[سَعِيرًا] [سورة الإسراء، آية (97)]

Janganlah engkau iri terhadap orang jahat (fajir) atas nikmat yang diperolehnya, karena sesungguhnya setelahnya ada tuntutan yang berat. Ia akan dituntut neraka jahannam setiap kalia ia dimasuki Kami tambahkan untuknya siksa yang lebih besar."

إِذَا رَابَطْتَ ثَلَاثًا، فَلْيَتَعَبَّدِ الْمُتَعَبِّدُونَ مَا شَاءُوا

Jika engkau sudah pernah pernah menjaga pērbatasan tiga kali, maka hendaklah para ahli ibadah beribadah sebagaimana yang mereka kehendaki.

MU'AWIYAH IBN ABI SUFYAN

يُمْكِنُنِي أَنْ أَرْضِيَ النَّاسَ كُلَّهُمْ إِلَّا حَاسِدَ نِعْمَةٍ، فَإِنَّهُ لَا يَرْضِيهِ إِلَّا زَوَالُهَا

Aku dapat mēmbuat semua orang rela untukku kecuali orang yang iri dengki atas nikmat (yang aku peroleh), karena tidak ada yang dapat membuatnya rela atsku kecuali hilangnya nikmat itu dariku.

يَا بُنَيَّ إِذَا خَدَعَكَ أَحَدٌ فَانْخَدَعْتَ لَهُ فَقَدْ خَدَعْتَهُ

Wahai anakku, jika seseorang menipumu, lalu engkau pura - pura tertipu olehnya, maka engkau telah menipunya.

الْمُرُوءَاتُ أَرْبَعٌ: الْعَفَافُ، وَإِصْلَاحُ الْحَالِ، وَحِفْظُ الْإِخْوَانِ، وَإِعَانَةُ الْجِيرَانِ

Kewibawaan itu datang dari empat hal; menjaga kehormatan, memperbaiki keadaan, menjaga persaudaraan, dan membantu jiran tetangga

إِنِّي لَأَرْفَعُ نَفْسِي مِنْ أَنْ يَكُونَ ذَنْبٌ أَعْظَمَ مِنْ عَفْوِي وَجَهْلٌ أَكْبَرَ مِنْ حِلْمِي وَعَوْرَةٌ
لَا أَوَارِيهَا بِسْتَرِي وَإِسَاءَةٌ أَكْثَرَ مِنْ إِحْسَانِي

Sesungguhnya aku mengangkat diriku jangan sampai ada dosa yang lebih besar dari kemaafanku, dan kebodohan lebih besar dari kesantunanku, dan aurat tidak kututup dengan penutupku, dan perbuatan jahat yang lebih banyak dari kebbaikanku.

لَوْ أَنَّ بَيْنِي وَبَيْنَ النَّاسِ شَعْرَةٌ مَا انْقَطَعَتْ أَبَدًا، كُنْتُ إِذَا مَدَّوْهَا أَرْخَيْتُهَا، وَإِذَا
أَرْخَوْهَا مَدَدْتُهَا

Sekiranya antara diriku dan orang lain ada seutas rambut, maka tidak akan pernah putus selamanya. Jika orang itu menariknya kencang aku akan melonggarkannya, dan jika mereka melonggarkannya aku menariknya dengan kencang.

لَا أَضَعُ سَيْفِي حَيْثُ يَكْفِينِي صَوْتِي، وَلَا أَضَعُ سَوْطِي حَيْثُ يَكْفِينِي لِسَانِي، وَلَوْ أَنَّ
بَيْنِي وَبَيْنَ النَّاسِ شَعْرَةٌ مَا انْقَطَعَتْ، كُنْتُ إِذَا مَدَّوْهَا خَلَيْتُهَا وَإِذَا خَلَّوْهَا مَدَدْتُهَا

Aku tidak akan meletakkan pedangku selama suaraku masih mencukupkanku. Dan aku tidak akan meletakkan cambukku selama lidahku masih mencukupkanku. Sekiranya antara diriku dan orang lain ada seutas rambut, maka tidak akan pernah putus selamanya. Jika orang itu menariknya kencang aku akan melonggarkannya, dan jika mereka melonggarkannya aku menariknya dengan kencang.

إِنَّ أَوْلَى النَّاسِ بِالْعَفْوِ أَقْدَرُهُمْ عَلَى الْعُقُوبَةِ

Sesungguhnya orang yang paling utama memaafkan adalah orang yang paling mampu menjatuhkan hukuman.

يَا بُنَيَّ، مَنْ عَفَا سَادَ، وَمَنْ حَلَمَ عَظُمَ، وَمَنْ تَجَاوَزَ اسْتَمَالَ إِلَيْهِ الْقُلُوبُ

Wahai anakku, siapa yang memaafkan maka ia akan berkuasa, dan siapa yang menjaga kesantunan maka ia akan menjadi besar, dan siapa yang mengampuni maka hati orang akan condong kepadanya.

الْغَرِيبُ مَنْ لَا أَدَبَ لَهُ

Orang asing adalah orang yang tidak beradab.

قِيلَ لِمُعَاوِيَةَ أَيُّ النَّاسِ أَحَبُّ إِلَيْكَ قَالَ : أَشَدُّهُمْ لِي تَحِيْبًا إِلَى النَّاسِ

Dikatakan kepada Mu'awiyah: siapakah diantara manusia yang paling engkau cintai? Beliau menjawab: (Yang paling kucintai adalah) yang paling membuatkan dicintai orang - orang.

ABU MUSA AL-ASY'ARI

إِنَّ هَذَا الدَّرْهَمَ وَالذِّينَارَ أَهْلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ، وَإِنِّي مَا أَرَاهُمَا إِلَّا مَهْلِكَيْكُمْ

Sesungguhnya dirham dan dinar ini telah membinasakan mereka yang hidup sebelum kalian, dan sesungguhnya aku tidaklah melihat keduanya kecuali akan membinasakan kalian juga.

مَا يُنْتَظَرُ مِنَ الدُّنْيَا إِلَّا كَلَّا مُحْرَنًا، أَوْ فِتْنَةً تُنْتَظَرُ

Tidak ada yang ditunggu dari dunia kecuali kepenatan yang menyedihkan atau cobaan yang ditunggu.

إِنَّ الْأَمْرَةَ، مَا أُوتِمَرَ فِيهَا، وَإِنَّ الْمُلْكَ مَا غَلَبَ عَلَيْهِ بِالسَّيْفِ

Sesungguhnya kepemimpinan itu apa yang diperintahkan untuk memimpin di dalamnya. Dan sesungguhnya kekuasaan itu apa yang dimenangkan dengan pedang.

لَا يَسْعَى بَيْنَ النَّاسِ بِالْفَسَادِ إِلَّا وَلَدٌ بَغِيٌّ، لَأَنَّهُ يَهْلِكُ نَفْسَهُ، وَيَهْلِكُ أَخَاهُ، وَيَهْلِكُ
الَّذِي أَنهَى إِلَيْهِ الْكَلَامَ

Tidaklah merusak hubungan antar manusia kecuali seorang anak pelacur, karena ia membinasakan dirinya, membinasakan saudaranya, dan membinasakan semua orang yang berbicara dengannya.

إِنَّ الْجَلِيسَ الصَّالِحَ خَيْرٌ مِنَ الْوَحْدَةِ، وَالْوَحْدَةُ خَيْرٌ مِنَ جَلِيسِ السُّوءِ

Sesungguhnya bersama teman duduk yang saleh lebih baik daripada sendirian, dan duduk sendirian itu lebih baik daripada bersama teman duduk yang buruk.

إِنَّمَا سُمِّيَ الْقَلْبُ لَتَقَلُّبِهِ، وَإِنَّمَا مَثَلُ هَذَا الْقَلْبِ مَثَلُ رِيْشَةِ بَفَلَاةٍ، تُقَلِّبُهَا الرِّيَّاحُ ظَهْرَهَا لِبَطْنِهَا

Sesungguhnya hati itu disebut dengan qalbu karena sifatnya yang selalu berbolak - balik. Dan sesungguhnya perumpamaan hati ini laksana bulu di padang sahara, yang dibolak - balikkan hembusan angin atas ke bawah.

مَنْ عَلَّمَهُ اللَّهُ عِلْمًا فَلْيُعَلِّمُهُ، وَلَا يَقُولَنَّ مَا لَيْسَ لَهُ بِهِ عِلْمٌ، فَيَكُونَ مِنَ الْمُتَكَلِّفِينَ،
وَيَمْرُقُ مِنَ الدِّينِ

Siapa yang Allah ajarkan kepadanya ilmu pengetahuan, maka hendaklah ia mengajarkannya, dan janganlah dia berbicara pada hal - hal yang ia tidak memiliki ilmu pengetahuan tentangnya, sehingga ia kemudian masuk dalam kelompok yang memaksakan diri, dan keluar dari agama.

AMR IBN AL-ASH

الكَلَامُ كَالدَّوَاءِ إِنْ أَقَلَّتْ مِنْهُ نَفْعٌ، وَإِنْ أَكْثَرَتْ مِنْهُ قَتَلَ

Ucapan itu laksana obat, Jika engkau mengonsumsi sedikit darinya maka ia akan memberikan manfaat, namun jika engkau memperbanyak (konsumsinya), ia akan membunuh engkau.

مَرَّ عَلَى بَغْلٍ مَيِّتٍ، فَقَالَ لِبَعْضِ أَصْحَابِهِ: لَأَنْ يَأْكُلَ الرَّجُلُ مِنْ هَذَا حَتَّى يَمَلَأَ بَطْنَهُ،
خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ رَجُلٍ مُسْلِمٍ

Suatu ketika Amr ibn Ash melewati seekor unta yang telah mati, lalu ia berkata kepada teman - temannya: Seseorang memakan dari bangkai unta ini hingga memenuhi perutnya, jauh lebih baik baginya dari pada memakan daging seorang muslim.

اَعْتَنِمْ خَمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ: حَيَاتِكَ قَبْلَ مَوْتِكَ، وَصِحَّتِكَ قَبْلَ سَقَمِكَ، وَفَرَاغِكَ قَبْلَ
شُغْلِكَ، وَشَبَابِكَ قَبْلَ هَرَمِكَ، وَغَنَّاكَ قَبْلَ فَقْرِكَ

Gunakan yang lima sebelum yang lima; hidupmu sebelum matimu, sehatmu sebelum sakitmu, luangmu sebelum sibukmu, mudamu sebelum tuamu, dan kayamu sebelum miskinmu.

مَا اسْتَوْدَعْتُ رَجُلًا سِرًّا فَأَفْشَاهُ فَلَمْتُهُ، لِأَنِّي كُنْتُ أَضِيقُ صَدْرًا حِينَ اسْتَوْدَعْتُهُ

Tidaklah aku menitipkan rahasia kepada seseorang, lalu ia membocorkan rahasia itu, lantas aku menyalahkannya. Karena aku merasakan sesak dadaku ketika aku menitipkan rahasia untuknya.

كُلُّ آيَةٍ فِي الْقُرْآنِ دَرَجَةٌ فِي الْجَنَّةِ، وَمُصْبِحٌ فِي بُيُوتِكُمْ.. وَقَالَ: مَنْ قَرَأَ الْقُرْآنَ
فَقَدْ أَدْرَجَتْ النَّبُوءَةَ بَيْنَ جَنبَيْهِ، إِلَّا أَنَّهُ لَا يُوحَى إِلَيْهِ

Setiap ayat dalam al-Qur'an menaikkan satu derajat dalam surga, dan menjadi lentera di rumah kalian... dan Beliau berkata: siapa yang membaca al-Qur'an, maka kenabian telah masuk di depannya, perbedaannya Allah tidak menurunkan wahyu kepadanya.

قَالَ عَمْرُو لِابْنِهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: مَا الرَّفْقُ.. قَالَ: أَنْ تَكُونَ ذَا أَنَاةٍ فَتَلَايِنُ الْوَلَاةَ.. قَالَ
عَمْرُو: فَمَا الْحَرْقُ.. قَالَ: مُعَادَاةُ إِمَامِكَ، وَمَنَاوَاةُ مَنْ يَقْدِرُ عَلَى ضَرْكَ

Amr Ibn al-Ash berkata kepada anaknya: Apakah kelembutan itu? ... Beliau berkata: Engkau tidak tergesa - gesa, dan bersikap lemah lembut kepada pemimpinmu. Ame bertanya kembali: apakah merobek itu? ... Beliau berkata: Engkau memusuhi pemimpinmu, dan memusuhi siapa yang mampu membahayakan dirimu.

بَعَثَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَمْرًا فِي غَزْوَةِ ذَاتِ السَّلَاسِلِ، فَأَصَابَهُمْ بَرْدٌ فَقَالَ لَهُمْ عَمْرُو: لَا يُوقَدَنَّ أَحَدٌ نَارًا، فَلَمَّا قَدِمَ شَكَّوهُ فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ كَانَ فِيهِمْ قَلَّةٌ، فَخَشِيتُ أَنْ يَرَى الْعَدُوُّ قَلَّتَهُمْ، وَنَهَيْتُهُمْ أَنْ يَتَّبِعُوا الْعَدُوَّ مَخَافَةَ أَنْ يَكُونَ لَهُمْ كَمِينٌ.. فَأَعْجَبَ ذَلِكَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Rasulullah SAW mengutus Amr dalam perang *Zatus salasil*, maka merekapun ditimpa kedinginan. Namun Amr berkata kepada pasukannya: Jangan ada seorangpun yang menghidupkan api, maka tatkala pasukan tiba di madinah, pasukanpun mengadukan kepada Rasulullah perihal instruksi Amr, maka Amr pun berkata: Wahai nabi Allah, pasukan kami jumlahnya sedikit, aku khawatir musuh akan melihat jumlah mereka yang sedikit, dan aku melarang mereka untuk mengikuti musuh karena khawatir jangan - jangan musuh menyiapkan perangkap. Penjelasan Amr tersebut membuat Rasulullah SAW takjub.

قِيلَ لِعَمْرُو بْنِ الْعَاصِ: مَا الْمُرُوءَةُ.. قَالَ: يُصْلِحُ الرَّجُلُ مَالَهُ، وَيُحْسِنُ إِلَى إِخْوَانِهِ
Amr Ibn al-Ash ditanya: apakah kewibawaan itu? ... Ia berkata: Seseorang itu memperbaiki hartanya, dan ia berbuat baik kepada saudara - saudaranya."

لَيْسَ الْوَاصِلُ الَّذِي يَصِلُ مَنْ وَصَلَهُ، وَيَقْطَعُ مَنْ قَطَعَهُ، وَإِنَّمَا ذَلِكَ الْمُنْصِفُ.. وَإِنَّمَا الْوَاصِلُ الَّذِي يَصِلُ مَنْ قَطَعَهُ، وَيَعْطِفُ عَلَى مَنْ جَفَاهُ.. وَلَيْسَ الْحَلِيمُ الَّذِي يَحْلُمُ عَنْ قَوْمِهِ مَا حَلَمُوا عَنْهُ، فَإِذَا جَهِلُوا عَلَيْهِ جَاهَلَهُمْ، وَإِنَّمَا ذَلِكَ الْمُنْصِفُ.. وَإِنَّمَا الْحَلِيمُ الَّذِي يَحْلُمُ إِذَا حَلَمُوا، فَإِذَا جَهِلُوا عَلَيْهِ حَلَمَ عَنْهُمْ

Bukanlah orang yang menyambuing silaturrahim itu yang menyambung siapa yang menyambungnya, dan memutuskan siapa yang memutuskannya, sesungguhnya yang demikian itu sikap orang yang adil. Dan sesungguhnya yang menyambung silaturrahim itu adalah yang menyambung siapa yang memutuskan hubungan dengannya, yang bersikap baik kepada yang memperlakukannya dengan kasar. Bukanlah orang yang kalem itu orang yang lemah lembut kepada kaumnya selama kaumnya berlemah lembut kepadanya, tatkala kaumnya mengabaikannya ia pun mengabaikan mereka, namun ia adalah orang yang apabila kaumnya mengabaikannya ia tetap bersikap lemah lembut kepada mereka.

الْمَرْءُ حَيْثُ يَضَعُ نَفْسَهُ فَإِذَا أَعَزَّهَا عَلَا أَمْرُهَا وَإِذَا أَدْلَّهَا ذَلَّ وَهَانَ قَدْرُهُ

Seseorang itu tergantung pada dimana ia meletakkan dirinya. Jika ia memuliakan dirinya, maka kedudukannyapun menjadi tinggi. Jika ia menghinakannya, maka kedudukannyapun menjadi rendah dan hina.

قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرٍوُ بْنُ الْعَاصِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: كَانَ أَبِي كَثِيرًا مَا يَقُولُ: إِنِّي لَأَعْجَبُ مِنَ الرَّجُلِ الَّذِي يَنْزِلُ بِهِ الْمَوْتُ، وَمَعَهُ عَقْلُهُ وَلِسَانُهُ، فَكَيْفَ لَا يَصِفُهُ.. قَالَ ثُمَّ نَزَلَ بِهِ الْمَوْتُ، وَمَعَهُ عَقْلُهُ وَلِسَانُهُ، فَقُلْتُ: يَا أَبَتِ قَدْ كُنْتَ تَقُولُ: إِنِّي لَأَعْجَبُ مِنْ رَجُلٍ يَنْزِلُ بِهِ الْمَوْتُ، وَمَعَهُ عَقْلُهُ وَلِسَانُهُ، كَيْفَ لَا يَصِفُهُ.. فَقَالَ: يَا بَنِي، الْمَوْتُ أَكْبَرُ مِنْ أَنْ يُوصَفَ، وَلَكِنْ سَأَصِفُ لَكَ مِنْهُ شَيْئًا، وَاللَّهِ لَكَأَنَّ عَلَيَّ كَتَفِي جِبَالٌ رَضْوَى وَتَهَامَةٌ، وَلَكَأَنَّ رُوحِي تَخْرُجُ مِنْ ثَقَبِ إِبْرَةِ، وَلَكَأَنَّ فِي جَوْفِي شَوْكَةً عَوْسَجٌ، وَلَكَأَنَّ السَّمَاءَ أَطْبَقَتْ عَلَيَّ الْأَرْضَ، وَأَنَا بَيْنَهُمَا

Abdullah ibn Amr ibn al-Ash berkata: Ayahku sering sekali mengatakan: "Aku takjub kepada seseorang yang tatkala kematian datang menjemputnya, dan bersamanya ada aqal dan lisannya, maka bagaimana ia tidak mendeskripsikannya...lalu aku bertanya kepada ayahku: Engkau berkata: sesungguhnya aku takjub pada seseorang tatkala datang kematian menjemputnya, dan bersamanya aqal dan lisannya, bagaimana ia tidak mendeskripsikannya.. lalu Amr ibn al-Ash berkata: Wahai anakku, kematian itu lebih besar dari dapat dideskripsikan, namun aku akan mendeskripsikan sebagian tentangnya kepadamu. Demi Allah, seakan - akan di atas pundakku ada bukit Radhwa dan Tihamah, seakan - akan ruhku keluar dari lubang jarung, seakan - akan dalam tenggorokanku ada tumbuhan berduri, seakan - akan langit menimpa permukaan bumi, sedangkan aku berada diantara keduanya.

اسْتَوْحِشْ مِنَ الْكَرِيمِ الْجَائِعِ، وَمِنَ اللَّئِيمِ الشَّبْعَانَ، فَإِنَّ الْكَرِيمَ يَصُولُ إِذَا جَاعَ،
وَاللَّئِيمُ يَصُولُ إِنْ شَبِعَ

Bersikap tidak senanglah engkau kepada seorang yang mulia yang sedang lapar dan dari seora yang hina yang sedang kenyang. Karena sesungguhnya orang yang mulia akan menerkam tatkala lapar, dan orang yang hina akan menerkam jika kenyang.

إِمَامٌ غَشُومٌ، خَيْرٌ مِنْ فَتْنَةٍ تَدُومُ

Pemimpin yang bertindak zalim lebih baik daripada kekacauan yang berketerusan.

كُلَّمَا كَثُرَ الْأَخْلَاءُ، كَثُرَ الْغُرَمَاءُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ لَمْ يُوَاسِ إِخْوَانَهُ بِكُلِّ مَا يَقْدِرُ عَلَيْهِ، نَقَصُوا مِنْ مَحَبَّتِهِ بِقَدْرٍ مَا نَقَصَ مِنْ مَوَاسَاتِهِمْ

Setiap kali banyak teman dekat, maka akan semakin banyak musuh yang dituntut pada hari kiamat. Dan siapa yang tidak membantu saudaranya dengan segala apa yang mampu dilakukannya, maka akan berkurang dari kecintaannya sesuai dengan kadar apa yang kurang dari menolong mereka.

إِنْ ضَاقَ صَدْرُكَ بِسِرِّكَ فَصَدْرُ غَيْرِكَ أَضْيَقُ بِهِ

Jika dadamu merāsā sempit dengan rahasiā yang engkau simpan, maka dada selainmu juga merasa lebih sempit darimu karena rahasia itu.

لَا أَمَلُ تُوبِي مَا وَسَعَنِي، وَلَا أَمَلُ زَوْجَتِي مَا أَحْسَنَتْ عَشْرَتِي، وَلَا أَمَلُ دَابَّتِي مَا حَمَلْتَنِي، إِنَّ الْمَالَ مِنْ سَيِّئِ الْأَخْلَاقِ

Aku tidak akan bosan dengan pākaiānku selama māsih muat kupakai, dan aku tidak akan bosan dengan isteriku selama ia masih mempergauliku dengan baik, dan aku tidak bosan dengan kendaraanku selama ia masih membawaku, sesungguhnya keboisanan itu bagian dari akhlak yang buruk

UBAY IBN KA'AB

تَعَلَّمُوا الْعِلْمَ، وَاعْمَلُوا بِهِ، وَلَا تَتَعَلَّمُوهُ لِتَجَمَّلُوا بِهِ، فَإِنَّهُ يُوشِكُ أَنْ يَطَالَ بِكُمْ زَمَانٌ، أَنْ يَتَجَمَّلَ بِالْعِلْمِ كَمَا يَتَجَمَّلُ الرَّجُلُ بِثَوْبِهِ

Pelajarilah ilmu pēngētahuan, dan amālkanlah ia, dan janganlah kalian mempelajarinya sekedar untuk memperindah diri dengannya. Karenan sesungguhnya telah dekat apabila masa telah berjalan nanti orang - orang akan memperindah diri dengan ilmu sebagaimana seseorang memperindah dirinya dengan pakaiannya.

وَأَخِ الْإِخْوَانَ عَلَى قَدْرِ تَقْوَاهُمْ، وَلَا تَجْعَلْ لِسَانَكَ بَدَلَةً لِمَنْ لَا يَرِي فِيهِ، وَلَا تَغِبُ الْحَيَّ إِلَّا بِمَا تَغِبُ الْمَيِّتَ

Dan bersaudaralah dengan sāudarāmu sesuāi dengan kadar ketaqwaannya, dan janganlah engkau jadikan lidahmu berkorban bagi mereka yang tidak terlihat di dalamnya ketaqwaan. Dan janganlah engkau iri kepada orang yang hidup melainkan sebagaimana engkau iri kepada orang yang sudah meninggal dunia.

KHALID IBN AL-WALID

لَقَدْ شَهِدْتُ مَتَّةَ زَحْفٍ أَوْ زُهَاءَهَا، وَمَا فِي بَدَنِي مَوْضِعُ شِبْرٍ، إِلَّا وَفِيهِ ضَرْبَةٌ بِسَيْفٍ، أَوْ رَمِيَّةٌ بِسَهْمٍ، أَوْ طَعْنَةٌ بِرِمْحٍ، وَهَا أَنَا ذَا أَمُوتَ عَلَى فَرَأَشِي حَتْفَ أَنْفِي، كَمَا يَمُوتُ الْبَعِيرُ، فَلَا نَامَتْ أَعْيُنُ الْجُبْنَاءِ

Aku telah menghadiri lebih kurang seratus peperangan, tidak ada satupun tempat dari tubuhku kecuali ada bekas pukulan pedang, atau lemparan anak panah, atau tikaman lembing. Dan inilah aku sebentar lagi akan meninggal dunia tergeletak di atas ranjangku, laksana unta mati. Maka tidak akan pernah tertidur mata mereka orang - orang yang pengecut.

قَالَ خَالِدُ بْنُ الْوَلِيدِ يَوْمَ فَتْحِ مَكَّةَ: (يَا عِزِّي كُفْرَانِكَ لَا سُبْحَانَكَ إِنِّي رَأَيْتُ اللَّهَ قَدْ
(أَهَانَكَ)

Khalid ibn al-Wahid berkata pada hari pembebasan Kota Mekah: Wahai uzza, Betapa kufurnya engkau, tidak ada kesucian bagimu, Sesungguhnya aku melihat Allah telah menghinakanmu.

إِنَّ اللَّهَ خَلَقَ الْأَيْدِيَ لَتَعْمَلَ فَاشْغُلْهَا بِالطَّاعَةِ قَبْلَ أَنْ تُشْغَلَكَ بِالْمَعْصِيَةِ

Sesungguhnya Allah menciptakan tangan agar ia bekerja, maka sibukkanlah ia dengan ketaatan, sebelum ia menyibukkanmu dengan kemaksiatan,.

إِنَّ الْجَيُوشَ إِنَّمَا تَكْثُرُ بِالنَّصْرِ وَتَقَلُّ بِالْخُذْلَانِ

Sesungguhnya pasukan itu bertambah banyak dengan kemenangan dan berkurang dengan kehinaan.

صَهَيْبُ بْنُ سِنَانَ هُوَ أَشْجَعُ وَأَقْوَى وَأَذْهَى فَارِسَ وَاجْهَتُهُ فِي الْمَعَارِكِ

Shuhaib ibn Sinan adalah ksatria paling pemberani, paling kuat, dan paling cerdas, yang pernah aku hadapi dalam peperangan.

لَا تَنْكِحْ إِلَّا الْحَسِيْبَةَ النَّسِيْبَةَ فَإِنَّهَا أُمُّ الصَّالِحَةِ لَأَوْلَادِكَ

Janganlah engkau nikah kecuali wanita yang yang status sosialnya baik, yang bernasab baik, karena ia adalah ibu yang salehah bagi anak - anakmu.

مَا أَنَا إِلَّا حَسَنَةٌ مِنْ حَسَنَاتِ أَنَسِ بْنِ مُدْرِكٍ

Aku tidak lain hanyalah satu kebaikan dari banyak kebaikan seorang Anas ibn Mudrik.

إِنَّ اللَّهَ ابْتَعَثَنَا عَلَىٰ عِبَادِهِ لِنُسِّدَ جُوعَتَهُمْ وَنَسْتُرَ عَوْرَتَهُمْ وَنُؤَمِّنَ لَهُمْ حَرَفَتَهُمْ، فَإِنْ
أَعْطَيْنَاهُمْ هَذِهِ تَقَاضِيَهُمْ شُكْرَهَا

Sesungguhnya Allah mengutuskan kepada para hamba-Nya agar kami menutupi kelaparan mereka, menutup aurat mereka, dan menjamin bagi mereka pekerjaan mereka, Apabila Kami telah memberikan yang demikian untuk mereka, hendaklah disyukuri.

وَاللَّهُ لَدُرَّةٌ عُمَرُ أَعْظَمُ مِنَ الْأَسْيَافِ وَأَشَدُّ هَيْبَةً فِي قُلُوبِ النَّاسِ

Demi Allah, satu mutiara Umar lebih agung daripada pedang - pedang, dan lebih menggentarkan hati orang - orang.

SALMAN AL-FARISI

جَاءَ رَجُلٌ إِلَى سَلْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ فَقَالَ: يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ، فُلَانٌ يُقْرُتُكَ السَّلَامَ. فَقَالَ:
أَمَّا إِنَّكَ لَوْ لَمْ تَفْعَلْ لَكَانَتْ أَمَانَةٌ فِي عُنُقِكَ.

Seseorang mendatangī Salmān radhiyallahu anhu, lalu ia berkata: Wahai Abu Abdullah, Si Fulan menyampaikan salam untukmu. lalu ia berkata: Sesungguhnya Engkau jika engkau tidak melakukan hal ini (menyampaikan salamnya untukku) maka itu akan tetap menjadi amanah yang terikat di lehermu.

إِنْ نَافَرْتَ النَّاسَ نَافِرُونَكَ، وَإِنْ تَرَكَتَهُمْ تَرَكَوكَ، فَأَقْرَضَهُمْ مِنْ عَرَضِكَ لِيَوْمِ فَفَرِكَ،
وَكَفَى بِكَ ظَالِمًا أَنْ تَرَكَ مُخَاصِمًا.

Jika engkau membuat oraᅅg - orang pergi, maka merekapun akan lari darimu. Jika engkau meninggalkan mereka maka merekapun akan meninggalkanmu, maka berikanlah pinjaman bagi mereka hartamu untuk hari dimana engkau menjadi miskin, dan cukuplah bagimu berbuat zalim jika engkau melihat dirimu bermusuhan.

العلم كثير، والعمر قصير، فخذ من العلم ما تحتاج إليه في أمر دينك، ودع ما
سواه، فلا تعانه.

Ilmu pengetahuan banyak, sedangkan umur pendek, maka ambillah dari ilmu apa yang engkau butuhkan dari urusan duniamu, dan tinggalkanlah yang selain itu, janganlah engkau memperdulikannya.

قيل لسلمان رضي الله عنه: ما يُكرهك الإمارة؟ قال: حلاوة رضاءتها، ومرارة فطامها.
Salman radhiyallahu anhu ditanyakan: Apa yang membuatmu menjadi benci kepada kekuasaan? ia menjawab: manisnya menyusu kepada kekuasaan, dan pahitnya disapih dari kekuasaan.

أكثر الناس ذنوبًا يوم القيامة، أكثرهم كلامًا في معصية الله عز وجل.

Kebanyakan orang yang paling berdosa pada hari kiamat adalah mereka yang paling banyak berbicara terkait kemaksiatan Allah azza wa jalla.

لا يزال الناس بخير ما بقي الأول حتى يتعلم الآخر، فإذا ذهب الأول قبل أن يتعلم
الآخر، فذاك حين هلكوا.

Orang - orang akan tetap baik, selama yang pertama tetap ada hingga yang terakhir belajar. Jika yang pertama pergi sebelum yang terakhir belajar, maka itulah momen dimana mereka binasa.

تفاخرت قريش عند سلمان رضي الله عنه يوماً، فقال: لكنني خلقت من نطفة قذرة، ثم أعود جيفة منتنة، ثم آتي الميزان، فإن ثقل فأنا كريم، وإن خف فأنا لئيم.

Orang - orang Quraisy saling membanggakan diri mereka di hadapan Salman di suatu hari, lalu Salmanpun berkata: Akan tetapi aku diciptakan dari air mani yang kotor, kemudian akupun nantinya akan menjadi bamngkai yang bau busuk, kemudian aku akan mendatangi timbangan, sekiranya timbangan kebaikanku berat, maka akulah orang yang mulia, dan jika timbangan kebaikanku ringan, maka akulah orang yang hina.

يوشك أن يظهر العلم، ويخزن العمل، ويتواصل الناس بألسنتهم، ويتقاطعون بقلوبهم، فإذا فعلوا ذلك، طبع الله على قلوبهم وسمعهم وأبصارهم.

Telah dekat masanya ilmu itu akan tersebar, namun pengamalan ilmu akan tersimpan, orang - orang saling berhubungan dengan lisan mereka, namun sayang hati mereka saling terputus satu dengan lainnya. Jika mereka melakukan itu, maka Allah akan menutup hati, pendengaran dan penglihatan mereka.

لكل امرئ جواني وبراني، فمن أصلح جوانيه، يصلح الله برانيه، ومن يفسد جوانيه، يفسد الله برانيه.

Setiap orang memiliki bagian dalam dan bagian luar. Siapa yang memperbaiki tampilan dalamnya, maka Allah akan perbaiki tampilan luarnya. namun siapa yang merusak tampilan dalamnya, maka Allah akan merusak tampilan luarnya.

مثل الذي يكثر الفضائل، ولا يكمل الفرائض، مثل تاجر خسر رأس ماله، وهو طالب للربح.

Perumpamaan orang yang memperbanyak melakukan perbuatan sunnah, namu ia tidak menyempurnakan yang fardhu, seperti seorang pedagang yang merugi bodalnya, sedangkan ia ingin mencari keuntungan.

مثل القلب والجسد، مثل أعمى ومقعد، قال المقعد: إني أرى تمرّة، ولا أستطيع أن أقوم إليها، فاحملني، فحمله فأكل وأطعمه.

Perumpamaan hati dan badan seperti perumpamaan orang buta dan orang lumpuh. Orang lumpuh berkata : Sesungguhnya aku melihat kurma, akan tetapi aku tidak dapat bangkit untuk mengambilnya, maka gendonglah aku, maka orangbutapun lantas menggendongnya, lalu ia makan, dan memberikan mata kepada si buta.

إذا أسأت سيئة في سريرة، فأحسن حسنة في سريرة. وإذا أسأت سيئة في علانية، فأحسن حسنة في علانية، لكي تكون هذه بهذه.

Jika engkau berbuat buruk secara tersembunyi, maka berbuat baiknya secara tersembunyi. Dan jika engkau berbuat salah secara terang - terangan, maka berbuat baiklah secara terang - terangan, agar masing - masing dapat ditutupi dengan yang semisal dengannya.

القصد والدوام، وأنت الجواد السابق.

Berjalan dengan tidak lambat dan tidak pula terburu, dan lakukanlah secara berkesinambungan, maka engkau lah joki yang di depan.

إذا صادقت غنيًا، فاحذر من سؤاله، إن طلبت حفظ مقامك عنده، فإن المسألة كدوح في وجه السائل. ومن ردَّ ما أُعطي له، كبر في قلب المعطي قهرًا عليه.

Jika engkau berteman dengan orang kaya, maka berhati - hatilah dari meminta - minta kepadanya, jika engkau ingin menjaga kedudukanmu di sisinya. Karena meminta - minta itu merupakan kecurangan di wajah yang meminta. dan isapa yang mengembalikan apa yang diberikan kepadanya, maka kedudukannyapun akan menjadi besar dalam hati yang memberi.

إني لأحب أن آكل من كدّ يدي.

Sesungguhnya aku menyukai untuk memakan dari hasil jerih payah tanganku.

AMMAR IBN YASIR

ثَلَاثٌ مَنْ جَمَعَهُنَّ فَقَدْ جَمَعَ الْإِيمَانَ: الْإِنصَافُ مِنْ نَفْسِكَ، وَبِذَلِ السَّلَامِ لِلْعَالَمِ، وَالْإِنْفَاقُ مِنَ الْإِقْتَارِ

Ada tiga sifat manusia, yang menghimpun ketiganya maka sungguh ia telah menghimpun keimanan; bersikap adil dari diri sendiri, mengucapkan salam kepada seorang alim, dan tetap menafkahkan harta di tengah keterbatasan.

كَفَى بِالْمَوْتِ وَاعْظًا، وَكَفَى بِالْيَقِينِ غَنَى، وَكَفَى بِالْعِبَادَةِ شُغْلًا

Cukuplah kematian itu memberikan nasehat, dan cukuplah keyakinan itu memberikan kekayaan, dan cukuplah ibadah itu memberikan kesibukan.

ABDULLAH IBN AL-ABBAS

لَا تُمَارِ سَفِيهًا وَلَا حَلِيمًا، فَإِنَّ السَّفِيهَ يُؤْذِيكَ وَالْحَلِيمُ يُقْلِيكَ

Janganlah engkau berdebat dengan orang bodoh dan jangan pula berdebat dengan orang yang berlemah lembut, karena seorang yang bodoh akan menyakitimu, sedangkan orang yang berlemah lembut akan meninggalkanmu.

خُذِ الْحِكْمَةَ مِمَّنْ سَمِعْتَ، فَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْحِكْمَةِ وَلَيْسَ بِحَكِيمٍ، فَتَكُونُ
كَالرَّمِيَّةِ خَرَجَتْ مِنْ غَيْرِ رَامٍ

Ambillah hikmah kebijaksanaan dari siapa yang engkau dengar. karena sesungguhnya seseorang mengucapkan satu hikmah kebijaksanaan, walaupun ia bukanlah orang yang bijaksana, laksana anak panah yang keluar tanpa ada yang melemparnya.

الْعِلْمُ أَكْثَرُ مِنْ أَنْ يُحْصَى، فَخُذُوا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ بِأَحْسَنِهِ

Ilmu pengetahuan itu lebih banyak dari memungkinkan untuk dihitung, maka ambillah yang terbaik dari segala sesuatunya.

لَا يَتِمُّ الْمَعْرُوفُ إِلَّا بِثَلَاثِ خِصَالٍ: تَعْجِيلُهُ، وَتَصْغِيرُهُ فِي عَيْنِ مُعْطِيهِ، وَإِخْفَاؤُهُ عَنِ النَّاسِ

Tidak akan sempurna perbuatan baik kecuali dengan tiga sifat; menyegerakannya, menganggapnya kecil bagi yang memberinya, dan menyembunyikannya dari pandangan manusia.

كَانَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَنْظُرُ إِلَى الْكَعْبَةِ وَيَقُولُ: إِنَّ اللَّهَ حَرَّمَكَ
وَشَرَّفَكَ وَكَرَّمَكَ، وَالْمُؤْمِنُ أَعْظَمُ حُرْمَةً عِنْدَ اللَّهِ تَعَالَى مِنْكَ

Abdullah Ibn Abbas RA memandang Ka'bah, lalu ia berkata: Sesungguhnya Allah mengagungkanmu, memuliakanmu, dan mendudukanmu di posisi yang tinggi. Dan seorang mukmin lebih agung di sisi Allah ta'ala daripada engkau.

سُئِلَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ الْجِهَادِ فَقَالَ: أَلَا أَدُلُّكَ عَلَى خَيْرٍ مِنَ الْجِهَادِ؟
تَبْنِي مَسْجِدًا وَتَعَلِّمُ فِيهِ الْفَرَائِضَ وَالسُّنَّةَ وَالْفَقْهَ فِي الدِّينِ

Ibn Abbas RA suatu ketika ditanya tentang Jihād, lantas ia berkata: maukah Engkau aku tunjukkan kepadamu yang lebih mulia daripada Jihad? Engkau membangun masjid, kemudian engkau ajarkan di dalamnya apa yang Allah fardhukan, engkau ajarkan sunnah dan fiqih dalam beragama.

إِنَّ لِكُلِّ دَاخِلٍ دَهْشَةً، فَانْسُوهُ بِالسَّلَامِ

Sesungguhnya bagi setiap orang yang masuk menimbulkan keterkejutan, maka tenanglah ia dengan mengucapkan salam.

مَلْعُونٌ مِّنْ أَكْرَمٍ بِالْغِنَى، وَأَهَانَ بِالْفَقْرِ

Terlaknatlah mereka yang memuliakan karena kekayaan, dan menghina karena kefaqiran.

التَّفَكُّرُ فِي الْخَيْرِ، يَدْعُو إِلَى الْعَمَلِ بِهِ، وَالنَّدَمُ عَلَى الشَّرِّ يَدْعُو إِلَى تَرْكِهِ

Memikirkan kebaikan mendorong kepada pengamalan kebaikan, dan menyesali kejahatan mendorong meninggalkannya.

الْهَوَىٰ إِلَهُ مَعْبُودٍ. وَتَلَا قَوْلَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ: (أَفَرَأَيْتَ مَنِ اتَّخَذَ إِلَهَهُ هَوَاهُ وَأَضَلَّهُ اللَّهُ (عَلَىٰ عِلْمٍ.) [سورة الجاثية، آية 23]

Hawa nafsu merupakan Tuhan yang disembah, dan kemudian beliau membaca Firman Allah dalam QS. al-jatsiyah ayat 23: "Maka pernahkah kamu melihat orang yang menjadikan hawa nafsunya sebagai tuhannya dan Allah membiarkannya sesat dengan sepengetahuan-Nya..."

إِنَّ لِلَّهِ تَعَالَىٰ مِنْ خَلْقِهِ صَفْوَةً: إِذَا أَحْسَنُوا اسْتَبَشَرُوا، وَإِذَا أَسَاءُوا اسْتَغْفَرُوا، وَإِذَا أَنْعَمُوا شَكَرُوا، وَإِذَا ابْتَلَوْا صَبَرُوا

Sesungguhnya Allah ta'ala diantara ciptaan-Nya ada sekelompok makhluk pilihan; jika mereka berbuat baik mereka menantikan kabar gembira, dan jika mereka berbuat buruk mereka memohon ampunan kepada Allah, jika mereka diberikan nikmat mereka bersyukur, dan jika mereka diuji mereka bersabar.

تَذَاكُرُ الْعِلْمِ بَعْضَ لَيْلَةٍ، أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ إِحْيَائِهَا

Mengulang kaji ilmu di sebagian malam lebih aku cintai daripada menghidupkan malam dengan tahajjud.

إِنَّمَا هُوَ كِتَابُ اللَّهِ وَسُنَّةُ رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَمَنْ قَالَ بَعْدَ ذَلِكَ شَيْئًا بِرَأْيِهِ فَمَا أَدْرِي أَفِي حَسَنَاتِهِ يَجِدُهُ أَمْ فِي سَيِّئَاتِهِ

Sesungguhnya itulah kitabullah dan sunnah Rasulullah SAW, siapa yang berkata setelah itu sesuatu dari pendapatnya. Aku tidak mengetahui apakah dalam kebaikan ia menemukannya atau dalam keburukannya.

مَا دَمَعَتْ عَيْنٌ إِلَّا بِفَضْلِ اللَّهِ، وَمَا دَمَعَتْ عَيْنٌ أَمْرِي حَتَّى يَمْسَحَ الْمَلِكُ قَلْبَهُ

Tidaklah mata meneteskan air mata kecuali karena karunia Allah, dan tidaklah mata seseorang menangis kecuali malaikat akan membasuh hatinya.

لَوْ قَالَ لِي فَرَعُونَ: بَارَكَ اللَّهُ فِيكَ، لَقُلْتُ: وَفِيكَ

Sekiranya Fir'aun berkata kepadaku: Allah memberkatimu, maka aku katakan padanya: untukmu juga.

أَرْبَعٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ رَبِيحٌ: الصِّدْقُ، وَالْحَيَاءُ، وَحُسْنُ الْخُلُقِ، وَالشُّكْرُ

Empat golongan yang didalamnya ada keuntungan; kejujuran, rasa malu, dan akhlak yang baik, dan kesyukuran.

أَفْضَلُ الْحَسَنَاتِ إِكْرَامُ الْجَلِيسِ

Sebaik - baiknya kebaikan adalah memuliakan teman duduk.

وَيَلُّ لِلْعَالَمِ مِنَ الْأَتْبَاعِ، يَزِلُّ زَلَّةً فَيَرْجِعُ عَنْهَا، وَيَحْمِلُهَا النَّاسُ، فَيَذْهَبُونَ بِهَا فِي الْآفَاقِ

Celakalah seorang alim dari para pengikutnya, ia tergelincir dalam berpendapat lantas kemudian ia kembali darinya.

مَثَلُ عِلْمٍ لَا يُظْهِرُهُ صَاحِبُهُ، كَمَثَلِ كَنْزٍ لَا يُنْفِقُ مِنْهُ صَاحِبُهُ

Perumpamaan ilmu yang tidak ditunjukkan pemiliknya, laksana harta karun yang tidak dibelanjakan pemiliknya.

لَا يَقْبَلُ اللَّهُ صَلَاةَ الْعَبْدِ، وَفِي جَوْفِهِ شَيْءٌ مِنَ الْحَرَامِ

Allah tidak akan menerima shafat seorang hamba sedangkan dalam perutnya ada sesuatu dari yang haram.

سَيَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ، يَكُونُ هَمُّ أَحَدِهِمْ بَطْنُهُ، وَدِينُهُ هَوَاهُ، وَسَيْفُهُ لِسَانُهُ

Akan datang pada manusia suatu zaman, dimana yang dianggap penting oleh seseorang hanyalah urusan perutnya, dan agamanya adalah nafsunya, dan pedangnya adalah lidahnya.

اجْتَنِبُوا أَبْوَابَ الْمُلُوكِ، فَإِنَّكُمْ لَا تُصِيبُونَ مِنْ دُنْيَاهُمْ شَيْئًا، إِلَّا أَصَابُوا مِنْ آخِرَتِكُمْ
مَا هُوَ أَفْضَلُ مِنْهُ

Jauhilah pintu - pintu raja, karena sesungguhnya kalian tidak mendapatkan sedikitpun dari urusan dunia kalian kecuali kalian kehilangan apa yang lebih baik darinya dari urusan akhirat kalian.

إِذَا أَرَدْتَ أَنْ تَذْكُرَ عُيُوبَ صَاحِبِكَ، فَادْكُرْ عُيُوبَ نَفْسِكَ

Jika Engkin meñyebut aib dan kekurangan saudaramu, maka ingatlah terlebih dahulu aib dan kekuranganmu.

إِذَا تَرَكَ الْعَالَمُ قَوْلَ "لَا أَدْرِي" أُصِيبَتْ مُقَاتَلُهُ

Jika seorang alim meninggalkan perkataan "aku tidak mengetahui" maka akan terbunuhlah ia.

مَنْ لَمْ يَتَكَرَّمْ بِمَالِهِ، فَتَرَكَ جَمْعَ الْمَالِ أَوْلَى

Siapa yang tidak memuliakan dirinya dengan mendermakan hartanya, maka meninggalkan harta baginya adalah lebih utama.

كَسَبُ الْحَلَالِ أَشَدُّ مِنْ نَقْلِ جَبَلٍ إِلَى جَبَلٍ

Mencari rezeki yang halal lebih berat daripada memindahkan gunung ke gunung.

لَوْ أَنَّ جَبَلًا بَغَى عَلَى جَبَلٍ لَدَكَ الْبَاغِي. وَقَالَ: مَا ظَهَرَ الْبَغِي فِي قَوْمٍ قَطُّ، إِلَّا ظَهَرَ فِيهِمُ الْمَوْتَانِ

Sekiranya gunung menganiaya gunung lainnya, pastilah akan bianasa yang berbuat aniaya, dan ia berkata: Tidaklah muncul penganiayaan di tengah suatu kaum, kecuali akan muncul diantara mereka dua kematian.

لَا تَطْلُبُوا مِنْ أَحَدٍ حَاجَةً بِاللَّيْلِ، فَإِنَّ الْحَيَاءَ فِي الْعَيْنَيْنِ

Janganlah meminta dari seorangpun untuk memenuhi kebutuhanmu di malam hari, karena sesungguhnya rasa malu itu tampak dari kedua mata.

حَدِّثُوا النَّاسَ بِمَا يَعْرِفُونَ، أَتُرِيدُونَ أَنْ يُكَذِّبَ اللَّهُ وَرَسُولَهُ

Berbicaralah dengan orang - orang sesuai dengan apa yang mereka ketahui, apakah kalian ingin Allah dan Rasul-Nya didustakan?

الْعَمَلُ الصَّالِحُ مَعَ قَلَّةِ الذُّنُوبِ، أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنْ كَثْرَةِ الْعَمَلِ الصَّالِحِ مَعَ كَثْرَةِ الذُّنُوبِ
Beramal saleh dengan dosa yang sedikit lebih Allah cintai daripada banyak beramal saleh namun disertai dosa yang banyak.

لَا تُجَالِسْ أَهْلَ الْأَهْوَاءِ فَإِنَّ مُجَالَسَتَهُمْ مُمَرِّضَةٌ لِلْقَلْبِ

Janganlah engkau duduk bersama mereka yang memiliki nafsu dan kepentingan, karena sesungguhnya duduk bersama mereka dapat menyebabkan penyakit hati.

لَا تَتَكَلَّمْ فِيمَا لَا يَعْنِيكَ، وَلَا تُمَارِ سَفِيهَا وَلَا حَلِيمًا، وَاذْكُرْ أَخَاكَ بِمَا تُحِبُّ أَنْ تُذْكَرَ بِهِ
Janganlah engkau berbicara dalam urusan yang tidak penting bagimu, dan janganlah engkau berdebat dengan orang bodoh tidak pula orang yang santun. Dan ingatlah saudaramu dengan apa yang engkau senang untuk diingat.

كَفَاكَ مِنْ عِلْمِ الدِّينِ أَنْ تَعْرِفَ مَا لَا يَسَعُ جَهْلُهُ، وَكَفَاكَ مِنْ عِلْمِ الْأَدَبِ أَنْ تَرَوِيَ
الشَّاهِدَ وَالْمَثَلَ

Cukuplah bagimu dari ilmu agama engkau mengetahui apa yang tidak dibenarkan untuk tidak diketahui. Dan cukuplah bagimu dari ilmu adab engkau meriwayatkan apa yang dapat mendukung ucapanmu dan perumpamaan.

ABDULLAH IBN UMAR

عِنْدَمَا قَالَ لِرَجُلٍ يُرِيدُ أَنْ يَتُوبَ مِنْ ذُنُوبِهِ، قَالَ: أَحْيِي وَالِدَاكَ؟ قُلْتُ: عِنْدِي أُمِّي،
قَالَ: فَوَاللَّهِ لئنَ أَلَنْتَ لَهَا الكَلَامَ وَأَطَعَمْتَهَا الطَّعَامَ لَتَدْخُلَنَّ الجَنَّةَ مَا اجْتَنَبْتَ الكَبَائِرَ
Beliau berkata kepada seseorang yang ingin bertaubat dari dosanya, ia berkata: "Apakah orang tuamu hidup?" pemuda itu berkata: Ibuku masih hidup. Ia berkata: Demi Allah, jika engkau berbicara lemah lembut kepadanya, dan engkau memberikan makan makanan kepadanya, maka ia akan memasukkanmu ke dalam surga selama engkau meninggalkan dosa besar.

إِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَنْتَظِرَ الْمَسَاءَ وَإِذَا أَمْسَيْتَ فَلَا تَنْتَظِرَ الصَّبَاحَ، وَخُذْ مِنْ صِحَّتِكَ
لِمَرَضِكَ وَمِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ

Jika engkau berada di pagi hari, maka janganlah engkau menunggu sore hari. Dan jika engkau berada di sore hari, maka janganlah engkau menunggu pagi. Dan manfaatkan kesehatanmu untuk masa sakitmu, dan gunakan waktu hidupmu untuk masa matimu.

رَوِيَ أَنَّ أَحَدًا سَأَلَهُ يَسْتَفْتِيهِ فِي مَسْأَلَةٍ فَقَالَ: لَا أَدْرِي، ثُمَّ قَالَ: أَتُرِيدُونَ أَنْ
تَجْعَلُوا ظُهُورَنَا لَكُمْ جُسُورًا فِي جَهَنَّمَ أَنْ تَقُولُوا: أَفْتَانَا ابْنُ عُمَرَ

Diriwayatkan bahwa seseorang bertanya kepada Ibn Umar meminta fatwa darinya pada suatu masalah, lantas ia berkata: Aku tidak tau, kemudian ia berkata: Apakah engkau ingin menjadikan punggung kami sebagai jembatan di neraka jahannam, dengan mengatakan: Ibn Umarlah yang memberikan fatwa itu untuk kami.

إِنِّي لَأُخْرِجُ وَمَا لِي حَاجَةٌ إِلَّا أَنْ أُسَلِّمَ عَلَى النَّاسِ وَيُسَلِّمُونَ عَلَيَّ

Sesungguhnya aku terkadang keluar rumah, tidak ada suatu urusan kecuali agar aku mengucapkan salam kepada manusia dan mereka mengucapkan salam kepadaku.

لَقَدْ عَشْنَا بُرْهَةً مِنْ دَهْرِنَا وَأَحَدْنَا يُؤْتِي الْإِيمَانَ قَبْلَ الْقُرْآنِ وَتَنْزِلُ السُّورَةُ عَلَى مُحَمَّدٍ -صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ- فَتَتَعَلَّمُ حَلَالَهَا وَحَرَامَهَا وَأَمْرَهَا وَزَجْرَهَا وَمَا يَنْبَغِي أَنْ يَقِفَ عِنْدَهُ مِنْهَا كَمَا تَعْلَمُونَ أَنْتُمْ الْيَوْمَ الْقُرْآنَ ثُمَّ لَقَدْ رَأَيْتَ الْيَوْمَ رَجَالًا يُؤْتِي أَحَدَهُمُ الْقُرْآنَ قَبْلَ الْإِيمَانِ فَيَقْرَأُ مَا بَيْنَ فَاتَحْتَهُ إِلَى خَاتَمَتِهِ مَا يَدْرِي مَا أَمْرُهُ وَلَا زَجْرَهُ وَلَا مَا يَنْبَغِي أَنْ يَقِفَ عِنْدَهُ مِنْهُ فَيَنْشُرَهُ نَشْرَ الدَّقْلِ

Kami telah hidup beberapa masa, dan salah seorang diantara kami diberikan iman sebelum diberikan al-Qur'an, dan Surah al-Qur'an saat itu diturunkan kepada Muhammad SAW, lantas Kamipun mempelajari halal dan haramnya, perintah dan larangannya, dan apa yang seharusnya kami berhenti padanya, sebagaimana yang kalian ketahui masa kini dari al-Qur'an. kemudian aku melihat pada masa kini seseorang diberikan kepadanya al-Qur'an sebelum diberikan kepadanya keimanan, lantas iapun membaca antara pembuka al-Qur'an hingga penutupnya, namun ia tidak mengetahui apa perintahnya, apalagi larangannya, dan apa yang seharusnya ia berhenti padanya, ia hanya membacanya sebagaimana ia membaca prosa.

عِنْدَمَا بُعِثَ إِلَيْهِ رَجُلٌ أَنْ يَكْتُبَ لَهُ عِلْمُهُ كُلَّهُ بِقَرطَاسٍ، فَرَدَّ عَلَيْهِ ابْنُ عُمَرَ يَقُولُ: (إِنَّ الْعِلْمَ كَثِيرٌ وَلَكِنْ إِنْ اسْتَطَعْتَ أَنْ تَلْقَى اللَّهَ خَفِيفَ الظَّهْرِ مِنْ دَمَاءِ النَّاسِ خَمِصَ الْبَطْنِ مِنْ أَمْوَالِهِمْ كَافَّ اللِّسَانَ عَنْ أَعْرَاضِهِمْ لَازِمًا لِأَمْرِ جَمَاعَتِهِمْ فَافْعَلْ

Tatkala diutus kepadanya seseorang yang bermohon kepadanya agar semua ilmu yang diketahuinya dituliskan dalam kertas, maka Ibn Umar membalasnya dengan mengatakan: "Sesungguhnya ilmu itu banyak, akan tetapi jika engkau mampu menjumpai Allah nantinya dalam kondisi punggung yang ringan dari menganiaya darah manusia, perut yang kosong dari mengambil harta orang lain, lisan yang tertutup dari menceritakan kehormatan orang lain, dan engkau senantiasa berpegang teguh dengan jamaah umat islam, maka lakukanlah.

MUAZ IBN JABAL

ثلاث من فعلهن فقد تعرض للمقت: - الضحك من غير عجب. - والنوم من غير سهر. - والأكل من غير جوع.

Tiga hal siapa yang melakukannya, maka ia berpotensi mendapatkan murka: tertawa tanpa ada sesuatu yang mengejutkan, tidur tanpa begadang, dan makan tanpa rasa lapar

يكون في آخر الزمان: قرءاء فسقة، ووزراء فجرة، وأمراء خونة، وعرفاء ظلمة، وأمراء كذبة.

Pada akhir zaman nanti muncul para qari' yang fasik, para menteri yang gemar berbuar dosa, orang yang dipercaya yang gemar khianat, orang - orang arif yang gemar menganiaya, dan para pemimpin yang gemar berdusta.

لأن أذكر الله تعالى من بكرة حتى الليل، أحب إليّ من أن أحمل على جياذ الخيل في سبيل الله من بكرة حتى الليل.

Aku mengingat Allah ta'ala dari pagi hingga malam, lebih aku sukai dari pada aku menunggang perang di jalan Allah dari pagi hingga malam.

من عرف من على يمينه وشماله متعمداً وهو في الصلاة، فلا صلاة له.

Siapa yang dengan sengaja mengenal siapa yang ada di sebelah kanan dan kirinya, sedangkan ia dalam salat, maka tidak ada shalat baginya.

كان عند معاذ رضي الله عنه امرأتان. فإن كان عند إحدهما لم يشرب من بيت الأخرى ماء.

Muaz ibn Jabal mempunyai dua isteri. Jika ia berada di salah satu isterinya, maka ia tidak minum air dari rumah isteri lainnya.

إياك وكل جليس لا يُفيدك علماً

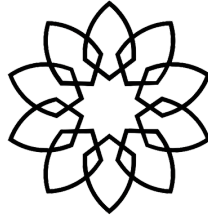
Hati- hatilah engkau terhadap semua teman duduk yang tidak menambah ilmu untukmu.

احذروا زلة العالم، لأن قدره عند الخلق عظيم، فيتبعونه على زلته.

Waspadailah tergelincirnya seorang yang alim, karena kedudukannya di sisi manusia begitu agung, lalu mereka mengikutinya atas tergelincirannya.

بَغْضَاءُ اللَّهِ فِي أَرْضِهِ، سُؤَالَ الْمَسَاجِدِ

Kemurkaan Allah di muka bumi meminta - minta di masjid



NASEHAT DAN MUTIARA HIKMAH PARA TABI'IN

AL-HASAN AL-BASHRI

أَصْحَبَ النَّاسَ بِأَيِّ خُلُقٍ شِئْتَ يَصْحَبُوكَ

Temani orang - orang dengan akhlak apapun yang engkau sukai, maka mereka akan menarikmu.

لَا تَكُنْ مِمَّنْ يَجْمَعُ عِلْمَ الْعُلَمَاءِ، وَحَكَمَ الْحُكَمَاءِ، وَيَجْرِي فِي مَجْرَى السُّفَهَاءِ

Janganlah engkau masuk dalam kelompok yang menghimpun ilmunya para ulama, dan kebijaksanaan para hukama', namun engkau bersikap layaknya sikap orang - orang bodoh.

إِذَا لَمْ يَعْدِلْ الْمُعَلِّمُ بَيْنَ الصِّبْيَانِ كُتِبَ مِنَ الظَّالِمَةِ

Jika seorang guru tidak bersikap adil kepada anak - anak, maka ia tercatat masuk dalam kelompok orang - orang dzalim.

مَا أَلْزَمَ عَبْدٌ ذَكَرَ الْمَوْتَ إِلَّا صَغُرَتِ الدُّنْيَا عِنْدَهُ

Tidaklah seorang hamba senantiasa mengingat mati, melainkan dunia akan tampak kecil di sisinya.

عِظَ النَّاسَ بِفِعْلِكَ، وَلَا تَعْظُهُمْ بِقَوْلِكَ

Nasehati orang dengan perbuatanmu, dan jangan nasehati mereka dengan perkataanmu.

وَاللَّهِ إِنَّكُمْ لَا تَنَالُونَ مَا تُحِبُّونَ إِلَّا بِتَرْكِ مَا تَشْتَهُونَ، وَلَا تُدْرِكُونَ مَا تَأْمَلُونَ إِلَّا
بِالصَّبْرِ عَلَى مَا تَكْرَهُونَ

Demi Allah, Sesungguhnya kalian tidak akan memperoleh apa yang kalian sukai hingga kalian meninggalkan apa yang kalian inginkan, dan kalian tidak akan mendapatkan apa yang kalian angankan kecuali dengan bersabar atas apa yang tidak kalian senangi.

مَا رَأَيْتُ شَيْئًا مِّنَ الْعِبَادَةِ أَشَدُّ مِّنَ الصَّلَاةِ فِي جَوْفِ اللَّيْلِ

Aku tidak melihat ada suatu ibadah yang lebih berat daripada shalat di tengah malam

لَوْلَا الْعُلَمَاءُ لَكَانَ النَّاسُ كَالْبَهَائِمِ

Jika bukan karena para ulāma, pastinya manusia laksana binatang.

لَا يَزَالُ الْعَبْدُ بِخَيْرٍ مَا عَلِمَ الَّذِي يُفْسِدُ عَلَيْهِ عَمَلَهُ

Seorang hamba masih dalam kebaikan selama ia mengetahui apa saja yang dapat merusak amalannya.

اصْحَبِ النَّاسَ بِمَكَارِمِ الْأَخْلَاقِ، فَإِنَّ التَّوَّاءَ بَيْنَهُمْ قَلِيلٌ

Temanilah manusia dengan akhlak yang mulia, karena sesungguhnya berdiam diantara mereka hanyalah sebentar.

إِنَّ الْحَسَدَ فِي دِينِ الْمُسْلِمِ أَسْرَعُ مِنَ الْآكَلَةِ فِي جَسَدِهِ

Sesungguhnya hasad/dengki lebih cepat merusak pada agama seseorang daripada penyakit yang menggerogoti tubuh.

الدُّنْيَا أَحْلَامُ نَوْمٍ أَوْ كَظَلِّ زَائِلٍ وَإِنَّ اللَّيِّبَ بِمِثْلِهَا لَا يُخْدَعُ

Dunia itu laksana mimpi tidur atau laksana seperti bayangan yang hilang, dan sesungguhnya seorang yang cerdas tidak akan tertitipu dan terpedaya dengan sesuatu yang seperti itu.

اِثْنَانِ لَا يَصْطَحِبَانِ أَبَدًا: الْقَنَاعَةُ وَالْحَسَدَ، وَاِثْنَانِ لَا يَفْتَرِقَانِ أَبَدًا: الْحِرْصُ وَالْحَسَدُ

Dua hal yang tidak mungkin berteman selamanya; al-qana'ah (Kepuasan) dan al-hasad (kedengkian). Dan dua hal yang tidak akan terpisah selamanya; al-Hirsh (ketamakan) dan al-hasad (kedengkian).

يَا ابْنَ آدَمَ، بَعْ دُنْيَاكَ بِآخِرَتِكَ تَرْبِحُهُمَا جَمِيعًا، وَلَا تَبِعْ آخِرَتَكَ بِدُنْيَاكَ فَتَخْسِرُهُمَا جَمِيعًا... التَّوَّاءُ هَا هُنَا قَلِيلٌ، وَالْبَقَاءُ هُنَاكَ طَوِيلٌ

Wahai anak Adam, juallah duniamu untuk akhiratmu, maka engkau akan mendapatkan keduanya bersama. Dan janganlah engkau menjual akhiratnya untuk dunianya, sehingga ia kehilangan keduanya bersamaan. Berdiam disini sebentar, sedangkan menetap di sana panjang.

إِنَّ الْمُؤْمِنَ فِي الدُّنْيَا غَرِيبٌ لَا يَجْزَعُ مِنْ ذُلِّهَا وَلَا يَنَافِسُ أَهْلَهَا فِي عِزِّهَا

Sesungguhnya seorang mukmin di dunia laksana orang asing. Ia tidak berkeluh kesah dari kehinaannya, sebagaimana ia tidak pula bersaing dengan penghuninya demi keagungannya.

لِكُلِّ أُمَّةٍ وَثَنٌ، وَصَنَمٌ هَذِهِ الْأُمَّةُ الدَّرْهَمُ وَالِدِّينَارُ

Setiap ummat memiliki berhalā, dan berhalā ummat ini dirham dan dinar.

مَا رَأَيْتُ مِثْلَ النَّارِ نَامَ هَارِبُهَا، وَلَا مِثْلَ الْجَنَّةِ نَامَ طَالِبُهَا

Aku tidak pernah melihat seperti neraka orang yang lari darinya tidur, sebagaimana aku tidak melihat seperti surga orang yang menginginkannya tidur.

إِنَّ اللَّهَ جَعَلَ الصَّوْمَ مَضْمَرًا لِعِبَادِهِ لِيَسْتَبْقُوا إِلَى طَاعَتِهِ

Sesungguhnya Allah menjadikan puasa sebagai garis finish bagi para hamba-Nya agar mereka tetap menjaga ketaatan kepada-Nya.

مَنْ عَرَفَ الْمَوْتَ هَانَتْ عَلَيْهِ مَصَائِبُ الدُّنْيَا

Siapa yang mengenal kematian, maka akan terasa ringan atsnya segala musibah dunia.

مَنْ نَافَسَكَ فِي دِينِكَ فَنَافَسَهُ، وَمَنْ نَافَسَكَ فِي دُنْيَاكَ فَالْقَهَا فِي نَحْرِهِ

Siapa yang bersaing denganmu pada agamamu, maka saingilah ia. dan siapa yang menyaingimu pada duniamu, maka campakkan apa yang dipersaingkan itu pada sebelah atas dadanya.

مَا نَظَرْتُ بِبَصْرِي وَلَا نَطَقْتُ بِلسَانِي وَلَا بَطَشْتُ بِيَدِي وَلَا نَهَضْتُ عَلَى قَدَمِي حَتَّى
أَنْظُرُ أَعْلَى طَاعَةٍ أَوْ عَلَى مَعْصِيَةٍ؟ فَإِنْ كَانَتْ طَاعَةً تَقَدَّمْتُ، وَإِنْ كَانَتْ مَعْصِيَةً
تَأْخَذَرْتُ

Aku tidak melihat dengan pandanganku, tidak pula berbicara dengan lisanku, tidak pula menangkap dengan tanganku, dan tidak pula bangkit dengan kakiku hingga aku menilainya apakah yang kulakukan itu merupakan ketaatan atau ianya kemaksiatan? Jika hal itu merupakan ketaatan aku maju melakukannya, namun jika ianya maksiat aku mundur dari melakukannya.

مَا زَالَتِ التَّقْوَى بِالْمُتَّقِينَ حَتَّى تَرْكُوا كَثِيرًا مِنَ الْحَلَالِ مَخَافَةَ الْحَرَامِ

Ketaqwaan masih ada pada diri mereka yang berfaqwa hingga mereka meninggalkan banyak hal yang halal karena takut kepada yang haram.

الزُّهْدُ فِي الدُّنْيَا يُرِيحُ الْقَلْبَ وَالْبَدَنَ

Bersikap zuhud di dunia memberikan kenyamanan bagi hati dan badan.

أَهِينُوا الدُّنْيَا، فَوَاللَّهِ لَأَهْنَا مَا تَكُونُ إِذَا أَهَنْتَهَا

Hinakanlah dunia, karena demi Allah tidak ada yang lebih menggembirakanmu jika engkau hinakan ia.

إِنَّمَا أَنْتَ أَيَّامٌ مَجْمُوعَةٌ، كُلَّمَا مَضَى يَوْمٌ مَضَى بَعْضُكَ

Sesungguhnya Engkau hanyalah hari - hari yang terhimpun, setiap kali berlalu hari, maka hilanglah sebagian darimu.

وَأَذْكَرُ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ إِذَا بُعْثَرَ مَا فِي الْقُبُورِ، وَحُصِّلَ مَا فِي الصُّدُورِ، فَالْأَسْرَارُ
ظَاهِرَةٌ وَالْكِتَابُ لَا يَغَادِرُ صَغِيرَةً وَلَا كَبِيرَةً إِلَّا أَحْصَاهَا

Dan ingatlah wahai pemimpin orang - orang yang beriman, jika dibangkitkan apa yang ada dalam kubur, dan diguncang apa yang ada dalam hati, maka rahasia - rahasia akan tampak. dan catatan tidak akan meninggalkan amalan yang kecil maupun besar melainkan akan terhimpun.

بُسْسَ الرَّفِيقَانِ: الدِّينَارُ وَالدرَّهَمُ، لَا يَنْفَعَانِكَ حَتَّى يُفَارِقَاكَ

Seburuk - buruknya teman yang menyertai; dinar dan dirham, keduanya tidak memberikan manfaat bagimu hingga keduanya berpisah denganmu.

قَرَأْتُ فِي تِسْعِينَ مَوْضِعًا مِنَ الْقُرْآنِ أَنَّ اللَّهَ قَدَّرَ الْأَرْزَاقَ وَضَمَّنَهَا لَخَلْقِهِ، وَقَرَأْتُ
فِي مَوْضِعٍ وَاحِدٍ: الشَّيْطَانُ يَعِدُّكُمْ الْفَقْرَ ... فَشَكَّكْنَا فِي قَوْلِ الصَّادِقِ فِي تِسْعِينَ
مَوْضِعًا وَصَدَقْنَا قَوْلَ الْكَاذِبِ فِي مَوْضِعٍ وَاحِدٍ

Aku membaca di 90 tempat dalam al-Qur'an bahwa Allah telah menetapkan rezeki dan menjaminnya bagi ciptaan-Nya, dan aku membaca di satu tempat bahwa syaitan itu menjanjikan kefaqiran... Sayangnya kita ragu terhadap perkataan Allah yang maha jujur dalam 90 tempat, dan justru kita mempercayai perkataan syaitan yang penipu di satu tempat.

إِنَّمَا الْفَقِيهُ الزَّاهِدُ فِي الدُّنْيَا، الرَّاعِبُ فِي الْآخِرَةِ

Sesungguhnya seorang yang *faqih* (pahaam agama) itu adalah orang yang bersikap zuhud di dunia, dan berkeinginan untuk akhirat.

مَا أَطَالَ عَبْدٌ الْأَمَلَ إِلَّا أَسَاءَ الْعَمَلَ

Tidak seorang hamba memperpanjang angan - angannya kecuali ia akan merusak amalannya.

اسْتَوَى النَّاسُ فِي الْعَافِيَةِ فَإِذَا نَزَلَ الْبَلَاءُ تَبَايَنُوا

Manusia tampak sama di masa keafiatan dari cobaan, maka jika suatu ujian menimpa, maka merekapun tampak beda satu dengan lainnya.

مَنْ دَعَا لِحَاكِمٍ ظَالِمٍ بِطَوْلَةِ الْعُمَرِ فَلَقَدْ أَحَبَّ أَنْ يُعْصَى اللَّهُ فِي أَرْضِهِ

Siapa yang mendoakan penguasa zalim dengan umur yang panjang, maka sungguh ia menyukai Allah dimaksiati di buminya.

مَنْ خَافَ اللَّهَ أَخَافَ اللَّهُ مِنْهُ كُلَّ شَيْءٍ، وَمَنْ خَافَ النَّاسَ أَخَافَهُ اللَّهُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ
 Siapa yang takut kepada Allah, maka Allah akan menjadi segala sesuatu takut kepadanya. Dan siapa yang takut kepada manusia, Allah akan membuatnya takut kepada segala sesuatu.

هَانُوا عَلَيْهِ فَعَصَوْهُ وَلَوْ عَزَّوْا عَلَيْهِ لَعَصَمَهُمْ

Mereka menganggap hina perintah Allah, maka merékaku durhaka kepada-Nya, dan sekiranya mereka menganggapnya mulia, pastinya Allah akan melindungi mereka.

يَا ابْنَ آدَمَ إِنَّمَا أَنْتَ أَيَّامٌ كَلَّمَا ذَهَبَ يَوْمٌ ذَهَبَ بَعْضُكَ

Wahai manusia, sesungguhnya engkau adalah sekumpulan hari. Setiap kali berlalu hari, maka hilanglah sebagian darimu.

مَنْ لَمْ يَكُنْ كَلَامُهُ حِكْمَةً فَهُوَ لَغْوٌ، وَمَنْ لَمْ يَكُنْ سُكُوتُهُ تَفَكُّرًا فَهُوَ سَهْوٌ، وَمَنْ لَمْ يَكُنْ نَظْرُهُ عِبْرَةً فَهُوَ لَهْوٌ

Siapa yang perkataannya tidak mengandung kebijaksanaan, maka ianya merupakan perkataan yang sia - sia. Dan siapa yang diamnya bukan untuk proses tafakkur, maka ia dianggap sebagai kelalaian. Dan siapa yang yang pandangannya tidak menghasilkan pembelajaran maka ia dianggap sebagai senda gurau.

ثَلَاثَةٌ تَعْرِفُهَا مِنْ ثَلَاثَةٍ: الشَّجَرَةَ تَعْرِفُهَا مِنْ ثَمَارِهَا، وَالصَّدِيقُ تَعْرِفُهُ عِنْدَ الشَّدَّةِ،
 وَالكَرِيمُ تَعْرِفُهُ عِنْدَ الْحَاجَةِ

Tiga hal yang engkau kenali dari tiga hal; pohon engkau kenali dari buahnya, teman setia engkau ketahui di masa sulit, dan dermawan engkau mengenalnya di saat membutuhkan.

طَلَبُ الْجَنَّةِ بِلَا عَمَلٍ ذَنْبٌ مِنَ الذُّنُوبِ

Mencari surga tanpa beramal merupakan salah satu bentuk dosa.

أَيُّهَا النَّاسُ ! احذروا التسويف، فإني سمعت بعض الصالحين يقول: نحن لا نريد أن نموت حتى نتوب، ثم لا نتوب حتى نموت

Wahai manusia, waspadalah terhadap menunda - munda pekerjaan, karena aku mendengar sebagian orang saleh mengatakan: kami tidak ingin mati hingga kami bertaubat, kemudian kami tidak bertaubat hingga kami meninggal dunia.

المصافحة تزيد في الود

Berjabat tangan menambah rasa cinta.

خَيْرُ الْبِلَادِ مَا حَمَلَكَ

Sebaik - baiknya negeri adalah yang membawamu kepada kebaikan.

بَلَّغْنَا أَنَّ الْبَاكِيَ مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ لَا تَقْطُرُ مِنْ دُمُوعِهِ قَطْرَةٌ حَتَّى تُعْتَقَ رَقَبَتُهُ مِنَ النَّارِ
Telah sampai kepada kami bahwa seseorang yang menanngis karena rasa takut kepada Allah, tidaklah menetes dari air matanya walaupun hanya setetes, kecuali lehernya akan dibebaskan dari api neraka.

مَا رَأَيْتُ يَقِينًا لَا شَكَّ فِيهِ أَشْبَهَ بِشَكِّ لَا يَقِينَ فِيهِ إِلَّا الْمَوْتَ

Aku tidak melihat keyakinan yang tidak ada keraguan di dalamnya yang mirip dengan keraguan yang tidak ada keyakinan di dalamnya kecuali pada kematian.

يَا ابْنَ آدَمَ بَعْ دُنْيَاكَ بِأَخْرَتِكَ تَرْبِحُهُمَا جَمِيعًا وَ لَا تَبِيعَنَّ آخِرَتَكَ بِدُنْيَاكَ فَتَخْسِرُهُمَا جَمِيعًا

Wahai Anak Adam, juallah duniamu untuk akhiratmu, engkau akan mendapati keduanya bersamaan. Dan janganlah engkau menjual akhiratmu untuk duniamu sehingga engkau kehilangan keduanya bersamaan.

قُبْلَةُ يَدِ الْإِمَامِ الْعَدْلِ طَاعَةٌ

Mencium tangan pemimpin yang ada merupakan wujud ketaatan.

الْقُلُوبُ؟ إِنَّ الْقُلُوبَ تَمُوتُ وَ تَحْيَا، فَإِذَا مَاتَتْ فَاحْمِلُوهَا عَلَى الْفَرَائِضِ، وَإِذَا هِيَ أَحْيِيَتْ فَادْبُوهَا بِالتَّضَطُّوعِ

Hati? Sesungguhnya hati itu mati dan hidup. Jika hati mati, maka bawalah ia untuk mengerjakan yang fardhu. Dan jika hati telah engkau hidupkan, maka disiplinilah ia dengan mengerjakan amalan sunnah.

اللِّسَانُ أَمِيرُ الْبَدَنِ ، فَإِذَا جَنَى عَلَى الْأَعْضَاءِ شَيْئًا جَنَتْ، وَإِذَا عَفَا عَفَتْ

Lidah adalah pimpinan badan, jika lidah berbuat suatu kejahatan atas anggota tubuh, maka badanpun ikut berbuat kejahatan, dan jika lidah memaafkan, maka badanpun ikut memaafkan

مَنْ سَاءَ خُلُقُهُ عَذَّبَ نَفْسَهُ

Siapa yang buruk akhlaknya, maka ia telah menyiksa dirinya sendiri.

الْإِنْسَانُ بَضْعَةٌ أَيَّامٍ، كُلَّمَا انْقَضَى يَوْمٌ انْقَضَى بَضْعٌ مِنْهُ

Manusia hakikatnya adalah hitungan hari. Setiap kali berlalu hari maka berlalulah sebagian dari dirinya.

يَا ابْنَ آدَمَ، إِنَّ لَكَ عَاجِلًا وَعَاقِبَةً فَلَا تُؤْتِرُ عَاجِلَتَكَ عَلَى عَاقِبَتِكَ فَقَدْ وَاللَّهِ رَأَيْتَ
أَقْوَامًا أَثَرُوا عَلَى عَاقِبَتِهِمْ فَهَلَكُوا وَذَلُّوا وَافْتَضَحُوا

Wahai Anak Adam, sesungguhnya bagimu balasan segera dan balasan di akhir, maka janganlah engkau dahulukan balasan segeramu darip[ada balasan akhirmu. Demi Allah, aku sudah melihat orang - orang yang mendahulukan balasan segeranya daripada balasan akhirnya, akhirnya mereka binasa, hina, dan mempermalukan diri mereka sendiri.

أَدْرَكْتُ أَقْوَامًا كَانَتْ لَهُمْ عُيُوبٌ فَسَكَتُوا عَنْ عُيُوبِ النَّاسِ فَسَتَرَ اللَّهُ عُيُوبَهُمْ

Aku telah menjumpai orang - orang yang mereka memiliki aib dan kekurangan, namun mereka diam tidak membongkar kekurangan orang lain, maka Allahpun menutupi kekurangan mereka.

إِلَى جَنْبِ كُلِّ مُؤْمِنٍ، مُنَافِقٌ يُؤْذِيهِ

Di samping setiap mukmin ada munafik yang ingin menyakitinya.

إِنَّ النَّفْسَ أَمَّارَةً بِالسُّوءِ فَإِذَا عَصْتِكَ فِي الطَّاعَةِ فَاعْصِمَهَا أَنْتَ فِي الْمَعْصِيَةِ

Sesungguhnya jiwa itu senantiasa memerintahkan berbuat keburukan, jika jiwamu durhaka kepadamu di saat berbuat ketaatan, maka durhakahlah engkau kepadanya tatkala berbuat kemaksiatan.

تَوَاصَلُوا مَعَ أَصْحَابِكُمْ فَالصَّاحِبُ الْوَفِيُّ مُصْبِحٌ مُضِيٌّ قَدْ لَا تَدْرِكُ نُورَهُ إِلَّا إِذَا
أَظْلَمَتْ بِكَ الْحَيَاةُ

Tetaplah menjaga silaturahmi dengan sahabat - sahabatmu, karena sahabat yang setia laksana lentera yang menerangi, mungkin cahayanya tidak sampai kepadamu kecuali jika kehidupan menjadikanmu dalam kegelapan.

لَا تَحْمِلْ عَلَى يَوْمِكَ هَمَّ غَدِكَ فَحَسْبُ كُلِّ يَوْمٍ

Jangan engkau bawa dalam harimu kesulitan esokmu. Cukupilah setiap hari itu ada kesulitan masing - masing.

الزَّاهِدُ هُوَ الَّذِي إِذَا رَأَى أَحَدًا قَالَ: هُوَ أَفْضَلُ مِنِّي

Seorang yang bersikap zuhud adalah orang yang jika melihat seseorang ia berkata: dia lebih baik dariku.

إِنَّ الْمُؤْمِنَ يُصْبِحُ حَزِينًا وَيُمْسِي حَزِينًا وَلَا يَسَعُهُ غَيْرُ ذَلِكَ .. لَأَنَّهُ بَيْنَ مَخَافَتَيْنِ
بَيْنَ ذَنْبٍ قَدْ مَضَىٰ لَا يَدْرِي مَا اللَّهُ صَانِعٌ فِيهِ .. وَبَيْنَ أَجَلٍ قَدْ بَقِيَ لَا يَدْرِي مَا
يُصِيبُهُ فِيهِ مِنَ الْمَهْلِكِ

Sesungguhnya seorang mukmīn di pagī hari bersedih dan di sore hari juga bersedih, dan tidak ada kemampuan baginya kecuali bersikap demikian... Karena ia berada di tengah dua hal yang membuatnya takut; antara dosa yang telah berlalu, dimana ia tidak mengetahui Apa yang akan Allah perlakukan kepadanya...dan antara ajal kematian yang tersisa dimana ia tidak mengetahui apa yang akan menyimpannya dari kebinasaan.

إِيَّاكَ وَالتَّسْوِيفَ، فَإِنَّكَ بِيَوْمِكَ وَلَسْتَ بِغَدَاكَ، فَإِنْ يَكُنْ غَدَاً لَكَ فَكُنْ فِي غَدَا كَمَا
كُنْتَ فِي الْيَوْمِ، وَإِنْ لَمْ يَكُنْ لَكَ غَدَاً لَمْ تَنْدَمْ عَلَيَّ مَا فَرَطْتَ فِي الْيَوْمِ

Berhatifah - hatilah engkau dari mengundur - undur pekerjaan, karena sesungguhnya engkau dinilai dari harimu bukan dari esokmu, dan sekiranya esok itu milikmu, maka jadikanlah esokmu sebagaimana harimu. Dan sekiranya engkau tidak memiliki esok, maka engkau tidak akan menyesali kelalaianmu pada hari ini.

MUHAMMAD IBN SIRIN

ظُلْمٌ لِأَخِيكَ أَنْ تَذُكَّرَ مِنْهُ أَسْوَأَ مَا تَعَلَّمَ وَ تَكْتُمُ خَيْرَهُ

Kezaliman kepada saudaramu, engkau menyebut darinya yang terburuk dari yang engkau ketahui, dan engkau sembunyikan kebajikannya.

لَمَّا حُبَسَ ابْنُ سِيرِينَ فِي السُّجْنِ، قَالَ لَهُ السُّجَّانُ: إِذَا كَانَ اللَّيْلُ فَادْهَبْ إِلَى أَهْلِكَ،
فَإِذَا أَصْبَحْتَ فَتَعَالَ. فَقَالَ ابْنُ سِيرِينَ: وَاللَّهِ، لَا أَعِينُكَ عَلَى خِيَانَةِ السُّلْطَانِ

Tatkala Ibn Sirin dipernjara dalam selnya, salah seorang sipir penjara berkata kepadanya: Jika sudah malam pulanglah engkau bersama keluargamu, dan di pagi hari engkau kembali kemari. kemudian Ibn sirin berkata: Demi Allah, aku tidak akan membantumu untuk mengkhianati sulthan.

العزلة عبادة

Menyendiri itu adalah ibadah.

إِنَّ قَوْمًا تَرَكَوْا الْعِلْمَ وَاتَّخَذُوا مَحَارِيبَ فَصَلُّوْا وَصَامُوا بِغَيْرِ عِلْمٍ، وَاللَّهُ مَا عَمِلَ أَحَدٌ
بِغَيْرِ عِلْمٍ إِلَّا كَانَ مَا يُفْسِدُ أَكْثَرَ مِمَّا يَصْلِحُ

Sesungguhnya suatu golongan meninggalkan ilmu dan membuat mihrab tempat ibadah, lalu mereka shalat dan berpuasa tanpa ilmu. Demi Allah tidaklah seseorang melakukan suatu ibadah tanpa ilmu kecuali apa yang dirusaknya lebih banyak daripada apa yang diperbaikinya.

الْعِلْمُ أَكْبَرُ مِنْ أَنْ يُحَاطَ بِهِ، فَخُذُوا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ أَحْسَنَهُ

Ilmu itu lebih besar daripada memungkinkan untuk dikuasai semuanya, maka ambillah dari segala sesuatu yang terbaik darinya.

إِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ خَطَايَا أَكْثَرُهُمْ ذِكْرًا لَخَطَايَا النَّاسِ

Sesungguhnya orang yang paling banyak kesalahannya adalah yang paling banyak mengingat dan menyebut kesalahan orang lain.

ثَلَاثَةٌ لَيْسَ مَعَهَا غُرْبَةٌ: حُسْنُ الْأَدَبِ، وَكَفُّ الْأَذَى، وَمُجَانَبَةُ الرَّيْبِ

Tiga hal tidak ada keterasingan di dalamnya; adab yang baik, menahan menyakiti orang lain, dan menjauhkan diri dari keragu - raguan.

كُنْ مُصْلِحًا إِذَا تَفَاسَدُوا، وَمُقَرَّبًا بَيْنَهُمْ إِذَا تَبَاعَدُوا

Jadilah orang yang memperbaiki jika ada dua pihak yang rusak hubungannya, dan jadilah yang mendekatkan jika ada dua pihak yang saling berjauhan.

SAID IBN AL-MUSAYYIB

إِنَّهُ لَيْسَ مِنْ شَرِيفٍ وَلَا عَالِمٍ وَلَا ذِي فَضْلٍ إِلَّا وَفِيهِ عَيْبٌ وَلَكِنْ مِنَ النَّاسِ مَنْ لَا
يَنْبَغِي أَنْ تُذَكَرَ عِيُوبُهُ

Sesungguhnya, tidak ada bangsawan, tidak pula ilmuwan, tidak pula mereka yang memiliki keutamaan, kecuali di dalam dirinya ada aib dan kekurangan. Akan tetapi ada diantara manusia, ada yang tidak pantas baginya untuk menyebut - nyebut kekurangannya.

مَا مِنْ شَيْءٍ إِلَّا وَاللَّهُ يُحِبُّ أَنْ يَعْفُوَ عَنْهُ مَا لَمْ يَظْلَمْ أَحَدًا مِنْ عِبَادِهِ

Tidak ada sesuatu apapun kecuali Allah senang untuk memaafkannya selama ia tidak menzalimi salah seorang dari hamba-Nya.

مَا فَاتَتْني الصَّلَاةُ فِي جَمَاعَةٍ مُنْذُ أَرْبَعِينَ عَامًا

Tidak pernah terlewat darīku sejak empat puluh tahun lalu shalat secara berjama'ah.

مَا يَتَسَّ الشَّيْطَانُ مِنْ رَجُلٍ إِلَّا آتَاهُ مِنْ قَبْلِ النِّسَاءِ

Tidaklah Syaithān pātūsāsā dari seseorang dalam menggodanya, kecuali syaithan akan mendatangnya dari sisi wanita.

لَا تَمَلُّوْا أَعْيُنَكُمْ مِنْ أَعْوَانِ الظَّالِمَةِ إِلَّا يَنْكَارُ مِنْ قُلُوبِكُمْ كَيْلًا تَحْبِطُ أَعْمَالَكُمْ الصَّالِحَةَ
jańganlah kalian menganggap hebat para pembantu mereka yang berbuat zalim, kecuali dengan mengingkarinya dari hati kalian, agar amalan saleh kalian tidak menjadi sia - sia.

مَنْ كَانَ فَضْلُهُ أَكْثَرَ مِنْ نَقْصِهِ وَهَبَ نَقْصَهُ لِفَضْلِهِ

Siapa yang keutamaannya lebih banyak dari kekurangannya, maka diberikan kekurangannya untuk kelebihanannya.

يَدُ اللَّهِ فَوْقَ عِبَادِهِ فَمَنْ رَفَعَ نَفْسَهُ وَضَعَهُ اللَّهُ، وَمَنْ وَضَعَهَا رَفَعَهُ اللَّهُ، النَّاسُ تَحْتَ
كَفِّهِ يَعْمَلُونَ أَعْمَالَهُمْ. فَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ فَضِيحَةَ عَبْدٍ أَخْرَجَهُ مِنْ تَحْتِ كَفِّهِ فَبَدَتْ
لِلنَّاسِ عَوْرَتُهُ

Tangan Allah di atas para hamba-Nya, siapa yang menaikkan dirinya Allah akan rendahkan ia. Dan siapa yang merendahkan hatinya Allah angkat dia. Manusia di bawah pengawasan Allah, mereka mengerjakan amalan - amalan mereka. Jika Allah ingin mempermalukan hamba-Nya Allah akan keluarkan kekurangannya yang ada dalam pengawasannya, maka tambaklah bagi manusia kekurangannya.

مَنْ اسْتَعْنَى بِاللَّهِ افْتَقَرَ النَّاسُ إِلَيْهِ وَيُكْثِرُ مِنْ قَوْلِ اللّٰهِمْ سَلِّمَ اللّٰهُمَّ سَلِّمَ

Siapa yang mencukupkan dirinya dengan Allah, maka orang - orang akan membutuhkannya, dan iapun memperbanyak ucapan: ya Allah selamatkan, ya Allah selamatkan.

لَا تَقُولَنَّ مُصَيِّفٌ وَلَا مُسَيِّجِدٌ وَلَكِنْ عَظِّمُوا مَا عَظَّمَ اللَّهُ، فَكُلُّ مَا عَظَّمَ اللَّهُ فَهُوَ عَظِيمٌ
Jańganlah engkau katakan mushaf kecil atau masjid kecil, akan tetapi agungkanlah apa - apa yang Allah agungkan. maka segala yang Allah agungkan adalah besar dan agung.

لَأَنْ يُخْطِئَ الْإِمَامُ فِي الْعَفْوِ خَيْرٌ مِنْ أَنْ يُخْطِئَ فِي الْعُقُوبَةِ

Seorang Imam salah dalam memaafkan jauh lebih baik daripada salah dalam menjatuhkan hukuman.

UMAR IBN ABDUL AZIZ

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ عَصَمَ مِنَ الْهَوَى، وَالْغَضَبِ، وَالطَّمَعِ.

Sungguh telah beruntunglah mereka yang yang terpelihara dari hawa nafsu, amarah, dan ketamakan.

لَيْسَ تَقْوَى اللَّهِ بِصِيَامِ النَّهَارِ وَلَا بِقِيَامِ اللَّيْلِ وَالتَّخْلِيطِ فِيمَا بَيْنَ ذَلِكَ وَلَكِنْ تَقْوَى اللَّهِ تَرَكُ مَا حَرَّمَ اللَّهُ وَأَدَاءَ مَا افْتَرَضَ اللَّهُ فَمَنْ رَزَقَ بَعْدَ ذَلِكَ خَيْرًا فَهُوَ خَيْرٌ إِلَى خَيْرٍ.

Bukanlah ketaqwaan kepada Allah itu dengan berpuasa di siang hari, dan berqiyam di malam hari, dan mencampurkan antara keduanya. akan tetapi ketaqwaan itu meninggalkan apa yang Allah haramkan, dan mengerjakan apa yang Allah wajibkan. Maka siapa yang Allah berikan rezeki kebaikan setelah ia melakukan itu, maka ia dalam kebaikan yang menghantarkannya menuju kebaikan lainnya.

أَيُّ عَامِلٍ مِنْ عُمَّالِي رَغِبَ عَنِ الْحَقِّ وَلَمْ يَعْمَلْ بِالْكِتَابِ وَالسُّنَّةِ فَلَا طَاعَةَ لَهُ عَلَيْكُمْ، وَقَدْ صَيَّرْتُ أَمْرَهُ إِلَيْكُمْ حَتَّى يُرَاجَعَ الْحَقُّ وَهُوَ دَمِيمٌ.

Siapa saja dari pegawainya membenci kebenaran, dan tidak menerapkan aturan al-Quran dan sunnah, maka tidak ada kepatuhan atas kalian terhadapnya. Dan aku telah menyerahkan urusannya terhadap kalian, hingga ia kembali kepada kebenaran sedangkan ia bercitra buruk.

آفَةُ الرِّئَاسَةِ الْفَخْرُ.

Penyakit kepemimpinan adalah Membanggakan diri

الْصُّدُورُ خَزَائِنُ الْأَسْرَارِ، وَالشَّفَاهُ أَقْفَالُهَا، وَاللِّسُنُّ مَفَاتِيحُهَا كُلُّ أَمْرٍ، مِفْتَاحُ سِرِّهِ.

Dada adalah tempat penyimpanan banyak rahasia. dan bibir adalah gemboknya, sedangkan lidah adalah kuncinya. Dan setiap orang adalah kunci bagi rahasia pribadinya.

لَا تَقْطَعْ صَدِيقًا وَإِنْ كَفَرَ، وَلَا تَرَكَنَّ إِلَى عَدُوٍّ وَإِنْ شَكَرَ.

Jangan putus silaturrahmi dari teman, walaupun ia tidak tau berterima kasih, dan janganlah engkau condong kepada musuh walaupun ia pandai berterima kasih.

جَمَالُ السِّيَاسَةِ الْعَدْلُ فِي الْإِمْرَةِ، وَأَعْفُوٌّ مِنَ الْقُدْرَةِ.

Keindahan politik itu ada pada keadilan dalam memerintah, dan sikap memaafkan di saat mampu menghukum.

إِذَا عُدَّتَ الْمَرَضَى فَلَا تَنْعَ إِلَيْهِمُ الْمَوْتَى

Jika engkau mengunjungī orang sakit, maka janganlah engkau memberitahukan kepadanya kabar kematian seseorang.

أَوْلَى النَّاسِ بِالتُّهْمَةِ مَنْ جَالَسَ أَهْلَ التُّهْمَةِ

Orang yang paling layak untuk dituduh adalah mereka yang senantiasa duduk dengan kaum yang suka menuduh

لَا يَنْبَغِي لِلرَّجُلِ أَنْ يَكُونَ قَاضِيًا حَتَّى تَكُونَ فِيهِ خَمْسُ خِصَالٍ: يَكُونُ عَالِمًا قَبْلَ أَنْ يُسْتَعْمَلَ، مُسْتَشِيرًا لِأَهْلِ الْعِلْمِ، مُلْقِيًا لِلرَّدِّعِ، مُنْصَفًا لِلْخِصَمِّ، مُقْتَدِيًا بِالْأَثَمَةِ.

Seseorang itu tidak layak menjadi hakim sampai ia memiliki lima sifat; ia adalah orang yang berilmu sebelum ditempatkan di posisi itu, ia orang yang suka bermusyawarah dengan para cendekiawan, bersikap objektif terhadap lawan, dan senantiasa meneladani para imam.

انْثُرُوا الْقَمَحَ عَلَى رُؤُوسِ الْجِبَالِ ؛ لِكَيْ لَا يُقَالَ جَاعَ طَيْرٌ فِي بِلَادِ الْمُسْلِمِينَ.

Tebarkanlah gandum di puncak - puncak gunung, agar tidak dikatakan nantinya ada burung yang lapar di negerinya kaum muslimin.

لَوْ أَنَّ النَّاسَ كُلَّمَا اسْتَضَعَبُوا أَمْرًا تَرَكَوهُ مَقَامَ النَّاسِ دُنْيَا وَلَا دِينٍ.

Sekiranya jika manusia setiap kali menghadapi kesulitan dalam suatu urusan kemudian mereka meninggalkannya, maka niscaya tidak akan tegak bagi manusia urusan dunia apalagi urusan agama.

قَالَ لَهُ رَجُلٌ أَوْصِنِي فَقَالَ: أَوْصِيكَ بِتَقْوَى اللَّهِ وَإِثَارِهِ تَخَفٌ عَنكَ الْمَوْؤَنَةُ وَتَحْسُنُ لَكَ مِنَ اللَّهِ الْمَعُونَةُ.

Seseorang berkata kepada Umar ibn'Abdul aziz: berikan kepadaku wasiat ! lantas Umar berkata: Aku berwasiat kepadamu untuk senantiasa bertaqwa kepada Allah dan mendahulukannya atas segala sesuatu, karena dengannya ringanlah perbekalanmu, dan pertolongan dari Allah untukmu akan menjadi baik.

مَنْ أَرَادَ أَنْ يَصْحَبَنَا فَلْيَصْحَبْنَا بِخَمْسٍ: يُوصِلُ إِلَيْنَا حَاجَةً مَن لَّا تَصِلُ إِلَيْنَا حَاجَتُهُ، وَيَدُلُّنَا عَلَى الْعَدْلِ إِلَى مَا لَّا نَهْتَدِي إِلَيْهِ، وَيَكُونُ عَوْنًا لَنَا عَلَى الْحَقِّ، وَيُؤَدِّي الْأَمَانَةَ إِلَيْنَا وَإِلَى النَّاسِ، وَلَا يُغْتَابُ عِنْدَنَا أَحَدًا.

Siapa yang ingin menemani kami, maka hendaklah ia menemani kami dengan lima hal; ia menyambungkan untuk kami kebutuhan mereka yang tidak sampai kebutuhannya kepadanya, ia menunjukkan kepada kami keadilan dalam hal yang kami tidak mendapatkan petunjuk tentangnya, ia membantu kami dalam melakukan kebenaran, ia menunaikan amanah kepada kami dan kepada orang - orang, dan ia tidak menggunjing siapapun di sisi kami.

إِذَا مَرَرْتَ بِهِمْ فَنادِهِمْ إِنْ كُنْتَ مُنَادِيًا، وادْعُهُمْ إِنْ كُنْتَ دَاعِيًا، وَمَرَّ بِعَسْكَرِهِمْ، وَأَنْظِرْ إِلَى تَقَارُبِ مَنَازِلِهِمْ.. سَلْ غَنِيَّهُمْ مَا بَقِيَ مِنْ غِنَاهُ؟.. وَأَسْأَلُهُمْ عَنِ الْأَلْسِنِ الَّتِي كَانُوا بِهَا يَتَكَلَّمُونَ، وَعَنِ الْأَعْيُنِ الَّتِي كَانُوا لِلذَّاتِ بِهَا يَنْظُرُونَ.. وَأَسْأَلُهُمْ عَنِ الْجُلُودِ الرَّقِيقَةِ، والوجوه الحسنه، والأجساد الناعمة، ما صنع بها الديدان تحت الأكفان؟!.. أكلت الألسن، وغفرت الوجوه، ومحيت المحاسن، وكسرت الفقار، وبانت الأعضاء، ومزقت الأشلاء فأين حجابهم وقبايهم؟ وأين خدمهم وعبيدهم؟ وجمعهم وكنوزهم؟ أليسوا في منازل الخلوات؟ أليس الليل والنهار عليهم سواء؟ أليسوا في مدلهمة ظلماء؟ قد حيل بينهم وبين العمل، وفارقوا الأحبة والمال والأهل.

Jika engkau melewati mereka, maka serula mereka jika engkau seorang penyeru, dan panggillah mereka jika engkau seorang pemanggil, dan lewatilah kamp - kamp pasukan mereka, dan lihatnya betapa dekatnya rumah - rumah mereka... tanyakan kepada yang kaya diantara mereka berapa yangtersisa dari kekayaannya? ... tanyakan mereka tentang lidah yang dengannya mereka berbicara, dan tanyakan pula tentang mata yang dengannya mereka melihat ... tanyakan mereka tentang kulit yang tipis, wajah yang indah, dan tubuh yang molek, apa yang sudah dilakukan cating - cacing terhadap itu semua di balik kafan ? ... lidah telah dimakan cacing, wajah telah tertutup, keindahan juga telah terhapus, tulang belakang telah patah, anggota tubuh telah terurai, daging telah terkoyak, mana pengawal mereka dan mana pakaian mewah mereka? dan dimana para pembantu dan hamba sahaya mereka? dan dimana harta yang mereka kumpulkan dan perbendaharaan harta mereka? bukankah mereka di tempart - tempat untuk menyendiri? bukankah siang dan malam sama saja bagi mereka? bukankah mereka di tempat yang gelap gulita? dan telah terhalang antara mereka dengan beramal. dan mereka telah berpisah dengan orang - orang yang dicintai, berpisah daru harta dan keluarga.

مَا قَرَنَ شَيْءٌ إِلَى شَيْءٍ أَفْضَلَ مِنْ حِلْمٍ إِلَى عِلْمٍ.

Tidak ada yang lebih utāma sesuatu disandingkan dengan sesuatu yang lain sebagaimana disandingkannya sikap yang lemah lembut dengan ilmu pengetahuan

كُونُوا دُعَاءَ إِلَيَّ اللَّهُ وَأَنْتُمْ صَامِتُونَ قِيلَ: كَيْفَ ذَلِكَ قَالَ: بِأَخْلَاقِكُمْ.

Jadilah kalian pēndakwah ilallah sēdangkan kalian diam, lantas ia ditanya: bagaimana itu? Beliau menjawab: dengan akhlak kalian yang terpuji.

مَنْ جَعَلَ دِينَهُ عُرْضَةً لِلْخُصُومَاتِ أَكْثَرَ التَّنَقُّلِ.

Siapa yang ingin menjadikan āgama bērpotensi untuk digugat dan dimusuhi, maka perbanyaklah berpindah tempat

لَا يَنْفَعُ الْقَلْبُ إِلَّا مَا خَرَجَ مِنَ الْقَلْبِ.

Tidak bermanfaat bagi hati kecuali apa yang keluar dari hati

لَا تَوَدُّنَّ عَاقًا، كَيْفَ يَوَدُّكَ وَقَدْ عَقَّ أَبَاهُ؟!.

Janganlah engkau bersikap lemah lembut kepada seseorang yang durhaka, bagaimana mungkin ia akan berlemah lembut kepadamu sedangkan ia telah durhaka kepada ayahnya.

مَا أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَى عَبْدٍ نِعْمَةً فَانْتَرَعَهَا مِنْهُ فَعَوَّضَهُ مَكَانَهَا الصَّبْرَ إِلَّا كَانَ مَا عَوَّضَهُ خَيْرًا مِمَّا أَنْتَرَعَهُ.

Tidaklah Allah memberikan bagi seorang hamba suatu nikmat kemudian Allah mencabutnya darinya, lalu ia menggantikan posisi nikmat itu dengan kesabaran, kecuali Allah akan gantikan apa yang dicabut darinya yang lebih baik darinya.

أَفْضَلُ الْأَعْمَالِ مَا أُكْرِهَتْ إِلَيْهِ النَّفُوسُ.

Sebaik - baiknya amalan ādālah apa yang dipaksakan nafsu untuk mengerjakannya.

قيل لعمر بن عبد العزيز: ما كان بدء إنابتك؟ قال: أردت ضرب غلام لي، فقال

لي: يا عمر! اذكر ليلة صبيحتها يوم القيامة.

Dikatakan kepada Umar ibn Abdul Aziz: apa yang menjadi awal dari taubat dan kembalimu kepada Allah? Umar menjawab: Aku ingin memukul salah seorang hamba sahayaku, lalu ia berkata kepadaku: Wahai Umar, Ingatlah malam yang pagi subuhnya hari kiamat.

مَنْ خَافَ اللَّهَ أَخَافَ اللَّهُ مِنْهُ كُلَّ شَيْءٍ، وَمَنْ لَمْ يَخَفِ اللَّهَ خَافَ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ.
 Siapa yang takut kepada Allah, maka Allah akan membuat segala sesuatu takut kepadanya. dan siapa yang tidak takut kepada Allah, maka ia akan takut dari segala sesuatu.

كَانَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ (رَحِمَهُ اللَّهُ): إِذَا خَطَبَ عَلَى الْمِنْبَرِ فَخَافَ عَلَى نَفْسِهِ الْعُجْبُ قَطَعَهُ. وَإِذَا كَتَبَ كِتَابًا فَخَافَ فِيهِ الْعُجْبُ مَزَّضَقَهُ وَيَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي.

Umar Ibn Abdul Aziz jika ia berkhutbah di atas mimbar, lalu ia khawatir dirinya terjebak dalam sifat ujub (bangga pada diri sendiri) maka iapun memutuskan khutbahnya. Dan jika ia menulis suatu tulisan, lalu ia khawatir dirinya akan terjebak dalam ujub, maka iapun merobek tulisan itu, lalu ia berkata: Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepadamu dari kejahatan nafsuku.

مَا وَجَدْتُ فِي إِمَارَتِي هَذِهِ شَيْئًا أَلْذُّ مِنْ حَقِّ وَافِقِ هَوَى.

Aku tidak menemukan dalam pemerintahanku ini sesuatu yang lebih nikmat daripada kebenaran yang sejalan dengan hawa nafsu.

قِيلَ لِعُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ: لَوْ جَعَلْتَ عَلَى طِعَامِكَ أَمِينًا لَا تَغْتَالُ، وَحِرْسًا إِذَا صَلَّيْتَ لَا تَغْتَالُ وَتَنَحَّ عَنِ الطَّاعُونَ. قَالَ: اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتُ تَعْلَمُ أَنِّي أَخَافُ يَوْمًا دُونَ يَوْمِ الْقِيَامَةِ فَلَا تَوَمِّنْ خَوْفِي.

Dikatakan kepada Umar ibn Abdul aziz: Jika engkau mengangkat seseorang yang engkau percayai untuk mengawasi makananmu maka engkau tidak akan terbunuh, jika engkau mengikat pengjaga untuk menjagamu saat shalat maka engkau tidak akan dibunuh, dan engkau menghindar dari bala tha'un. Umar pun lantas berdoa: Ya Allah, jika engkau mengetahui bahwa sesungguhnya aku takut pada hari selain hari kiamat, maka janganlah engkau berikan rasa aman terhadap rasa takutku ini.

كُتِبَ أَحَدَ الْوَلَاةِ لِلْخَلِيفَةِ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَطْلُبُ مَالًا كَثِيرًا لِيُنِي سُوْرًا حَوْلَ عَاصِمَةِ الْوَلَايَةِ. فَأَجَابَهُ عُمَرُ: مَاذَا تَنْفَعُ الْأَسْوَارُ؟ حَصَّنْهَا بِالْعَدْلِ وَنَقَّى طَرَقَهَا مِنَ الظُّلْمِ.

Salah seorang wali khalifah Umar ibn Abdul aziz radhiyallahu anhu meminta kepadanya harta yang banyak sebagai biaya untuk membangun benteng yang mengitari ibukota wilayah, lantas Umar menjawabnya: "Apa manfaat dari benteng itu? Peliharalah ibukota dengan keadilan, dan bersihkan jalan ibukota dari segala bentuk kezaliman.

كَتَبَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ إِلَى أَبِي بَكْرٍ بْنِ حَزْمٍ أَنْ أَدِقَّ قَلَمَكَ وَقَارِبْ بَيْنَ أَسْطُرِكَ
فَإِنِّي أَكْرَهُ أَنْ أُخْرَجَ مِنْ أَمْوَالِ الْمُسْلِمِينَ مَا لَا يَنْتَفِعُونَ بِهِ.

Umar ibn Abdul aziz menulis surat untuk Abu Bakr ibn hazm: hendaklah engkau perjelas tulisanmu, dan rapatkan antar barisnya, karena aku benci keluar dari harta umat Islam sesuatu yang tidak membawa manfaat.

إِنَّكَ إِنِ اسْتَشَعَرْتَ ذَكَرَ الْمَوْتِ فِي لَيْلِكَ أَوْ نَهَارِكَ بَغَضَ إِلَيْكَ كُلِّ فَنٍ وَحَبَبَ إِلَيْكَ
كُلِّ بَاقٍ.

Sesungguhnya engkau, jika engkau merasa mengingat mati di malam ataupun siang, maka hal tersebut akan membuatmu benci terhadap segala yang fana, dan membuatmu cinta kepada segala apa yang kekal abadi.

قَبِدُوا نِعَمَ اللَّهِ بِشُكْرِ اللَّهِ.

Ikatlah nikmat Allah dengan bersyukur kepada Allah

إِنَّ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ يِعْمَلَانِ فِيكَ فَاعْمَلْ فِيهِمَا.

Sesungguhnya siang dan malam keduanya bekerja untukmu, maka bekerjalah untuk keduanya

قَالَ عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ رَحِمَهُ اللَّهُ عِنْدَمَا اسْتَعْفَاهُ مَيْمُونُ بْنُ مَهْرَانَ رَحِمَهُ اللَّهُ مِنَ
الْقَضَاءِ فَإِنَّ النَّاسَ لَوْ كَانَ إِذَا كَبُرَ عَلَيْهِمْ أَمْرٌ تَرَكَوهُ، مَا قَامَ لَهُمْ دِينَ وَلَا دُنْيَا.

Umar ibn Abdul Aziz berkata kepada Maimun ibn mahran, tatkala ia meminta untuk dibebaskan tugaskan dari tanggung jawab sebagai hakim: Sesungguhnya manusia, jika ia menghadapi suatu urusan besar lalu ia meninggalkannya, maka niscaya tidak akan tegak urusan dunia apalagi urusan agama.

اجْتَنِبُوا الْأَشْتَغَالَ عِنْدَ حَضْرَةِ الصَّلَاةِ، فَمَنْ أَضَاعَهَا فَهُوَ لِمَا سِوَاهَا مِنْ شَعَائِرِ الْإِسْلَامِ
أَشَدُّ تَضْيِيعًا.

Hindari disibukkan dengan urusan dunia saat tiba waktu shalat, siap yang meninggalkan shalat, maka ia pastinya lebih meninggalkan selain shalat dari syiar - syiar lainnya

عَجِبْتُ لِمُؤْمِنٍ يُؤْمِنُ أَنَّ اللَّهَ يَرْزُقُهُ وَيُخْلِفُ عَلَيْهِ كَيْفَ يَحْبِسُ مَالَهُ عَنِ عَظِيمِ الْأَجْرِ
وَحُسْنِ الثُّوَابِ.

Aku takjib kepada seorang mukmin, ia beriman bahwa Allah memberikan kepada nya rezeki, dan mengganti apa yang dibelanjakannya, bagaimana ia kemudian justru menahan hartanya untuk dibelanjakan dari yang menghasilkan pahal yang besar dan balasan yang baik

قالت فاطمة زوجة عمر بن عبد العزيز: دخلت يوماً عليه وهو جالس في مصلاه واضعاً خده على يده ودموعه تسيل على خديه، فقلت: مالك يا عمر.. فقال: ويحك يا فاطمة، قد وليت من هذه الأمة ما وليت، فتفكرت في الفقير الجائع، والمريض الضائع، والعارى المجهود، واليتيم المكسور، والأرملة الوحيدة والمظلوم المقهور، والغريب والأسير، والشيخ الكبير، وذوي العيال الكثير والمال القليل، وأشباههم في أقطار الأرض وأطراف البلاد، فعلمت أن ربي عز وجل سيسألني عنهم يوم القيامة، وأن خصمي دونهم محمد صلى الله عليه وسلم فخشيت أن لا يثبت لي حجة عند خصومته فرحمت نفسي فبكيت.

Fathimah isteri Umar ibn Abdul Aziz berkata: suatu hari aku masuk menjumpainya, sedangkan ia dalam kondisi duduk di tempoat shalatnya, ia meletakkan pipinya di atas tangannya, sedangkan air matanya mengalir di pipinya, lantas aku bertanya kepadanya: ada apa wahai Umar: Umar lantas menjawab: celakalah aku wahai Fathimah, aku telah memerintah umat ini sebagaimana ayang aku perintah, lalu aku berfikir tentang orang faqir yang lapar, orang sakit yang terlantar, orang yang tidak berpakaian yang kelelahan, anak yatim yang patah hati, janda yang sendirian, dan orang yang teraniaya yang tertekan, orang asing, orang tertawan, lansia yang tua, orang yang punya banyak anak sedangkan hartanya sedikit, dan yang seperti mereka kondisinya yang terhampat di beragam penjuru dunia, maka akupunmenyadari bahwa Tuhanku akan menanyakan tentang mereka semua kepadaku pada hari kiamat, dan yang menggugatku terkait mereka adalah Muhammad SAW, maka akupun takut saat itu aku tidak memiliki argumentasi yang kuat tatkala digugat, maka akupun mengasihani diriku, sehingga akupun menangis.

أَدْرَكْنَا السَّلْفَ وَهُمْ لَا يَرُونَ الْعِبَادَةَ فِي الصَّوْمِ، وَلَا فِي الصَّلَاةِ وَلَكِنْ فِي الْكَفِّ عَنِ
أَعْرَاضِ النَّدَاسِ.

Kami telah jumpa dengan parā pendāhulu yang justru tidak memandang bahwa ibadah itu dalam bentuk puasa, tidak pula shalat, tetapi esensi ibadah dalam menahan diri tidak mengganggu kehormatan orang lain.

إِنَّ نَفْسِي تَوَاقَّةٌ، وَإِنَّهَا لَمْ تُعْطِ شَيْئًا إِلَّا تَاقَتْ إِلَى مَا هُوَ أَفْضَلُ، فَلَمَّا أُعْطِيَتْ الَّذِي لَا
شَيْءَ أَفْضَلَ مِنْهُ فِي الدُّنْيَا، تَاقَتْ إِلَى مَا هُوَ أَفْضَلُ مِنْ ذَلِكَ أَيَّ الْجَنَّةِ.

Sesungguhnya jiwaḳu itū perindu, dan iā tidaklah diberikan sesuatu kecuali ia merindukan apa yang lebih utama dari yang diberikan. Tatkala aku diberikan sesuatu yang tidak ada yang lebih utama darinya di dunia, jiwaku merindukan yang lebih utama darinya, itulah surga.

في كل يوم تشيعون غادياً ورائحاً إلى الله قد قضى نجه وانقضى أجله، فتعيبونه في صدعٍ من الأرض، ثم تدعونه غير موسد ولا ممهد، قد فارق الأحبة، وخلع الأسباب فسكن التراب وواجه الحساب، فهو مرتهن بعمله، فقير إلى ما قدم غني عما ترك، فاتقوا الله قبل نزول الموت وانقضاء واقعه.

Di setiap hari kalian pulang dan pergi menuju Allah, ada yang datang kematiannya, dan berakhir ajalnya, maka kalianpun kemudian menimbunnya dalam tanah, kemudian meninggalkannya tanpa bantal dan kasur. ia meninggalkan orang - orang yang disayanginya, ia tinggalkan segala sebab kenikmatan dan tinggal dalam tanah, dan menghadapi pertanggung jawaban. ia tergadaikan dengan amalannya, ia begitu membutuhkan apa yang sudah ia kerjakan, begitu tidak membutuhkan apa yang ditinggalkan, maka bertaqwalah kepada Allah sebelum datangnya kematian dan tibanyanya waktu ajal.

فقائم الليل وصائم النهار؛ إن لم يحفظ لسانه؛ أفلس يوم القيامة.. حيث يُعطي هذا من حسناته، وهذا من حسناته، فإن فنيت حسناته قبل أن يُقضى ما عليه؛ أخذ من سيئاتهم، فطرحت عليه، ثم طُرح في النار..!

Orang yang berqiyamullail di malam hari dan puasa di siang hari jika ia tidak memelihara lidahnya, maka ia akan bangkrut pada hari kiamat... dimana ia memberi kepabikannya kepada si fulan, memberi kebaikan lainnya yang lain kepada si fulan. Tatkala kebaikannya habis sebelum urusannya selesai, maka iapun mengambil dari keburukan si fulan, sehingga keburukan itu lebih banyak dari kebaikan, lalu iapun dicampakkan ke neraka jahannam.

لا تصاحب الفجار فتتعلم من فجورهم، واعتزل عدوك، واحذر صديقك إلا الأمين، ولا أمين إلا من خشي ربه، وتخشع عند القبور، وذل عند الطاعة، واستعصم عند المعصية، واستشر الذين يخشون الله.

Jangalah engkau jadikan teman orang yang suka berbuat jahat, sehingga engkau belajar dari kejahatannya, dan menghindarlah dari musuhmu, dan waspadalah terhadap temanmu kecuali yang dapat dipercaya, dan tidak ada yang dapat dipercaya kecuali yang takut kepada Tuhannya, ia khusus' tatkala berada di sisi kuburan, menghinakan diri kepada Allah dalam keataatan, berlindung kepada Allah saat muncul niat maksiat, dan senantiasa bermusyawarah kepada mereka yang takut kepada Allah.

إِنَّ الدِّينَ لَيْسَ بِالطَّنْطَنَةِ مِنْ آخِرِ اللَّيْلِ، وَلَكِنَّ الدِّينَ الْوَرَعُ.

Bergama itu bukanlah engkau menundukkan kepalamu di akhir malam, tetapi beragama iatu tercermin dalam sikap wara'.

أَلَا وَاعْلَمُوا أَنَّمَا الْأَمَانُ عَدَا لِمَنْ حَذَرَ اللَّهَ وَخَافَهُ، وَبَاعَ نَافِدًا بَبَاقٍ، وَقَلِيلًا بَكْثِيرٍ
وَحَوْفًا بِأَمَانٍ.

Ketahuiilah, sesungguhnya keamana di hari esok hanya bagi mereka yang waspada kepada Allah dan takut kepada-Nya, ia menjual apa yang habis dengan apa yang kekal abadi, menjual yang sedikit untuk meraih yang banyak, mengganti ketakutan dengan rasa aman.

دَخَلَ جَرِيرٌ بْنُ عُثْمَانَ الرَّحْبِيِّ مَعَ أَبِيهِ عَلِيِّ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ فَسَأَلَهُ عَنْ حَالِ
أَبِيهِ ثُمَّ قَالَ لَهُ : عَلِمَهُ الْفَقَهُ الْأَكْبَرُ قَالَ : وَمَا الْفَقَهُ الْأَكْبَرُ ؟ قَالَ الْقَنَاعَةُ وَكَفَّ الْأَذَى ..

Jarir ibn Utsamn ar-Rahbi bersama ayahnya masuk ke istana Umar Ibn Abdil aziz, maka iapun bertanya tentang kondisi ayahnya, kemudian ia berkata kepadanya: ajarkan ia fiqhul akbar. Lantas iapun bertanya; apakah fiqhul akbar itu? Umar menjawab: sifat qanaah dan menahan diri tidak menyakiti pihak lain.

MUHAMMAD IBN SYIHAB AZ-ZUHRI

الْعِلْمُ وَادٍ، فَإِذَا هَبَطْتَ وَادِيًّا فَعَلَيْكَ بِالتَّوَدَّةِ حَتَّى تَخْرُجَ مِنْهُ

Az-Zuhri berkata: Ilmu pengetahuan itu laksana lembah, jika engkau turun menuju lembah, maka hendaklah engkau pelan - pelan dan tidak terburu - buru hingga engkau keluar darinya.

الزُّهُدُ صَرْفُ النَّفْسِ عَنِ الشَّهْوَةِ.

Zuhud itu memalingkan diri dari dorongan syahwat

كُنَّا نَأْتِي الْعَالِمَ فَمَا نَتَعَلَّمُ مِنْ آدَبِهِ أَحَبُّ إِلَيْنَا مِنْ عِلْمِهِ.

Dahulu kami mendatangi seorang alim, dan apa yang kami pelajari dari adab dan sopan santunnya lebih kami sukai daripada apa yang kami pelajari dari ilmunya

كَانَ مِنْ مَضَى مِنْ عُلَمَائِنَا يَقُولُونَ: الْاِعْتِصَامُ بِالسُّنَّةِ نَجَاةٌ، وَالْعِلْمُ يُقْبَضُ قَبْضًا سَرِيعًا،
فَبِعِزِّ الْعِلْمِ ثَبَاتُ الدِّينِ وَالْدُنْيَا، وَفِي ذَهَابِ الْعِلْمِ ذَهَابُ ذَلِكَ كُلِّهِ.

Para generasi terdahulu dari ulama kita berkata: berpegang teguh pada sunnah nabi adalah keselamatan, dan ilmu agama itu dicabut dengan cepat, maka dengan kemuliaan ilmu agama agama dan dunia akan kokoh, dan dengan hilangnya ilmu agama, kesemua itu juga akan lenyap.

إِذَا طَالَ الْمَجْلِسُ كَانَ لِلشَّيْطَانِ فِيهِ نَصِيبٌ

Jika suatu majlisi ilmu terlalu panjang, maka syaithan mempunyai peluang disana

العَمَائِمُ تَيْجَانُ الْعَرَبِ، وَالْحَبَوَةُ حَيْطَانُ الْعَرَبِ، وَالْإِضْبَاعُ فِي الْمَسْجِدِ رِبَاطُ الْمُؤْمِنِينَ.
Serban merupakan mahkota bagi bangsa Arab, dan hadiah itu merupakan dindingnya orang Arab, dan berbaring di masjid merupakan bentuk penjajagan bagi orang - orang yang beriman.

سُئِلَ الزُّهْرِيُّ عَنِ الزُّهْدِ فَقَالَ: مَنْ لَمْ يَمْنَعُهُ الْحَلَالَ شُكْرَهُ، وَلَمْ يَغْلِبِ الْحَلَالَ صَبْرَهُ
Az-Zuhri suatu ketika ditanya tentang zuhud, lantas beliau menjawab: siapa yang suatu kehalalan tidak menahannya dari bersyukur, dan siapa yang suatu kehalalan tidak mengalahkannya untuk bersabar.

عَنْ يُونُسَ قَالَ: قَالَ الزُّهْرِيُّ: إِيْذَاكَ وَعُغْلُولَ الْكُتُبِ، قُلْتُ: وَمَا عُغْلُولُهَا؟ قَالَ: حَبْسُهَا.
Dari Yunus, ia berkata: Az-Zuhri berkata: Hati - hati kalian dari berbuat ghalul terhadap buku ! Aku lantas bertanya kepadanya, apa ghalul terhadap buku ? beliau menjawab: Engkau menahan buku dari dimanfaatkan orang banyak.

عَنْ أَبِي يَحْيَى عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ: اسْتَكْثَرُوا مِنْ شَيْءٍ لَا تَمْسُهُ النَّارُ، قِيلَ: وَمَا هُوَ؟
قَالَ: الْمَعْرُوفُ.

Dari Abu Yahya dari az-Zuhri, ia berkata: Perbanyaklah sesuatu yang tidak akan dilahap api neraka. Lantas iapun ditanya: apa yang demikian? Az-Zuhri menjawab: berbuat yang ma'ruf.

RAJA' IBN HAYWAH

مَنْ لَمْ يَرْضَ مِنْ صَدِيقِهِ إِلَّا بِالْإِخْلَاصِ لَهُ دَامَ سَخَطُهُ.

Siapa yang tidak ridha dari temannya kecuali dengan keikhlasan baginya maka akan berketerusannya amarahnya.

مَنْ عَاتَبَ إِخْوَانَهُ عَلَى كُلِّ ذَنْبٍ كَثُرَ عَدُوُّهُ.

Siapa yang menyalahkan saudara - saudaranya atas segala dosa maka akan banyaklah musuhnya.

مَنْ لَمْ يُوَآخِ إِلَّا مَنْ لَا عَيْبَ فِيهِ قَلَّ صَدِيقُهُ.

Siapa yang tidak bersaudara kecuali dengan siapa yang tidak mempunyai aib dan kekurangan, maka sedikitlah temannya.

SAID IBN JUBAIR

التَّوَكُّلُ عَلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ جَمَاعُ الْإِيمَانِ

Bertawakkal kepada Allah merupakan bukti terhimpunnya keimanan

الْخَشْيَةُ أَنْ تَخْشَى اللَّهَ حَتَّى تَحُولَ خَشْيَتُهُ بَيْنَكَ وَبَيْنَ مَعْصِيَتِهِ، فَتَلْكَ الْخَشْيَةُ،
وَالذِّكْرُ طَاعَةَ اللَّهِ، وَمَنْ أَطَاعَ اللّٰهَ فَقَدْ ذَكَرَهُ، وَمَنْ لَمْ يُطِعِ اللَّهَ فَلَيْسَ بِذَاكِرٍ وَإِنْ
أَكْثَرَ التَّسْبِيحِ وَتَلَاوَةَ الْكِتَابِ

Rasa takut itu adalah Engkaū takūt kepada Allah, sehingga ketakutanmu kepada-Nya menghalangimu dari berbuat maksiat kepada-Nya. itulah rasa takut. dan zikir itu adalah berbuat ketaatan kepada Allah. Siapa yang taat kepada Allah maka ia mengingat Allah. Siapa yang tidak taat kepada-Nya maka ia bukanlah orang yang mengingat-Nya, walaupun ia memperbanyak tasbih dan membaca al-Quran.

عن هلال بن خباب، قال: «خرجنا مع سعيد بن جبير في جنازة، قال: فكان يُحَدِّثُنَا في الطريق ويُذَكِّرُنَا حتى بلغ، فلَمَّا بلغ جلس فلم يزل يُحَدِّثُنَا حتى قمنا فرجعنا، وكان كثير الذكر لله عز وجل

Dari Hilal Ibn Khabbab, ia berkata: kami keluar bersama Said Ibn Jubair mengiring jenazah seseorang, ia berkata: said ibn Jubair terus bercerita dengan kami di sepanjang jalan, mengingatkan kami hingga kami tiba. Tatkala ia sampai, iapun duduk. beliau terus bercerita kepada kami, hingga kami berdiri dan pulang. Beliau banyak berzikir kepada Allah.

عَنْ عَمْرِو بْنِ ذَرٍّ: كَتَبَ سَعِيدُ بْنُ جُبَيْرٍ إِلَى أَبِي كِتَابًا أَوْصَاهُ فِيهِ بِتَقْوَى اللَّهِ، وَقَالَ:
"يا أبا عَمْرٍ، إِنَّ بَقَاءَ الْمُسْلِمِ كُلِّ يَوْمٍ غَنِيمَةٌ"

Dari Amr ibn Zarr: Saīd ibn Jubāir menulis kepada ayahku suatu tulisan, dimana di dalamnya beliau berwasiat kepadanya untuk bertaqwa kepada Allah, dan ia berkata: Wahai Abu Amr, Sesungguhnya masih hidupnya seorang muslim di setiap harinya merupakan pampasan perang yang begitu menguntungkan."

الدُّنْيَا جُمُعَةٌ مِنْ جُمَعِ الْآخِرَةِ

kehidupan dunia itu laksaña satu hari jumat dari hari - hari jumat yang ada di akhirat

لَوْ فَارَقَ ذِكْرُ الْمَوْتِ قَلْبِي خَشِيتُ أَنْ يُفْسِدَ عَلَيَّ قَلْبِي

Sekiranya hatiku berpisah dari mengingat mati, maka aku khawatir hatiku akan rusak.

قَالَ سَعِيدُ بْنُ جُبَيْرٍ رَحِمَهُ اللَّهُ قَالَ لِلْحَجَّاجِ: اللَّهُمَّ لَا تُسَلِّطْهُ عَلَيَّ أَحَدٌ يَقْتُلُهُ بَعْدِي

Saīd ibn Jubāir berkata kepada al-hājaj tatkala ia maū membunuh aid: Ya Allah, janganlah Engkau berikan kepadanya kuasa atas siapapun untuk dibunuh setela aku.

ABU HANIFAH AN-NUKMAN IBN AL-BASYIR

كَلَامُنَا هَذَا رَأْيِي فَمَنْ جَاءَنَا بِخَيْرٍ مِنْهُ تَرَكْنَا مَا عِنْدَنَا إِلَى مَا عِنْدَهُ

Perkataan kami ini adalah pendapat, maka siapa yang membawa pendapat yang lebih baik darinya, kami akan tinggalkan apa yang ada di sisi kami untuk mengambil apa yang ada di sisinya.

عَادَاتُ السَّادَاتِ سَادَاتُ الْعَادَاتِ

Kebiasaan para pemimpin adalah pemimpinannya kebiasaan.

مَثَلُ مَنْ يَطْلُبُ الْحَدِيثَ وَلَا يَتَفَقَّهُ؛ كَمَثَلِ الصَّيْدَلَانِي، يَجْمَعُ الْأَدْوِيَةَ وَلَا يَدْرِي لَأَيِّ دَاءٍ هِيَ

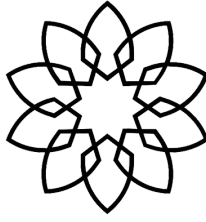
حَتَّى يَجِيءَ الطَّبِيبُ، هَكَذَا طَالِبُ الْحَدِيثِ؛ لَا يَعْرِفُ وَجْهَ حَدِيثِهِ حَتَّى يَجِيءَ الْفَقِيهُ
Perumpamaan siapa yang mencari hadits namun ia tidak mempelajari ilmu fiqh laksana seorang apoteker, ia mengumpulkan beragam obat - obatan, namun ia tidak mengetahui untuk penyakit apa obat itu hingga datanglah seorang dokter. maka demikian pulalah seorang yang mencari hadits, ia tidak mengetahui apa maksud dan makna hadits yang diriwayatkannya hingga datanglah seorang faqih (ahli fiqh).

هَذَا رَأْيِي فَمَنْ جَاءَ بِرَأْيٍ خَيْرٍ مِنْهُ قَبْلْتُهُ

Ini adalah pendapatku, siapa yang membawa pendapat yang lebih baik darinya maka aku akan menerimanya.

وَمَرَّةً رَأَى ابْنَهُ الْأَكْبَرَ حَمَادَ يَنْظُرُ فِي عِلْمِ الْكَلَامِ فَنَهَاهُ عَنْ ذَلِكَ، فَقَالَ لَهُ ابْنُهُ
حَمَادُ: كُنْتُ تَنْظُرُ فِيهِ وَالآنَ تَنْهَانَا عَنْهُ؟ فَقَالَ لَهُ أَبُوهُ - أَبُو حَنِيفَةَ رَحِمَهُ اللَّهُ: كُنَّا
نَنْظُرُ وَكَانَ عَلَيَّ رُؤُوسَنَا الطَّيْرِ مَخَافَةَ أَنْ يَزِلَّ صَاحِبُنَا وَأَنْتُمْ تَنْظُرُونَ وَتُرِيدُونَ
زَلَّةَ صَاحِبِكُمْ، وَمَنْ أَرَادَ أَنْ يَزِلَّ صَاحِبُهُ فَقَدْ أَرَادَ أَنْ يَكْفُرَ صَاحِبُهُ؛ فَقَدْ كَفَرَ قَبْلَ
أَنْ يَكْفُرَ صَاحِبُهُ

Dan suatu ketika, Abu Hanifah melihat anaknya yang paling besar yang bernama Hammad sedang berdebat seputar ilmu kalam, maka lantas iapun melarangnya untuk meneruskannya. Putranya Hammad bertanya kepadanya: "dahulu engkau berdebat dalam masalah ilmu kalam, dan sekarang engkau melarang kami dari berdebat terkait masalah itu? Lantas sang Ayah (Abu Hanifah rahimahullah) pun berkata: "Dahulu kami berdebat seakan - akan di atas kepala kami ada seekor burung, kami khawatir lawan debat kami akan tergelincir akibat perdebatan itu, sedangkan kalian saat ini berdebat dan memang berharap lawan debat kalian tergelincir. Dan siapa yang mengharapkan tergelincirnya lawan debatnya maka sungguh ia mengharapkan kekufuran lawan debatnya, maka ia menjadi kufur sebelum lawan debatnya menjadi kufur setelahnya."



NASEHAT DAN MUTIARA HIKMAH

PARA ATBA' TABI'IN

MALIK IBN ANAS

إِذَا مَنَعَ الْعِلْمُ عَنِ الْعَامَّةِ فَلَا خَيْرَ فِيهِ لِلْخَاصَّةِ

Jika ilmu terhalang dari orang awam, maka tidak ada kebaikan pada ilmu itu bagi orang khusus.

إِذَا مَدَحَ الرَّجُلُ نَفْسَهُ ذَهَبَ بِهَاؤُهُ

Jika seseorang memuji dirinya sendiri hilanglah keelokannya

إِذَا رَأَيْتَ الرَّجُلَ يُدَافِعُ عَنِ الْحَقِّ فَيَسْتُمُّ وَيَسُبُّ وَيَغْضَبُ فَاعْلَمْ أَنَّهُ مَعْلُولٌ
النِّيَّةَ لَأَنَّ الْحَقَّ لَا يَحْتَاجُ إِلَى هَذَا، يَكْفِي الْحَقُّ أَنْ تَصْدُحَ بِهِ، حَتَّى يُسْتَجَابَ لَهُ

Jika engkau melihat seseorang membela kebenaran lantas ia menghina, mengejek, dan marah, maka ketahuilah bahwasanya niatnya tercederai, karena membela kebenaran tidak membutuhkan sikap demikian, cukuplah kebenaran itu diutarakan, hingga ia kemudian diikuti.

حُقَّ عَلَى مَنْ طَلَبَ الْعِلْمَ أَنْ يَكُونَ لَهُ وَقَارٌ وَسَكِينَةٌ وَخَشْيَةٌ، وَالْعِلْمُ حَسَنٌ لِمَنْ
رُزِقَ خَيْرُهُ

Wajib bagi mereka yang mencari ilmu untuk memiliki kewibawaan, ketenangan, dan rasa takut. Dan ilmu merupakan keindahan bagi yang diberi rezeki kebaikannya.

إِذَا ظَهَرَ الْبَاطِلُ عَلَى الْحَقِّ، كَانَ الْفَسَادُ فِي الْأَرْضِ، وَقَلِيلُ الْبَاطِلِ وَكَثِيرُهُ هَلَكَةٌ، وَإِنَّ
لِرُؤْمِ الْحَقِّ نَجَاةً

Jika kebathilan berada di atas kebenaran, pastinya terjadi kerusakan di muka bumi. Kebathilan yang sedikit pastinya banyaknya mengakibatkan kebinasaan. Dan senantiasa berpegang pada kebenaran adalah jaminan keselamatan.

مَا أَحَبُّ لَأَحَدٍ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِ إِلَّا أَنْ يُرَى أَثَرُ نِعْمَتِهِ عَلَيْهِ، وَخُصُوصًا أَهْلُ الْعِلْمِ
يَنْبَغِي لَهُمْ أَنْ يَظْهَرُوا مَرُوءَاتِهِمْ فِي ثِيَابِهِمْ إِجْلَالًا لِلْعِلْمِ

Betapa indahnnya bagi seseorang yang Allah limpahkan nikmat atasnya melainkan terlihat dampak nikmat Allah atasnya, khususnya para ulama dan kaum cerdas pandai sudah sepatutnya bagi mereka untuk menampakkan kewibawaan mereka dalam pakaian mereka demi memuliakan ilmu.

قَالَ ابْنُ وَهَبٍ: سَمِعْتُ مَالِكًا يَقُولُ: مَا تَعَلَّمْتُ الْعِلْمَ إِلَّا لِنَفْسِي، وَمَا تَعَلَّمْتُ لِيَحْتَاجَ
النَّاسُ إِلَيَّ

Ibn Wahab berkata: Aku mendengar Malik berkata: Aku tidak pernah mempelajari suatu ilmupun kecuali untuk diriku sendiri, aku tidaklah belajar agar orang - orang membutuhkanku.

يَنْبَغِي لِلْقَاضِي أَلَّا يَتْرُكَ مُجَالَسَةَ الْعُلَمَاءِ وَكَلَّمَا نَزَلَتْ بِهِ نَازِلَةٌ رَدَّهَا إِلَيْهِمْ وَشَاوَرَهُمْ
Para Hakim seharusnya tidak meninggalkan duduk bersama para ulama, setiap kali terjadi kasus, maka ia kembali bertanya kepada mereka dan mengajak mereka bermusyawarah.

لَا يَنْبَغِي لِلْعَالِمِ أَنْ يَتَكَلَّمَ بِالْعِلْمِ عِنْدَ مَنْ لَا يُطِيقُهُ فَإِنَّهُ ذُلٌّ وَإِهَانَةٌ لِلْعِلْمِ
Tidak pantas bagi seorang yang berilmu berbicara dengan ilmu kepada mereka yang tidak sanggup memahaminya...karena sesungguhnya yang demikian kehinaan dan sikap merendahkan ilmu.

تَعَلَّمُوا مِنَ الْعِلْمِ حَتَّى لُبَسَ النَّعْلِ

Pelajarilah dari ilmu hingga tata cara memakai sandal.

تَعَلَّمُوا الْحِلْمَ قَبْلَ الْعِلْمِ

Belajarlah kesantunan sebelum engkau mempelajari ilmu.

الْعِلْمُ نُورٌ لَا يَأْنَسُ إِلَّا بِقَلْبٍ تَقِيَّ خَاشِعٍ

Ilmu itu laksana cahaya, ia tidak merasa nyaman kecuali dengan hati yang bertaqwa dan penuh kekhusyuan.

لَيْسَ الْعِلْمُ بِكَثْرَةِ الرَّوَايَةِ، وَإِنَّمَا الْعِلْمُ نُورٌ يَضَعُهُ اللَّهُ فِي الْقُلُوبِ

Ilmu itu tidak diukur dengan banyaknya riwayat, sesungguhnya ilmu itu laksana cahaya yang Allah letakkan di dalam hati.

يَنْبَغِي لِلْعَالِمِ أَلَّا يَتَكَلَّمَ بِالْعِلْمِ عِنْدَ مَنْ لَا يُطِيقُهُ، فَإِنَّهُ ذُلٌّ وَإِهَانَةٌ لِلْعِلْمِ، وَحَقٌّ عَلَى
مَنْ طَلَبَ الْعِلْمَ أَنْ يَكُونَ لَهُ وَقَارٌ وَسَكِينَةٌ

Seorang yang berilmu seharusnya tidak berbicara dengan ilmu pada mereka yang tidak sanggup memahaminya, karena yang demikian itu kehinaan dan sikap merendahkan ilmu. Dan wajib bagi yang mencari ilmu hendaknya ia memiliki kewibawaan dan ketenangan.

الدُّنُوٌّ مِنَ الْبَاطِلِ هَلَكَةٌ، وَالْقَوْلُ بِالْبَاطِلِ بَعْدَ عَنِ الْحَقِّ، وَلَا خَيْرَ فِي شَيْءٍ وَإِنْ كَثُرَ
مَنْ الدُّنْيَا بَفْسَادِ دِينِ الْمَرْءِ وَمَرْوَعَتِهِ

Mendekati kebathilan adalah kebinasaan, dan mengatakan kebathilan menjauhkan dari kebenaran, dan tidak ada kebaikan pada sesuatu walaupun banyak dari dunia jika ia merusak agama dan kewibawaan seseorang.

العَقْلُ حِفْظُ التَّجَارِبِ

Berakal itu artinya memelihara pengalaman.

إِذَا لَمْ يَكُنْ لِلْإِنْسَانِ فِي نَفْسِهِ خَيْرٌ مَّا لَمْ يَكُنْ لِلنَّاسِ فِيهِ خَيْرٌ

Jika seseorang tidak ada kebaikan bagi dirinya selamanya ia tidak memberikan kebaikan bagi orang lain.

كَثْرَةُ الْكَلَامِ تَمُجُّ الْعِلْمَ وَتَذَلُّهُ وَتَنْقُصُهُ

Banyak berbicara memuntahkan ilmu, menghinakannya, dan mengurangnya.

إِنَّ الْمُؤْمِنَ حَسَنُ الْمَعُونَةِ، يَسِيرُ الْمُوَدَّةِ، وَالْفَاجِرُ بَضْدُهُ

Sesungguhnya seorang mukmin ringan membantu, mudah tenang, sedangkan seorang fajir (jahat) lawan darinya

الْحِكْمَةُ: التَّفَكِيرُ فِي أَمْرِ اللَّهِ تَعَالَى، وَالِاتِّبَاعُ لَهُ

Kebijaksanaan itu memikirkan perintah Allah dan mengikutinya.

مَنْ لَمْ يَكُنْ فِيهِ خَيْرٌ لِنَفْسِهِ لَمْ يَكُنْ فِيهِ خَيْرٌ لْغَيْرِهِ؛ لِأَنَّ نَفْسَهُ أَوْلَى الْأَنْفُسِ
كُلِّهَا، فَإِذَا ضَيَّعَهَا فَهُوَ لَمَّا سِوَاهَا أَضْيَعٌ، وَمَنْ أَحَبَّ نَفْسَهُ حَاطَهَا وَأَبْقَى عَلَيْهَا

Siapa yang tidak ada kebaikan bagi dirinya tidak mungkin memberikan kebaikan bagi orang lain. Karena dirinya sendiri lebih utama daripada diri - diri lainnya. Jika ia menelantarkannya, maka ia pasti lebih menelantarkan lainnya. Siapa yang mencintai dirinya sendiri, ia pasti meliputinya dan memeliharanya.

قَالَ ابْنُ وَهَبٍ: سَمِعْتُ مَالِكًا يَقُولُ: أَعْلَمُ أَنَّهُ فَسَادٌ عَظِيمٌ أَنْ يَتَكَلَّمَ الْإِنْسَانُ بِكُلِّ مَا يَسْمَعُ

Ibn Wahab berkata: Aku mendengar Malik berkata: "ketahuilah, merupakan kerusakan yang besar tatkala seseorang berbicara terkait semua yang didengarnya."

مَنْ عَدَّ كَلَامَهُ مِنْ عَمَلِهِ؛ قَلَّ كَلَامُهُ إِلَّا فِيْمَا يَعْنِيهِ

Siapa yang menganggap perkataannya bagi dari perbuatannya, maka ia akan sedikit berbicara kecuali dalam hal yang penting baginya.

لَا يَكُونُ إِمَامًا مَنْ حَدَّثَ بِكُلِّ مَا سَمِعَ

Tidak akan menjadi imam siapa yang menceritakan semua yang didengarnya.

جُنَّةُ الْعَالَمِ: لَا أَدْرِي، فَإِذَا أَغْفَلَهَا؛ أُصِيبَتْ مَقَاتِلُهُ

Pelindung orang yang berilmu ucapan: "saya tidak tau", jika ia lalai terhadapnya, maka akan terkena apa yang dapat membunuhnya.

السُّنَّةُ سَفِينَةُ نُوحٍ مَنْ رَكِبَهَا نَجَا وَمَنْ تَخَلَّفَ عَنْهَا غَرِقَ

Sunnah laksana bahtera Nabi Nuh, siapa yang mengendarainya selamat, dan siapa yang berpaling darinya tenggelam.

لَا يَصْلُحُ الْمَرْءُ حَتَّى يَتْرُكَ مَا لَا يَعْنِيهِ وَيَسْتَعْلُ بِمَا يَعْنِيهِ فَإِذَا كَانَ كَذَلِكَ أَوْشَكَ أَنْ يَفْتَحَ اللَّهُ تَعَالَى قَلْبَهُ لَهُ

Tidak baik seseorang hingga ia meninggalkan apa yang tidak penting baginya, dan ia menyibukkan diri dengan apa yang penting baginya. Jika demikian kondisinya, maka telah dekat Allah akan membukakan hatinya terhadap-Nya.

لَا خَيْرَ فِيمَنْ يَرَى نَفْسَهُ فِي حَالٍ لَا يَرَاهُ النَّاسُ لَهَا أَهْلًا

Tidak ada kebaikan bagi mereka yang melihat pada dirinya dalam kondisi dia tidak melihat orang lain dalam kondisi itu.

عَنْ ابْنِ وَهَبٍ قَالَ: قِيلَ لِمَالِكٍ: مَا تَقُولُ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ؟ قَالَ: حَسَنٌ جَمِيلٌ، لَكِنْ أَنْظِرْ الَّذِي يَلْزَمُكَ مِنْ حِينٍ تَصْبِحُ إِلَى أَنْ تُمْسِيَ فَالْزَمُهُ

Dari Ibn wahab ia berkata: dikatakan kepada Malik: bagaimana pendapatmu tentang mencari ilmu? Ia menjawab: sesuatu yang baik dan indah, tetapi perhatikan pula yang menyertaimu dari pagi hingga malam, berpeganglah pada ilmu itu.

خَيْرُ الْأُمُورِ مَا كَانَ مِنْهَا ضَاحِيًا بَيْنًا، وَإِنْ كُنْتَ فِي أَمْرَيْنِ أَنْتَ مِنْهُمَا فِي شَكِّ فَخُذْ
بِالَّذِي أَوْثَقُ

Sebaik - baiknya urusan adalah yang terāng lagi jelas. Jika sekiranya engkau dihadapkan diantara dua pilihan dimana engkau merasa ragu, maka pilihlah yang lebih kuat kejelasannya.

لَا يَسْتَكْمَلُ الرَّجُلُ الْإِيمَانَ حَتَّى يَحْزَرَ لِسَانَهُ

Tidak sempurna keimānan seseorang hingga ia mēngontrol lidahnya

وَقَالَ رَجُلٌ لِمَالِكٍ: أَوْصِنِي، فَقَالَ: أَوْصِيكَ أَنْ تَعْمَلَ صَالِحًا، وَتَأْكُلَ طَيِّبًا

Seseorang berkata kepada Imam Malik: beri akū pesān! Beliau menjawab: Aku berpesan padamu hendaknya engkau beramal saleh dan memakan makanan yang baik.

الزُّهْدُ فِي الدِّينِ: طَيْبُ الْمَكْسَبِ، وَقَصْرُ الْأَمَلِ

Zuhud dalam beragama adālah mencari pēnghāsilan yang baik, dan memendekkan angan - angan.

أَدَبُ اللَّهِ الْقُرْآنُ، وَأَدَبُ رَسُولِهِ السُّنَّةُ، وَأَدَبُ الصَّالِحِينَ الْفِقْهُ

Hidangan Allah adālah al-Qur'an, hīdangan Rasul adālah sunnah, dan hidangan orang - orang saleh adalah fiqh.

بُعَيْتَكَ مِنْهَا مَا يَكْفِيكَ (أَيَّ مِنَ الدُّنْيَا)، فَأَقْلَّ عَيْشَهَا يُغْنِيكَ، وَمَا قَلَّ وَكَفَى خَيْرٌ مِمَّا
كَثُرَ وَالْهَى

Tujuanmu dari dunia adalah mendapatkan apa yang mencukupimu dari dunia. sedikit saja dari kehidupan dunia sudah membuatmu cukup. Apa yang sedikit dan mencukupkan lebih baik daripada apa yang banyak dan melalaikan.

التَّوَّاضُعُ فِي التَّقَى وَالِدِّينِ، لَا فِي اللَّبَّاسِ

Bersikap rendah hati dalam ketaqwaan dan agama, bukan dalam berpakaian.

عَلَيْكَ بِمَجَالَسَةِ مَنْ يَزِيدُ فِي عِلْمِكَ قَوْلُهُ، وَيَدْعُو لِحَالِ الْآخِرَةِ فِعْلُهُ، وَإِيَّاكَ
وَمَجَالَسَةَ مَنْ يُعَلِّمُكَ قَوْلُهُ وَيُعَيِّبُكَ دِينَهُ، وَيَدْعُوكَ إِلَى الدُّنْيَا فِعْلُهُ

Hendaklah engkau senantiasa duduk bersama orang - orang yang perkataannya menambahkan pengetahuanmu, perbuatannya mengajak kepada akhirat. dan berhati - hatilah engkau duduk bersama mereka yang perkataannya mengajarkanmu, namun sikap beragamanya memermalukanmu, dan perbuatannya menyerumu kepada dunia

لَا تَسْأَلْ عَمَّا لَا تُرِيدُ فَتَنْتَسِي مَا تُرِيدُ، فَإِنَّهُ مَنْ اشْتَرَى مَا لَا يَحْتَاجُ إِلَيْهِ بَاعَ مَا
يَحْتَاجُ إِلَيْهِ

Jangan tanya tentang apa yang engkau tidak inginkan sehingga engkau lupa apa yang engkau inginkan, karena sesungguhnya siapa yang membeli apa yang dibutuhkannya, maka ia akan menjual apa yang dibutuhkannya

الْحِكْمَةُ نُورٌ يَقْدُفُهُ اللَّهُ فِي قَلْبِ الْعَبْدِ

Kebijaksanaan itu merupakan cahaya yang dilemparkan Allah ke dalam hati seorang hamba.

مَنْ طَلَبَ هَذَا الْأَمْرَ (أَيَّ عِلْمِ الدِّينِ) صَبَرَ عَلَيْهِ، فَلَا يَبْلُغُ أَحَدًا مَا يُرِيدُ مِنْ هَذَا
الْعِلْمِ، حَتَّى يَضْرِبَهُ الْفَقْرُ، وَيُؤْثِرَهُ عَلَى كُلِّ حَالٍ

Siapa yang mencari urusan ini (yakni ilmu agama) maka hendaklah ia bersabar atasnya, dan tidaklah seseorang menggapai apa yang diinginkan dari ilmu ini hingga ia dilanda kefaqiran, dan ia mendahulukan ilmu ini dalam segala kondisi

وَكَانَ يَقُولُ حِينَ يُسْأَلُ وَيُسْتَفْتَى: الْكَلَامُ بِالْبَاطِلِ يَصُدُّ عَنِ الْحَقِّ

Malik mengatakan tatkala berbicara dan memberikan fatwa: Perkataan yang mengandung kebathilan akan menghalangi dari sampai pada kebenaran.

وَكُلُّ شَيْءٍ يَنْفَعُ فَضْلُهُ إِلَّا الْكَلَامُ

Dan segala sesuatu itu bermanfaat jika jumlahnya berlebih kecuali berbicara.

مَا زَهَدَ أَحَدٌ فِي الدُّنْيَا إِلَّا أَنْطَقَهُ اللَّهُ بِالْحِكْمَةِ

Tidaklah seseorang itu bersikap zuhud di dunia, kecuali Allah akan membuatnya mengucapkan hikmah kebijaksanaan.

مَنْ أَكْثَرَ الْكَلَامَ، وَمَرَّجَعَةَ النَّاسِ قَلَّ بَهَاؤُهُ

Siapa yang memperbanyak bicara dan mengoreksi manusia, maka akan sedikit keelokannya.

مَا أَسْرَّ عَبْدٌ سَرِيرَةً خَيْرٌ إِلَّا أَلْبَسَهُ اللَّهُ رَدَاءَهَا، وَلَا أَسْرَّ سَرِيرَةً سَوْءٍ إِلَّا أَلْبَسَهُ
اللَّهُ رَدَاءَهَا

Tidaklah seorang hamba menyembunyikan rahasia kebaikan, kecuali Allah akan memakaikan baginya selendang kebaikan. dan Tidaklah seseorang menyembunyikan rahasia kejahatan kecuali Allah akan pakaikan untuknya selendang kejahatan.

لِكُلِّ شَيْءٍ دَعَامَةٌ، وَدَعَامَةُ الْمُؤْمِنِ عَقْلُهُ، فَبَقْدَرٍ مَا يَعْقِلُ يَعْبُدُ رَبَّهُ

Segala sesuatu memiliki tiang penyangga, dan tiang penyangga seorang mukmin adalah aqalnya. Bagaimana ia menggunakan aqalnya begitu pulalah ia menyembah Tuhannya.

إِذَا عَرَضَ لَكَ أَمْرٌ فَاتَّذُ، وَعَايِرْ عَلَى نَظْرِكَ بِنَظَرِ غَيْرِكَ فَإِنَّ الْعِيَارَ يَذْهَبُ عَيْبَ الرَّأْيِ، كَمَا تَذْهَبُ النَّارُ عَيْبَ الذَّهَبِ

Jika dihadapkan kepadamu suatu urusan maka sikapilah dengan pelan - pelan, dan ukurlah pandanganmu dengan pandangan selainmu, karena sesungguhnya pengukuran itu akan menghilangkan kekurangan pandangan, sebagaimana api dapat menghilangkan kekurangan pada emas.

كَثْرَةُ الْكَلَامِ لَا تُوجَدُ إِلَّا فِي النِّسَاءِ وَالضُّعَفَاءِ

Banyak berbicara tidak ada kecuali pada wanita dan orang - orang lemah

كَلِمَتَانِ لَمْ يَرِ عَلَى التَّجْرِبَةِ أَصْحَحُ مِنْهُمَا: الْحَرِيصُ مَحْرُومٌ، وَالْحَاسِدُ مَغْمُومٌ

Dua perkataan yang tidak ada pengalaman kecuali menunjukkan lebih benar dari keduanya: Orang yang tamak akan terhalang dari yang diinginkannya, dan orang yang iri akan senantiasa hidup dalam kesedihan.

MUHAMMAD IBN IDRIS AS-SYAFI'I

كَفَى بِالْعِلْمِ فَضِيلَةً أَنْ يَدَّعِيَهُ مَنْ لَيْسَ فِيهِ، وَيَفْرَحُ إِذَا نُسِبَ إِلَيْهِ

Cukuplah bagi ilmu menjadi sebuah keutamaan, di saat yang tidak berilmu mengaku - ngaku berilmu, dan bergembira saat dinisbatkan kepada orang berilmu.

وَكَفَى بِالْجَهْلِ شَيْنًا أَنْ يَتَبَرَّأَ مِنْهُ مَنْ هُوَ فِيهِ، وَيَغْضَبُ إِذَا نُسِبَ إِلَيْهِ

Dan cukuplah bagi kebodohan tidak dianggap sebagai sesuatu, di saat orang yang jahil berlepas diri dari kebodohan, dan marah saat dinisbatkan kepada orang yang jahil.

مَا لَكَ تُكْثِرُ مِنْ إِمْسَاكِ الْعَصَا، وَلَسْتَ بِضَعِيفٍ؟ قَالَ: لِأَتَذَكَّرَ أَنِّي مُسَافِرٌ

As-Syafi'i ditanya: Mengapa anda senantiasa memegang tongkat, sedangkan anda bukanlah orang yang lemah? Beliau menjawab: Agar aku senantiasa mengingat bahwa diriku seorang musafir (di dunia).

الَلَّبِيبُ الْعَاقِلُ هُوَ الْفَطْنُ الْمُتَغَافِلُ

Orang yang pandai lagi berakal adalah orang yang cerdas lagi pura-pura lupa akan kesalahan orang lain.

أَشَدُّ الْأَعْمَالِ ثَلَاثَةٌ: الْجُودُ مِنَ الْقَلَّةِ، وَالْوَرَعُ فِي الْخُلُوةِ، وَكَلِمَةُ الْحَقِّ عِنْدَ مَنْ
يُرْجَى وَيَخَافُ

Amalan yang paling berat itu ada tiga: bersikap dermawan dalam kondisi sedikit harta, bersikap wara' di saat sedang sendirian (khalwah), dan menyampaikan kebenaran kepada orang yang kitab banyak berharap dan takut kepadanya.

إِذَا أَنْتَ خَفْتَ عَلَى عَمَلِكَ الْعُجْبَ، فَانظُرْ: رِضًا مِنْ تَطَلُّبٍ، وَفِي أَيِّ ثَوَابٍ تَرَعَبُ،
وَمِنْ أَيِّ عِقَابٍ تَرَهَّبُ، وَأَيِّ عَافِيَةٍ تَشْكُرُ، وَأَيِّ بَلَاءٍ تَذْكُرُ. فَإِنَّكَ إِذَا تَفَكَّرْتَ فِي
وَاحِدَةٍ مِنْ هَذِهِ الْخِصَالِ، صَغُرَ فِي عَيْنِكَ عَمَلُكَ

Jika engkau khawatir muncul ujub (sombong dan besar kepala) dalam amalanmu, maka perhatikanlah: ridha siapa yang engkau cari?, balasan apa yang engkau inginkan?, hukuman apa yang engkau takutkan?, keafiatan apa yang engkau syukuri?, dan bala serta bencana apa yang engkau ingat? Sekiranya engkau memikirkan salah satu darinya, maka engkau akan memandang amalan itu itu kecil.

لَا أَعْلَمُ عِلْمًا بَعْدَ الْحَلَالِ وَالْحَرَامِ أَنْبَلُ مِنَ الطَّبِّ، إِلَّا أَنَّ أَهْلَ الْكِتَابِ قَدْ غَلَبُونَا عَلَيْهِ
Saya tidak mengetahui ilmu yang lebih mulia setelah ilmu tentang halal dan haram melebihi kemuliaan ilmu kedokteran. Sayangnya, ahlu kitab telah mengalahkan kita dalam bidang ini.

أَيُّمَا أَهْلٍ بَيْتٍ لَمْ يَخْرُجْ نَسَاؤُهُمْ إِلَى رِجَالٍ غَيْرِهِمْ، وَرِجَالُهُمْ إِلَى نِسَاءٍ غَيْرِهِمْ،
إِلَّا وَكَانَ فِي أَوْلَادِهِمْ حُمُقٌ

Keluarga manapun, dimana wanitanya tidak menikah dengan pria dari luar keluarganya, dan prianya tidak menikah dengan wanita dari luar keluarganya, maka pasti ada kebodohan pada anak - anaknya.

ضَيَاعُ الْعَالِمِ أَنْ يَكُونَ بَلَاءِ إِخْوَانٍ، وَضَيَاعُ الْجَاهِلِ قَلَّةُ عَقْلِهِ، وَأَضْيَعُ مِنْهُمَا مَنْ
وَأَخِي لَا عَقْلَ لَهُ

Kehilangan seorang alim tatkala ia tidak memiliki saudara, dan kehilangan seorang jahil karena kurangnya aqalnya. Dan yang lebih kehilangan dari keduanya seseorang yang memiliki saudara yang tidak beraqal.

مَا رُفِعَتْ مِنْ أَحَدٍ فَوْقَ مَنْزِلَتِهِ، إِلَّا وَضِعَ مَنِّي بِمِقْدَارِ مَا رُفِعَتْ مِنْهُ

Tidaklah seseorang diangkat melebihi kedudukannya, kecuali ia jatuh dari pandanganku dengan kadar yang sama ia diangkat.

لَوْلَا الْمَحَابِرُ؛ لَخَطَبْتَ الزَّنَادِقَةَ عَلَى الْمَنَابِرِ

Jikalau sekiranya bukan karena tempat tinta, maka orang - orang zindiq pun akan berkhotbah di atas mimbar.

عَلَيْكَ بِالزُّهْدِ، فَإِنَّ الزُّهْدَ عَلَى الزَّاهِدِ أَحْسَنُ مِنَ الْحُلِيِّ عَلَى الْمَرْأَةِ النَّاهِدِ

Hendaklah engkau bersikap zuhud, maka sesungguhnya sikap zuhud bagi seorang yang berzuhud lebih indah daripada perhiasan bagi seorang wanita yang rupawan.

الانقباضُ عَنِ النَّاسِ مَكْسَبَةٌ لِلْعَدَاوَةِ، وَالانْبِسَاطُ إِلَيْهِمْ مَجْلِبَةٌ لِقِرْنَاءِ السُّوءِ، فَكُنْ بَيْنَ الْمُتَقَبِّضِ وَالْمُنْبَسِطِ

Menjauhan diri dari orang - orang mendatangkan permusuhan, memperluas pergaulan dengan mereka mendatangkan teman - teman yang buruk. maka hendaklah engkau berada di pertengahan antara yang menjauhan diri dan yang memperluas pergaulan.

لَوْ رَأَيْتُ صَاحِبَ هَوَى يَمْشِي عَلَى الْمَاءِ مَا قَبَلْتُهُ

Sekiranya aku melihat orang yang memperturutkan nafsunya berjalan di atas air, maka aku tidak akan menerima (bahwa yang kulihat adalah seorang waliyullah)..

إِنَّ لِلْعَقْلِ حَدًّا يَنْتَهِي إِلَيْهِ، كَمَا أَنَّ لِلْبَصَرِ حَدًّا يَنْتَهِي إِلَيْهِ

Sesungguhnya aqal memiliki batasan dimana ia hanya dapat menjaungkan hingga batasan itu, sebagaimana pandangan juga memiliki batasan yang dapat dilihat.

مَا أَحَدٌ إِلَّا وَلَهُ مُحِبٌّ وَمُبْغِضٌ، فَإِنْ كَانَ لَا بُدَّ مِنْ ذَلِكَ، فَلْيَكُنِ الْمَرْءُ مَعَ أَهْلِ طَاعَةِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

Tidak ada seorangpun kecuali ada yang mencintainya dan adapula yang membencinya. Jika demikian kondisinya, maka hendaklah seseorang berada bersama orang - orang yang melakukan ketaatan kepada Allah SWT

اسْتَعِينُوا عَلَى الْكَلَامِ بِالصَّمْتِ، وَعَلَى الْاسْتِنْبَاطِ بِالْفِكْرِ

Bantulah berbicara dengan diam, dan bantulah mengintisarikan dengan berfikir.

أَرْفَعُ النَّاسَ قَدْرًا مَنْ لَا يَرَى قَدْرَهُ، وَأَكْثَرُهُمْ فَضْلًا مَنْ لَا يَرَى فَضْلَهُ

Orang yang paling tinggi keutamaannya adalah orang yang keutamaannya tidak terlihat, dan orang yang keutamaannya paling banyak adalah orang yang tidak terlihat keutamaannya.

مَنْ أَحَبَّ أَنْ يَقْضِيَ لَهُ بِالْحُسْنَى، فَلْيُحْسِنْ بِالنَّاسِ الظَّنَّ

Siapa yang ingin ditetapkan baginya ketetapan yang baik, maka hendaklah ia berprasangka baik kepada manusia.

الْكَفَاءَةُ فِي الدِّينِ لَا فِي النَّسَبِ، لَوْ كَانَتْ الْكَفَاءَةُ فِي النَّسَبِ لَمْ يَكُنْ أَحَدٌ فِي الْخَلْقِ كُفُوءًا كَفَاطِمَةَ بِنْتِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَلَا لِبَنَاتِ الرَّسُولِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Kesetaraan derajat itu adalah dalam urusan agama, bukan dalam hal keturunan, sekiranya kesetaraan itu dalam hal keturunan, maka tidak ada seorangpun yang setara nasabnya dengan fathimah putri Rasulullah SAW, begitu pula dengan putri - putri Rasulullah SAW lainnya.

إِنْ لَمْ يَكُنْ الْعُلَمَاءُ الْعَامِلُونَ أَوْلِيَاءَ اللَّهِ، فَلَا أَعْلَمُ لِلَّهِ وَلِيًّا

Sekiranya para ulama yang mengamalkan ilmunya itu bukan wali Allah, maka Aku tidak mengetahui ada yang lebih berhak menjadi wali Allah selain mereka.

إِذَا حَارَ أَمْرُكَ فِي شَيْئَيْنِ، وَلَمْ تَدْرِي حَيْثُ الْخَطَأُ وَالصَّوَابُ، فَخَالَفْ هَوَاكَ فَإِنَّ الْهَوَى يَقُودُ النَّفْسَ إِلَى مَا يُعَابُ

Sekiranya engkau bingung harus memilih diantara dua hal, dan engkau tidak mengetahui mana yang salah dan mana yang benar darinya, maka selisihilah hawa nafsumu, karena sesungguhnya hawa nafsu menuntun jiwamu kepada hal - hal yang memberimu aib dan kekurangan.

وَالنَّاسُ يَجْمَعُهُمْ شَمْلٌ وَبَيْنَهُمْ فِي الْعَقْلِ فَرْقٌ، وَفِي الْأَدَابِ، وَالْحَسَبِ

Dan manusia disatukan oleh sifat - sifat namun mereka berbeda dalam kemampuan aqal (intelektual), dalam adab, dan kehormatan.

الْعِلْمُ مَا نَفَعَ لَيْسَ مَا حَفِظَ

Ilmu itu apa yang memberikan manfaat untukmu, bukan apa yang engkau hapal.

AHMAD IBN HANBAL

إِذَا ذَكَرَ الْمَوْتَ هَانَ عَلَيَّ كُلُّ شَيْءٍ مِنْ أَمْرِ الدُّنْيَا، وَإِنَّمَا هُوَ طَعَامٌ دُونَ طَعَامٍ، وَلِبَاسٌ دُونَ لِبَاسٍ، وَإِنَّهَا أَيَّامٌ قَلَالٌ، مَا أَعْدَلَ بِالْفَقْرِ شَيْئًا

Jika kematian diingat, maka akan tampak hina bagiku segala sesuatu dari urusan dunia. Sesungguhnya dunia itu hanya makanan dibawah makanan, pakaian di bawah pakaian, dan sesungguhnya kehidupan dunia itu hanyalah dalam hitungan hari - hari yang sedikit. Tidak ada yang menyerupai kefaqiran sesuatu apapun.

النَّاسُ إِلَى الْعِلْمِ أَحْوَجُ مِنْهُمْ إِلَى الطَّعَامِ وَالشَّرَابِ، لَأَنَّ الرَّجُلَ يَحْتَاجُ إِلَى الطَّعَامِ وَالشَّرَابِ فِي الْيَوْمِ مَرَّةً أَوْ مَرَّتَيْنِ، وَحَاجَتُهُ إِلَى الْعِلْمِ بَعْدَ أَنْفَاسِهِ

Manusia lebih membutuhkan ilmu daripada membutuhkan makan dan minum, karena seseorang membutuhkan makanan dan minuman dalam sehari sekali atau dua kali, tetapi kebutuhannya terhadap ilmu seperti kebutuhannya untuk bernafas.

مَا شَبَّهْتُ الشَّبَابَ إِلَّا بِشَيْءٍ كَانَ فِي كَمِّي ثُمَّ سَقَطَ

Aku tidaklah menyerupakan masa muda kecuali dengan sesuatu dahulunya ia berada dalam lenganku kemudian terjatuh.

إِنُّو الْخَيْرِ، فَإِنَّكَ لَا تَزَالُ بِخَيْرٍ مَا نَوَيْتَ الْخَيْرَ

Ber niatlah untuk berbuat kebaikan, karena sesungguhnya engkau masih dalam kebaikan selama engkau berniat untuk berbuat baik.

التَّوَكَّلْ قَطْعُ الْأَسْتَشْرَافِ بِالْيَأْسِ مِنَ النَّاسِ

Bertawakkal itu memutus berdiri tegak dengan berputus asa dari manusia

إِذَا أَحْبَبْتَ أَنْ يَدُومَ اللَّهُ لَكَ عَلَى مَا تُحِبُّ فَدَمْ لَهُ عَلَى مَا يُحِبُّ

Jika engkau ingin Allah senantiasa memberikan utukmu apa yang engkau sukai, maka senantiasalah engkau mengerjakan apa yang Allah cintai

تَلِينُ الْقُلُوبِ بِأَكْلِ الْحَلَالِ

Hati menjadi lembut dengan memakan makanan yang halal

اجْعَلِ التَّقْوَى زَادَكَ وَأَنْصِبِ الْآخِرَةَ أَمَامَكَ

Jadikanlah ketaqwaan sebagai bekalmu, dan letakkanlah akhirat di depanmu

اللَّهُمَّ كَمَا صُنْتَ وَجْهِي عَنِ السُّجُودِ لِغَيْرِكَ فَصُنَّهُ عَنِ الْمَسْأَلَةِ لِغَيْرِكَ

Ya Allah, sebagaimana Engkau memelihara wajahku dari bersujud kepada selain-Mu, maka peliharalah aku untuk tidak meminta kepada selain Engkau.

مَا بَلَغَنِي حَدِيثٌ إِلَّا عَمِلْتُ بِهِ، وَمَا عَمِلْتُ بِهِ إِلَّا حَفِظْتُهُ

Tidaklah sampai kepadaku satu hadits kecuali aku mengamalkannya, dan tidaklah aku mengamalkannya kecuali aku menghapalnya.

الْعِلْمُ لَا يَعْدِلُهُ شَيْءٌ إِذَا كَانَ خَالِصًا

Ilmu itu tidak dapat ditandingi sesuatu apapun jika dicari dengan ikhlas karena Allah.

إِذَا سَكَتَ أَنْتَ، وَسَكَتُ أَنَا، فَمَتَى يَعْرِفُ الْجَاهِلُ الصَّحِيحَ مِنَ السَّقِيمِ

Jika engkau diam, dan aku pun diam, maka kapan seorang yang bodoh akan mengetahui mana yang sehat dari yang sakit.

مَا رَأَيْتُ أَحَدًا تَكَلَّمَ فِي النَّاسِ إِلَّا سَقَطَ

Aku tidaklah melihat seseorang berbicara tentang orang lain melainkan jatuh kehormatannya dalam pandanganku

قَالَ لِلْإِمَامِ أَحْمَدَ: كَمْ بَيْنَنَا وَبَيْنَ عَرْشِ الرَّحْمَنِ؟ قَالَ: دَعْوَةٌ صَادِقَةٌ مِنْ قَلْبٍ صَادِقٍ

Imam Ahmad ditanya: Berapa jarak antara kita dengan singgasana (Arasy) Allah? Beliau menjawab; Doa yang jujur dari hati yang jujur.

قِيلَ لِلْإِمَامِ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ: كَيْفَ تَعْرِفُ الْكَذَّابِينَ؟ قَالَ: بِمَوَاعِيدِهِمْ

Dikatakan kepada Imam Ahmad: bagaimana engkau mengenal orang yang suka berbohong? Ia menjawab: Dari janji - janji yang mereka buat.

نَحْنُ قَوْمٌ مَسَاكِينٌ نَأْكُلُ أَرْزَاقَنَا وَنَنْتَظِرُ آجَالَنا

Kami adalah kaum yang miskin, kami memakan rezeki kami dan menunggu datangnya ajal kami

سَأَلَ الْإِمَامُ أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ حَاتِمَ الْأَصَمَّ وَكَانَ مِنَ الْحُكَمَاءِ: كَيْفَ السَّبِيلُ إِلَى السَّلَامَةِ مِنَ النَّاسِ؟ فَأَجَابَ: تُعْطِيهِمْ مِنْ مَالِكَ وَلَا تَأْخُذُ مِنْ مَالِهِمْ، يُؤَدُّونَكَ وَلَا تُؤْذِيهِمْ، وَتَقْضِي مَصَالِحَهُمْ وَلَا تُكَلِّفُهُمْ بِقِضَاءِ مَصَالِحِكَ، قَالَ: إِنَّهَا صَعْبَةٌ يَا حَاتِمُ، قَالَ: وَلَيْتَكَ تَسَلَّمَ مِنْهُمْ

Imam Ahmad Ibn hanbal bertanya kepada Hatim al-Asham, seorang yang bejaksana: Bagaimana caranya agar selamat dari manusia? Hatim menjawab: Engkau memberikan kepada mereka dari sebagian hartamu, dan engkau tidak mengambil dari harta mereka, mereka menyakitimu sedangkan engkau tidak menyakiti mereka, engkau menyelesaikan kepentingan mereka, dan engkau tidak membebani mereka menyelesaikan kepentinganmu. Ahmad menjawab: Itu semua sangat sulit wahai Hatim. Hatim menjawab: Semoga engkau selamat dari mereka.

لَسْتُ أَبَالِي بِالْحَبْسِ مَا هُوَ وَمَنْزِلِي إِلَّا وَاحِدٌ وَلَا قَتْلًا بِالسَّيْفِ إِنَّمَا أَخَافُ فِتْنَةَ السُّوْطِ
 Aku tidak peduli dengan penjara, karena penjara dan rumahku adalah satu hal yang sama, aku juga tidak takut dibunuh dengan pedang. Yang aku takutkan diuji dengan cambuk.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَحْمَدَ بْنِ حَنْبَلٍ قَالَ قُلْتُ لِأَبِي يَا أَبِي أَيُّ رَجُلٍ كَانَ الشَّافِعِيُّ؟
 سَمِعْتُكَ تَكْثُرُ مِنَ الدُّعَاءِ لَهُ، فَقَالَ يَا بُنَيَّ كَانَ الشَّافِعِيُّ كَالشَّمْسِ لِلدُّنْيَا وَكَالْعَافِيَةِ
 لِلنَّاسِ فَانظُرْ هَلْ لِهَٰذَيْنِ مِنْ خَلْفٍ أَوْ عَوْضٍ؟

Diriwayatkan dari Abdullah ibn Hanbal ia berkata: Aku berkata kepada ayahku: Wahai ayahku, bagaimana Syafi'i itu? Aku mendengar Engkau senantiasa memperbanyak do'a untuk as-Syafi'i? lantas Ahmad menjawab: wahai anaku, As-Syafi'i laksana matahari bagi dunia, dan laksana keafiatan bagi manusia. Maka perhatikanlah, apakah untuk kedua hal ini ada penerus atau pengganti ?

وَجُمْلَةُ التَّوَكُّلِ؛ تَفْوِيضُ الْأَمْرِ إِلَى اللَّهِ جَلَّ ثَنَاؤُهُ، وَالثَّقَّةُ بِهِ

Dan intisari keta'wakkalan tatkala engkau menyerahkan urusan kepada Allah dan engkau yakin kepada-Nya.

عَزِيزٌ عَلَيَّ أَنْ تُذِيبَ الدُّنْيَا أَكْبَادَ رَجَالٍ وَعَتَّ صُدُورُهُمُ الْقُرْآنَ

Berat rasanya bagiku tatkala ta'nah melenyapkan organ dalam mereka yang hatinya dipenuhi dengan al-Qur'an.

سُئِلَ الْإِمَامُ أَحْمَدُ مَتَى يَجِدُ الْعَبْدُ لَذَّةَ الرَّاحَةِ؟ قَالَ: عِنْدَ أَوَّلِ قَدَمٍ يَضَعُهَا فِي
 الْجَنَّةِ

Imam Ahmad ditanya: Kapan seorang hamba mendapatkan kelezatan dan istirahat? Ia menjawab: tatkala ia meletakkan kakinya pertama kali memasuki surga.

ABDULLAH IBN AL-MUBARAK

سئل ابن المبارك: من الناس؟ فقال: العلماء قيل: فمن الملوك؟ قال: الزهاد. قيل:

فمن السفلة؟ قال: الذين يأكلون الدنيا بالدين

Ibn al-Mubarak ditanya: Siapakah manusia yang sebenarnya itu? lantas ia menjawab: Para ulama yang berilmu. ia ditanya: siapakah sebenar - sebenarnya penguasa itu? ia menjawab: orang - orang yang zuhud. ia ditanya: siapakah siapakah orang bodoh yang sebenarnya? Ia menjawab: Orang yang memakan dunia dengan menggadaikan agamanya.

عن عبد الله بن المبارك أنه كان يتمثل : ركوب الذنوب يميت القلوب وقد
يورث الذل إدمانها وترك الذنوب حياة القلوب وخير لنفسك عصيانها.

Diriwayatkan dari Abdullah ibn al-Mubarak, sesungguhnya ia membuat perumpamaan: menunggangi dosa akan mematikan hati, sebagaimana ketagihan terhadapnya akan melahirkan kehinaan, dan meninggalkan dosa memberikan kehidupan bagi hati, dan yang lebih baik bagi dirimu adalah mendurhakai dosa.

وما أعياني شيء كما أعياني أنني لا أجد أخا في الله

Tidak ada yang lebih menyakitkan diriku sebagaimana tersakitinya diriku aku tidak menemukan saudara fillah.

ما الذلُّ إلا في الطمع

Kehinaan itu tidak lain hanyalah pada ketamakan.

ترك فليس من حرام أفضل من مائة ألف فليس أتصدق بها

Meninggalkan satu fils dari yang haram lebih utama daripada 100.000 fils aku bersedekah dengannya.

قيل لابن المبارك رحمه الله: أنت إذا صليت لم لا تجلس معنا؟ قال: أجلس
مع الصحابة والتابعين أنظر في كتبهم و آثارهم , فما أصنع معكم؟ أنتم
تغتابون الناس

Dikatakan kepada Ibn al-Mubarak rahimahullah: Engkau jika selesai shalat, kenapa tidak duduk bersama kami? Ia berkata: Aku duduk bersama para sahabat dan tabi'in, aku meneliti apa yang ada dalam kitab dan atsar mereka, apa manfaat yang aku dapatkan dari duduk bersama kalian? Kalian hanya menggunjing orang - orang.

اغتنم ركعتين زلفى الى الله إذا كنت ريحا مستريحا، وإذا هممت بالنطق في
الباطل، فاجعل مكانه تسييحا

Gunakanlah dua raka'at untuk mendekatkan diri kepada Allah, jika engkau akan beristirahat, dan jika engkau ingin berbicara dalam kebatilan, maka jadikanlah tasbih sebagai penggantinya.

قيل لابن المبارك: إلى متى تكتب العلم؟ قال: "لعل الكلمة التي أنتفع بها لم
أكتبها بعد

Dikatakan kepada Ibn al-Mubarak: hingga kapan engkau menulis ilmu? Beliau menjawab: Semoga kata yang aku mengambil manfaat darinya aku belum menuliskannya.

قيل لابن المبارك رحمه الله: اجمع لنا حسن الخلق في كلمة، قال: ترك الغضب

Dikatakan kepada Ibn al-Mubarak rahimahullah: himpunkan untuk kami akhlak yang baik dalam satu kata, beliau menjawab: meninggalkan amarah.

لو أن رجلاً اتقى مائة شيء، ولم يتورع عن شيء واحد، لم يكن ورعاً

Jika seseorang bertakwa dengan melindungi dirinya dari seratus hal, namun ia tidak melindungi dirinya dari satu hal, maka ia bukanlah orang yang wara'.

سئل ابن المبارك عن حسن الخلق، فقال: هو بسط الوجه، وبذل المعروف

Ibn al-Mubarak ditanya tentang akhlak yang terpuji, lantas ia berkata: wajah yang berseri dan berbuat yang ma'ruf.

لو كنت مغتاباً أحداً لاغتبت والديّ لأنهما أحقُّ بحسناتي

Sekiranya aku akan menggunjing seseorang, pastilah yang aku gunjing kedua orang tuaku, karena keduanya yang paling berhak atas kebaikanmu.

AL-FUDAIL IBN 'IYADH

مَنْ طَلَبَ أَخًا بَلَا عَيْبَ صَارَ بَلَا أَخٍ

Siapa yang mencari saudara tanpa aib, maka ia tidak akan memiliki saudara.

إِنَّمَا يَهَابُكَ الْخَلْقُ عَلَى قَدْرِ هَيْبَتِكَ اللَّهُ

Sesungguhnya orang - orang akan takut kepadaku sesuai dengan kadar takutmu kepada Allah

لَا يَكُونُ الْعَبْدُ مِنَ الْمُتَّقِينَ حَتَّى يَأْمَنَهُ عَدُوُّهُ

Tidaklah seorang hamba menjadi bagian dari orang yang bertaqwa, hingga musuhnya merasa aman darinya.

بَلَّغْنِي أَنَّ الْفَسَقَةَ مِنَ الْعُلَمَاءِ يَبْدَأُ بِهِمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ قَبْلَ عِبَادَةِ الْأَوْثَانِ

Telah sampai kepadaku kabar bahwa golongan ulama yang fasik akan lebih dahulu disiksa pada hari kiamat sebelum disiksanya para penyembah berhala.

الْمُؤْمِنُ يَغْبِطُ وَلَا يَحْسُدُ، وَالْغَبِطَةُ مِنَ الْإِيمَانِ، وَالْحَسَدُ مِنَ النِّفَاقِ

Seorang mukmin itu berghibthah bukan berhasad, ghibtah itu sebagian dari keimanan, dan hasad itu sebagian dari kemunafikan.

الخَوْفُ أَفْضَلُ مِنَ الرَّجَاءِ مَا دَامَ الرَّجُلُ صَاحِحًا، فَإِذَا نَزَلَ بِهِ الْمَوْتُ فَالرَّجَاءُ أَفْضَلُ
Rasa takut itu lebih utama dari rasa harap di saat seseorang itu dalam kondisi sehat. namun tatkala kematian mendatangi seseorang maka rasa harap lebih utama daripada rasa takut.

ثَلَاثَةٌ لَا تَلُومُهُمْ عِنْدَ الْعَضْبِ: الْمَرِيضُ، وَالصَّائِمُ، وَالْمُسَافِرُ

Ada tiga golongan manusia, janganlah engkau salahkan mereka di saat marah; orang sakit, dan orang berpuasa, serta orang bepergian (musafir).

تَكَلَّمْتَ فِيمَا لَا يَعْنِيكَ فَشَغَلَكَ عَمَّا يَعْنِيكَ

Engkau berbicara dalam hal - hal yang tidak penting bagimu, sehingga engkau tersibukkan dari apa - apa yang penting bagimu.

لَا عَمَلٍ لِمَنْ لَا نِيَّةَ لَهُ وَلَا أَجْرَ لِمَنْ لَا حِسْبَةَ لَهُ

Tidak ada amal bagi orang yang tidak berniat, dan tidak ada balasan bagi mereka yang tidak ada pertanggung jawabannya.

لَمْ يَتَرَيَنَّ النَّاسُ بِشَيْءٍ أَفْضَلَ مِنَ الصِّدْقِ وَطَلَبِ الْحَلَالِ

Tidaklah manusia berhias dengan sesuatu lebih utama daripada berhias dengan kejujuran dan mencari rezeki yang halal.

فَرِّغْ قَلْبَكَ لِلْحُزْنِ وَاللَّخُوفِ حَتَّى يَسْكُنَاهُ فَيَقْطَعَاكَ عَنِ الْمَعَاصِي وَيُبَاعِدَاكَ مِنَ النَّارِ

Kosongkan hatimu untuk kesedihan dan ketakutan, agar keduanya membuatmu menjadi tenang, dan memutuskanmu dari kemaksiatan, dan menjauhkanmu dari api neraka.

إِنَّ اللَّهَ - عَزَّ وَجَلَّ - لَيَتَعَاهَدُ عَبْدَهُ الْمُؤْمِنَ بِالْبَلَاءِ كَمَا يَتَعَاهَدُ الرَّجُلُ أَهْلَهُ بِالْخَيْرِ

Sesungguhnya Allah azza wa jalla akan terus memperhatikan hamba-Nya yang mukmin dengan menurunkan ujian kepada mereka, sebagaimana seorang kepala keluarga memperhatikan keluarganya dengan kebaikan.

كَفَى بِاللَّهِ مُحِبًّا، وَبِالْقُرْآنِ مُؤَنِّسًا، وَبِالْمَوْتِ وَاعِظًا

Cukuplah Allah Engkau cintai, Cukuplah al-Qur'an yang menemanimu dikala sendiri, dan cukuplah kematian itu memberikan pesan bagimu.

بَقَدْرٍ مَا يَصْغُرُ الذَّنْبُ عِنْدَكَ يَعْظُمُ عِنْدَ اللَّهِ، وَبِقَدْرٍ مَا يَعْظُمُ عِنْدَكَ يَصْغُرُ عِنْدَ اللَّهِ

Sesuai dengan kadar engkau menganggap kecil suatu dosa, maka ia akan membesar di sisi Allah. Dan sesuai dengan kadar engkau menganggap besar suatu dosa, maka ia juga akan mengecil di sisi Allah

خَصَلَتَانِ تُفْسِيَانِ الْقَلْبَ كَثْرَةُ النَّوْمِ وَكَثْرَةُ الْأَكْلِ

Ada dua sifat yang akan membuat hati menjadi keras; terlalu banyak tidur dan terlalu banyak makan.

إِنَّمَا تَقَاطَعِ النَّاسَ بِالتَّكَلُّفِ، يَزُورُ أَحَدَهُمْ أَخَاهُ، فَيَتَكَلَّفُ لَهُ، فَيَقْطَعُهُ ذَلِكَ عَنْهُ

Sesungguhnya manusia saling memutuskan hubungan satu dengan lainnya karena sikap berlebihan. Salah seorang diantara mereka mengunjungi saudaranya, lantas ia berlebihan terhadapnya, maka iapun memutuskan hubungan itu dengannya.

نَعِمَتِ الْهَدِيَةِ الْكَلِمَةِ الطَّيِّبَةِ مِنَ الْحِكْمَةِ يَحْفَظُهَا الرَّجُلُ حَتَّى يَلْقِيَهَا إِلَى أَخِيهِ

Sebaik - baiknya hadiah adalah perkataan yang baik yang mengandung kebijaksanaan, dihapal oleh seseorang sehingga ia menyampaikannya kepada saudaranya tatkala berjumpa dengannya.

الْمُؤْمِنُ يَزْرَعُ نَخْلًا، وَيَخَافُ أَنْ يَثْمَرَ شَوْكًا، وَالْمُنَافِقُ يَزْرَعُ شَوْكًا، وَيَطْلُبُ أَنْ يَثْمَرَ رَطْبًا

Seorang mukmin menanam pohon kurma dan ia khawatir akan tumbuh darinya duri, sedangkan seorang munafik menanam duri dan ia berharap akan tumbuh darinya ruthab (kurma).

يَنْبَغِي لِحَامِلِ الْقُرْآنِ أَنْ لَا يَكُونَ لَهُ إِلَى أَحَدٍ حَاجَةٌ وَلَا إِلَى الْخُلَفَاءِ فَمَنْ دُونَهُمْ

فَيَنْبَغِي أَنْ تَكُونَ حَوَائِجُ الْخَلْقِ إِلَيْهِ

Hendaklah orang yang membawa al-Qur'an tidak meminta kepada siapapun dalam memenuhi hajatnya, Baik kepada para khalifah maupun yang lebih rendah dari mereka. Hendaklah segala hajat makhluk hanya diminta untuk dipenuhi Allah semata

كَامِلِ الْمَرْوَةِ مِنْ بَرِّ وَالِدَيْهِ، وَأَصْلَحِ مَالِهِ، وَأَنْفَقِ مِنْ مَالِهِ، وَحَسَنِ خَلْقِهِ، وَأَكْرَمِ

إِخْوَانِهِ، وَلِزْمِ بَيْتِهِ

Kesempurnaan kewibawaan lahir dari sikap berbakti kepada kedua orang tua, dan membeperbaiki hartanya, dan ia belanjakan dari hartanya, dan baik akhlaknya, dan ia memuliakan saudaranya, dan ia senantiasa berada di rumahnya bersama keluarganya.

إِذَا ظَهَرَتْ الْغَيْبَةُ ارْتَفَعَتِ الْأُخُوَّةُ فِي اللَّهِ

Jika pergunjungan sudah tampak, maka akan diangkatlah persaudaraan fillah.

ينبغي للقاضي أن يكون يوماً في القضاء ويوماً في البكاء على نفسه

Hendaklah bagi seorang hakim yang memutuskan perkara, ada hari dimana ia memutuskan hukum di pengadilan dan hari lain ia menangi apa yang sudah dilakukannya untuk dirinya sendiri.

لأن يصحبني فاجر حسن الخلق، أحب إليّ من أن يصحبني عابد سيء الخلق

Seorang yang suka bermaksiat namun ia berakhlak baik lebih aku sukai untuk menemaniku daripada seorang yang rajin beribadah namun akhlaknya buruk.

العَبْدُ بَخَيْرٍ إِذَا مَا قَالَ: قَالَ اللَّهُ، وَإِذَا عَمَلَ عَمَلَ لِلَّهِ

Seorang hamba itu tetap dalam kebaikan selama ia berkata Allah berfirman, dan jika ia beramal, maka ia beramal karena Allah.

تَرَكَ الْعَمَلَ مِنْ أَجْلِ النَّاسِ رِيَاءً وَالْعَمَلَ مِنْ أَجْلِ النَّاسِ شِرْكَ، وَالْإِخْلَاصُ أَنْ
يَعَافِيكَ اللَّهُ مِنْهُمَا

Meninggalkan beramal karena manusia itu riya', dan beramal karena manusia itu syirik, sedangkan ikhlas itu tatkala Allah memberikanmu keafiatan sehingga terlepas dari keduanya.

كَيْفَ تَرَى حَالَ مَنْ كَثُرَتْ ذُنُوبُهُ وَضَعُفَ عِلْمُهُ وَفَنِيَ عُمُرُهُ وَلَمْ يَتَزَوَّدْ لِمَعَادِهِ

Bagaimana engkau melihat kondisi orang yang banyak dosanya, lemah ilmunya, habis umurnya, sedangkan ia belum menyiapkan bekal untuk perjalanan kembalinya.

مَنْ اسْتَوْحَشِيَ مِنَ الْوَحْدَةِ وَاسْتَأْنَسَ بِالنَّاسِ لَمْ يَسْلَمْ مِنَ الرِّيَاءِ، وَلَا حَجَّ وَلَا
جِهَادَ أَشَدَّ مِنْ حَبْسِ اللِّسَانِ، وَلَيْسَ أَحَدًا أَشَدَّ غَمًّا مِمَّنْ سَجَنَ لِسَانَهُ

Siapa yang merasa kesepian tatkala menyendiri, dan merasa tenang saat bersama manusia, maka ia belum selamat dari perbuatan riya'. Tidak ada haji dan jihad yang lebih berat daripada menahan lidah. Tidak ada seorangpun yang lebih galau daripada orang yang terpenjara lidahnya.

مَنْ وَقِيَ خَمْسًا فَقَدْ وَقِيَ شَرَّ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ: الْعُجْبُ وَالرِّيَاءُ وَالْكَبْرُ وَالْإِزْدِرَاءُ
وَالشَّهْوَةُ

Siapa yang terlindungi dari yang lima maka ia telah terlindungi dari keburukan dunia dan akhirat; sikap ujub, riya', sombong, merendahkan orang lain, dan memperturutkan nafsu.

آفة القراء العجب

Penyakit para qari' adalah ujub (berbangga diri).

لأعلمنك كلمة هي خير لك من الدنيا وما فيها: والله لئن علم الله منك إخراج
الآدميين من قلبك حتى لا يكون في قلبك مكان لغيره - لم تسأله شيئاً إلا
أعطاك

Aku akan mengajarkan kepadamu satu kata yang lebih baik dari pada dunia beserta segala isinya: Demi Allah, Jika Allah mengetahui dari dirimu engkau mengeluarkan semua manusia dari hatimu, sehingga tidak tersisa tempat dalam hatimu untuk selain Allah, maka engkau tidaklah memohon sesuatu kepada Allah, kecuali Allah akan memberikannya untukmu.

عاملوا الله - عزَّ وجلَّ - بالصدق في السرِّ؛ فإنَّ الرفيعَ مَنْ رفعه الله، وإذا
أحبَّ الله عبداً أسكنَّ محبَّته في قلوب العباد

Perlakukanlah Allah azza wa jalla dengan penuh kejujuran dalam ketersembunyian, karena sesungguhnya yang tinggi itu adalah mereka yang Allah tinggikan derajatnya. Dan jika Allah mencintai seorang hamba, maka Allah akan menempatkan rasa cinta kepadanya pada hati para hamba-Nya.

و قيل للفضيل بن عياض رحمه الله : ما أعجب الأشياء ؟ فقال : قلب عرف الله
عز وجل ثم عصاه

Dan ditanyakan kepada Fudhail ibn lyadh: Apakah hal yang paling menakjubkan? Ia menjawab: hati yang mengenal Allah azza wa jalla kemudian ia bermakisat kepada-Nya.

إِنَّمَا أَمْسُ مَثَلٌ، وَالْيَوْمَ عَمَلٌ، وَغَدَا أَمَلٌ

Sesungguhnya kemarin itu perumpamaan, dan hari ini beramal, dan esok berharap.

الزم طريق الهدى، ولا يضرک قلة السالکين وإياک وطرق الضلالة، ولا تغترَّ بكثرة
الهاکين

Tetaplah di atas jalan hidayah, dan tidak akan membahayakanmu sedikitnya jumlah orang yang menapakinya, dan berhati - hatilah engkau dari jalan kesesatan, dan janganlah engkau terkesima dengan banyaknya jumlah orang yang binasa.

احفظ لسانک وأقبل على شأنک واعرف زمانک وأخف مكانک. والمراد بقوله :
أخف مكانک أي أترك حبَّ الظهور والشهرة

jagalah lidahmu, dan sambutlah urusanmu, dan kenalilah zamanmu, dan sembunyikanlah kedudukanmu. Dan maksud dari perkataan sembunyikan kedudukanmu, yakni tinggalkanlah sifat suka tampil dan suka popularitas.

المؤمن قليل الكلام، كثير العمل، والمنافق كثير الكلام، قليل العمل، كلام المؤمن
حكم، وصمته تفكر، ونظره عبر، وعمله بر

Seorang mukmin itu sedikit berbicara, banyak beramal, sedangkan seorang munafiq itu banyak berbicara dan sedikit beramal. Perkataan seorang mukmin penuh kebijaksanaan, diamnya ia adalah tafakkur, pandangannya adalah mengambil i'tibar, dan amalannya adalah kebajikan.

خَيْرُ الْعَمَلِ إِخْفَاؤُهُ أَمْنُهُ مِنَ الشَّيْطَانِ أَبَعْدَهُ عَنِ الرِّيَاءِ

Sebaik - baiknya amalan adalah menyembunyikan amal, dan yang paling terjaga dari diperdaya syaithan, danyang paling jauh dari sikap riya'

أَحَقُّ النَّاسِ بِالرِّضَا عَنِ اللَّهِ أَهْلُ الْمَعْرِفَةِ بِاللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

Orang yang paling berhak atas keridhaan Allah adalah mereka orang yang telah mengenal Allah azza wa jalla.

التَّوَّاضِعُ أَنْ تَخْضَعَ لِلْحَقِّ وَتَتَقَادَّ لَهُ وَتَقْبَلَ الْحَقَّ مِنْ كُلِّ مَنْ تَسْمَعُهُ لَهُ

Bersikap rendah hati (tawadhu') itu engkau tunduk kepada kebenaran, dan mengikutinya, dan menerima kebenaran dari siapapun yang engkau mendengar darinya.

الْمُتَوَكِّلُ الْوَائِقُ بِاللَّهِ لَا يَتَّهَمُ رَبَّهُ، وَلَا يَخَافُ خُدْلَانَهُ

Seseorang yang bertawakkal dan yakin kepada Tuhannya, ia tidak akan pernah menuduh Tuhannya, dan ia tidak akan takut Tuhannya mengabaikannya.

إِنِّي لِأَعْصِي اللَّهَ فَأَعْرِفُ ذَلِكَ فِي خُلُقِ حِمَارِي وَخَادِمِي

Sesungguhnya aku bermaksiat kepada Allah, maka akupun menyadarinya dari perilaku keledaiku dan aklak pembantuku.

مِنْ عَلَامَةِ الْمُنَافِقِ أَنْ يُحِبَّ الْمُدْحَ بِمَا لَيْسَ فِيهِ، وَيَكْرَهُ الذَّمَّ بِمَا فِيهِ، وَيَبْغِضُ
مَنْ يُبْصِرُهُ بِعُيُوبِهِ، وَيَفْرَحُ إِذَا سَمِعَ بِعَيْبِ أَحَدٍ مِنْ أَقْرَانِهِ

Diantara tanda orang munafik ia suka dipuji dengan apa yang tidak ada pada dirinya, dan ia benci untuk dicela dengan apa yang ada pada dirinya, dan ia murka kepada yang melihat aib dan kekurangannya, dan ia senang jika mendengar aib dan kekurangan salah seorang dari kenalannya.

أَشَدُّ الْوَرَعِ فِي اللِّسَانِ

Sikap wara paling berat adalah menjaga lidah.

سُئِلَ عَنِ التَّوَّاضُعِ مَا هُوَ؟ فَقَالَ: أَنْ تَخْضَعَ لِلْحَقِّ وَتَنْقَادَ لَهُ، وَلَوْ سَمِعْتَهُ مِنْ صَبِيٍّ قَبْلَتَهُ، وَلَوْ سَمِعْتَهُ مِنْ أَجْهَلِ النَّاسِ قَبْلَتَهُ

Beliau ditanya tentang apa itu sikap ta'wadhu'? Beliau menjawab: Engkau tunduk kepada kebenaran, dan mengikutinya, dan walaupun engkau mendengar kebenaran kebenaran itu hanya dari seorang bayi engkau tetap akan menerimanya, walaupun engkau mendengarnya dari orang yang paling bodoh yang pernah kaukenal engkau juga menerimanya.

الْمُؤْمِنُ يَغْبِطُ، وَلَا يَحْسُدُ، وَالْمُنَافِقُ يَحْسُدُ، وَلَا يَغْبِطُ

Seorang mukmin berghibthah, namun ia tidak berhasad, sedangkan seorang munafik berhasad dan tidak berghibthah.

من المعروف أن ترى المنة لأخيك عليك إذا أخذ منك شيئاً؛ لأنه لولا أخذه منك

ما حصل لك الثواب، وأيضاً فإنه خصك بالسؤال، ورجا فيك الخير دون غيرك

Termasuk perbuatan yang baik engkau melihat kebaikan dan jasa saudaramu atas dirimu tatkala ia mengambil sesuatu darimu, karena jika ia tidak mengambilnya darimu, maka engkau tidak mendapatkan pahala. Begitu pula, tatkala ia mengkhususkan engkau meminta sesuatu, dan ia mengharapkan darimu kebaikan bukan dari selain engkau.

لَمْ يُدْرِكْ عِنْدَنَا مَنْ أُدْرِكَ بِكَثْرَةِ صِيَامٍ، وَلَا صَلَاةٍ، وَإِنَّمَا أُدْرِكَ بِسَخَاءِ الْأَنْفُسِ،
وَسَلَامَةِ الصُّدُورِ، وَالنُّصْحِ لِلْأُمَّةِ

Tidak dikenal disisi kami mereka yang dikenal dengan banyak berpuasa, tidak pula banyaknya shalat, akan tetapi dikenali mereka yang jiwanya penuh kedermawanan, adanya selamat dari penyakit hati, dan senantiasa menasehati untuk ummat.

رُبَّ ضَاحِكٍ، وَأَكْفَانُهُ قَدْ خَرَجَتْ مِنْ عِنْدِ الْقَصَارِ

Betapa banyak orang yang tertawa, sedangkan kafi kafannya telah keluar dari sisi penjahit yang memotongnya.

مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُذَكَرَ لَمْ يُذَكَرْ، وَمَنْ كَرِهَ أَنْ يُذَكَرَ ذُكِرَ

Siapa yang menyukai untuk diingat orang maka ia tidak akan diingat, dan siapa yang tidak menyukai untuk diingat, maka ia akan diingat orang.

خوف العبد من الله على قدر معرفته به

Takutnya hamba kepada Allah sesuai dengan tingkat kenalnya hamba kepada Allah.

ما أحب عبْدُ الرياسةِ إلا أحب ذكر الناس بالنقائص، والعيوب؛ لِيتميز هو
بالكمال، ويكره أن يذكر الناس أحداً عنده بخير. ومن عشق الرياسة فقد تودع
من صلاحه

Tidaklah seorang hamba mencintai kepemimpinan kecuali ia akan menyukai menyebut orang lain dengan kekurangan dan aibnya, agar ia menjadi istimewa dengan kesempurnaan, sebagaimana ia membenci jika seseorang menyebutkan kebaikan orang lain di sisinya. Dan siapa yang merindukan kepemimpinan, maka ia telah meninggalkan kesalahannya.

إلهي أجمعني وأجعت عيالي وتركتني في ظلم الليالي بلا مصباح وإنما تفعل ذلك
بأوليائك فبأي منزلة نلت هذا منك؟

Wahai Tuhanku, Engkau telah membuatku lapar, dan Engkau buat keluargaku juga lapar, dan Engkau tinggalkan aku di tengah kegelapan malam tanpa lentera, dan sesungguhnya Engkau melakukan yang demikian terhadap para wali-Mu, maka dengan amalan apa aku meraih kedudukan ini dari-Mu?

خمس من علامات الشقاء: القسوة في القلب، وجمود العين، وقلة الحياء، والرغبة
في الدنيا، وطول الأمل

Lima hal termasuk dalam pertanda kesengsaraan: hati yang keras, mata yang tidak pernah menangis, rasa malu yang sedikit, dan kecintaan terhadap dunia, serta angan - angan yang panjang.

إذا غربت الشمس فرحت بالظلام لخلوتي بربي وإذا طلعت حزنت لدخول الناس علي

Jika matahari terbenam, aku bergembira atas kegelapan karena menyendiri (berkhalwat) bersama Tuhanku, dan jika matahari terbit aku bersedih, karena orang - orang masuk untuk menemuiku.

حرام على قلوبكم أن تصيب حلاوة الإيمان حتى تزهدوا في الدنيا

Haram bagi hati kalian untuk merasakan manisnya iman hingga kalian hidup zuhud di dunia

أهل الفضل هم أهل الفضل ما لم يروا فضلهم

Orang - orang yang memiliki keutamaan adalah mereka yang mempunyai keutamaan, sedangkan mereka tidak memandang keutamaan mereka.

الدخول في الدنيا هين ولكن الخروج منها شديد

Masuk ke dunia mudah dan ringan, namun keluar darinya yang berat dan sulit.

كان السلف يقولون: إن على كل شيء زكاة وزكاة العقل طول الحزن

Para salaf berkata: sesungguhnya wajib zakat atas segala sesuatu, dan zakatnya aqal adalah kesedihan yang berkepanjangan.

طوبى لمن استوحش من الناس وكان الله جليسه

Berbahagiaalah bagi mereka yang merasa asing dari manusia, sedangkan Allah adalah yang menemaninya duduk.

والله ما يحل لك أن تؤذي كلباً ولا خنزيراً بغير حق، فكيف تؤذي مسلماً؟

Demi Allah, tidak halal bagimu menyakiti anjing, ataupun babi tanpa alasan yang dibenarkan, bagaimana pula engkau menyakiti seorang muslim?

من خاف الله لم يضره أحد، ومن خاف غير الله لم ينفعه أحد

Siapa yang takut kepada Allah, tidak ada seorangpun yang dapat membahayakannya. Dan siapa yang takut kepada selain Allah, maka tidak ada seorangpun yang dapat mendatangkan kemanfaatan baginya.

الرضا افضل من الزهد في الدنيا؛ لأن الراضي لا يتمنى فوق منزلته

Sikap ridha lebih utama daripada sikap zuhud di dunia, karena orang yang ridha tidak terbersit sedikitpun keinginan dalam hatinya ia ingin berada di atas kedudukannya saat ini.

يغفر لسبعين جاهلاً قبل أن يغفر لعالم واحد

Diampuni untuk tujuh puluh orang jahil (bodoh) sebelum diampuni seorang alim yang berilmu.

من ساء خلقه شان دينه وحسبه ومروءته

Siapa yang buruk akhlaknya, maka buruklah agamanya, status sosialnya, dan kewibawaannya.

من عمل بما علم استغنى عما لا يعلم، ومن عمل بما علم وفقه الله لما لا يعلم

Siapa yang beramal sesuai dengan yang diketahuinya, maka ia akan tidak membutuhkan apa yang tidak diketahuinya. Dan siap ayang beramal sesuai dengan apa yang diketahuinya, Allah akan memberikan taufiq dan kemudahan baginya untuk mengetahui apa yang tidak diketahuinya.

لا يسلم لك قلبك حتى لا تبالي من أكل الدنيا

Hatimu tidak akan memberikan keselamatan bagimu hingga engkau tidak lagi peduli terhadap memakan dunia.

إذا لم تقدر على قيام الليل وصيام النهار، فاعلم أنك محروم كبلتك خطيئتك
Jika engkau tidak mampu untuk bangun berqiyamullail di malam hari, dan berpuasa di siang hari, maka ketahuilah engkau telah diharamkan dari kebaikan, karena kesalahanmu telah membelenggumu.

كان الفضيل بن عياض إذا قرأ ونبلوكم حتى نعلم المجاهدين منكم والصابرين ونبلو أخباركم يبكي ويردها ويقول إنك إن بلوتنا فضحتنا وهتكت أستاذنا
Fudhail ibn lyadh jika ia membaca ayat 'Dan kami akan mengujimu hingga Kami mengetahui siapa yang benar- benar berjihad dan siap yang benar - benar sabar diantara kamu, dan kami menguji kabar kalian, beliau menangis dan mengulang - ulang ayat ini, lalu ia berkata: Sesungguhnya engkau jika engkau menguji kami engkau akan mempermalukan kami, dan engkau mengingkap apa yang tersembunyi dari kami.

جعل الله الشر كله في بيت، وجعل مفتاحه حب الدنيا، وجعل الخير كله في بيت، وجعل مفتاحه الزهد

Allah menjadikan semua kejahatan dalam rumah, dan Allah menjadikan kunci itu semua cinta dunia. Allah juga menjadikan kebaikan semuanya itu dalam rumah. Dan Allah jadikan kuncinya sikap zuhud.

الخلق ينظرون إلى ظاهره والخالق ينظر إلى باطنك فاحذر أن تزين محل نظر الناس وتبجح محل نظر الله جل جلاله

Para makhluk melihat kepada apa yang tampak darimu, sedangkan sang pencipta melihat kepada apa yang tersembunyi darimu. maka waspadalah engkau memperindah bagian yang dipandang manusia, sedangkan engkau memperburuk tempat yang dipandang Allah azza wa jalla

رهبنة العبد من الله على قدر علمه بالله، وزهاده في الدنيا على قدر رغبته في الآخرة
Rasa Takut hamba kepada Allah sesuai dengan tingkat kenalnya ia kepada Allah, dan zuhudnya seseorang di dunia sesuai dengan kadar kecintaannya terhadap akhirat.

لو أن لي دعوة مستجابة ما جعلتها إلا في إمام، فصلاح الإمام صلاح البلاد والعباد
Sekiranya aku memiliki satu doa yang mustajab, maka aku tidaklah menggunakan doa itu kecuali untuk mendoakan pemimpin, karena baiknya pemimpin akan membawa kepada baiknya negeri dan masyarakat.

SUFYAN AS-TSAURI

لَا تَتَكَلَّمْ بِلِسَانِكَ، مَا تَكْسِرُ بِهِ أَسْنَانَكَ

Janganlah engkau berbicara dengan lidahmu, apa yang membuat gigimu menjadi pecah.

مَثَلُ الْعَالِمِ مِثْلُ الطَّيِّبِ لَا يَضَعُ الدَّوَاءَ إِلَّا عَلَى مَوْضِعِ الدَّاءِ

Perumpamaan seorang alim laksana seorang dokter, mereka tidak meletakkan obat kecuali di tempat adanya penyakit.

لِيَكُنْ جَلِيسَكَ مَنْ يُزْهِدُكَ فِي الدُّنْيَا وَيُرْغِبُكَ فِي الْآخِرَةِ وَ إِيَّاكَ وَ مَجَالِسَةَ الَّذِينَ يَخُوضُونَ فِي حَدِيثِ الدُّنْيَا فَإِنَّهُمْ يُفْسِدُونَ عَلَيْكَ دِينَكَ وَ قَلْبَكَ

Hendaklah menjadi teman dudukmu siapa yang membuatmu menjadi bersikap zuhud di dunia, dan membuatmu menginginkan akhirat. Dan berhati-hatilah engkau dengan duduk bersama orang-orang yang hanyut dalam membicarakan dunia, karena sesungguhnya mereka merusak bagimu agamamu dan hatimu.

حُرْمَتُ قِيَامِ اللَّيْلِ خَمْسَةَ أَشْهُرٍ بسَبَبِ ذَنْبِ أَذْنَبْتُهُ

Aku terhalangi dari melaksanakan qiyam di malam hari selama lima bulan dikarenakan satu dosa yang aku kerjakan.

أَحْذَرُ سَخَطَ اللَّهِ فِي ثَلَاثٍ: أَحْذَرُ أَنْ تُقْصِرَ فِيمَا أَمَرَكَ، أَحْذَرُ أَنْ يَرَاكَ وَأَنْتَ لَا تَرْضَى بِمَا قَسَمَ لَكَ، وَأَنْ تَطْلُبَ شَيْئًا مِنَ الدُّنْيَا فَلَا تَجِدُهُ أَنْ تَسْخَطَ عَلَى رَبِّكَ

Waspadailah kemurkaan Allah pada tiga hal; waspadalah janganlah engkau lengah dalam mengerjakan apa yang Allah perintahkan padamu, waspadalah jangan Allah melihatmu sedangkan engkau tidak rela terhadap apa yang Allah bagi untukmu, dan engkau mencari dunia, lantas engkau tidak mendapatkannya, sehingga engkau murka kepada Tuhanmu.

مَنْ عَرَفَ نَفْسَهُ لَا يَضُرُّهُ مَا يَقُولُهُ النَّاسُ فِيهِ

Siapa yang mengenal dirinya sendiri maka tidak akan mendatangkan mudharat untuknya apa yang orang-orang katakan tentangnya.

مَنْ إِزْدَادَ عِلْمًا إِزْدَادَ وَجَعًا

Siapa yang bertambah ilmunya, maka akan bertambah rasa sakitnya.

إِنَّمَا يُطَلَّبُ الْعِلْمُ لِيَتَّقَى اللَّهَ بِهِ فَمَنْ تَمَّ فَضْلٌ فَلَوْلَا ذَلِكَ لَكَانَ كَسَائِرَ الْأَشْيَاءِ

Sesungguhnya ilmu itu dicari agar seseorang bertaqwa kepada Allah dengannya, maka dari itu ia adalah suatu keutamaan. Jika bukan karena demikian, maka ilmu laksana hal lainnya.

أَوَّلُ الْعِلْمِ الصَّمْتُ وَالثَّانِي الْإِسْتِمَاعُ لَهُ وَحِفْظُهُ وَالثَّلَاثُ الْعَمَلُ بِهِ وَالرَّابِعُ نَشْرُهُ وَتَعْلِيمُهُ

Pemulaan berilmu diam, kedua mendengarkannya dan menghafalnya, ketiga mengamalkannya, dan keempat menyebarkan dan mengajarkannya.

لَمَّا اسْتَعْمَلَ الرَّوَاةُ الْكَذِبَ، اسْتَعْمَلْنَا لَهُمُ التَّارِيخَ

Tatkala para perawi menggunakan kedustaaan, maka kamipun menggunakan sejarah untuk mengujinya.

ثَلَاثَةٌ مِنَ الصَّبْرِ: لَا تُحَدِّثْ بِمُصِيبَتِكَ، وَلَا بَوَجَعِكَ، وَلَا تَزُكَّ نَفْسَكَ

Tiga hal bagian dari kesabaran: Janganlah engkau menceritakan musibah yang menimpamu, jangan pula ceritakan rasa sakitmu, dan jangan engkau memuji dirimu sendiri.

لَوْ أَنَّ الْيَقِينَ اسْتَقَرَّ فِي الْقَلْبِ كَمَا يَنْبَغِي لَطَارَ فَرَحًا، وَحَزَنًا، وَشَوْقًا إِلَى الْجَنَّةِ، أَوْ خَوْفًا مِنَ النَّارِ

Sekiranya keyakinan itu bersemayam dalam hati sebagaimana ayang semestinya, maka aku akan terbang sebagai ekspresi kebahagiaan, kesedihan, dan kerinduan menuju surga, atau ketakutan dari neraka.

عَلَيْكَ بِالْوَرَعِ يُخَفِّفُ اللَّهُ حَسَابَكَ، وَدَعْ مَا يُرِيْبُكَ إِلَى مَا لَا يُرِيْبُكَ، وَادْفَعْ الشَّكَّ بِالْيَقِينِ يَسْلُمُ لَكَ دِينُكَ

Hendaklah engkau bersikap wara' agar Allah meringankan bagimu hisabmu, dan tinggalkanlah apa yang membuatmu ragu kepada hal - hal yang tidak membuatmu ragu, dan tolaklah keraguan dengan keyakinan, maka selamatlah agamamu bagimu.

قَالَ بَشْرُ بْنُ الْحَارِثِ: قِيلَ لِسُفْيَانَ: أَيَكُونُ الرَّجُلُ زَاهِدًا، وَيَكُونُ لَهُ مَالٌ؟ قَالَ: نَعَمْ؛ إِذَا ابْتَلِيَ صَبْرًا، وَإِذَا أُعْطِيَ شُكْرًا

Bisyar ibn al-harits berkata: dikatakan kepada Sufyan: Apakah seseorang itu mungkin menjadi seorang yang zuhud sedangkan bersamanya ada harta? Ia menjawab: Ya, jika ia diuji ia bersabar, dan jika ia diberikan ia bersyukur.

يَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ تَمُوتُ الْقُلُوبُ، وَتَحْيَى الْأَبْدَانُ

Akan datang pada manusia suatu zaman hati mereka akan mati, sedangkan badan mereka tetap hidup.

إِذَا زَهَدَ الْعَبْدُ فِي الدُّنْيَا أَنْبَتَ اللَّهُ الْحِكْمَةَ فِي قَلْبِهِ وَأَطْلَقَ بِهَا لِسَانَهُ وَبَصَرَهُ عُيُوبَ الدُّنْيَا وَدَاءَهَا وَدَوَاءَهَا

Jika seorang hamba berzuhud di dunia, Allah menumbuhkan dalam hatinya kebijaksanaan, Allah jadikan lidah dan matanya terbebas dari kekurangan dunia, penyakit dan obatnya.

إِنَّمَا يُرَادُ الْعِلْمُ لِلْعَمَلِ لَا تَدْعُ طَلَبَ الْعِلْمِ لِلْعَمَلِ وَلَا تَدْعُ الْعَمَلَ لَطَلَبِ الْعِلْمِ

Sesungguhnya ilmu itu diinginkan untuk diamalkan, janganlah engkau meninggalkan mencari ilmu demi beramal, dan janganlah engkau meninggalkan beramal demi mencari ilmu.

قَالَتْ لِي وَالِدَتِي لَا تَتَعَلَّمِ الْعِلْمَ إِلَّا إِذَا نَوَيْتَ الْعَمَلَ بِهِ وَإِلَّا فَهُوَ وَبَالٌ عَلَيْكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

Ibuku berkata kepadaku: janganlah engkau pelajari ilmu kecuali engkau berniat untuk mengamalkannya. Jika tidak ilmu itu akan menjadi bencana bagimu pada hari kiamat.

لَا تَبْغِضْ أَحَدًا مِمَّنْ يُطِيعُ اللَّهَ، وَكُنْ رَحِيمًا لِلْعَامَّةِ وَالْخَاصَّةِ، وَلَا تَقْطَعْ رَحِمَكَ وَإِنْ قَطَعَكَ، وَتَجَاوَزَ عَمَّنْ ظَلَمَكَ تَكُنْ رَفِيقَ الْأَنْبِيَاءِ وَالشَّهَدَاءِ

Janganlah engkau membenci seseorang dari mereka yang patuh kepada Allah, dan jadilah pribadi yang penyayang baik kepada umum maupun khusus, dan janganlah putus silaturrahmimu walaupun orang lain ingin memutuskannya darimu, dan maafkanlah mereka yang menzalimimu, sehingga engkau akan menjadi teman para nabi dan para syuhada'.

إِنَّ الرَّجُلَ لِيُحَدِّثَنِي بِالْحَدِيثِ قَدْ سَمِعْتُهُ أَنَا قَبْلَ أَنْ تَلِدَهُ أُمُّهُ، فَيَحْمِلُنِي حُسْنُ الْأَدَبِ أَنْ أَسْمَعَهُ مِنْهُ

Sesungguhnya seseorang berbicara denganku dengan suatu perbincangan yang sudah aku dengar sebelum ia dilahirkan ibunya, namun karena adab yang baik menjadikanku tetap mendengarkannya.

يَنْبَغِي لِلرَّجُلِ أَنْ يُكْرِهَ وَلَدَهُ عَلَى الْعِلْمِ فَإِنَّهُ مَسْئُولٌ عَنْهُ

Seseorang hendaklah memaksa anaknya untuk mencari ilmu, karena ia bertanggung jawab atasnya.

مَا نَعْلَمُ شَيْئًا أَفْضَلَ مِنْ طَلَبِ الْعِلْمِ بِنَيْتِهِ

Kami tidak mengetahui ada sesuatu yang lebih utama daripada menuntut ilmu dengan niatnya yang ikhlas.

رَضِيَ النَّاسُ غَايَةً لَا تُدْرَكُ وَطَلَبُ الدُّنْيَا غَايَةً لَا تُدْرَكُ

Kerelaan manusia merupakan tujuan yang tidak mungkin dapat digapai, dan mencari dunia merupakan tujuan yang tidak mungkin dapat digapai

عَلَيْكَ بِقَلَّةِ الْأَكْلِ تَمْلِكُ سَهْرَ اللَّيْلِ، وَعَلَيْكَ بِالصَّوْمِ فَإِنَّهُ يَسُدُّ عَلَيْكَ بَابَ الْفُجُورِ
وَيَفْتَحُ عَلَيْكَ بَابَ الْعِبَادَةِ، وَعَلَيْكَ بِقَلَّةِ الْكَلَامِ يَلِينُ قَلْبُكَ، وَعَلَيْكَ بِالصَّمْتِ تَمْلِكُ
الْوَرَعَ

Hendaklah engkau mengurangi makan, maka engkau akan bangun di malam hari, dan hendaklah engkau berpuasa, maka ia akan menutup untukmu pintu perbuatan buruk dan membuka bagimu pintu ibadah, dan hendaklah engkau mengurangi bicara, niscaya hatimu menjadi lembut, dan hendaklah engkau diam, maka engkau akan memiliki sikap wara'

إِلَهِي؛ الْبَهَائِمُ يَزْجُرُهَا الرَّاعِي فَتَنْزَجُرُ عَنْ هَوَاهَا، وَأَرَانِي لَا يَزْجُرُنِي كِتَابُكَ عَمَّا
أَهْوَاهُ؛ فَيَا سَوَاءتَاهُ

Tuhanku, binatang dicegah oleh para penggembala, lantas iapun terhalau dari apa yang diinginkannya. dan aku melihat diriku tidak dicegah dari keinginanku oleh haluan kitab sucimu. Betapa buruknya potret itu.

إِذَا زَارَكَ أَخُوكَ فَلَا تَقُلْ لَهُ: أَتَأْكُلُ؟ أَوْ أَقْدَمُ إِلَيْكَ؟ وَلَكِنْ قَدِّمْ، فَإِنْ أَكَلَ وَإِلَّا فَارْفَعْ

Jika saudaramu mengunjungimu, maka janganlah katakan kepadanya: Apakah engkau mau makan? Atau apakah aku perlu menyajikan untukmu sesuatu? akan tetapi sajikanlah, jika dia makan maka baik, jika tidak maka angkatlah kemudian sajian itu.

مَا عَالَجْتُ شَيْئًا أَشَدُّ عَلَيَّ مِنْ نَفْسِي؛ مَرَّةً عَلَيَّ، وَمَرَّةً لِي

Tidaklah aku mengobati sesuatu yang lebih berat bagiku melebihi mengobati diriku sendiri, terkadang aku dikalahkan nafsuku, dan terkadang aku mengalahkannya.

مَا أَحْسَنَ تَذَلُّلُ الْأَغْنِيَاءِ عِنْدَ الْفُقَرَاءِ، وَمَا أَقْبَحَ تَذَلُّلُ الْفُقَرَاءِ عِنْدَ الْأَغْنِيَاءِ

Betapa indahnyā tatkala orang kaya merendahkan diri mereka di depan orang miskin, dan betapa buruknya orang miskin merendahkan diri mereka di depan orang kaya.

اعْمَلْ لِلدُّنْيَا بِقَدْرِ بَقَائِكَ فِيهَا، وَ لِلْآخِرَةِ بِقَدْرِ بَقَائِكَ فِيهَا

Beramallah untuk duniamu sesuai dengan kadar keberadaannya di dalamnya, dan beramallah untuk akhiratmu sesuai dengan kadar kebadianmu di dalamnya.

أَكْثَرُوا مِنَ الْأَحَادِيثِ فَإِنَّهَا سَلَاحٌ

Perbanyak dari mempelajari hadīts nabi, karena sesungguhnya ia adalah senjata.

يَا مَعْشَرَ الْقُرَاءِ ارْفَعُوا رُؤُوسَكُمْ لَا تَزِيدُوا التَّخَشُّعَ عَلَى مَا فِي الْقَلْبِ فَقَدْ وَضَحَ
الطَّرِيقُ فَاتَّقُوا اللَّهَ وَأَجْمَلُوا فِي الطَّلَبِ وَلَا تَكُونُوا عِيَالًا عَلَى الْمُسْلِمِينَ

Wahai pāra Qurra' sekalian, angkatlah kepala kalian, dan janganlah kalian menambah - nambahkan kekhuyu'an melebihi dari apa yang ada dalam hati, karena sesungguhnya telah jelas jalan, dan bertaqwalah kepada Allah, dan perindahlah proses dalam mencari rezeki, dan janganlah kalian menjadi beban bagi umat Islam.

عَلَيْكَ بِالزُّهْدِ يُبْصِرَكَ اللَّهُ عَوْرَاتِ الدُّنْيَا وَعَلَيْكَ بِالْوَرَعِ يُخَفِّفُ اللَّهُ عَنْكَ حَسَابَكَ
وَدَعْ مَا يُرِيْبُكَ إِلَى مَا لَا يُرِيْبُكَ وَادْفَعْ الشَّكَّ بِالْيَقِينِ يَسْلَمْ لَكَ دِينُكَ

Hendaklah engkau bersikap zuhud, maka Allah akan menampakkan bagimu kekurangan dunia, dan hendaklah engkau bersikap wara', maka Allah akan meringankan atasmu hisabmu, dan tinggalkanlah apa yang membuatmu ragu kepada hal - hal yang tidak membuatmu ragu, dan tolaklah keraguan dengan keyakinan, maka akan selamat bagimu agamamu.

مَا عَالَجْتُ شَيْئًا أَشَدَّ عَلَيَّ مِنْ نِيَّتِي

Tidaklah aku mengobati sesuatu yang lebih berat bagiku daripada mengobati niatku.

الظَّنُّ ظَنَّانٍ فَظَنَّ فِيهِ إِثْمٌ وَظَنَّ لَيْسَ فِيهِ إِثْمٌ فَأَمَّا الظَّنُّ الَّذِي فِيهِ إِثْمٌ فَالَّذِي يَتَكَلَّمُ
بِهِ وَأَمَّا الظَّنُّ الَّذِي لَيْسَ فِيهِ إِثْمٌ فَالَّذِي لَا يَتَكَلَّمُ بِهِ

Prasangka itu ada dua; ada prasangka yang didalamnya ada dosa, dan adapula prasangka yang di dalamnya tidak ada dosa. Adapun prasangka yang ada dosa di dalamnya, itulah prasangka yang diperbincangkan. Adapun prasangka yang tidak ada dosa di dalamnya, itulah yang tidak diperbincangkan.

مَا أَطَاقَ أَحَدٌ الْعِبَادَةَ وَلَا قَوِيَ عَلَيْهَا إِلَّا بِشِدَّةِ الْخَوْفِ

Tidaklah seseorang itu mampu beribadah dan kuat dalam melaksanakannya kecuali karena rasa takut yang besar pada dirinya.

إِذَا رَأَيْتَ الرَّجُلَ حَرِيصًا عَلَى أَنْ يُؤْتَمَّ فَأَخْرَهُ

Jika engkau melihat seseorang begitu bernafsu untuk menjadi imam, maka akhirlah ia.

إِنَّ الرَّجُلَ إِذَا ظَلَمَ إِنْسَانًا فَأَرَادَ أَنْ يَتَحَلَّلَ مِنْهُ، فَفَاتَهُ وَلَمْ يَقْدِرْ عَلَيْهِ، فَاسْتَغْفَرَ اللَّهَ تَعَالَى فِي دُبُرِ صَلَاتِهِ خَرَجَ مِنْ مَظْلَمَتِهِ

Sesungguhnya seseorang jika ia menzalimi orang lain, lantas ia ingin menghalalkan dirinya darinya, namun ia terlewatkan darinya dan tidak mampu melakukannya, kemudian ia memohon ampunan Allah ta'ala di akhir shalatnya, maka ia keluar dari kegelapannya

إِنْ أَرَدْتَ أَنْ يَصِحَّ جِسْمُكَ وَيَقْلُ نُومُكَ فَأَقْلُ مِنَ الْأَكْلِ

Jika engkau menginginkan agar badanmu sehat, dan sedikit tidurmu, maka kurangilah makanmu.

إِنْ اسْتَطَعْتَ أَلَّا تَحْكُ رَأْسَكَ إِلَّا بِأَثَرٍ فَأَفْعَلْ

Jika engkau mampu untuk tidak menggaruk kepalamu kecuali dengan jejak maka lakukanlah.

إِنَّ الدُّنْيَا غَمًّا لَا يَفْنَى، وَفَرْحَهَا لَا يَدُومُ، وَفِكْرُهَا لَا يَنْقِضِي، فَاعْمَلْ لِنَفْسِكَ حَتَّى تَنْجُو، وَلَا تَتَوَانَى فَتَعْطَبْ

Sesungguhnya dunia kegundahannya tidak akan pernah habis, dan kegembiraannya tidak akan bertahan lama, dan pemikirannya tidak akan habis, maka beramallah untuk dirimu hingga engkau selamat, dan janganlah engkau berlambat - lambat hingga engkau binasa.

لَنْ أُخْلِفَ عَشْرَةَ آلَافٍ دَرَاهِمٍ يُحَاسِبُنِي اللَّهُ عَلَيْهَا أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أحتاجَ إِلَى النَّاسِ

Sekiranya aku meninggalkan harta sebanyak sepuluh ribu dirham, dimana Allah akan meminta pertanggung jawabanku atasnya, lebih aku sukai daripada aku meminta - minta kepada manusia.

أَقَلُّ مِنْ مَعْرِفَةِ النَّاسِ تَقْلُ غَيْبَتِكَ

Kurangilah dari mengenali manusia maka akan berkurang pula pergunjinganmu (ghibahmu) terhadapnya.

وَسُئِلَ مَا الزُّهْدُ؟ قَالَ: سُقُوطُ الْمَنْزِلَةِ

At-Tsauri ditanya apa itu zuhud? Beliau menjawab: jatuhnya kedudukan.

لَيْسَ الزُّهْدُ بِأَكْلِ الْغَلِيظِ وَلُبْسِ الْخَشَنِ، وَلَكِنَّهُ قَصْرُ الْأَمَلِ وَأَرْتِقَابُ الْمَوْتِ

Bukanlah bersikap zuhud itu memakan sesuatu yang keras, dan memakai pakaian yang kasar, namun ia adalah memendekkan angan - anagan dan menunggu kematian.

كَانَ سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ -رَحِمَهُ اللَّهُ- يَنْشَرِحُ إِذَا رَأَى سَائِلًا عَلَى بَابِهِ وَ يَقُولُ: مَرْحَبًا
بِمَنْ جَاءَ يَغْسِلُ ذُنُوبِي

Sufyan as-Tsauri *rahimahullah* berlapang dada jika melihat seorang pengemis berdiri di depan pintunya dan berkata: Selamat datang kepada orang yang datang untuk mencuci dosa - dosaku.

كَانَ يُقَالُ : حَقُّ الْوَالِدِ عَلَى وَالِدِهِ؛ أَنْ يُحْسِنَ اسْمَهُ، وَأَنْ يُزَوِّجَهُ إِذَا بَلَغَ، وَأَنْ
يُحَجِّجَهُ، وَأَنْ يُحْسِنَ آدَبَهُ

Duhulu dikatakan; hak anak atas orang tuanya; memberikan untukny anama yang baik, mengawinkannya jika ia telah berusia baligh, mengajarkannya berargumentasi, dan memperindah adab dan perilakunya.

لَا تَصْحَبْ مَنْ يُكْرِمُ عَلَيْكَ، فَإِنْ سَاوَيْتَهُ فِي النَّفَقَةِ، أَضْرَبَكَ، وَإِنْ تَفَضَّلَ عَلَيْكَ،
اسْتَذَلَّكَ

Jangan temani orang yang meminta atasmu untuk memuliakannya. Jika engkau memperlakukannya sama dengan lainnya dalam nafkah ia memberikan kerugian untukmu, jika engkau memuliakannya ia merendahkan dirimu.

الْإِسْنَادُ سِلَاحُ الْمُؤْمِنِ، فَمَنْ لَمْ يَكُنْ لَهُ سِلَاحٌ، فَبِأَيِّ شَيْءٍ يُقَاتِلُ؟

Isnad (mengetahui snada suatu riwayat) adalah senjata seorang mukmin. Maka siapa yang tidaka ada senjata miliknya, maka bagaimana pula ia akan berperang?

السَّلَامَةُ فِي أَنْ لَا تُحَبَّ أَنْ تُعْرَفَ

Keselamatan itu di saat engkau tidak menyukai untuk dikenal.

كَانَ الْمَالُ فِيمَا مَضَى يُكْرَهُ، فَأَمَّا الْيَوْمَ، فَهُوَ تَرُسُّ الْمُؤْمِنِ

Harta di masa lalu diperoleh dengan penuh kesulitan, sedangkan masa kini harta laksana disiram kepada seorang mukmin

لَيْسَ شَيْءٌ أَنْفَعَ لِلنَّاسِ مِنَ الْحَدِيثِ

Tidak ada sesuatu yang lebih membarikan manfaat bagi manusia melebihi manfaat yang diberikan dari mempelajari hadits nabi.

المَلَائِكَةُ حُرَّاسُ السَّمَاءِ، وَأَصْحَابُ الْحَدِيثِ حُرَّاسُ الْأَرْضِ

Malaikat adalah para penjagā langit, dan para ulama hadits merupakan para penjaga bumi.

لَا يَجْتَمِعُ حُبُّ عَلِيٍّ وَعُثْمَانُ، إِلَّا فِي قُلُوبِ نُبَلَاءِ الرَّجَالِ

Tidak ada teḥimpuñ mencintai Āli dan mencintāi Utsmān kecuali pada hati orang - orang yang terhormat.

مَنْ سُرَّ بِالدُّنْيَا، نَزَعَ خَوْفُ الْآخِرَةِ مِنْ قَلْبِهِ

Siapa yang gembira dengān dunianya, maka akan dicabut rasa takut terhadap akhirat dari hatinya.

الزُّهْدُ فِي الدُّنْيَا، هُوَ الزُّهْدُ فِي النَّاسِ، وَأَوَّلُ ذَلِكَ زُهْدُكَ فِي نَفْسِكَ

Bersikap zūhud di dunia adalah tāt kala ēngkau bersikap zūhud terhadap manusia. dan permulaan itu semua adalah sikap zūhudmu terhadap dirimu sendiri.

قَالَ فِي الْأَمْرَاءِ : لَيْسَ أَخَافُ إِهَانَتَهُمْ، إِنَّمَا أَخَافُ كِرَامَتَهُمْ، فَلَا أَرَى سَيِّئَتَهُمْ سَيِّئَةً

At-Tsauri berkata tentang para penguasa; Akū tidak takut dīhinakan oleh mereka, yang aku takutkan justru tāt kala mereka memuliakan aku, sehingga aku tidak memandang keburukan mereka sebagai sebuah keburukan.

مَنْ سَمِعَ بِدْعَةً، فَلَا يَحْكُمُهَا لِحُجَلَسَائِهِ، لَا يَلْقَاهَا فِي قُلُوبِهِمْ

Siapa yang mendengān tentang bid'ah, maka janganlah ia menghukumnya bagi teman - teman duduknya, jangan pula ia melemparkannya ke dalam hati mereka.

إِيَّاكَ وَالشُّهْرَةَ، فَمَا أَتَيْتُ أَحَدًا إِلَّا وَقَدْ نَهَيْتُ عَنِ الشُّهْرَةِ. مَا رَأَيْتُ لِلْإِنْسَانِ خَيْرًا مَنْ أَنْ يَدْخُلَ جُحْرًا

Berhati - hatilah engkau terhadap popularitās, tidaklah aku mendatangi seseorang kecuali ia melarangku dari popularitas, Aku tidaklah melihat ada sesuatu yang lebih baik bagi seseorang daripada ia masuk ke dalam lubang tersembunyi.

الْبُكَاءُ عَشْرَةٌ أَجْزَاءٌ: جُزْءٌ لِلَّهِ، وَتِسْعَةٌ لِغَيْرِ اللَّهِ، فَإِذَا جَاءَ الَّذِي لِلَّهِ فِي الْعَامِ مَرَّةً، فَهُوَ كَثِيرٌ

Menangis itu ada sepuluh bagian. satu bagian untuk Allah, dan sembilan bagian untuk selain Allah. Jika dalam setahun seseorang menangis untuk Allah walaupun hanya sekali, maka itu sudah dianggap banyak.

مَنْ أَصْفَى بِسَمْعِهِ إِلَى صَاحِبِ بَدْعَةٍ، وَهُوَ يَعْلَمُ، خَرَجَ مِنْ عَصْمَةِ اللَّهِ، وَوَكَلَ إِلَى نَفْسِهِ
Menangis itu ada sepuluh bagian. satu bagian untuk Allah, dan sembilan bagian untuk selain Allah. Jika dalam setahun seseorang menangis untuk Allah walaupun hanya sekali, maka itu sudah dianggap banyak.

لَوْ أَنَّ الْيَقِينَ ثَبَتَ فِي الْقَلْبِ، لَطَارَ فَرَحًا أَوْ حُزْنًا أَوْ شَوْقًا إِلَى الْجَنَّةِ، أَوْ خَوْفًا مِنَ النَّارِ
Sekiranya keyakinan itu tetap bersemayam dalam hati, maka ia akan terbang karena kegembiraan, atau kesedihan, atau kerinduan, menuju surga, atau karena ketakutan dari neraka.

الْمَالُ دَاءٌ هَذِهِ الْأُمَّةِ، وَالْعَالَمُ طَيْبٌ هَذِهِ الْأُمَّةِ، فَإِذَا جَرَّ الْعَالَمُ الدَّاءَ إِلَى نَفْسِهِ،
فَمَتَى يُبْرِئُ النَّاسَ؟

Harta merupakan penyakit umat ini, sedangkan seorang alim laksana dokter bagi umat ini. Jika seorang alim menarik penyakit kepada dirinya, maka kapan orang - orang akan sembuh dari penyakit mereka?

عَلَيْكَ بِكَثْرَةِ الْمَعْرُوفِ يُؤْنِسُكَ اللَّهُ بِقَبْرِكَ، وَاجْتَنِبِ الْمَحَارِمَ تَجِدْ حَلَاوَةَ الْإِيمَانِ
Hendaklah engkau memperbanyak berbuat kebaikan, karena ia akan menemanimu dalam kuburmu, dan tinggalkan hal - hal yang haram, maka engkau akan menemukan manisnya iman.

لَوْ هَمَّ رَجُلٌ أَنْ يَكْذِبَ فِي الْحَدِيثِ، وَهُوَ فِي بَيْتٍ فِي جَوْفِ بَيْتٍ، لَأَظْهَرَ اللَّهُ عَلَيْهِ
Sekiranya seseorang berkeinginan untuk berdusta dalam ucapannya, sedangkan ia di rumah di dalam rumah, maka Allah akan menampakkannya di atas kedustaan.

زَيِّنُوا الْعِلْمَ وَالْحَدِيثَ بِأَنْفُسِكُمْ، وَلَا تَتَزَيَّنُوا بِهِ

Perindahlah ilmu dan pembicaraanmu dengan diri kalian, dan janganlah kalian memperindah diri kalian dengannya.

إِذَا عَرَفْتَ نَفْسَكَ فَلَا يَضُرُّكَ مَا

Jika engkau mengenal dirimu, maka tidak ada sesuatu apapun yang membahayakanmu

لَيْسَ شَيْءٌ أَقْطَعَ لظَهْرِ إِبْلِيسَ مِنْ قَوْلٍ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

Tidak ada sesuatu apapun yang lebih dapat memotong punggung Iblis melebihi perkataan Laa ilaaha illa Allah (Tidak ada Tuhan selain Allah).

أَحَبُّ أَنْ يَكُونَ صَاحِبُ الْعِلْمِ فِي كِفَايَةٍ، فَإِنَّ الْأَفَاتَ إِلَيْهِ أَسْرَعُ، وَالْأَلْسِنَةَ إِلَيْهِ
أَسْرَعُ

Aku ingin hendaknya orang yang berilmu itu berkecukupan. Karena penyakit lebih cepat datang kepadanya, dan omongan orang juga lebih cepat mendatangnya.

ارْضَ بِمَا قَسَمَ اللَّهُ تَكُنْ غَنِيًّا، وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ تَكُنْ قَوِيًّا

Relalah engkau atas apa yang Allah berikan kepadamu, maka engkau akan menjadi orang yang kaya. Dan bertawakkallah engkau kepada Allah, maka engkau akan menjadi orang yang kuat

لَا تَكُنْ طَعَانًا تَنْجُ مِنَ أَلْسِنَةِ النَّاسِ، وَكُنْ رَحِيمًا مُحَبَّبًا إِلَى النَّاسِ

Janganlah engkau menjadi orang yang suka mencemarkan nama baik orang lain pasti engkau akan selamat dari kejahatan lidah orang lain, dan jadilah engkau orang yang penyayang, engkau akan disukai orang - orang.

لَا تَمْزَحْ فَيَذْهَبَ بِهَاؤُكَ، وَلَا تَكْذِبْ فَيَذْهَبَ نَوْرُكَ، وَايَاكَ وَخَصْلَتَيْنِ: الضَّجْرُ وَ

الْكَسَلُ فَإِنَّكَ إِنْ ضَجَرْتَ لَمْ تَصْبِرْ عَلَى حَقِّكَ، وَإِنْ كَسَلْتَ لَمْ تَوْدِ حَقًّا

Janganlah engkau bercanda sehingga hilang keelokanmu, dan janganlah engkau berdusta sehingga hilang cahayamu, dan berhati - hatilah engkau dari dua sifat; berkeluh kesah dan malas, karena jika engkau berkeluh kesah engkar belum mampu bersabar di atas kebenaran, dan jika engkau malas engkau tidak menunaikan kebenaran.

عَلَيْكَ بِالْمُرَاقَبَةِ مِمَّنْ لَا تَخْفَى عَلَيْهِ خَافِيَةٌ، وَعَلَيْكَ بِالرَّجَاءِ مِمَّنْ يَمْلِكُ الْوَفَاءَ،

وَعَلَيْكَ بِالْحَذَرِ مِمَّنْ يَمْلِكُ الْعُقُوبَةَ

Hendaklah merasa selalu terawasi oleh Allah yang tidak ada sesuatu apapun yang tersembunyi dari-Nya. Dan hendaklah engkau berharap dari mereka yang memiliki loyalitas. Dan hendaklah engkau waspada dari mereka yang dapat menjatuhkan hukuman.

مَا وَضَعَ رَجُلٌ يَدَهُ فِي قَصْعَةِ رَجُلٍ، إِلَّا ذَلَّ لَهُ

Tidaklah seseorang meletakkan tangannya untuk merendahkan orang lain kecuali orang tersebut hina baginya.

إِنَّ أَقْبَحَ الرَّعِيَّةِ أَنْ يَطْلُبَ الدُّنْيَا بِعَمَلِ الْآخِرَةِ

Sesungguhnya seburuk - buruknya rakyat adalah yang mencari dunia dengan amalan akhirat.

مَا بَلَغَنِي عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - حَدِيثٌ قَطُّ، إِلَّا عَمِلْتُ بِهِ وَلَوْ مَرَّةً
 Tidaklah sampai kepadaku suatu hadits dari Rasulullah SAW, kecuali aku akan mengamalkannya walaupun hanya sekali.

عَلَيْكَ بِالسَّخَاءِ تَسْتُرُ الْعَوْرَاتِ، وَيُخَفِّفُ اللَّهُ عَلَيْكَ الْحِسَابَ وَالْأَهْوَالَ

Hendaklah engkau bersikap dermawan, maka kekuranganmu akan ditutupi, Allah juga akan meringankan atasmu hisab dan ketakutan akan dahsyatnya hari kiamat.

مَا أُعْطِيَ رَجُلٌ مِنَ الدُّنْيَا شَيْئًا إِلَّا قِيلَ لَهُ: خُذْهُ، وَمِثْلَهُ حُزْنًا

Tidaklah seseorang diberikan sesuatu dari dunia, kecuali dikatakan kepadanya: ambillah ia, dan yang semisal darinya dari kesedihan.

إِذَا هَمَمْتَ بِأَمْرٍ مِنْ أُمُورِ الآخِرَةِ فَشَمِّرْ إِلَيْهَا وَأَسْرِعْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَحُولَ بَيْنَهَا
 وَبَيْنَكَ الشَّيْطَانُ

Jika engkau berkeinginan dengan suatu urusan dari urusan akhirat, maka percepatlah untuk mengerjakannya, dan bersegeralah sebelum engkau terhalang dari apa yang kau inginkan oleh syaithan.

لَأَنْ تَلْقَى اللَّهَ بِسَبْعِينَ ذَنْبًا فِيمَا بَيْنَكَ وَبَيْنَهُ أَهْوَنُ عَلَيْكَ مِنْ أَنْ تَلْقَاهُ بِذَنْبٍ وَاحِدٍ
 فِيمَا بَيْنَكَ وَبَيْنَ الْعِبَادِ

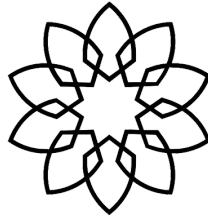
Engkau berjumpa dengan Allah membawa tujuh puluh dosa antara dirimu dengan Allah, jauh lebih ringan daripada engkau berjumpa dengan Allah sedangkan engkau membawa satu dosa antara dirimu dengan hamba-Nya.

لَمْ أَنْهَكُمْ عَنِ الأَكْلِ، وَلَكِنْ انظُرْ مِنْ أَيْنَ تَأْكُلُ؛ كَيْفَ أَنهَأَكُمْ عَنِ الأَكْلِ، وَاللَّهُ
 تَعَالَى يَقُولُ: خُذُوا زِينَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوا وَاشْرَبُوا

Aku tidak melarang kalian dari makan, tetapi lihatnya darimana kalian makan, bagaimana Aku melarang kalian untuk makan, sedangkan Allah ta'ala berfirman: "Ambillah perhiasan kalian setiap kali kalian pergi ke mesjid, dan makan dan minumlah..."

لَوْ أَنَّ الْبَهَائِمَ تَعْقَلُ مَا تَعْقَلُونَ مِنَ المَوْتِ - مَا أَكَلْتُمْ مِنْهَا سَمِينًا

Sekiranya binatang mengetahui apa yang kalian ketahui dari kematian, maka kalian tidak akan makan lemak darinya.



NASEHAT DAN MUTIARA HIKMAH PARA ULAMA KLASIK

ABU HAMID AL-GHAZALI

الحرية مع الالم اكرم من العبودية مع السعادة

Kebebasan bersama rasa sakit lebih mulia daripada perbudakan bersama kebahagiaan.

إن جميع المعجزات طبيعية، وإن الطبيعة كلها معجزة

Sesungguhnya semua mukjizat adalah natural, dan sesungguhnya alam tabi'i semuanya adalah mukjizat.

إن نقص الكون هو عين كماله ، مثل اعوجاج القوس هو عين صلاحيته و لو أنه

استقام لما رمى

Sesungguhnya kekurangan yang ada di alam semesta merupakan inti dari kesempurnaannya, laksana bengkoknya busur panah, itulah inti relevansi penggunaannya. Sekiranya busur panah lurus, niscaya ia tidak dapat dipakai memanah.

لو عالج الطبيب جميع المرضى بنفس الدواء لمات معظمهم

Sekiranya seorang tabib mengobati semua pasien yang sakit dengan obat yang sama, pastinya kebanyakan dari mereka akan mati.

جميع محاسن الدين ومكارم الأخلاق ثمرة الحب، وما لا يثمره الحب فهو اتباع

الهوى وهو من رذائل الأخلاق

Semua keindahan agama dan keluhuiran akhlak merupakan buah dari cinta, dan apa yang tidak dihasilkan oleh cinta maka ia adalah mengikuti nafsu, dan itu tergolong ke dalam akhlak yang tercela

آداب الوالد مع أولاده: يعينهم على بره ولا يكلفهم من البر فوق طاقتهم ولا يلح عليهم في وقت ضجرهم ولا يمنعهم من طاعة ربه ولا يمن عليهم بتربيته.

Adab seorang ayah terhadap anaknya: mengarahkan mereka untuk berbakti kepadanya, dan tidak membebankan mereka dari berbakti kepada orang tua di atas kemampuan mereka, dan tidak mendesak mereka di waktu mereka sedang merasa galau, dan tidak melarang mereka dari melakukan ketaatan kepada Allah, dan tidak mengungkit - ngungkit atas mereka apa yang sudah diajarkan sebelumnya.

السعادة كلها في أن يملك الرجل نفسه ، و الشقاوة كلها في أن تملكه نفسه
Kebahagiaan itu kesemuanya tatkala seseorang mampu mengontrol nafsunya. dan kesengsaraan itu kesemuanya tatkala seseorang dikontrol nafsunya.

طلبنا العلم لغير الله فأبى أن يكون إلا لله

Kami mencari ilmu untuk selain Allah, namun Allah enggan kecuali kami mencari ilmu untuk Allah.

الكلام اللين يلين القلوب التي هي أقسى من الصخور، والكلام الخشن يخشن القلوب التي هي أنعم من الحرير

Perkataan yang lembut akan melembutkan hati yang lebih keras dari batu karang, dan perkataan yang kasar akan mengeraskan hati yang lebih lembut dari sutra.

من لم يحركه الربيع وأزهاره ، والعود وأوتاره ، فهو فاسد المزاج ليس له علاج
Siapa yang jiwanya tidak tergerak oleh musim semi dan bunga - bunga yang bermekaran, tidak tergerakkan oleh gitar dan petikannya, maka suasana hatinya rusak dan ia tidak ada obatnya.

الغيبه، هي الصاعقة المهلكة للطاعات، ومثل من يغتاب كمن ينصب منجنيقًا، فهو يرمي به حسناته شرقًا، وغربًا، ويمينًا، وشمالًا

Menggunjing itu adalah badai yang membinasakan ketaatan, dan perumpamaan seseorang yang menggunjing adalah laksana seseorang yang menyiapkan sebuah tombak, ia melemparkan kebaikannya ke timur, barat, kanan dan kiri.

النفس إذا لم تُمنع بعض المباحات طمعت في المحظورات

Nafsu manusia jika tidak dihalangi dari beberapa hal yang tergooleh mubah (dibolehkan), maka ia akan tamak dan berkeinginan terhadap yang terlarang.

لا تعرف الحق بالرجال ، اعرف الحق ، تعرف أهله

Jangan kenali kebenaran dengan ketokohan seseorang, kenalilah kebenaran, lantas engkau akan kenal tokoh yang sebenarnya.

وينبغي أن يعلم الطفل طاعة والديه، ومعلمه، ومؤدبه، وكل من هو أكبر منه سناً،
من قريب واجنبي، وأن ينظر إليهم بعين الجلالة والتعظيم

Sepatutnya seorang anak diajarkan bagaimana patuh kepada kedua orang tuanya, juga gurunya, dan muaddibnya, serta siapa saja yang lebih tua darinya, baik dari kerabat maupun orang jauh, dan hendaklah ia memandang mereka dengan pandangan yang membesarkan dan mengagungkan

الناس عبيد لما عرفوا و أعداء لما جهلوا

Manusia menjadi hamba bagi yang mereka kenali, dan menjadi musuh bagi yang mereka tidak ketahui.

فويل للجاهل حيث لم يتعلم مرة واحدة، وويل للعالم حيث لم يعمل بما علم
ألف مرة

Maka celakalah bagi orang jahil, dimana ia tidak pernah belajar walau sekalipun, dan celakalah bagi seorang alim yang berilmu, dimana ia belum mengamalkan ilmunya sesuai dengan apa yang diketahuinya seribu kali.

اعلم أن حضور القلب سببه الهمه .. فإن قلبك تابع لهمتِك فلا يحضر إلا فيما
يهمك

Ketahuiilah bahwa hadirnya hati sebabnya adalah keinginan yang kuat, ... karena sesungguhnya hatiku akan mengikuti keinginanmu yang kuat, dan hati tidak akan hadir kecuali dalam hal - hal yang keinginanmu kuat di dalamnya.

إذا رأيت الفقيه بضاعته فقط الفقه يخوض في التكفير والتضليل فأعرض عنه، ولا
تشغل به قلبك ولسانك

Jika engkau melihat seorang ahli fiqh, barang dagangannya hanya fiqh semata, ia masuk dalam mengkafirkan dan menyesatkan, maka berpalinglah darinya, dan janganlah engkau menyibukkan hatimu dan lisanmu dengannya.

أشد الناس حماقة أقواهم اعتقاداً في فضل نفسه، وأثبت الناس عقلاً أشدهم
اتهاماً لنفسه

Orang yang paling bodoh adalah seseorang yang yang meyakini tentang keutamaan dirinya, dan orang yang paling baik aqalnya adalah seseorang yang paling sering menuduh dirinya sendiri.

و النفس إن لم تشتغل بشيء شغلت صاحبها

Dan jiwa manusia jika tidak disibukkan dengan sesuatu yang bermanfaat, maka ia akan menyibukkan yang bersangkutan dengan yang tidak bermanfaat.

كرامات الأولياء هي بدايات الأنبياء

Karamahnya para wali merupakan permulaan dari kenabian

الشك أول مراتب اليقين

Keragu - ragu merupakan permulaan tingkatan keyakinan.

العاقل من ينظر لعاقبته ، ولا يغتر بعاجلته

Orang yang beraqal adalah siapa yang melihat kepada akhir dari suatu masalah, dan tidak terpedaya dengan kondisi awalnya.

من لم يشك لم ينظر ، ومن لم ينظر لم يبصر ، ومن لم يبصر بقي في متهات العمي

Siapa yang belum ragu, maka ia belum meneliti, dan siapa yang belum meneliti maka ia belum memandang, dan siapa yang memandang ia akan tetap berada dalam

الدليل على أن مذهب السلف هو الحق: أن نقيضه بدعة، والبدعة مذمومة وضلالة

Orang yang beraqal adalah siapa yang melihat kepada akhir dari suatu masalah, dan tidak terpedaya dengan kondisi awalnya.

الكلام المعقول في نفسه المؤيد بالبرهان ينبغي ان يقبل ولا يهجر بدعوى انه

صادر من المخالف

Perkataan yang logis pada dasarnya, yang dikuatkan dengan argumentasi, hendaknya diterima dan tidak ditinggalkan, hanya dengan alasan bahwa perkataan itu datang dari pihak yang berselisih paham dengannya.

والتحقق بالبرهان علم ، وملابسة عن تلك الحالة ذوق ، والقبول من التسامح

والتجربة بحسن الظن إيمان

Dan memverifikasi sesuatu dengan bukti merupakan ilmu, dan penyesuaiannya dengan kondisi merupakan rasa, dan menerima dari apa yang didengar dan apa yang sudah diuji dengan prasangka yang baik adalah keimanan.

ولولا سوء نصرة الصديق الجاهل ، لما انتهت تلك البدعة مع ضعفها إلى هذه الدرجة
Jikalau bukan karena buruknya pertolongan teman yang bodoh, maka tidak akan berhenti kebid'ahan itu dengan segala kelemahannya sampai pada tingkatan ini

ومن لم يفرق بين ما أحاله العقل وما لا يناله، فهو أخس من أن يخاطب، فليترك وجهه

Dan siapa yang tidak dapat membedakan antara apa yang dianggap mustahil bagi aqal dan apa yang tidak dapat diterima oleh aqal, maka ia lebih hina dari kelayakan untuk diajak berbicara, maka tinggalkan ia beserta kebodohnya.

المطلب أنفس وأعز من أن يدرك بالمني أو ينال بالهونا

Yang dicari itu lebih bernilai dan lebih mulia dari digapai dengan berandai - andai atau diterima dengan mudah

تمام السعادة مبني على ثلاثة أشياء: قوة الغضب، قوة الشهوة، قوة العلم
Kesempurnaan kebahagiaan itu dibangun di atas tiga hal; kekuatan amarah, kekuatan syahwat, dan dan kekuatan ilmu.

ضرر الدين ممن ينصره لا بطريقه أكثر من ضرره ممن يطعن فيه

Bahaya yang diterima agama dari mereka yang membela agama dengan cara yang tidak sesuai dengan agama jauh lebih besar daripada bahaya yang diterima agama dari yang menikam dan menyerang agama.

كلما عز المطلوب و شرف ، صعب مسلكه و طال طريقه و كثرت عقباته

Semakin mulia dan bernilai yang dicari, maka semakin sulit jalan yang ditempuh, semakin panjang jalan yang ditapaki, dan semakin banyak kesulitan yang dihadapi.

لو سكت من لا يدري، لقلّ الخلاف بين الخلق

Sekiranya orang yang tidak mengetahui diam dan tidak bicara, maka akan sedikitlah perselisihan antar manusia.

مَنْ لم يدرس المنطق، لا يُوثق بعلمه

Siapa yang tidak mempelajari mantiq (Logika) , maka ilmunya tidak dapat dipercaya.

ليس في الإمكان أبدع مما كان

Tidak mungkin ada yang lebih luar biasa melebihi dari apa yang sudah ada yang diciptakan Allah.

إن رد المذهب قبل فهمه والاطلاع على كنهه هو رمي في عمية
 Sesungguhnya menolak satu mazhab sebelum memahaminya dan
 menelusuri hakikatnya, maka ia laksana melempar dalam kondisi buta.

و إستهقر من لا يحسد و لا يقذف ، و إستهصر من بالكفر أو الضلال لا يعرف
 Dan hinaiah mereka yang tidak dihasadi dan tidak pula dituduh dengan
 tuduhan apapun, dan anggaplah kecil mereka yang tidak dikenal dengan
 kekufuran dan kesesatan.

من جعل الحق وقفاً على واحد من النظار بعينه، فهو إلى الكفر والتناقض أقرب
 Siapa yang menjadikan kebenaran itu hanya bergantung pada salah
 seorang dari peneliti semata, maka ia lebih dekat kepada kekufuran dan
 kontradiksi.

IBN KHALDUN

النوع الإنساني لا يتم وجوده الا بالتعاون.

Jenis manusia tidak sempurna keberadaannya kecuali dengan saling tolong.

السياسة المدنية هي تدبير المنزل أو المدينة بما يجب بمقتضى الأخلاق والحكمة
 ليحمل الجمهور على منهاج يكون فيه حفظ النوع وبقاؤه

Politik sipil merupakan pengaturan rumah atau kota sesuai dengan tuntutan
 akhlak dan kebijaksanaan untuk menggiring publik sesuai dengan manhaj
 yang di dalamnya pemeliharaan jenis dan ketahanannya.

يقلب الحاكم توجسه وغيرته من شعبه إلى خوف على ملكه، فيأخذهم بالقتل
 والإهانة.

Seorang penguasa merubah kekhawatirannya dan kegairahannya dari
 bangsanya menjadi ketakutan atas kekuasaannya, maka iapun membunuh
 dan menghinakan klian.

أن الملك إذا ذهب عن بعض الشعوب من أمة فلا بد من عوده إلى شعب آخر
 منها ما دامت لهم العصبية.

Sesungguhnya penguasa jika ia pergi meninggalkan sebagian bangsa dari
 ummat, maka ia akan kembali kepada bangsa lain darinya selama ada
 fanatisme bagi mereka.

الفتن التي تتخفي وراء قناع الدين تجارة رائجة جداً في عصور التراجع الفكري
 للمجتمعات

Kekacauan yang bersembunyi di balik topeng agama merupakan bisnis yang
 laku di masa masyarakat mengalami keterbelakangan pemikiran.

سأل رجل علياً بن أبي طالب رضي الله عنه: ما بال المسلمين اختلفوا عليك، ولم يختلفوا على أبي بكر وعمر؟ فقال: لأن أبا بكر وعمر كانا واليين على مثلي.. وأنا، اليوم وال على مثلك.

Seseorang bertanya kepada Ali ibn Abī Thalib RA; kenapa orang - orang berselisih tentangmu, sedangkan mereka tidak berselisih di masa Abu Bakar dan Umar ? Alipun menjawab: Karena Abu Bakar dan Umar menjadi pemimpin bagi orang - orang seperti aku... sedangkan aku hari ini menjadi pemimpin bagi orang - orang seperti kamu.

الماضي أشبه بالآتي من الماء بالماء.

Yang lalu sama dengan yang akan datang seperti air dengan air.

إن التاريخ في ظاهره لا يزيد عن الإخبار، ولكن في باطنه نظر وتحقيق

Sesungguhnya sejarah pada luarannya tidak lebih dari sekedar mengabarkan, akan tetapi pada dalamnya terdapat penelitian dan verifikasi

يوزن المرء بقوله، ويقوم بفعله

Seseorang itu ditimbang dengan ucapannya, dan dievaluasi dengan perbuatannya.

المغلوب مولع دائماً بتقليد الغالب.

Pihak yang kalah selalu menyukai meniru pihak yang menang.

قد لا يتم وجود الخير الكثير إلا بوجود شر يسير.

Boleh jadi tidak akan sempurna keberadaan kebaikan yang banyak tanpa kejahatan yang sedikit

الشعوب المقهورة تسوء أخلاقها.

Bangsa yang ditindas akan buruk akhlaknya.

قمة الأدب أن تنصت إلى شخص يحدثك في أمر أنت تعرفه جيداً وهو يجهله..

Puncak adab dan sopan santun engkau menyimak seseorang yang berbicara kepadamu dalam urusan yang engkau mengetahuinya dengan baik sedangkan ia tidak menguasainya

كوارث الدنيا بسبب اننا نقول نعم بسرعة، ولا نقول لا ببطء.

Bencana di dunia terjadi disebabkan karena kita mengucapkan "ya" dengan cepat, tetapi kita tidak mengucapkan "tidak" dengan lambat.

ذلك أن الرئاسة لا تكون إلا بالغلب و الغلب إنما يكون بالعصية كما قدمناه فلا بد في الرئاسة على القوم أن تكون من عصبية غالبية لعصبياتهم واحدة واحدة. Yang demikian itu karena kemepimpinan tidak diraih kecuali dengan mengalahkan, dan mengalahkan itu hanya diraih dengan fanatisme sebagaimana dijelaskan sebelumnya, maka hendaklah bagi yang memimpin suatu kaum ia memiliki fanatisme dominan atas fanatisme lainnya satu per satu.

يحتاج الإنسان إلى حماية نفسه من إخوته، ولتأمين هذه الحماية لابد من وازع يدفع بعضهم عن بعض.

Seseorang butuh untuk melindungi dirinya dari saudara- saudaranya. Dan untuk menjamin perlindungan ini, maka dibutuhkan dorongan yang menggerakkan satu dengan lainnya.

إذا أردت أن تعرف الإنسان فانظر من يصاحب فالطباع يسرق بعضها من بعض فترى أننا نأخذ من طباع بعضها دون أن نشعر

Jika engkau ingin mengenal seseorang, maka lihatlah siapa temannya. karena tabiat saling mencuri satu dengan lainnya. kadang engkau melihat kita mengambil tabiat selain kita tanpa kita sadari.

أن رجال الدين أهل شورى في علوم الشرع، لا في الحل والعقد داخل الدولة التي هي لغيرهم من اصحاب القوى الاجتماعية المؤثرة.

Sesungguhnya para tokoh agama adalah pihak yang layak diajak musyawarah dalam urusan ilmu - ilmu syara', bukan dalam urusan mengurai dan mengikat dalam negara yang menjadi ranah kepemimpinan sosial yang berpengaruh lainnya.

الظلم مؤذن بخراب العمران

Kezaliman menandakan kehancuran pembangunan.

العرب إذا تغلبوا على أوطان أسرع إليها الخراب.

Bangsa Arab jika menaklukkan wilayah - wilayah, kehancuran segera mendatangnya.

إن اللغة أحد وجهي الفكر، فإذا لم تكن لنا لغة تامة صحيحة، فليس يكون لنا فكر تام صحيح

Bahasa merupakan salah satu aspek pemikiran. Jika kita tidak memiliki bahasa yang sempurna lagi benar, maka kita tidak akan memiliki pemikiran yang sempurna lagi benar.

عندما تنهار الدول يكثر المنجمون والأفاقون والمتفقهون والانتهازيون وتعم
الاشاعة وتطول المناظرات وتقصّر البصيره ويتشوش الفكر.

Tatkala negara itu hancur maka akan banyak muncul peramal, pembaca masa depan, orang - orang yang sok mengerti fiqih, dan orang - orang pragmatis, dan akan tersebar luas isu - isu menyesatnya, dan perdebatan berlangsung panjang, mata hati semakin pendek, dan pemikiran semakin kacau.

عوائد كل جيل تابعة لعوائد سلطانه.

Kebiasaan setiap generasiakan mengikuti kebiasaan penguasanya.

إن اختلاف الأجيال في أحوالهم إنما هو باختلاف نحلتهم في المعاش

Sesungguhnya perbedaan generasi dalam kondisi mereka sesungguhnya ia mengikuti kepada perbedaan gaya mereka dalam hidup.

إن الإنسان اذا طال به التهميش يصبح كالبهيمة، لا يهमे سوى الأكل والشرب
والغريزة.

Sesungguhnya manusia jika ia lama ditekan maka ia akan seperti binatang. Tidak ada yang diperdulikannya kecuali makan dan minum serta pemuasan nafsu.

إذا تعاطى الحاكم التجارة فسد الحكم وفسدت التجارة.

Jika seorang pemimpin itu berbisnis, maka akan rusak pemerintahannya sebagaimana akan rusak bisnisnya.

كان المفكرون قديماً يرون أن اكتشاف العقل للحقيقة ليس أمراً غريباً ، إنما
الغريب هو عجزه عن اكتشافها.

Para pemikir di masa lalu memandang bahwa penemuan aqal terhadap suatu fakta bukanlah hal yang aneh. Yang aneh justru ketidakmampuannya untuk menyingkap dan menemukannya.

أهل البدو أقرب إلى الشجاعة من أهل الحضرة ، والسبب في ذلك أن أهل
الحضر ألقوا جنوبهم على مهاد الراحة والدعة وانغمسوا في النعيم والترف ووكلا
أمرهم في المدافعة عن أموالهم وأنفسهم إلى واليهم.

Orang badui lebih dekat kepada keberanian daripada orang kota. Adapun sebabnya karena orang kota sudah terbiasa hidup dalam ketenangan dan suasana santai, dan merekapun telah tercebur dalam kenikmatan dan kemewahan, dan mereka telah menyerahkan urusan mereka untuk membela harta dan nyawa mereka kepada para pemimpin mereka.

إذا فسد الإنسان في قدرته ثم في أخلاقه ودينه ، فسدت إنسانيته وصار مسخاً
على الحقيقة

Jika seseorang rusak pada kemampuannya, kemudian pada akhlaknya , lalu pada agamanya, maka rusaklah sisi kemanusiannya, sehingga ia merubah bentuk kenyataan.

فساد القضاء يُفضي إلى نهاية الدولة.

Rusaknya sistim peradilan akan membawa pada berakhirnya negara.

شعور الانسان بجهله ضرب من ضروب المعرفة.

Kesadaran seseorang akan kejahilannya merupakan salah satu bentuk pengetahuan.

العصبية نزعة طبيعية في البشر مذ كانوا.

Fanatisme merupakan sifat yang alamiah yang ada pada manusia semenjak mereka ada.

ظلم الأفراد بعضهم بعضاً يمكن رده بالشرع؛ أما ظلم السلطان فهو أشمل وغير
مقدور على رده وهو المؤذن بالخراب.

Kezaliman individu yang satu atas yang lain dapat di tolak dengan mengembalikannya kepada syara', sedangkan kezaliman pemimpin maka ia lebih komperhensif dan tidak dapat dikembalikan, maka itulah yang menandakan kehancuran.

الهرم إذا نزل بالدولة لا يرتفع

Penuaan jika sudah menimpa suatu negeri maka ia tidak akan diangkat

أن يكرهك الناس لصراحتك، خير لك من أن يحبوك لنفاقك.

Orang - orang membencimu karena pernyataanmu yang terus terang lebih baik bagimu daripada orang - orang mencintaimu karena kemunafikanmu.

فاز المتملقون.

Telah memang orang - orang yang pandai mengambil muka.

إن العرب لا يتغلبون إلا على البسائط.

Sesungguhnya Arab badui tidak dapat mengalahkan kecuali bangsa - bangsa yang sederhana

إن الظلم لا يقدر عليه إلا من يقدر عليه.

Sesungguhnya kezaliman itu tidak dapat dihadapi kecuali orang - orang yang memiliki kemampuan untuk menghadapinya.

العربي لا تصلحه إلا رسالة، فإن نزعت الخلق من الانسان العربي، صار حيوانا
أعجم.

Seorang Arab tidak akan memperbaikinya kecuali risalah islam. Sekiranya akhlak telas dilepas dari insan Arab, maka iapun akan menjadi binatang yang ucapannya tidak dipahami.

IBN HAZM AL-ANDALUSI

لَا مُرُوءَةَ لِمَنْ لَا دِينَ لَهُ

Tidak ada kewibawaan bagi yang tidak ada agama baginya.

نُقْطَةُ الْمَاءِ الْمُسْتَمِرَّةِ تَحْفَرُ عُمُقَ الصَّخْرَةِ

Setitik air yang jatuh terus - menerus dapat menggali kedalaman batu.

لَنْ تَتَوَقَّفَ رَسَائِلُ الشُّوقِ إِلَيْكَ حَتَّى يَفْنَى بِي الْعُمُرُ أَوْ أَلْقَاكَ

Tidak akan pernah berhenti risalah rindu kepadamu hingga habis usiaku atau aku bertemu denganmu.

أُعِيذُ نَفْسِي وَإِيَّاكُمْ أَنْ نَكُونَ مِنَ الْقِيَعَانِ الَّتِي لَا تُمَسِّكُ مَاءً وَلَا تُنْبِتُ كَلًّا

Aku berlindung pada diriku dan diri kalian jangan sampai kita menjadi lembah yang tidak dapat menahan air dan tidak pula tidak dapat ditumbuhi tumbuhan.

الْعَاقِلُ لَا يَرَى لِنَفْسِهِ ثَمَنًا إِلَّا الْجَنَّةَ

Seorang yang beraqal, tidak memandang ada harga yang pas untuk dirinya kecuali surga.

وَإِنَّ الشَّيْءَ لَيَتَضَاعَفُ حُسْنُهُ فِي عَيْنِ مُسْتَحْسِنِهِ

Dan sesungguhnya sesuatu itu akan berlipat ganda keindahannya dalam pandangan orang yang memandangnya indah.

دعوني من إحراق رق وكاغد ... وقولوا بعلم كي يرى الناس من يدري

Biarkan aku dari pembakaran kulit tipis dan ketas. Dan katakanlah dengan ilmu agar orang - orang melihat siapa yang mengetahui.

الْحُبُّ اتِّصَالٌ بَيْنَ النَّفُوسِ فِي أَصْلِ عَالَمِهَا الْعُلُويِّ

Cinta itu adalah terhubungnya antar jiwa di dasar alamnya yang tinggi

مَنْ تَصَدَّرَ لَخِدْمَةِ الْعَامَّةِ، فَلَا بُدَّ أَنْ يَتَصَدَّقَ بِبَعْضِ مَنْ عَرَضَهُ عَلَى النَّاسِ، لِأَنَّهُ
لَامَحَالَةَ مَشْتُومٌ، حَتَّى وَإِنْ وَّاصَلَ اللَّيْلَ بِالنَّهَارِ

Siapa yang menduduki jabatan untuk melayani kebutuhan masyarakat umum, maka hendaklah ia memperbanyak sedekah dari harta kekayaan pribadinya untuk orang - orang, karena ia tidak dapat menghindar dari akan dimaki orang - orang, walaupun ia melayani mereka dengan menyambung malam hingga siang.

أَنْ تُوصَفَ بِالْفَسْقِ وَأَنْتَ فَاضِلٌ خَيْرٌ مِنْ أَنْ تُوصَفَ بِالْفَضْلِ وَأَنْتَ فَاسِقٌ

Engkau disifati sebagai seorang fasik sedangkan engkau adalah pribadi yang memiliki keutamaan jauh lebih baik daripada engkau disifati dengan keutamaan sedangkan dirinya adalah pribadi yang fasik

الثلج إذا أدمن حبسه في اليد فعل فعل النار ، و الغم إذا أفرط قتل ، و الضحك
إذا اشتد أسال الدمع من العينين

Es sekalipun jika terus dibiasakan ditahan dalam gengaman tangan, maka ia akan melakukan apa yang dilakukan api, dan kesedihan jika berlebihan dapat membunuh, dan tertawa jika semakin menjadi dapat mengalirkan air mata dari kedua mata.

مَا نَعْلَمُ فِي الْأَرْضِ بَعْدَ السُّوفِسْطَائِيَّةِ أَشَدُّ إِبْطَالًا لِأَحْكَامِ الْعُقُولِ مِنْ أَصْحَابِ
الْقِيَاسِ

Kami tidak mengetahui di atas permukaan bumi ini ada kelompok yang sangat membatalkan hukum - hukum logis setelah kelompok sophistik lebih dari mereka yang menggunakan analoginya.

رَبِّ خَوْفٍ كَانَ التَّحَفُّظُ مِنْهُ سَبَبَ وَقُوعِهِ

Betapa banyak ketakutan, justru kehati - hatian yang berlebih darinya, justru menjadi sebab ia jatuh kepada yang ditakutkannya.

مَنْ أَحَبَّكَ فِي عُسْرِكَ وَيُسْرِكَ دُونَ أَنْ يَنْتَظِرَ مِنْكَ مَعْرُوفًا وَاحْتَمَلَكَ فِي غَضَبِكَ
وَسُرُورِكَ دُونَ أَنْ يُضْمَرَ لَكَ سُوءًا، فَذَلِكَ هُوَ الصَّدِيقُ

Siapa yang mencintaimu dalam kesulitan dan kemudahanmu tanpa menunggu darimu suatu kebaikan, dan ia mampu menahan dirinya darimu di saat engkau marah dan senang, tanpa menyimpan suatu keburukan untukmu, maka itulah teman yang sebenarnya.

لَا آفَةَ عَلَى الْعُلُومِ وَأَهْلِهَا أَضُرُّ مِنَ الدُّخْلَاءِ فِيهَا وَهُمْ مِنْ غَيْرِ أَهْلِهَا، فَإِنَّهُمْ
يَجْهَلُونَ وَيُظَنُّونَ أَنَّهُمْ يَعْلَمُونَ، وَيُفْسِدُونَ وَيَقْدِرُونَ أَنَّهُمْ يُصْلِحُونَ

Tidak ada penyakit bagi ilmu - ilmu pengetahuan dan para pemiliknya yang lebih mendatangkan kemudharatan daripada orang yang masuk ke dalam kejaian suatu ilmu, sedangkan mereka tidak memiliki kompetensi terhadapnya. Sesungguhnya mereka itu jahil, namun mereka mengira bahwa diri mereka mengetahuinya, mereka merusak, dan mereka mengira bahwa mereka memperbaiki.

لَا تُتَّبِعِ النَّفْسَ الْهَوَى، وَدَعِ التَّعَرُّضَ لِلْمَحَنِ إِبْلِيسَ حَيًّا لَمْ يَمُتْ. وَالْعَيْنُ بَابٌ لِلْفِتَنِ
Jānganlah jiwa kalian memperturutkan hawa nafsu, dan tinggalkanlah menghadapi ujian dan cobaan. Iblis hidup dan belum mati. Dan mata merupakan pintu bagi fitnah.

مَنْ أَسَاءَ إِلَى أَهْلِهِ وَجِيرَانِهِ فَهُوَ أَسْقَطُهُمْ، وَمَنْ كَافَأَ مَنْ أَسَاءَ إِلَيْهِ مِنْهُمْ فَهُوَ
مِثْلُهُمْ، وَمَنْ لَمْ يَكْفَأْتَهُمْ بِإِسَاءَتِهِمْ فَهُوَ سَيِّدُهُمْ وَخَيْرُهُمْ وَأَفْضَلُهُمْ

Siapa yang berbuat buruk terhadap keluarga dan tetangganya maka ialah yang paling hina diantara mereka, dan siap ayang membalas orang yang berbuat buruk kepadanya maka ia sama dengan mereka. Dan siapa yang tidak membalas mereka dengan keburukan, maka merekalah pemimpin, yang terbaik, dan paling utama di antara mereka

الأصل في كلِّ بلاءٍ وعماءٍ وتخليطٍ وفسادٍ اختلاطُ الأسماءِ، ووقوعُ اسمٍ واحدٍ على
معاني كثيرةٍ، فيخبرُ المخبرُ بذلكَ الاسمِ وهو يريدُ أحدَ المعاني التي تحتهُ،
فيحمله السامعُ على غيرِ ذلكَ المعنى الذي أرادَ المخبرُ، فيقعُ البلاءُ والأشكالُ

Dasar dari setiap bencana, dan kesesatan, percampuran, serta kerusakan adalah bercampurnya kata - kata benda, dan satu kata benda digunakan untuk banyak makna, sehingga seseorang menyampaikan kata benda itu dimana ia menyampaikannya dengan maksud salah satu maknanya, sedangkan yang mendengarkannya memahaminya dengan makna yang berbeda dengan yang dimaksudkannya, sehingga terjadilah bencana dan kemusykilan.

الحبُّ أولُهُ هزلٌ وآخرُهُ جدٌّ

Cinta itu awalnya adalah cañdaañ, dan akhirnya adalah keseriusan.

إذا تكاثرت الهموم سقطت كلها

Apabila kegundahan itu semakin banyak, maka kesemuanya akan jatuh.

لأبَدٍ لِكُلِّ مُجْتَمَعٍ مِنْ افْتِرَاقٍ، وَلِكُلِّ دَانَ مِنْ تَنَاءٍ

Setiap masyarakat pasti akan bubar, dan setiap yang dekat pasti akan berjauhan.

الْفَقْدُ زَوَالَ جُزْءٍ مِنَ النَّفْسِ

Kehilangan itu adalah hilangnya sebagian dari jiwa.

وإني لأطيل العجب من كل من يدعي أنه يحب من نظرة واحدة، ولا أكاد أصدقه
ولا أجعل حبه إلا ضرباً من الشهوة، وما لصق بأحشائي حب قط إلا مع الزمن
الطويل و بعد ملازمة الشخص لي دهنراً وأخذني معه في كل جد وهزل

Dan sesungguhnya Aku benar - benar takjub kepada setiap orang yang mengaku bahwa ia mencintai sesuatu dari sekali memandang, dan aku hampir tidak mempercayainya, dan aku tidak menganggap cintanya itu melainkan hanya bentuk lain dari syahwat. Dan tidaklah suatu cinta menempel pada diriku kecuali berlalu masa yang panjang, dan setelah bermulazamah denganku pada masa yang lama, dan aku telah terinteraksi dengannya dalam urusan serius dan canda.

مَتَى جَاءَ تَحْرِيمُ الْهَوَىٰ عِنْدَ مُحَمَّدٍ، وَهَلْ ذَكَرَهُ فِي مُحْكَمِ الْقَوْلِ ثَابِتٌ؟!، إِذَا لَمْ
أَوَاقِعُ مُحْرَمًا أَتَقِي بِهِ، مَجِيئُ يَوْمِ الْبَعْثِ وَالْوَجْهَ بَاهِتٌ، فَلَسْتُ أَبَالِي فِي الْهَوَىٰ
لَوْ لَأَتَمُّ، سَوَاءٌ لِعَمْرِي جَاهِرٌ أَوْ مُخَافَتٌ

Kapan datangnya pengharaman mengikuti hawa nafsu bagi Nabi Muhammad. Apakah Allah menyebutkannya dalam firman-Nya yang muhkam dan tetap? Jika aku tidak melakukan yang diharamkan, maka Aku memelihara diriku dengan Allah. Datangnya hari kebangkitan sedangkan wajahnya tercengang dalam kebingungan. Aku tidak peduli dalam meninggalkan nafsu kecaman para pengecam, baik demi usiaku ia melakukannya terang - terang ataupun menyembunyikannya.

IBN AL-JAUZI

اعلم أن الطريق الموصلة إلى الحق سبحانه ليست مما يقطع بالأقدام، وإنما يقطع
بالقلوب

Ingatlah bahwa jalan yang ditempuh untuk sampai kepada Allah yang Maha benar bukanlah dengan langkah kaki, akan tetapi perjalanan itu ditempuh dengan hati.

يا هذا إذا رزقت يقظة فسنها في بيت عزلة فإن أيدي المعاشرة نهاية إحدز
معاشرة الجهال فإن الطبع لص

Wahai fulan, jika engkau direzekikan kesadaran maka peliharalah ia dalam rumah uzlah (kesendirian), karena sesungguhnya tangan - tangan pergaulan itu akan merampoknya. dan berhati - hatilah dari bergaul dengan orang - orang bodoh, karena tabiat itu mencuri.

رَأَيْتَ كَثِيرًا مِنَ النَّاسِ يَتَحَرَّزُونَ مِنْ رِشَاشِ نَجَاسَةٍ وَلَا يَتَحَاشُونَ مِنْ غَيْبَةٍ
وَيَكْثُرُونَ مِنَ الصَّدَقَةِ وَلَا يَبَالُونَ بِمَعَامَلَاتِ الرَّبَا وَيَتَهَجِدُونَ بِاللَّيْلِ وَيُؤَخَّرُونَ
الْفَرِيضَةَ عَنِ الْوَقْتِ

Aku melihat kebanyakan orang melindungi dirinya dari terkena percikan najis, namun mereka tidak khawatir dari dosa menggunjing, mereka memperbanyak sedekah, namun tidak peduli dengan transaksi ribawi, mereka bertahajjud di malam hari namun mereka mengundur - ngundur mengerjakan shalat yang fardhu dari awal waktunya.

أَنْفَقَ مُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ مِنْ عَمْرِهِ الشَّرِيفِ عَشْرَ سِنِينَ فِي مَهْرِ بِنْتِ شَعِيبٍ عَلَيْهِ
السَّلَامُ ، فَلَوْ أَنَّ النِّكَاحَ مِنْ أَفْضَلِ الْأَشْيَاءِ لَمَا ذَهَبَ كَثِيرٌ مِنْ زَمَانِ الْأَنْبِيَاءِ فِيهِ .

Musa alaihi salam menghabiskan dari umurnya yang mulai sepuluh tahun dalam rangka memenuhi mahar putri Syu'aib alaihi salam. Sekiranya pernikahan itu bukan termasuk seutama - utamanya perbuatan maka tidak pantaslah hilang dari masa dan waktu para Nabi untuknya.

إِذَا غَفَلَ الْقَلْبُ عَنْ ذِكْرِ الْمَوْتِ دَخَلَ الْعَدُوُّ مِنْ بَابِ الْغَفْلَةِ

Jika hati lalai dari mengingat mati, maka musuhpun akan masuk dari pintu kelalaian.

أَسْلَمَ مَا لِلْجَبَانِ الْعِزْلَةَ .

Kondisi yang paling membawa keselamatan bagi seorang pengecut adalah menyendiri.

الْحَقُّ لَا يَشْبَهُ الْبَاطِلَ وَإِنَّمَا يَمُوهُ بِالْبَاطِلِ عِنْدَ مَنْ لَا فَهْمَ لَهُ

Kebenaran itu tidak menyerupai kebathilan, akan tetapi seseorang diperdaya dengan kebathilan jika ia tidak memahami kebenaran.

إِنْ مَشَقَّةَ الطَّاعَةِ تَذْهَبُ وَيَبْقَى ثَوَابُهَا وَإِنْ لَذَّةَ الْمَعَاصِي تَذْهَبُ وَيَبْقَى عِقَابُهَا

Sesungguhnya kesulitan dalam berbuat ketaatan akan hilang dan pahalanyalah yang akan tinggal, dan sesungguhnya kelezatan berbuat maksiat akan pergi dan tinggallah hukumannya.

رَبُّ كَلِمَةٍ جَرَى بِهَا اللِّسَانُ هَلَكَ بِهَا الْإِنْسَانُ

Berapa banyak kata - kata yang diucapkan lisan, justru binasa seseorang karenanya.

مَنْ تَفَكَّرَ فِي عَوَاقِبِ الدُّنْيَا أَخَذَ الْحَذَرَ ، وَمَنْ أَيْقَنَ بِطُولِ الطَّرِيقِ تَأَهَّبَ لِلسَّفَرِ .

Siapa yang berfikir tentang akhir dari kehidupan dunia maka ia akan berhati - hati, dan siapa yang meyakini perjalanan yang ditempuh akan panjang maka ia bersiap - siap untuk keperluan perjalanannya.

من رزق قلبا طيبا ولذة مناجاة فليراع حاله وليحترز من التغيير. وانما تدوم له

حال بدوام التقوى

Siapa yang dianugerahi hati yang baik, dan nikmatnya bermunajat kepada Allah, maka hendaklah ia memperhatikannya dan menjaganya dari perubahan. karena sesungguhnya kondisi yang demikian akan tetap terpelihara demikian seiring dengan terpeliharanya ketaqwaan.

المعصية عقاب المعصية والحسنة بعد الحسنة ثواب الحسنة .

Kemaksiatan hukumannya adalah lahirnya kemaksiatan yang baru, dan kebaikan yang muncul setelah berbuat baik adalah balasan atas kebaikan.

إن الشيطان ليفتح للعبد تسعة وتسعين بابا للخير يريد به بابا من الشر

Sesungguhnya syaithan membuka bagi hamba sembilan puluh sembilan pintu kebaikan karena dia menginginkan hamba tersebut masuk ke dalam satu pintu keburukan.

إنما ينبغي للإنسان أن يتبع الدليل لا أن يتبع طريقا ويتطلب دليلها

Sesungguhnya seseorang itu hendaknya mengikuti dalil bukan mengikuti satu jalan pikiran tertentu, lalu mencari - cari dalil.

لا تصادقن فاسقا فإن من خان أول منعم عليه لا يفي لك

Jangan pernah engkau percaya dengan seorang yang fasik, karena siapa yang mengkhianati pihak pertama yang memberikan kebaikan kepadanya pastinya tidak akan memenuhi janjinya kepadamu.

كيف يفرح بالدنيا من يومه يهدم شهره ، وشهره يهدم سنته ، وسنته تهدم

عمره ، كيف يلهو من يقوده عمره إلى أجله وحياته إلى موته.

Bagaimana seseorang itu senang dengan dunianya siapa yang harinya menghancurkan bulannya, dan bulannya menghancurkan tahunnya, dan tahunnya menghancurkan umurnya, bagaimana dapat bersenda gurau seseorang yang umurnya menghantarkannya menuju ajalnya, dan kehidupannya menghantarkannya menuju matinya.

من تأمل عواقب المعاصي رآها قبيحة

Siapa yang merenungkan akhir dari kemaksiatan, ia akan memandangnya buruk.

لا يصفو العيش إلا لمن علق قلبه بالله و ترك ما سواه .

Tidak akan jernih kehidupan kecuyali bagi orang yang menggantungkan hatinya kepada Allah dan meninggalkan selain-Nya.

من أحب تصفية الأحوال ، فليجتهد في تصفية الأعمال.

Siapa yang ingin mensucikan kondisinya, maka hendaklah ia bersungguh - sungguh dalam mensucikan amal perbuatannya.

المسكين كل المسكين من ضاع عمره في علم لم يعمل به , ففاته لذات الدنيا
وخيرات الاخرى , فقدم مفلسا على قوة الحجة عليه.

Orang yang semiskin - miskinnya adalah seseorang yang habis umurnya mempelajari ilmu yang tidak diamalkannya, maka berlalulah darinya kenikmatan dunia dan kebaikan akhirat, maka iapun tetaplah maju sebagai orang yang bangkrut walaupun ia memiliki argumentasi yang banyak.

إِذَا وَجَدْتَ فِي قَلْبِكَ ظِلْمَةً بَعْدَ مَعْصِيَةٍ إِرْتَكَبْتَهَا فَاعْلَمْ أَنَّ فِي قَلْبِكَ نَوْرًا لَوْلَاهُ مَا
وَجَدْتَ تِلْكَ الظُّلْمَةَ.

Jika engkau menemukan dalam hatimu kegelapan setelah melakukan kemaksiatan, maka ketahuilah bahwa di dalam ahtimu ada cahaya yang sekiranya cahaya itu tidak ada maka engkau tidak akan pernah menemukan kegelapan itu.

التغافل عن الزلات من أرقى شيم الكرام ، فالناس مجبولون على الزلات
والأخطاء فإن اهتم المرء بكل زلّه و خطيئته تعب وأتعب.

Melupakan kesalahan orang lain diantara kemuliaan yang utama, karena manusia dibentuk untuk mengingat kesalahan dan ketergelinciran orang lain. Sekiranya seseorang memperhatikan setiap kesalahan dan ketergelinciran orang lain, maka ia akan letih dan meleihkan orang lain.

إِذَا جَلَسْتَ فِي الظلام بين يدي العلام فاستعمل أخلاق الأطفال , فالطفل إذا طلب
شيئا ولم يعطه بكى حتى أخذه.

Jika engkau duduk di tengah gelapnya malam di hadapan Allah yang maha tau, maak gunakanlah akhlaknya anak - anak. Anak - anak itu jika meminta sesuatu dan tidak diberikan apa yang dimintanya, maka iapun menangis sampai diberikan yang dimintanya.

ينبغي للإنسان أن يعرف شرف زمانه وقدر وقته ، فلا يضيع منه لحظة في غير
قربة ، ويقدم الأفضل فالأفضل من القول والعمل.

Seharusnya seseorang itu mengenal keutamaan zamannya dan kadar masanya, janganlah ia menyia - nyiakan dari waktunya walaupun hanya sebentar dalam hal - hal yang tidak mendekatkannya kepada Allah. Dan hendaklah ia mendahulukan yang lebih utama atas yang utama dalam hal perkataan dan perbuatan.

اشترى أعرابي غلاما، فقيل له: إنه يبول في الفراش، فقال: إن وجد فراشا فليل فيه
 Seorang Arab badui membeli seorang hamba sahaya yang masih kecil, lalu dikatakan padanya: anak ini mengompol di kasur, lalu Arab badui itu berkata: Jika ia menemukan kasur maka silahkan ia mengompol disana.

النفس مجبولة على حب الهوى فافتقرت بذلك إلى المجاهدة والمخالفة، ومتى لم
 تُزجر عن الهوى هجم عليها الفكر في طلب ما شُغفت به ، فاستأنست بالآراء
 الفاسدة، والأطماع الكاذبة، والأمانى العجيبة.

Jiwa manusia terbentuk mencintai hawa nafsu, maka iapun membutuhkan perjuangan dan pelanggaran. dan kapan jiwa tidak dijauhkan dari hawa nafsu, maka pikiran pun akan menyerang jiwa demi meminta yang diinginkannya, lalu engkaupun berpegang kepada pandangan yang merusak, keinginan yang menipu, dan angan - angan yang aneh - aneh.

إن البدن مطية، والمطية إذا لم يرفق بها، لم تصل براكبها إلى المنزل.
 Sesungguhnya badan ini kendaraan. dan kendaraan itu jika tidak berlaku lembut kepadanya, maka yang mengendarainya tidak akan sampai ke rumah.

على الإنسان أن يصل إلى غاية ما يستطيع، فلو كان لآدمي بلوغ السماء لكان من
 النَّقَائِصِ بقاءه على الأرض.

hendaklah seseorang mencapai tujuan yang dapat digapainya, sekiranya seorang manusia dapat mencapai langit, maka termasuk kekurangan seseorang jika dia hanya bertahan di muka bumi.

ليس في الدنيا على الحقيقة لذة، إنما هي راحة من مؤلم.
 Di Di dunia ini tidak ada kelezatan yang sebenarnya, yang ada hanyalah istirahat dari rasa sakit

كلامك مكتوب وقولك محسوب وأنت يا هذا مطلوب ولك ذنوب وما تتوب
 وشمس الحياة قد أخذت في الغروب فما أقسى قلبك بين القلوب.

Perkataanmu tertulis, dan ucapannya akan dimintai pertanggung jawaban, dan engkau wahai fulan dicari, engkau punya banyak dosa sedangkan engkau tidak bertaubat, padahal matahari kehidupan sudah bersiap untuk tenggelam, betapa keras hatimu diantara hati - hati yang ada.

إذا هممت بخير فبادر لئلا تغلب ، وإذا هممت بشر فسوف هواك لعلك تغلب.
 Jika engkau berkeinginan berbuat baik maka bersegeralah lakukan, agar engkau tidak dikalahkan syaitan, dan jika engkau berkeinginan berbuat jahat maka perlambatlah keinginanmu itu, mudah - mudahan engkau menang.

IBN QAYYIM AL-JAUZIYYAH

تالله ما عدا عليك العدو إلا بعد أن تولى عنك الولي ، فلا تظن أن الشيطان غلب
و لكن الحافظ أعرض .

Demi Allah, Tidaklah musuh mengejarmu kecuali karena Allah yang memeliharamu berpaling darimu, maka janganlah engka mengira bahwa syaithan itu menang, akan tetapi Allahlah yang menjagamu berpaling darimu.

سئل ابن القيم رحمه الله : إذا أنعم الله على الإنسان بنعمة كيف يعرف إن كانت
فتنة أم نعمة ؟ قال : إذا قربته من الله فهي نعمة وإذا أبعدته فهي فتنة.

Ibn al-Qayyim ditanya: Jika Allah memberikan nikmat atas seseorang, bagaimanakah ia dapat mengetahui apakah itu fitnah (ujian) atau nikmat? Dia berkata: Jika nikmat itu mendekatkanmu kepada Allah maka itulah nikmat, jika ia menjauhkanmu dari Allah maka itulah fitnah (ujian).

يخرج العارف من الدنيا ولم يقض وطره من شيئين: بكائه على نفسه، وثنائه على ربه.
Seseorang yang mengenal Allah keluar dari dunia , dan ia tidak menunaikan hajatnya dari dua hal; tangisnya ia atas dirinya, dan pujiannya atas Tuhannya.

الدنيا من أولها إلى آخرها لا تساوي غم ساعة؛ فكيف بغم العمر؟ !

Dunia dari awal hingga akhir tidak sama dengan kesedihan dalam satu jam, bagaimana pula dengan kesedihan sepanjang umur ?

البخيل فقير لا يؤجر على فقره

Dunia dari awal hingga akhir tidak sama dengan kesedihan dalam satu jam, bagaimana pula dengan kesedihan sepanjang umur ?

محبوب اليوم يعقب المكروه غداً، ومكروه اليوم يعقب الراحة غداً.

Yang dicintai hari ini akan melahirkan yang dibenci besok, dan yang dibenci hari ini akan melahirkan ketenangan besok.

أخرج بالعزم من هذا الفناء الضيق، المحشو بالآفات إلى الفناء الرحب، الذي فيه
ما لا عين رأت؛ فهناك لا يتعذر مطلوب، ولا يفقد محبوب.

Keluarlah dari kefanaan yang sempit ini dengan keazaman, yang berisi beragam penyakit menuju kefanaan yang luas, dimana di dalamnya ada yang tidak pernah dilihat mata, dan disana tidak ada alasan untuk tidak memperoleh yang diminta, dan tidak pulang hilang yang dicintai.

انما يقطع السفر ويصل المسافر بلزوم الجادة وسير الليل فاذا حاد المسافر عن الطريق ونام الليل كله فمتى يصل الى مقصده؟!

Sesungguhnya perjalanan itu terlalui, dan seorang musafir itu sampai tatkala ia tetap serius dalam perjalanannya bahkan berjalan di malam hari. Jika seorang musafir menyimpang dari jalan dan larut tidur sepanjang malam, maka sampai kapankah ia akan tiba di tujuannya?

خلقت النار لإذابة القلوب القاسية

Api neraka diciptakan untuk mencairkan hati yang keras.

قسوة القلب من اربعة اشياء اذا جاوزت قدر الحاجة : الاكل والنوم والكلام والمخالطة

Hati menjadi keras disebabkan empat hal yang melewati batas; makan, tidur, berbicara, dan berbaur.

أغبي الناس من ضل في آخر سفره وقد قارب المنزل

Manusia yang paling bodoh adalah yang tersesat di akhir perjalanannya, sedangkan ia sudah dekat dengan rumahnya.

إتباع الهوى يعمي عن الحق، و طول الأمل ينسي الآخرة و هما مادة كل فساد
Mengikuti hawa nafsu akan membutakan pandangan kebenaran, dan panjangnya angan - angan akan membuat lupa akhirat, dan keduanya adalah materi segala kerusakan

لا يجتمع الإخلاص في القلب ، ومجبة المدح والثناء

Tidak akan pernah berkumpul keikhlasan dalam hati bersama dengan suka dipuji dan dielu - elukan.

من استطاع منكم ان يجعل كنزه في السماء حيث لا يأكله السوس ولا يناله

السراق فليفعل فإن قلب الرجل مع كنزه.

Siapa yang mampu diantara kalian menjadikan perbendaharaannya di langit, dimana tidak akan dimakan rayap, dan tidak dapat dijangkau pencuri, maka hendaklah ia melakukannya. Sesungguhnya hati seseorang bersama dengan perbendaharaannya.

القلب يمرض كما يمرض الجسم وشفاءه بالتوبة ويصدأ كما يصدأ المعدن وجلأؤه

بالذكر ويعرى كما يعرى الجسد وزينته التقوى

Hati itu sakit sebagaimana fisik dapat sakit, dan kesembuhannya dengan taubat, ia juga dapat berkarat sebagaimana tambang dapat berkarat, dan mengkilatnya ia dengan zikir, dan hati dapat telanjang sebagaimana telanjangnya jasmani, dan perhiasannya adalah ketaqwaan.

من لاح له كمال الآخرة هان عليه فراق الدنيا

Siapa yang tampak baginya kesempurnaan akhirat, maka ringan baginya meninggalkan dunia.

إذا رأيت الرجل يشتري الخسيس بالنفيس ويبيع العظيم بالحقير فاعلم انه سفيه

Jika engkau melihat seseorang membeli sesuatu yang hina dengan nilai yang mahal, dan menjual yang agung dengan nilai yang hina, maka ketahuilah bahwa ia itu bodoh

أوثق غضبك بسلسلة الحلم؛ فإنه كلب إن أفلت أتلف.

Ikatlah amarahmu dengan rantai kesantunan, karena sesungguhnya ia anjing, jika dibiarkan maka ia akan merusak.

في القلب حزن لا يذهب إلا السرور بمعرفة الله

Dalam hati ada kesedihan yang tidak dapat dihilangkan kecuali oleh kebahagiaan karena mengenal Allah.

إذا خرجت من عدوك لفظة سفه فلا تلحقها بمثلهما تلحقها، ونسل الخصام مذموم.

Jika keluar dari musuhmu satu ucapan yang menunjukkan kebodohan, maka janganlah engkau membalasnya dengan ucapan yang sama untuk membalasnya, dan melahirkan permusuhan itu tercela.

الشوق إلى الله ولقائه نسيم يهب على القلب يروح عنه وهج الدنيا .

Kerinduan kepada Allah dan berjumpa dengannya merupakan angin yang berhembus ke arah ahti, yang menenangkannya dan mengguncang dunia.

قليل العلم فاسد العقل

Orang yang sedikit ilmunya maka rusak aqalnya.

كن من أبناء الآخرة ولا تكن من أبناء الدنيا فإن الولد يتبع الأم

Jadilah bagian dari anak - anak akhirat, dan janganlah menjadi bagian dari anak - anak dunia, karena sesungguhnya anak mengikuti ibunya.

يكون في اخر الزمان اقوام افضل اعمالهم التلاوم بينهم يسمون اللاتنان

Akan ada di akhir zamankaum - kaum yang sebaik - baiknya perbuatan mereka saling menyalahkan sesama mereka dan menamakannya infeksi.

البخيل فقير لا يؤجر على فقره.

Orang yang pelit adalah seorang fakir yang tidak diberikan upah atas kefakirannya.

علمت كلبك فهو يترك شهوته في تناول ما صاده احتراماً لنعمتك وخوفاً من

سقوطك وكم علمك معلم الشرع وانت لا تقبل

Kau telah mengajarkan anjingmu, maka iapun meninggalkan apa yang diinginkannya dari mengkonsumsi apa yang telah diburunya sebagai penghormatannya kepada nikmat yang kau peroleh, dan sebagai wujud rasa takut terhadap kekuasaanmu. namun berapa banyak guru agama telah mengajarkan kepadamu tentang aturan syara' tetapi engkau tidak mau menerimanya.

دافع الخطرة؛ فإن لم تفعل صارت شهوة وهمة؛ فإن لم تدافعها صارت فعلاً، فإن

لم تتداركه بضده صار عادة؛ فيصعب عليك الانتقال عنها.

Tolaklah pikiranmu yang melintas, jika engkau tidak melakukannya maka ia akan menjadi keinginan dan cita - cita, jika kau tidak juga menolaknya ia akan menjadi perbuatan, jika kau tidak merubahnya dengan sebaliknya maka ia akan menjadi kebiasaan, sehingga engkaupun sulit untuk berpaling darinya

القلوب آنية الله في ارضه ، فأحبها اليه سبحانه : أرقها واصلبها واصفاها

Hati itu adalah bejana Allah di muka bumi, dan bejana yang paling cintai Allah adalah yang paling tinggi kualitasnya, paling keras, dan paling jernih.

اشتر نفسك؛ فالسوق قائمة، والثلثن موجود.

Belilah dirimu! Karena pasarnya sudah ada, dan harganya pun ada

النعم ثلاث : نعمة حاصلة يعلم بها العبد ونعمة منتظرة يرجوها ونعمة هو فيها لا

يشعر بها

Nikmat itu ada tiga: Nikmat yang diperoleh dimana ia mengetahuinya, nikmat yang ditunggu yang diharapkannya, dan nikmat yang sedang digunakannya sedangkan ia tidak menyadarinya.

للعبد ستر بينه وبين الله، وستر بينه وبين الناس؛ فمن هتك الستر الذي بينه وبين

الله هتك الله الستر الذي بينه وبين الناس

Seorang hamba memiliki pembatas antara dirinya dengan Allah, dan pembatas antara dirinya dengan manusia. Siapa yang membuka pembatas antara dirinya dengan Allah, maka ia juga telah membuka pembatas antara dirinya dengan manusia.

ليست سعة الرزق و العمل بكثرتة و لا طول العمر بكثرة الشهور و الأعوام و لكن

سعة الرزق و العمر بالبركة فيه

Luasnya rezeki dan karya itu tidaklah diukur dengan kuantitasnya, dan panjangnya usia tidaklah diukur dengan lamanya bulan dan tahun, tetapi luasnya rezeki dan usia diukur dengan keberkahan di dalamnya.

بقدر ما يصغر الذنب عندك يعظم عند الله ، وبقدر ما يعظم عندك يصغر عند الله
Sesuai dengan kadar kecilnya dosa di sisimu ia menjadi besar di sisi Allah,
dan sesuai dengan kadar besarnya kadar dosa di sisimu, ia menjadi kecil di
sisi Allah.

الدِّين كله خُلُق ، فمن فاقك في الخلق ، فاقك في الدِّين.

Beragama itu inti kesemuanya adalah akhlak. Siapa yang akhlaknya mengunggulimu, pastinya ia juga mengunggulimu dalam beragama.

الدنيا لا تساوي نقل أقدامك إليها فكيف تعدو خلفها ؟

Kehidupan dunia itu tidak sama dengan memindahkan kakimu ke arahnya, bagaimana pula engkau berlari mengejar di belakangnya?

لو سخرت من كلب لخشيت ان احول كلبا

Jika aku memperolok seekor anjing, maka akupun khawatir jika aku kemudian diubah menjadi anjing.

تعطر بالإستغفار فقد فاحت منك رائحة الذنوب

Pakailah wewangian istighfar, karena sungguh telah tercium darimu bau dosa.

أعلى الهمم همة من استعد صاحبها للقاء الحبيب.

Setinggi - tingginya cita - cita adalah cita - cita mereka yang bersiap diri untuk menjumpai yang dicintainya.

من أعجب الأشياء أن تعرف الله ثم لا تحبه

Diantara hal yang paling menakjubkan, engkau mengenal Allah lantas engkau tidak mencintainya.

من تلمح حلاوة العافية هانت عليه مرارة الصبر.

Siapa yang memandang manisnya keafiatan, maka ringanlah baginya pahitnya kesabaran.

إذا علمت أن الله معك.. لم يبق في قلبك اضطراب من تشويش الأسباب

Jika engkau mengetahui bahwa Allah bersamamu, maka tidaklah ada goncangan yang tersisa dalam hatimu akibat dari kekacauan sebab.

يا مستفتحاً باب المعاش بغير إقليد التقوى! كيف توسع طريق الخطايا، وتشكو

ضيق الرزق؟

Wahai kalian yang memohon agar pintu penghidupan dibuka tanpa kunci ketaqwaan, bagaimana engkau memperluas jalan berbuat salah, lalu mengeluh akan sempitnya rezeki?

ما ضرب عبد بعقوبة أعظم من قسوة القلب

Tidaklah seseorang dijatuhi hukuman yang lebih berat daripada kerasnya hati.

للعبد ربُّ هو ملاقيه ، وبيت هو ساكنه ؛ فينبغي له أن يسترضي ربه قبل لقائه ،
ويعمر بيته قبل انتقاله إليه

Seorang hamba memiliki Tuhan yang akan dijumpainya, dan rumah yang akan ditempatinya, maka hendaklah ia berupaya agar Tuhannya ridha kepadanya sebelum berjumpa dengan-Nya, dan memakmurkan rumahnya sebelum ia berpindah kesana.

المخلوق إذا خفته استوحشت منه، وهربت منه، والرب - تعالى - إذا خفته
أنست به، وقربت إليه.

Seorang makhluk jika engkau takut kepadanya, engkau tidak akan merasa nyaman darinya dan berupaya lari darinya. Dan Tuhan yang maha tinggi jika engkau takut kepada-Nya engkau merasa nyaman dengan-Nya dan justru mendekat kepada-Nya.

ولا تقوم التقوى الا على ساق الصبر

Tidak akan berdiri ketaqwaan kecuali di atas betis kesabaran

من استطال الطريق ضعف مشيه

Siapa yang menganggap jalan itu panjang, maka ia akan melipatgandakan langkahnya

العمل بغير إخلاص ولا اقتداء كالمسافر يملأ جرابه رملًا يثقله ولا ينفعه.

Beramal tanpa keikhlasan dan tuntunan yang benar laksana seorang musafir yang memenuhi pakaiannya dengan pasir yang memberatkannya, dan tidak sedikitpun memberikan manfaat baginya.

سبحان الله ، ظاهره متجملٌ بلباس التقوى ، و باطنه إناءٌ لخمير الهوى ، فكلما
طيبت الثوب فاحت رائحة المسكر من تحته ..

Maha suci Allah, tampilan luarmu bersolek dengan pakaian ketaqwaan, sedangkan tampilan dalammu laksana wadah untuk minuman keras hawa nafsu. Setiap kali engkau memberikan wewangian di pakaian luarmu, terhirup bau minuman keras dari bawahnya.

أصول المعاصي ثلاثة : الكبر و الحرص و الحسد .. فالكبر جعل إبليس يفسق عن
أمر ربه ، و الحرص أخرج آدم من الجنة، و الحسد جعل أحد ابني آدم يقتل أخاه
Pokok kemaksiatan ada tiga: kesombongan, ketamakan, dan kedengkian...Kesombongan menjadikan Iblis keluar dari kepatuhan kepada perintah Tuhannya, ketamakan mengeluarkan Adam dari surga, dan Kedengkian menjadikan salah seorang anak Adam membunuh saudaranya.

من عشق الدنيا نظرت إلى قدرها عنده فصيرته من خدمها وعبيدها وأذلته، ومن
أعرض عنها نظرت إلى كبر قدره فخدمته وذلت له

Siapa yang mencintai dunia, maka dunia akan melihat kadarnya disisinya, maka iapun menjadikannya pembantu dan hamba sahayanya dan iapun menghinakannya. Dan siapa yang berpaling dari dunia, maka duniapun akan memandang besarnya kadarnya, lalu ia membantunya dan tunduk kepadanya.

سبحان الله تزينت الجنة للخطاب فجدوا في تحصيل المهر وتعرف رب العزة
الى المحبين بأسمائه وصفاته فعملوا على اللقاء وانت مشغول بالجيف

Maha suci Allah, surga bersolek untuk yang mememinangnya, maka sungguh - sungguhlah mengupayakan mahar, dan perkenalkanlah Tuhan pemilik kemuliaan kepada yang mencintai-Nya melalui nama-Nya, sifat-Nya, dan upayakanlah menjumpai-Nya sedangkan engkau dalam kondisi disibukkan dengan bau busukmu.

إذا عرضت نظرة لا تحل فاعلم أنها مسعر حرب؛ فاستتر منها بحجاب (قل)
للمؤمنين) فقد سلمت من الأثر، وكفى الله المؤمنين القتال.

Jika engkau memandang sekilas apa yang tidak halal untuk dilihat, maka ketahuilah bahwasanya ia merupakan pemicu perang , maka berlindunglah darinya dengan penutup (katakanlah wahai orang - orang yang beriman...), sehingga engkau selamat dari dampaknya. Allah telah mencukupkan bagi orang - orang yang beriman dari berperang.

ليست القضية أن تحب الله ولكن القضية أن يحبك الله.

Permasalahannya bukanlah engkau mencintai Allah, Akan tetapi yang menjadi permasalahan adalah apakah Allah mencintaimu

ليس العجب من فقير مسكين يحب محسناً إليه، إنما العجب من محسن يحب
فقيراً مسكيناً.

Tidaklah menakjubkan seorang yang fakir lagi miskin ia mencintai orang yang berbuat baik padanya, tetapi yang menakjubkan seorang yang berbuat baik mencintai seorang fakir lagi miskin

من ظن ان الباطل سينتصر على الحق ،، فقد أساء الظن بالله

Siapa yang mengira bahwa kebathilan akan menang atas kebenaran, maka sesungguhnya ia telah berburuk sangka terhadap Allah.

وكل ما يصدر عن الله جميل ، وإن كنا لا نرى الجمال في المصيبة

Dan segala yang bersumber dari Allah adalah indah, walaupun Kami tidak memandang adanya keindahan pada suatu kemaksiatan.

إن بيوت الجنة تبني بالذكر ، إذا أمسك الذّاكر عن الذّكر أمسكت الملائكة عن البناء
 Sesungguhnya rumah di surga dibangun dengan zikir, tatkala seorang yang berzikir berhenti dari zikirnya, maka malaikatpun berhenti dari membangun rumahnya.

و لا يصبر على السراء إِلَّا الصّديقون

Tidaklah bersabar atas kelāpangan kecuali orang - orang siddiqun, yakni yang benar keimanannya.

المحب الصادق ، إن نطق نطق لله و بالله ، و إن سكت سكت لله ، و إن تحرك فبأمر الله ، و إن سكن فسكونه استعانة على مرضاة الله ، فحبه لله و بالله و مع الله

Orang yang mencintai dengan sebenarnya, jika ia berbicara ia berbicara karena Allah dan dengan nama Allah, dan jika ia diam ia diam karena Allah, jika ia bergerak, maka ia bergerak dengan perintah Allah, jika ia diam maka diamnya ia merupakan pertolongan agar ia menggapai ridha Allah, maka cintanya karena Allah, dengan nama Allah, dan bersama dengan Allah.

من عاب أخاه بذنب لم يمت حتى يفعله فإياك و الشّماتة بأخيك فيعافه الله و يبتليّك

Siapa yang menghina saudaranya dengan satu dosa, maka ia tidak akan meninggal dunia hingga ia melakukan dosa yang sama, maka berhati - hatilah engkau menghina saudaramu, dimana Allah memberikan keafiatan untuknya dari aib itu sedangkan Allah kemudian mengujimu dengannya.

إطلاق البصر ينقش في القلب صورة المنظور، و القلب كعبة والمعبود لا يرضى
 بمزاحمة الأصنام

Pandangan yang dilepas akan mempatri dalam hati gambaran yang dilihat, karena hati itu laksana ka'bah, dan yang beribadah tidak akan pernah rela jika ka'bah itu dipenuhi dengan berhala - berhala.

فمن كل شيء يفوت العبد عوض ، وأذا فاته الله لم يعوض عنه شيء البتة

Dari segala sesuatu yang berlalu bagi seorang hamba ada penggantinya, namun jika Allah berlalu dari hamba , maka Dia tidak dapat digantikan oleh sesuatu apapun.

إن بينك وبين الله خطايا وذنوب لا يعلمها إلا هو، وإنك تحب أن يغفرها

لك، فاعفر لعباده فالجزاء من جنس العمل.

Sesungguhnya antara dirimu dan Allah kesalahan dan dosa yang tidak diketahui siapapun kecuali Dia, dan sesungguhnya engkau suka agar Allah memaafkannya untukmu, maka maafkanlah kesalahan para hamba-Nya, karena balasan akan diterima sesuai dengan jenis yang dilakukan.

أرباب العزائم و البصائر أشد ما يكونون استغفارا عقيب الطاعات ؛ لشهودهم
تقصيرهم فيها ، و ترك القيام لله بها كما يليق بجلاله وكبريائه

Orang yang memiliki tekad kuat dan pandangan hati mereka adalah orang yang memperbanyak istighfar justru pasca berbuat ketaatan, karena mereka menyadari segala kekurangan dalam ketaatan mereka, dan mereka menyesali karena mengerjakannya bukan karena Allah yang itu semua tidak sesuai dengan keagungan Allah dan kebesaran-Nya.

إذا غُذي القلب بالتذكر، وسُقي بالتفكير، ونُقي من الدغل؛ رأى العجائب وألهم
الحكمة.

Jika hati diberi makanan dengan zikir, diberi minum dengan tafakkur, maka ia akan menjadi suci dari segala kotoran, dan ia dapat melihat segala keajaiban, dan akan dianugerahkan hikmah kebijaksanaan.

ما أغلق الله على عبد باباً بحكمته ، إلا فتح له بايين برحمته

Tidaklah Allah menutup bagi hamba suatu pintu dengan kebijaksanaan-Nya, kecuali Allah membuka dua pintu baginya dengan kasih sayang-Nya

خراب القلب من الأمن والغفلة

Hati menjadi rusak karena merasa aman dan lalai

الدنيا كامرأة بغي لا تثبت مع زوج

Kehidupan dunia itu laksana wanita yang suka berselingkuh, ia tidak dapat hidup bersama satu pasangan.

استوحش مما لا يدوم معك واستأنس بمن لا يفارقك .

Merasa asinglah dengan sesuatu yang tidak ada abadi bersamamu, dan merasa tenanglah dengan yang tidak akan meninggalkanmu.

لا يشم عبدُ رائحة الصدق و يداهن نفسه و يداهن غيره .

Seorang hamba tidak akan pernah mencium bau kejujuran selama ia menipu dirinya dan menipu orang lain.

تذكر حلاوة الوصال يهن عليك مر المجاهدة

Ingatlah manisnya sampai ke tujuan niscaya akan meringankan untukmu pahitnya perjuangan.

الصبر على عطش الضر، ولا الشرب من شرعة من.

Bersabar atas hausnya kemudharatan, dan tidak minum dari sumber mata air yang diungkit - ungkit.

إذا حلَّ آب في القلب حلَّ آذار في العين

Jika bulan agustus telah tiba di hati, maka bulan maretpun tiba di mata.

لو نفع العلم بلا عمل ؛ لما ذم الله أحبار أهل الكتابولو نفع العمل بلا إخلاص ؛ لما ذم المنافقين

Sekiranya ilmu memberikan manfaat tanpa diamalkan, maka Allah pastinya tidak akan mencela para pendeta dari Ahlu Kitab.

الرقية شفاؤها براقبها وقبول المحل، كما أن السيف بحديته وقبول المحل.

Ruqyah itu kesembuhannya tergantung kepada sipa yang meruqyahnya dan diterimanya posisi yang diruqyah, sebagaimana pedang dapat membunuh dengan ketajamannya dan pasnya posisi yang dihunusnya.

لله ملك السماوات والأرض، واستقرض منك حبة فبخلت بها و خلق سبعة أبحر،
و أحب منك دمعة فقحطت عينك بها

Milik Allah kerajaan langit dan bumi. dan Allah meminjam darimu satu butir lalu engkau bersikap kikir kepada-Nya. Allah menciptakan tujuh samudera, dan Allah menyukai darimu satu tetes air mata, namun matamu kering air mata karena-Nya.

غرس الخلوة يثمر الأنس.

Menanamkan khalwah (menyendiri) akan membuahkan kesenangan

إضاعة الوقت أشد من الموت ، لأن إضاعة الوقت تقطعك عن الله والدار الآخرة ،
والموت يقطعك عن الدنيا وأهلها

Menghabiskan waktu lebih berat daripada kematian, karena menyia - nyiakan waktu akan memutuskanmu dari Allah dan dari akhirat, sedangkan kematian memutuskanmu dari dunia dan penduduknya.

كن في الدنيا كالنحلة ان اكلت اكلت طيبا وان اطعمت اطعمت طيبا وان سقطت
على شيء لم تكسره ولم تخدشه.

Jadilah di dunia laksana lebah, jika ia makan ia memakan makanan yang baik, jika ia memberi makan maka ia memberi makan yang baik, dan jika ia jatuh pada sesuatu ia tidak mematahkannya dan tidak pula merobeknya.

لما صاد الكلب لربه أُبيح صيده، و لما أمسك على نفسه حَرْم ما صاده

Jika seekor anjing berburu untuk tuannya, maka dibolehkan memakan buruannya, dan jika ia menangkap untuk dirinya, haram memakan hasil buruannya.

من و طّن قلبه عند ربه سكن واستراح ومن أرسله في الناس إضطرب واشتد به
القلق

Siapa yang mempersiapkan hatinya di sisi Tuhannya, ia akan tenang dan damai, dan siapa yang melepaskan hatinya kepada manusia maka akan tergoncang dan bertambang kesedihan.

يا أقدام الصبر أحملي بقي القليل

Wahai kaki - kaki kesabaran, bertahanlah, tinggal sedikit lagi.

ومن أعجب العجائب علمك أنك لا بد لك من الله وأنتك أحوج شيء إليه وأنت
عنه معرض وفيما يبعدك عنه راغب .

Yang paling aneh engkau menyadari bahwa Engkau membutuhkan Allah, dan tidak ada yang lebih kau butuhkan selain Dia, namun engkau berpaling dari-Nya dan menjauhkan diri dari-Nya.

الذنوب جراحات ورب جرح وقع في مقتل.

Dosa - dosa itu melahirkan luka yang banyak, dan betapa banyak luka yang membawa pada kematian.

العبد لا يترك ما يحبه ويهواه إلا لما يحبه ويهواه

Seorang hamba tidak akan meninggalkan sesuatu yang disukainya dan diinginkannya kecuali demi sesuatu yang lebih dicintainya dan diinginkannya.

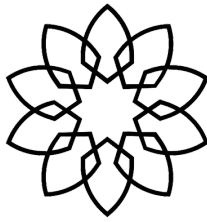
من عظم وقار الله في قلبه أن يعصيه، وقره الله في قلوب الخلق أن يُذلوه

Siapa yang mengagungkan Allah dalam hatinya, namun ia tetap bermaksiat kepada Allah, maka Akan menjadikan para makhluk menghinakannya.

و قال لي مرة: المحبوس من حبس قلبه عن ربه تعالى. و المأسور من أسره هواه
Dan ia berkata kepadaku suatu kali: Orang yang terkurung adalah siapa yang mengurung hatinya dari Tuhannya, dan orang yang tertawan adalah mereka yang menawan hawa nafsunya.

ليس الشأن الإتيان بالطاعة ، إنما الشأن في حفظها مما يبطلها

Bukanlah yang utama itu mendatangkan ketaatan, akan tetapi yang utama itu adalah memelihara ketaatan itu dari segala yang dapat membatalkannya.



NASEHAT DAN MUTIARA HIKMAH PARA ULAMA KONTEMPORER

MUSTAFA AS-SIBA'I

عندما يمسك بالقلم جاهل، وبالبنديقية مجرم، وبالسلطة خائن، يتحول الوطن إلى غابة لا تصلح لحياة البشر.

Tatkala seorang yang jahil memegang pena, dan seorang penjahat memegang senapan, serta seorang yang berkhianat yang memegang kekuasaan, maka tanah airpun berubah menjadi hutan belantara yang tidak layak bagi kehidupan manusia.

في اختلاف الأصدقاء شماتة الأعداء ، و في اختلاف الإخوة فرصة المتربصين ، و في اختلاف أصحاب الحق فرصة للمبطلين

Dalam perselisihan sesama teman terdapat kegembiraan bagi musuh, dalam perselisihan sesama saudara terdapat peluang bagi yang menginginkan keburukan, dan dalam perselisihan sesama pejuang kebenaran terdapat kesempatan bagi pengusung kebathilan.

اتخذ من الفشل سلما للنجاح ومن الهزيمة طريقا الى النصر ومن المرض فرصة للعبادة ومن الفقر وسيلة الى الكفاح ومن الالام بابا الى الخلود ومن الظلم حافزا للتححرر ومن القيد باعثا على الانطلاق.

Jadikan kegagalan sebagai tangga menuju kesuksesan, dan jadikan kekalahan jalan menuju kemenangan, dan jadikan sakit kesempatan untuk beribadah, dan jadikan kemiskinan sarana perjuangan, dan jadikan rasa sakit pintu menuju keabadian, dan jadikan kezaliman penyemangat untuk bebas dari ikatan, dan pemitu untuk bergerak.

زر السجن مرة في العمر لتعرف فضل الله عليك في الحرية

Kunjungilah penjara walaupun hanya sekali seumur hidup, agar engkau mengenal keutamaan Allah atasmu dalam kebebasan yang diberikan.

لولا الألم لكان المرض راحة تحبب الكسل، ولولا المرض لافترست الصحة أجمل نوازع الرحمة في الإنسان، ولولا الصحة لما قام الإنسان بواجب ولا بادر إلى مكرمة، ولولا الواجبات والمكرمات لما كان لوجود الإنسان في هذه الحياة معنى.

Jika bukan karena rasa sakit, maka sakit itu adalah istirahat yang membuatmu cinta kemalasan. Jika bukan karena sakit, maka sehat akan memangsakan kecenderungan berkasih sayang dalam manusia. Sekiranya bukan karena sehat, maka seseorang tidak akan melakukan kewajiban tidak pula bersegera melakukan amala mulia. Jika bukan karena kewajiban dan amal mulia, maka eksistensi manusia di dunia tidaklah memiliki makna.

إذا نظرت بعين التفاؤل إلى الوجود، لرأيت الجمال شائعاً في كل ذراته

Jika engkau memandang apa yang ada di alam semesta dengan pandangan penuh optimisme, maka engkau akan menyaksikan keindahan tersebar di setiap atomnya.

الرعْد الذي لا ماء معه لا ينبت العشب، كذلك العمل الذي لا إخلاص فيه لا يُثمر الخير. Petir yang tidak ada turun air hujan bersamanya tidak akan menumbuhkan rumput, demikian pula suatu amalan yang tidak ada keikhlasan padanya tidak membuahakan kebaikan.

الأخلاق أولاً ثم العلم و الكفاءة ، هذا هو مفتاح السعادة للأفراد و الحكومات و الجماهير
Akhlak yang paling utama, kemudian ilmu pengetahuan dan kompetensi. Inilah kunci kebahagiaan bagi individu, pemerintah, dan rakyat.

المرض مدرسة تربية لو أحسن المريض الاستفادة منها لكان نعمة لا نقمة

Sakit itu merupakan institusi pendidikan sekiranya orang yang sakit dapat mengambil manfaat darinya, maka sakit itu adalah nikmat buka bencana.

أشدّ الآلام على النفس : الام لا يكشفها الطبيب ولا يستطيع أن يتحدث عنها المريض
Sebesar - besarnya rasa sakit atas jiwa ; rasa sakit yang tidak dapat didiagnosa tabib, sedangkan si pasienpun tidak dapat menceritakan rasa sakitnya kepada tabib.

سر النجاح في الحياة أن تواجه مصاعبها بثبات الطير في ثورة العاصفة

Rahasia keberhasilan dalam hidup engkau menghadapi segala kesulitan dunia dengan ketetapan hati layaknya seekor burung yang bertahan di tengah tiupan badai.

وَقَرِّ حَظَّكَ مِنَ الشُّكْوَى لِمَنْ كَانَ لَهُ حَظٌّ مِنَ الْمَرْوَةِ

Perbanyaklah bagianmu dari pengaduan bagi mereka yang memiliki bagian dari kewibawaan.

ثلاثة تقوي اضعف الأمم : العقيدة الصالحة ، والعلم النافع ، والأخلاق القوية ، وثلاثة تضعف اقوى الأمم : تبذل المرأة ، وطغيان الحاكم ، واختلاف الشعب.

Tiga hal yang dapat menguatkan selemah - lemahnya bangsa: aqidah yang relevan, ilmu pengetahuan yang bermanfaat, dan akhlak yang lurus. dan Tiga hal yang melemahkan sekuat - kuatnya bangsa: Dekandisi moral kaum wanita, kediktatoran penguasa, dan perpecahan bangsa.

لا ينمو العقل إلا بثلاث : إدامة التفكير ، و مطالعة كتب المفكرين ، و اليقظة لتجارب الحياة

Akal pikiran tidak akan berkembang kecuali dengan tiga hal: senantiasa berfikir, menelaah karya tulis para pemikir, dan sadar akan pengalaman hidup.

في الإسلام خلق الله الإنسان ليكون خليفته في الأرض ، و في الحضارة الغربية ليس الإنسان إلا حيواناً متطوراً

Dalam pandangan Islam, manusia diciptakan untuk menjadi khalifah Allah di muka bumi, sedangkan dalam pandangan peradaban barat, manusia tidak lain hanyalah binatang yang berevolusi.

من مفاسد هذه الحضارة أنها تسمي الاحتيال ذكاء، و الانحلال حرية ، و الرذيلة فنا ، و الاستغلال معونة ،

Diantara tanda rusaknya peradaban ini, ia menamakan penipuan sebagai kecerdasan, menamakan dekadensi moral dengan kebebasan, menamakan buruknya akhlak sebagai seni, dan menamakan eksploitasi sebagai pertolongan.

إذا أنعم الله عليك بموهبة لست تراها في إخوانك فلا تفسدها بالاستطالة عليهم بينك وبين نفسك

Jika Allah memberikan nikmat atasmu dengan suatu bakat yang tidak engkau lihat dimiliki saudaramu, maka janganlah engkau rusak ia dengan menyombongkan bakatmu itu antara dirimu dengan nafsumu.

المغرور انسان نفخ الشيطان في دماغه، وطمس من بصره، و اضعف من ذوقه، فهو مخلوق مشوه

Orang yang besar kepala adalah seseorang yang syaithan menghembuskan di kepalanya ragam godaan, menutup pandangannya, melemahkan inderas perasanya, hingga ia menjadi seorang makhluk yang buruk tampilannya.

وفي المآزق ينكشف لؤم الطباع، وفي الفتن تنكشف أصالة الآراء، وفي الحكم ينكشف زيف الأخلاق، وفي المال تنكشف دعوى الورع، وفي الجاه ينكشف كرم الأصل، وفي الشدة ينكشف صدق الأخوة.

Dalam kondisi kritis akan tanpa buruknya tabiat seseorang, dalam kekacauan akan tampak orisinalitas pemikiran seseorang, dalam memerintah akan tampak kepalsuan akhlak, dalam harta yang melimpah akan tampak klaim wara', dalam status sosial akan tampak kemuliaan, dan dalam kondisi sulit akan tersingkap jujurnya persaudaraan.

لم يكن أهل الخير في عصر من عصور التاريخ أكثر عدداً من أهل الشرك أو يساؤونهم ، و لكن عصور الخير هي التي تمكن فيها أهل الخير من توجيه دفتها

Orang - orang baik di di setiap masa dalam sejarah tidak pernah lebih banyak jumlahnya atau sama dengan orang musyrik, akan tetapi masa kebaikanlah yang menjadikan orang baik dapat berkuasa dan mengarahkan lembaran sejarah.

لا تسعد الامة إلا بثلاثة : حاكم عادل ، و عالم ناصح ، و عامل مخلص

Umat tidak akan bahagia kecuali dengan tiga hal: pemimpin yang adil, ilmuwan yang memberi nasehat, dan pegawai dan ikhlas bekerja.

من علامة حسن الخلق أن تكون في بيتك أحسن الناس أخلاقاً

Diantara pertanda baiknya akhlakmu, Kamu menjadi orang paling berakhlak di rumahmu.

إذا لم يمنع العلم صاحبه من الانحدار كان جهل ابن البادية علماً خيراً من علمه

Jika ilmu pengetahuan tidak menghambat seseorang dari kejatuhan, maka kebodohan orang kampung adalah ilmu yang lebih baik dari ilmunya.

إذا حال دون نشاطك المعتاد حائل ، من مرض أو سجن أو ظرف قاهر ، فاستنقذ

من نشاطك ما يمكن إنقاذه

Jika engkau dihalangi dari aktivitas rutinmu oleh suatu penghalang, baik sakit, atau dipenjara, atau kondisi berat lainnya, maka selamatkanlah dari aktivitasmu apa yang mungkin untuk dapat diselamatkan.

لا يلقي الشر سلاحه حتى يلفظ آخر أنفاسه؛ فهو لا يعرف الصلح والمهادنة أبداً

Kejahatan itu tidak akan melemparkan senjatanya hingga ia melepas nafasnya yang terakhir, karena ia tidak mengenal perdamaian dan negosiasi selamanya.

الذين يجهرون بالصواب عند طوفان الخطأ هم الرجال الذين يقوم البناء على
عقولهم وكواهلهم معاً

Orang - orang yang terang - terangan dengan kebenaran saat datangnya masa topan kesalahan mereka sebenar - benar tokoh yang menegakkan pembinaan terhadap akal dan bahu mereka bersamaan.

لو أيقن الظالم أن للمظلوم رباً يدافع عنه لما ظلمه ، فلا يظلم الظالم إلا و هو منكر
لربه

Sekiranya orang yang berbuat zalim meyakini bahwa orang yang dizaliminya mempunyai Tuhan yang akan membelanya, maka ia tidak akan menzaliminya. maka tidaklah seorang berzalim kecuali dia mengingkari Tuhannya.

صولة الحق في ساعات ، تقضي على انتصار الباطل في سنوات

Kebenaran yang berkuasa dalam hitungan beberapa jam dapat menghilangkan bekeas kememangan kebathilan dalam hitungan bertahun - tahun.

العادة تبدأ سخيفة ، ثم تصبح مألوفة ، ثم تغدو معبودة

Kebiasaan itu diawali dengan sesuatu yang dianggap tidak layak, lalu menjadi sesuatu yang diterima, kemudian menjadi sesuatu yang disembah.

أكثر الناس لا يرون الشر لابساً رداءه ، بل مستعيراً رداء الخير ، و من هنا يضلون

Kebanyakan orang tidak memandangi keburukan itu memakai selendangnya, tetapi sekedar meminjam selendang kebaikan, dan dari sisnilah mereka sesat.

في ضجيج الطبول تختنق أصوات الحرية ، و في صخب المواكب تطمس معالم الحقيقة

Dalam kegaduhan tabuhan gendang suara kebebasan tercekik, dalam hiruk pikuk pawai tanda - tanda kebenaran dihilangkan.

لا سبيل إلى إنصاف مخالفك في الرأي إلا أن تستمع إليه وترى ما عنده

Tidak ada jalan engkau dapat bersikap objektif terhadap yang berbeda pandangan denganmu kecuali engkau mendengarnya dan melihat apa yang ada pada dirinya

في الحكم ينكشف زيف الأخلاق

Dalam kebijaksanaan terbongkar kepalsuan akhlak

لا يصلح العلم الا بثلاث : تعهد ما تحفظ ، وتعلم ما تجهل ، ونشر ما تعلم

Ilmu pengetahuan itu tidak dapat dipelihara baik kecuali dengan tiga hal; mengulang - ulang apa yang dihapal, mempelajari apa yang tidak diketahui, dan menebar apa yang telah diketahui.

بعض أصدقائك يريد أن يحسن إليك فيسيء ، فإن كانت اجتهاداً فاعف عنه ، و إن كانت

غفلة فلا تعتمد عليه

Sebagian temanmu ingin berbuat baik kepadamu, namun justru ia berbuat buruk kepadamu. Jika itu merupakan ijihad yang salah darinya, maka maafkanlah dia. dan jika iatu buah dari kelalaian, maka janganlah engkau anggap itu sebagai keburukan.

المرأة تجمع صفات الذئب والثعلب والشاة . فلها من الذئب افتراسها لزوجها المسكين ، ولها من الثعلب مكرها بزوجها الظالم ، ولها من الشاة وداعتها مع زوجها الحازم .

Wanita menghimpun sifat serigala, rubah dan kambing. Dia menyerupai serigala dengan menjadikan suaminya yang lemah sebagai korban, dia menyerupai rubah dengan membuat tipu daya terhadap suaminya yang zalim , dan ia seperti kambing dengan berdamai dengan suaminya ayang tegas.

إذا مشيت في طريق معبدة ، فاذا ذكر فضل الذين تعبوا قبلك في تعبيدها ، قبل أن

تفاخر بسبقك من سار معك فيها ، فلولا أولئك ما سبقت هؤلاء

Jika engkau berjalan di jalan yang baik, maka ingatlah keutamaan orang - orang yang telah berletih sebelum dalam memperbaikinya, sebelum engkau membanga - banggakan keunggulanmu kepada mereka telah melewatinya bersamamu. kalau bukan karena jasa yang memperbaiki jalan, maka engkau tidak akan unggul atas lainnya.

إن للشيطان مكائد ، فمن وفق لمعرفة طرائقه فيها كان من الناجين

Syaithan memiliki tipu muslihat. maka siapa yang mendapatkan taufiq sehingga ia mengetahui cara bermain syaithan, maka ia tergolong kelompok yang selamat.

كل مبدأ نبيل إذا لم يحكمه دين سمح مسيطر ، يجعل سلوك صاحبه في الحياة غير

نبيل

Setiap prinsip mulia jika tidak dikontrol oleh agama yang penuh toleransi dan berkuasa, maka hanya akan menjadikan perilaku seseorang dalam hidup tidak mulia.

للتقاليد قدسية الدين عند الجاهلين ، و قيمة النقود عند الدجالين ، و خطورة السم

عند المصلحين

Adat istiadat memiliki sakralitas layaknya agama bagi orang - orang bodoh, dan memiliki nilai uang bagi para pengikut dajjal, dan memiliki bahayanya racun bagi para reformis.

كيف يمكن ان نصطحب في الطريق اذا كنت أطيّر براقا ، وتسير سلحفاة ، فإما ان أسبقك وإما تؤخرني ، وكيف يمكن أن نعيش معا ، وحرارتي كالنار وبرودتك كالثلج ، فأما أن أحرقك ، وإما أن تجمدني.

Bagaimana mungkin kita berjalan bersama di jalan jika aku terbang laksana kilat sedangkan engkau berjalan seperti kura - kura, pilhannya, aku mendahuluiimu atau engkau membuatku lambat. Dan bagaimana kita dapat hidup bersama, panasku laksana api dan dinginmu laksana es. pilihannya, aku membakarmu, atau engkau membekukanku.

من قام بواجبه نحو أمته و أهله و ولده في إنكار المنكر ، ثم لم ينجح ، فقد أعذر إلى الله

Siapa yang melaksanakan kewajibannya terhadap ummatnya, keluarganya, dan anaknya dalam mengingkari kemungkaran, kemudian ia tidak berhasil, maka itu sudah memberikan alasan di sisi Allah.

الفضيلة فرس جموح لا تنقاد إلا للمتمكنين منها

Keutamaan itu laksana kuda yang berlari kencang yang tidak dapat dikendalikan kecuali oleh mereka yang benar - benar ahli menunggangnya.

لو عمل المسلمون بآداب قرآنهم للفتوا الأنظار إلى روعته أكثر من ألف جمعية ، و ألف خطاب ، و ألف كتاب

Sekiranya orang islam menerapkan adab al-Quran yang ada pada mereka, maka pasti mereka menarik pandangan ke arah keindahannya lebih dari seribu perkumpulan, seribu seruan, dan seribu buku.

رب نزهة قصيرة مع عائلتك ، تحل لك كثيراً من المشكلات

Berapa banyak tamasya singkat bersama keluargamu dapat menyelesaikan banyak masalah bagimu.

نشر رأيك بين الناس في مقال واحد ، أنفع لك من مجادلة خصومك المعاندين شهراً كاملاً

Engkau sebarakan pandanganmu di antara orang - orang dalam satu makalah jauh lebih bermanfaat bagimu daripada berdebat dengan musuhmu yang keras kepala selama satu bulan penuh.

أفكارنا الروحية تصنع لنا مسرات لا تنتهي ، أما أفكارنا المادية فتخلق لنا مطالب لا تنتهي

Pemikiran spiritual kita membuat banyak kesenangan yang tidak habis bagi kita, sedangkan pemikiran materialistis kita membuat banyak tuntutan yang tidak pernah berakhir.

لا يكذب من يثق بنفسه ، ولا يخون من يعتز بشرفه

Tidak akan berbohong orang yang percaya pada dirinya sendiri, dan tidak akan berkhianat orang yang membanggakan kemuliaannya.

لا تتأخر عن كلمة الحق بحجة انها لا تسمع ، فما من بذرة طيبة الا ولها أرض خصبة
Jangan terlambat menyampaikan yang benar dengan alasan ianya tidak didengarkan. Tidak ada satupun bibit yang unggul kecuali baginya tanah yang subur

الآلام طريق الخلود لكبار العزائم، وطريق الخمول لصغارها

Rasa sakit merupakan jalan keabadian bagi orang - orang yang memiliki tekad yang besar, dan jalan kelemahan bagi mereka yang bertekad kecil.

إذا أردت الخلود في الحياة فاعتن بعقلك

Jika engkau menginginkan keabadian dalam hidup, maka berikanlah perhatian kepada akalmu.

**الباطل ثعلب ماكر، والحق شاة وادعة، ولولا نصره الله للحق لما انتصر على الباطل
أبدًا.**

kebatilan itu laksana rubah yang penuh tipu daya, dan kebenaran itu laksana kambing yang suka pergi. Sekiranya bukan karena pertolongan Allah untuk yang benar, maka ianya tidak akan pernah menang melawan kebathilan selamanya.

**الصندوق الممتلئ بالجواهر لا يتسع للحصى، والقلب الممتلئ بالحكمة لا يتسع
للصغائر.**

Sebuah kotak yang penuh dengan perhiasan tidak akan cukup untuk pasir, dan hati yang penuh dengan kebijaksanaan tidak akan cukup untuk dosa kecil.

الحياة لولا الايمان لغز لا يفهم معناه

Hidup ini jika tanpa keimanan adalah suatu teka - teki yang tidak dipahami maknanya.

العاجز من يلجأ عند النكبات الى الشكوى والحازم من يسرع الى العمل

Orang yang tidak mampu di tengah kesulitan ia justru banyak mengeluh, sedangkan orang yang tegas adalah yang bersegera untuk berbuat.

قاطع الطريق أقرب إلى الله و أحب إلى الناس من آكل الدنيا بالدين

Seorang perampok lebih dekat kepada Allah dan lebih dicintai manusia daripada orang yang menjual agama demi dunia.

قد تكون شدة الاحساس بلاء اكبر من شدة الغفلة

Boleh jadi perasaan yang kuat menjadi ujian yang lebih besar daripada kelalaian yang besar.

لا تندم على حسن الخلق و لو أساء إليك الناس، فلأن تحسن و يسيئون خير من أن تسيء و يسيئون.

Janganlah menyesali berakhlak mulia walaupun orang berbuat buruk kepadamu, engkau berbuat baik sedangkan orang berbuat buruk itu lebih baik daripada engkau berbuat buruk sedangkan mereka berbuat baik

إن لله جنوداً يحفظونك و يدافعون عنك ، منها: عملك الصالح

Allah memiliki tentara yang akan melindungi dan membelamu, diantaranya amal salehmu.

لا تصاحب المسرف فيتلف لك مالك، ولا تصاحب البخيل فيتلف لك مروءتك.

Jangan jadikan teman orang yang boros, karena ia akan merusak hartamu, dan jangan pula jadikan teman orang yang kikir karena ia akan merusak kewibawaanmu.

لأن تحسن الظن فتندم، خير من أن تسيء الظن فتندم!

Kau berbaik sangka lalu menyesal lebih baik daripada engkau berburuk sangka lalu menyesal.

لا يجمل المعروف الا بثلاث : أن يكون من غير طلب وأن يأتي من غير ابطاء وأن يتم بغير منة

Kebaikan itu tidak menjadi indah kecuali dengan tiga hal; dilakukan tanpa meminta balasan, dilakukan tanpa diperlambat, dan dilakukan tanpa mengungkit - ungit.

للخير طريقان: بذل المعروف أو نيته، ومن لم له نصيب في هذا ولا ذاك فهو أرض بوار.

Kebaikan memiliki dua jalan; berbuat kebaikan atau berniat untuk itu, siapa yang tidak ada bagiannya dari ini maupun itu, maka ia laksana tanah yang tidak dapat ditanami.

قد تحتاج يوماً ما لرفقة الذئب اتقاء لشر الثور الشرس.

Boleh jadi suatu hari kau butuh ditemani seekor rubah untuk melindungimu dari keburukan banteng yang mengamuk.

ليس المؤمن هو الذي لا يعصي الله، ولكن المؤمن هو الذي إذا عصاه رجع إليه.

Bukanlah seorang mukmin yang tidak pernah bermaksiat kepada Allah, tapi mukmin adalah yang tatkala bermaksiat ia segera kembali kepada Allah.

نعم بلسم الجراح الايمان بالقضاء والقدر

Sebaik - baiknya salep pengobat luka adalah beriman kepada qadha dan qadar.

ALI IZZAT BEGOVIC

الجنون في الشباب هو شرط الحكمة في الكبر

Kegilaan di masa muda merupakan syarat meraih kebijaksanaan di waktu tua.

الصيام أعلى تعبير عن الإرادة ، أي فعل الحرية

Berpuasa merupakan ekspresi tertinggi tentang Keinginan, yakni melakukan kebebasan.

إن ما يُسمى بوسائل الإعلام الجماهيرية ..هي في الحقيقة وسائل للتلاعب في الجماهير

Sesungguhnya apa yang dinamakan dengan media massa pada hakikatnya adalah sarana memperlakukan massa.

إن النفاق وهو زيف أخلاقي يبرهن على قيمة الأخلاق الصحيحة

Sesungguhnya kemunafikan merupakan kepalsuan akhlak yang membuktikan nilai akhlak yang benar.

يعتبر القانون من الناحية التاريخية ظاهرة تعبر عن مرحلة من الحياة

الثقافية . فهو يظهر في وقت تتوازن فيه الطموحات الدينية و الاجتماعية للناس

Undang - undang dari sisi historis merupakan sebuah fenomena yang menggambarkan periode kematangan kehidupan yang berbudaya. Ianya lahir di masa lahir keseimbangan antara ambisi keagamaan dan kemasarakatan pada diri manusia.

ليست الانسانية في الكمال او العصمة من الخطأ فأن تخطئ وتندم هو أن تكون انسانا

Kemanusiaan itu tidaklah berarti kesempurnaan dan keterpeliharaan dari kesalahan, sekiranya engkau salam, lalu engkau menyesalinya, artinya engkau telah menjadi manusia.

طالما أنني أشتاق إلى رسالة جميلة أكثر من إشتياقي إلى طرد به طعام ، فكل
شيء على ما يُرام

Selama aku rindu kepada sebuah surah yang indah melebihi kerinduanku terhadap sepaket makanan, maka segala sesuatu dalam kondisi yang baik.

هناك أشخاص يظنون أن إنتمائهم الديني يمنعهم من فريضة التفكير

Ada sebahagian orang yang mengira bahwa integrasi mereka ke dalam agama menghalangi mereka dari kewajiban berfikir.

الفن هو معرفة الخاص والفلسفة والعلم معرفة العام

Seni merupakan pengetahuan khusus, sedangkan filsafat dan ilmu pengetahuan merupakan pengetahuan umum.

الدين والأخلاق و الفن فرع سلالة واحدة انبثقت بفعل الخلق الإلهي

Agama, Akhlak, dan seni merupakan cabang anak cucuk yang satu yang terpancar karena perbuatan penciptaan Ilahi.

إن الغرب قوي والمجتمع الفاسد لا يمكن أن يكون قويا

Sesungguhnya barat itu kuat, dan masyarakat yang rusak tidak mungkin menjadi kuat.

إن الأخلاق النفعية ليست أخلاقا حقيقة وأنها تنتمي إلى السياسة أكثر من انتمائها لعلم الأخلاق

Sesungguhnya akhlak yang pragmatis bukanlah akhlak yang sebenarnya, dan sesungguhnya ia lebih berkaitan dengan politik daripada keterkaitannya dengan ilmu akhlak.

لا يحتوي القرآن على حقائق علمية جاهزة

Al-Qur'an tidak mengandung fakta - fakta ilmiah yang siap saji.

لم يغنّ الشعب للذكاء، وإنما غنّى للشجاعة... لأنها الأكثر ندرة

Suatu bangsa tidaklah membanggakan kecerdasan dalam nyanyiannya, namun mereka membanggakan keberanian, karena keberanian itu lebih langka dari kecerdasan.

توجد أوضاع في الحياة الإنسانية قد يوقظ فيها التفكير بالموت نوعاً من الرغبة،

يخلص الروح من الشلل

Ada kondisi - kondisi dalam kehidupan manusia yang dapat membangkitkan pemikiran tentang kematian sebagai bagian dari keinginan, dan menyucikan semangat dari kelumpuhan.

تعليمنا في المدارس يزكي فينا الحضارة فقط، ولا يساهم بشيء في ثقافتنا

Pengajaran kita di sekolah - sekolah hanya mencerdaskan peradaban kita semata, namun tidak memberikan sumbangsih sedikitpun dalam menambah kebudayaan kita.

إن المجتمع العاجز عن التدين ، هو أيضا عاجز عن الثورة

Sesungguhnya masyarakat yang tidak mampu beragama, maka ianya juga tidak mampu melakukan revolusi.

الفن دعوة لخلق الإنسان

Seni merupakan seruan terhadap akhlak manusia.

الواجب هو المصطلح الأساسي في علم الاخلاق والمصلحة هي المصطلح الأساسي
في علم السياسة

Kewajiban itu istilah pokok dalam ilmu akhlak, sedangkan kepentingan itu adalah istilah pokok dalam ilmu politik.

الإسلام طريقة حياة أكثر منه طريقة تفكير

Islam merupakan cara hidup lebih dari sekedar cara berfikir.

الإنسان لا يستطيع أن يكون مسلماً ويبقى متخلفاً

Seseorang tidak dapat menjadi seorang muslim, sedangkan ia masih terbelakang.

المسلم بين خيارين لا ثالث لهما: إما أن يُغيّر العالم وإما أن يستسلم للتغيير

Muslim dihadapkan dengan dua pilihan tidak ada ketiganya; ia merubah dunia, atau ia pasrah untuk berubah.

إن ضيق أفق الإنسان يتجلى أكثر ما يكون في اعتقاده بأنه لا يرى أمامه لغزاً

Sesungguhnya sempitnya horizon pandangan seseorang tampak jelas tatkala ia meyakini bahwa di depannya tidak terdapat teka-teki apapun.

الأكاديمية في الفن شأنها كشأن النفاق والمظهيرية في الدين

Akademi dalam seni laksana kemunafikan dan sandiwara dalam beragama.

يحتار عقلي ويسأل دائماً ولكن قلبي كان يبقى دائماً إلى جانب الايمان لحظات

سعادتي كانت تلك التي يتوافق فيها عقلي وقلبي

Aqalku terkadang heran dan bertanya - tanya selalu, tetapi hatiku senantiasa berada di sisi iman, dan momen kebahagiaanku adalah di saat aqalnya berjalan harmonis dengan hatiku.

الانسان مثله كمثل اللوحه الفنيه و المسجد و القصيده اكثر من مجرد كميه و

نوعيه ماده التي تكونه

Manusia itu perumpamaannya laksana sebuah lukisan, sedangkan masjid dan qasidah lebih dari sekedar kuantitas dan kualitas materi yang membentuknya.

الحكم الاسلامي بدون مجتمع اسلامي اما ان يكون طوباويا خياليا واما عنفا وقهرا

Pemerintahan islami tanpa adanya masyarakat islami hanya akan melahirkan masyarakat utopia dan khayalan, atau melahirkan masyarakat yang penuh kekerasan dan penindasan.

إن الإنسان ليس مفصلا على طراز داروين كما أن الكون ليس مفصلا على طراز نيوتن
 Sesungguhnya manusia tidaklah terpisah dari dari pola darwin, sebagaimana alam semesta tidaklah terpisah dari pola Newton.

إذا كان من الممكن استلام السلطة بالوعد ، فإن المحافظة عليها لا تكون إلا بالنتائج
 Sekiranya kekuasaan itu dapat diterima sekedar dengan janji - janji, maka memelihara kekuasaan tidak akan wujud kecuali dengan hasil - hasil.

التقليد هو أكثر الأشكال الظاهرة للقبول

Meniru adalah bentuk tampilan penerimaan yang paling banyak.

الكلمه تكشف الحقيقه و لكنها يمكن ان توظف لاختفاء

Kata dapat digunakan untuk menyingkap fakta, akan tetapi ia juga dapat digunakan untuk menyembunyikannya.

اللغة يد المخ

Bahasa merupakan perpanjangan tangan otak.

عندما تكون في السجن تكون لك أمنية واجدة: الحرية، وعندما تمرض في

السجن لتفكر بالحرية، وانما بالصحة. الصحة إذن تسبق الحرية.

Tatkala engkau berada di dalam penjara, bersamamu ada aparat keamanan yang banyak yang menemukan kebebasan. Tatkala engkau sakit di penjara, engkau sedikitpun tidak memikirkan kebebasan, tapi yang kau pikirkan adalah tentang kesehatan. Kesehatan itu mendahului kebebasan.

ليست الصلاة مجرد تعبير عن موقف الإسلام من العالم ، إنما هي أيضا انعكاس

للطريقة التي يريد الإسلام بها تنظيم هذا العالم

Shalat itu bukanlah sekedar ekspresi terkait bagaimana posisi islam dari alam semesta, namun shalat juga merupakan cerminan tentang jalan yang diinginkan islam bagaimana mengatur alam semesta.

المعنى النهائي للفن أن يكتشف الخصوصية الإنسانية في الناس الذين أسأت

إليهم الحياة

Makna final dari seni adalah tersingkapnya kekhususan kemanusiaan pada manusia yang telah engkau perburuk kehidupan terhadap mereka.

إن الإنسان حيوان يرفض أن يكون كذلك

Sesungguhnya manusia adalah hewan yang menolak untuk menjadi demikian.

إن الشعوب الإسلامية لن تقبل بأي شيء يخالف الإسلام

Sesungguhnya bangsa - bangsa yang beragama Islam tidak akan pernah menerima apapun yang bertentangan dengan Islam.

لا شيء أسمى وأعمق من الإيمان ولا شيء أكثر غباء وملا من بعض المؤمنين
Tidak ada sesuatu yang lebih tinggi dan lebih dalam melebihi keimanan, dan tidak ada sesuatu yang lebih bodoh dan membosankan melebihi sebagian orang yang beriman.

إن العدمية ليست إنكاراً للالوهية ولكنها احتجاجاً على غيابها
Sesungguhnya paham Nihilisme itu bukanlah pengingkaran terhadap ketuhanan, akan tetapi ia adalah bentuk protes atas hilangnya paham ketuhanan.

كلما زادت الرفاهية والرخاء كلما تعاضم الشعور باليأس والخواء
Setiap kali bertambah kemakmuran dan kesejahteraan, maka semakin besar pula perasaan akan keputusasaan dan kekosongan.

كم هي خيبة الأمل إنها تكون بمقدار الأمل نفسه، الأمل الكبير يولد خيبة أمل كبيرة
Betapa itu mengecewakan sesuai dengan kadar harapannya. Harapan yang besar akan melahirkan kekecewaan yang besar pula.

إن الذي لا يعترف بخلق الإنسان لا يمكن أن يفهم المعنى الحقيقي للإنسانية
Sesungguhnya yang tidak mengakui penciptaan manusia, maka tidak akan mungkin untuk memahami makna sebenar dari kemanusiaan.

إن الحياة معجزة أكثر منها ظاهرة
Sesungguhnya kehidupan itu lebih merupakan mukjizat daripada sekedar fenomena.

لا تقتل البعوض وإنما جفف المستنقعات
Janganlah membunuh nyamuk, akan tetapi keringkanlah genangan.

خطوة واحدة فقط بين عدم الفهم والعدوانية
Hanya satu langkah yang memisahkan antara ketidakpahaman dan permusuhan.

إن ذلك الذي اثبتته وعرضه كوبرنيكوس يناقض الحواس، ولكنه لا يناقض العقل
اي إنه حقيقي
Sesungguhnya apa yang dibuktikan dan dipaparkan Copernicus itu bertentangan dengan indera, namun ianya tidak bertentangan dengan akal, yakni ianya sesuai fakta.

إن الفن، في بحثه عما هو إنساني، أصبح باحثاً عن الله
Sesungguhnya seni dalam upayanya membahas tentang apa yang manusiawi berubah menjadi membahas tentang Allah.

لا توجد براهين على وجود الروح ماعدا اذا كانت يعرض أسئلتنا التي لا جواب لها
لا تكتشف شيئا

Tidak ada bukti atas keberadaan roh selain sebahagian pertanyaan kita yang tidak memiliki jawaban tidak pula menyingkap sesuatu.

إن لكل إنسان قَدْرَهُ .. والتسليم بهذا القدر هو الفكرة النهائية العليا للإسلام
Sesungguhnya semua manusia ada takdirnya, dan berserah diri terhadap takdir merupakan pemikiran final yang tertinggi dalam Islam.

وهكذا تحوّل القرآن {عندنا} إلى صوت مجرد من الوعي ضبابي المعنى

Dan demikianlah, al-Qur'an telah berubah di sisi kita hanya menjadi sebatas suara yang terlepas dari kesadaran, yang maknanya itu penuh dengan kabut.

من الممتع أن بعض الناس يطالبون بإصرار بحق التفكير ، وعندما يحصلون عليه
ويمتلكونه لا يستعملونه

Sangat menyenangkan sebagian orang menuntut secara berkesinambungan atas hak mereka untuk berfikir, dan di saat mereka memperolehnya dan memilikinya sayangnya mereka tidak menggunakannya.

الثقافة هي (الخلق المستمر للذات) أما الحضارة فهي (التغيير المستمر للعالم) و
هذا هو تضاد الانسانية و الشيئية

Kebudayaan adalah akhlak yang berkesinambungan bagi suatu zat, sedangkan peradaban adalah perubahan yang berkesinambungan bagi alam semesta, dan inilah kontradiksi antara manusia dan sesuatu.

لا كراهة لدي ولكن لدي مرارة

Tidak ada kebencian di sisiku, yang ada hanyalah kepahitan.

لحكمة ما سجدت الملائكة للانسان الا يتضمن هذا تفوق ما هو إنساني على ما هو ملائكي

Karena hikmah tertentu malaikat sujud kepada manusia, ketahuilah hal ini mengandung pesan bahwa apa yang sifatnya manusiawi lebih unggul daripada apa yang sifatnya malaiki.

وحده الذي يسأل يحصل على الجواب

Hanya yang bertanyalah yang akan menemukan jawaban.

لا يصح أن يكتب التاريخ أولئك الأشخاص الذين صنعوه أو كانوا جزءا منه

Tidak sah apabila yang menulis sejarah itu mereka orang - orang yang membuat sejarah atau mereka yang merupakan bagian dari sejarah.

لم أستطع الكلام، لكنني استطعت التفكير. وقررت استغلال هذه الإمكانيّة حتى النهاية
Aku belum bisa berbicara, akan tetapi aku mampu berfikir, dan aku memutuskan untuk terus memanfaatkan potensi ini hingga akhir perjuanganku.

ليس الإنسان بما يفعل بل بما يريد بما يرغب فيه بشغف.

Manusia itu bukanlah berdasarkan apa yang dilakukannya, akan tetapi berdasarkan apa yang diinginkannya, berdasarkan apa yang dicintainya dengan penuh kecintaan.

لقد باءت جميع المحاولات لتعريف جوهر الفن تعريفا عقليا بالفشل كما فشلت
محاولات تعريف الحياة.

Telah berakhir semua upaya untuk mendefinisikan esensi seni secara logis dengan kegagalan, sebagaimana gagalnya upaya untuk mendefinisikan kehidupan.

قال لي الجنرال فاسيلفيتش: يا سيد علي، يقلقنا أن يقوم عشرون شخصاً ذوو

عقليّات بتنظيم أنفسهم. أما مستودعات مليئة بالسلاح فلا تخيفنا.

jenderal Fasilevic berkata kepadaku: wahai Tuan Ali, kami sangat mengkhawatirkan ada dua puluh orang dengan intelektual tinggi membuat organisasi sendiri. Sedangkan gudang penyimpanan yang dipenuhi dengan persenjataan tidaklah terlalu mengkhawatirkan kami.

من يصنع الأكثرية في البلد الأذكى أم الأغبياء؟ القوة للأسف إلى جانب الأكثرية
Siapa yang membuat mayoritas dalam sebuah negeri, orang cerdas atau orang bodoh? yang disayangkan kekuatan itu senantiasa bersama mayoritas.

مهما يكن الأمر، فإن البشر أما خيار وأما أشرار، ولكنهم ليسوا أبرياء
Walau bagaimanapun, sesungguhnya manusia itu dua, baik atau buruk, tetapi mereka tidaklah bebas dari kesalahan.

القراءة المبالغ فيها لا تجعلنا أذكى، بعض الناس يبتلعون الكتب وهم
يفعلون ذلك بدون فاصل للتفكير، وهو ضروري لكي يهضم المقروء ويُبني ويُتَبني ويُفهم

Membaca yang berlebihan tidaklah menjadikan kita cerdas, sebagian orang melahap banyak buku, mereka melakukan itu tanpa jeda untuk berfikir, padahal itu sangatlah penting, untuk mencerna apa yang dibaca, sehingga ia dapat membangun pemikiran, mengadopsi satu gagasan, dan membuat orang lain dapat memahaminya.

نقيض الجمال ليس القبح، وإنما الزيف

Lawan dari keindahan bukanlah kejelekan, akan tetapi kepalsuan.

حين نعلم الإنسان التفكير فإننا نحرره وحين نلقنه فإننا نضمه للقطيع

Tatkala Kita mengajarkan manusia bagaimana berfikir, maka sesungguhnya kita telah membebaskannya. namun tatkal kita hanya mencekoki pikirannya dengan sesuatu, maak kita sedang menghimpunnya bersama dengan hewan ternak yang akan disembelih.

لو عرضت علي الحياة مرة أخرى لرفضتها .. لكن لو كان علي أن أولد من جديد
لاخترت حياتي

Sekiranya ditawarkan kepadaku untuk hidup sekali lagi, maka akupasti menolaknya... namun sekiranya aku harus dilahirkan kembali maka aku akan memilih kehidupanku ini.

يوجد سبب لاحتمالي كل ذلك وهذا السبب واحد ووحيد ولكنه يكفي.. لأنه يجب
عليّ ذلك!

Ada sebab yang memungkinkan semua itu, dan sebab ini satu bahkan satu - satunya, walaupun demikian ianya cukup, yakni karena hal tersebut wajib untuk aku lakukan.

يكون الحيوان خطيرا عندما يكون جائعاً .. أما الإنسان فيكون خطيراً عندما يشبع
Binatang itu menjadi bahaya tatkala ia lapar, sedangkan manusia ia menjadi bahaya tatkala ia kenyang.

الإنسان الذكي يعرف أن يتحدث والحكيم يعرف أن يصمت

Manusia yang cerdas tau bagaimana berbicara, dan seseorang yang bijaksana tau bagaimana untuk diam.

إن كل قوة في العالم تبدأ بثبات أخلاقي وكل هزيمة تبدأ بانهيار أخلاقي

Sesungguhnya segala kekuatan yang ada di alam semesta diawali dengan kokohnya akhlak, dan segala kekalahan diawali dengan runtuhnya akhlak.

الرجل والمرأة يصبحان زوجين ليس بما هما فيه متشابهان، وإنما بما هما فيه مختلفان

Pria dan wanita menjadi sepasang suami isteri bukan karena persamaan yang ada di antara keduanya, akan tetapi justru karena perbedaan antara keduanya.

حل التليفزيون محل الأدب والتفكير، وبالتالي إستطاع أن يقلص النشاط الفكري،
إنه يقدم حلولاً جاهزة لجميع مشكلات الحياة

Televisi telah menggantikan posisi adab dan berfikir, akhirnya televisi mampu untuk mengurangi aktivitas berfikir,yakni dengan cara menyiapkan solusi yang siap pakai untuk segala problematika kehidupan.

وصل الرئيس البوسني علي عزت بيغوفيتش إلى صلاة الجمعة وهو متأخر , وكان قد اعتاد الصلاة في الصفوف الأمامية , ففتح له الناس الطريق إلى أن وصل الصف الأول فاستدار للمصلين بغضب وقال مقولته الشهيرة : هكذا تصنعون طواغيتكم

Presiden Bosnis Ali izzet begovic tiba di masjid terlambat untuk menunaikan shalat jumat, dan ia telah terbiasa shalat di shaf terdepan di masjid. maka orang - orangpun membuka jalan bagi beliau untuk maju ke depan hingga ia sampai ke shaf pertama. lantas iapun berpaling menghadap para jamaah shalat dengan penuh amarah, lalu beliau mengucapkan perkataannya yang melegenda; demikianlah kalian membuat diktaor - diktator baru di tengah kalian.

التاريخ قصة متصلة لمجموعات صغيرة من أناس تميزوا بالحسم والشجاعة

والذكاء تركوا طابعا لا يمحي في مجرى أحداث التاريخ وتمكنوا من تغيير مساره

Sejarah merupakan kisah yang bersambung bagi sekelompok kecil orang - orang yang memiliki kelebihan dalam bentuk ketegasan, keberanian, dan kecerdasan. mereka meninggalkan satu bekas yang tidak akan dapat dihapus dari perjalanan peristiwa sejarah, dan mereka mampu untuk mengubah jalannya sejarah.

أي تلاعب بالناس حتى ولو كان في مصلحتهم هو أمر لا إنساني، ان تفكر بالنيابة عنهم وأن تُحررهم من مسؤولياتهم وإلتزاماتهم هو أيضاً لا إنساني

Segala bentuk mempermainkan manusia , walaupun hal itu sejalan dengan kepentingan mereka, merupakan sautu hal yang tidak manusiawi. berfikir untuk menggantikan mereka, atau membebaskan mereka dari tanggung jawab mereka dan apa yang menjadi komitmen mereka, maka hal ini juga tidak manusiawi.

المعرفة الحقيقية لا تأتي الا بعد الموت

Pengetahuan yang hakiki tidak akan datang kecuali setelah kematian datang.

لا يمكننا أن نبلغ الكمال، إلا أنّ هنا شيء واحد يمكننا القيام به، أن نحاول باستمرار أن نكون أكثر إنسانية، أن يحاول كل إنسان أن يكون إنساناً أكثر بقدر الإمكان

Kita tidak akan mungkin menggapai kesempurnaan, akan tetapi ada satu hal yang dapat kita lakukan yakni terus berupaya untuk menjadi lebih manusiawi. Dan hendaklah setiap orang berupaya menjadi manusia yang lebih baik semampunya.

أتذكر الآن إحدى القصص اللاذعة حول الحبّ، يقال: إن لكل قصة حب، نهاية
..مأساوية: إما الانفصال، أو الزواج

Aku mengingat saat ini salah satu kisah yang menyakitkan tentang cinta. Dikatakan: Sesungguhnya dalam setiap kisah cinta adalah akhir yang dramatis; perpisahan, atau perkawinan.

أثبت علم نفس الجماهير كما أكدت الخبرة، أنه من الممكن التأثير على الناس
من خلال التكرار المُلح لإقناعهم بخرافات لا علاقة لها بالواقع

Ilmu psikologi massa, sebagaimana yang dikuatkan pula oleh pengalaman yang ada, menunjukkan bahwa mungkin bagi seseorang mempengaruhi orang - orang melalui pengulangan yang berulang - ulang demi merubah kepuasan mereka terhadap beragam pemikiran khurafat yang tidak ada kaitannya sedikarpun dengan fakta dan realita.

يمكن الوصول لذلك بطريقة مشروعة وذلك بشل إرادة الشعب عن طريق
تغذيته بحقائق مغلوطة جاهزة ومكررة ومنع الناس من التفكير والوصول
بأنفسهم إلى أحكامهم الخاصة عن الناس والأحداث

Sangat mungkin sampai kepada penjajahan dengan jalan yang legal, dan yang demikian itu dengan cara mencabut keinginan bangsa dari perduli politik dengan meninak bobokkan mereka lewat berita hoaks yang siap sebar, yang selalu diulang - ulang, dan menghalangi orang - orang dari berfikir. Sehingga pada akhirnya mereka sampai kepada pemerintahan mereka yang eksklusif lewat manusia dan peristiwa yang terjadi.

يبدو التفاؤل أحياناً مثيراً للسخرية

Terkadang optimisme itu tampak membangkitkan olok - olokan.

البحث عن المصائب ليس شجاعة وإنما غباء .. الشجاعة هي الاستعداد لمواجهة
المصائب التي لا مهرب منها برباطة جأش

Mencari - cari musibah bukanlah keberanian melainkan kebodohan... keberanian itu kesiapan untuk menghadapi musibah yang tidak mungkin lari darinya dengan ketetapan hati.

هناك أناس يعيشون فقط بيلوجياً، وهم أموات عاطفياً ونفسياً .. أن تكون حياً،
فهذا يعني قبل كل شيء أن تكون حياً روحياً

Ada orang - orang yang hanya hidup secara biologis, padahal secara emosi dan kejiwaan mereka mati... Engkau menjadi hidup maknanya sebelum segala sesuatu engkau hidup secara spiritual.

الحضارة تُعَلِّمُ أما الثقافة فتُنور. تحتاج الأولي الى تعلم اما الثانية فتحتاج الى تأمل
Peradaban itu mengajarkan, sedangkan kebudayaan itu mencerahkan. yang pertama membutuhkan pembelajaran, dan yang kedua membutuhkan perenungan dan kontemplasi.

موضوع الثقافة موضوع ثابت هو لماذا نحيا؟ أما الحضارة فهي تقدم متصل يتعلق
بسؤال آخر هو: كيف نحيا؟ اول سؤال عن معنى الحياة والثاني عن كيفية هذه الحياة
Objek kebudayaan itu objek yang tetap, yakni kenapa kita hidup? sedangkan peradaban adalah kemajuan yang bersambung yang terkait dengan pertanyaan lainnya, yaitu: bagaimana kita hidup? Pertanyaan pertama terkait makna kehidupan, sedangkan pertanyaan kedua terkait kaifiyat kehidupan ini.

إذا كانت الحياة تفرق الناس فإن المسجد يجمعهم ويمزجهم إنها المدرسة اليومية
للتآلف والمساواة والوحدة ومشاعر الود

Jika sekiranya kehidupan ini memecah belah manusia, maka masjidlah yang menghimpun mereka, menyatukan mereka. Dialah sekolah harian untuk saling menautkan hati, untuk belajar persamaan, persatuan, dan menanamkan rasa saling cinta.

SAYYID QUTB

الصبر على النصر أشق من الصبر على الهزيمة !

Bersabar menghadapi kemenangan lebih berat daripada bersabar menghadapi kekalahan.

إننا نعيش لأنفسنا حياة مضاعفة، حينما نعيش للآخرين، وبقدر ما نضاعف إحساسنا
بالآخرين نضاعف إحساسنا بحياتنا، ونضاعف هذه الحياة ذاتها في النهاية

Sesungguhnya Kita hidup untuk diri kita kehidupan yang berlipat ganda, tatkala kita hidup untuk orang lain. Dan sesuai dengan tingkat kepedulian kita kepada orang lain maka akan berlipat ganda pulalah kehidupan kita. Dan kita juga melipatgandakan kehidupan ini juga pada akhirnya.

من الصعب علي أن أتصور كيف يمكن أن نصل إلى غاية نبيلة باستخدام وسيلة
خسيسة؟! إن الغاية النبيلة لا تحيي إلا في قلب النبيل

Sangat sulit bagiku bagaimana kita sampai pada tujuan yang mulia dengan menggunakan sarana yang hina? Sesungguhnya tujuan yang mulia tidak akan pernah hidup kecuali dalam hati orang - orang yang mulia.

لا بد من الصبر ليجتاز العابدون البلاء

Harus bersabar agar para ahli ibadah dapat melewati cobaan.

ألا إنهما طريقان مختلفان: شتان شتان. هدى القرآن و هوى الإنسان!

Ketahuilah keduanya dua jalan yang berbeda; tidak ada perbandingan antara keduanya; hidayah al-Quran dan hawa nafsu manusia.

الغاية لا تبرر الوسيلة

Tujuan tidaklah membenarkan sarana.

الحياة (في ظلال القرآن) نعمة. نعمة لا يعرفها إلا من ذاقها. نعمة ترفع العمر وتباركه وتزكيه.

Kehidupan dalam naungan al-Quran merupakan suatu nikmat . kenikmatan yang tidak diketahui kecuali mereka yang pernah merasakannya. Kenikmatan yang meningkatkan umur, memberkatinya, dan mensucikannya.

الحياة ليست شيئاً آخر غير شعور الإنسان بالحياة . جَرَدُ أَيِّ إنسان من الشعور بحياته تجرده من الحياة ذاتها في معناها الحقيقي

Kehidupan bukanlah sesuatu hal yang lain selain perasaan manusia terhadap kehidupan. Tanggalkanlah manusia manapun dari perasaan terhadap kehidupannya, maka iapun angakn menanggalkan kehidupannya dari maknanya yang sebenarnya.

لو كان الموت يصنع شيئاً لوقف مد الحياة! ولكنه قوة ضئيلة حسيرة بجانب قوى الحياة الزاخرة الطافرة الغامرة! من قوة الله الحي تنبثق الحياة وتنداح

Sekiranya kematian itu membuat sesuatu, maka ia akan berhenti melanjutkan hidup ! Akan tetapi kematian itu hanyalah kekuatan yang kecil dan merepotkan di samping kekuatan yang meluap dan penuh dari kekuatan Allah yang maha hidup, dan darinya kehidupan muncul dan memancar.

لا حياة لفكرة لم تتقمص روح إنسان ، ولم تصبح كائنا حيا دب على وجه الأرض في صورة بشر!..كذلك لا وجود لشخص في هذا المجال لا تعمّر قلبه فكرة يؤمن بها في حرارة وإخلاص.

Tidak ada kehidupan bagi pemikiran yang bereinkarnasi dalam spirit manusia, dan ia tidak menjadi makhluk yang hidup di atas permukaan bumi dalam potret manusia!...Demikianlah tidak ada eksistensi bagi seseorang dalam aspek ini dimana hatinya tidak memakmurkan pemikiran yangdiimaninya dengan penuh semangat dan keikhlasan.

ما كانت الفتنة إلا ليتبين الذين آمنوا ويتبين المنافقون.

Tidaklah kekacauan itu wujud kecuali agar dapat dibedakan antara yang beriman dan mereka yang munafiq.

الحكمة مع القوة غاية الكمال في الحكم و السلطان في عالم الانسان

Kebersamaan bersama dengan kekuatan merupakan puncak kesempurnaan dalam memerintah dan berkuasa di dunia manusia.

وما الطاغية إلا فرد , لا يملك في الحقيقة قوة ولا سلطاناً وإنما هي الجماهير الغافلة الذلول , تمطي له ظهرها فيركب , وتمد له أعناقها فيجر , وتحني له رؤوسها فيستعلي , وتتنازل له عن حقها في العزة والكرامة فيطغي.

Tidaklah diktator itu melainkan seorang individu, ia tidak memiliki kekuatan dan kekuasaan pada hakikatnya. Yang ada hanyalah publik yang lalai dan dihinakan, memberikan kepada penguasa punggung mereka, sehingga merekapun kemudian ditunggangi, mereka memberikan leher mereka sehingga akhirnya ditarik, mereka menundukkan kepala mereka sehingga penguasapun merasa tinggi, mereka melepaskan hak mereka untuk memperoleh kemuliaan dan kedudukan yang mulia sehingga penguasapun bertindak semena - mena terhadap mereka.

التجربة في العلم وسيلة إلى غاية أكبر منها، أما التجربة في الأدب فهي نفسها مادته الأصلية

Percobaan dalam ilmu merupakan sarana menuju tujuan yang lebih besar darinya, sedangkan percobaan dalam adab maka ianya adalah materinya yang orisinal.

الفرق بعيد جداً بين أن نفهم الحقائق، وأن ندرك الحقائق فالأولى هي العلم والثانية هي: المعرفة!

Perbedaan itu jauh sekali antara memahami fakta kebenaran dengan mengetahui fakta kebenaran, yang pertama tergolong dalam ilmu dan yang kedua tergolong dalam pengetahuan.

إن إصبع السبابة الذي يشهد لله بالوحدانية في الصلاة ليرفض أن يكتب حرفاً واحداً يقر به حكم طاغية

Sesungguhnya jari telunjuk yang bersaksi atas keesaan Allah dalam shalat akan menolak menulis satu huruf untuk mengakui pemerintahan seorang diktator.

نظام الله خير في ذاته ، لأنه من شرع الله ، ولن يكون شرع العبيد يوماً كشرع الله

Sistim Allah adalah kebaikan pada zatnya, karena ia adalah syari'at Allah, dan aturan yang dibuat hamba tidak akan pernah sampai kapanpun menjadi seperti syari'at Allah.

وما يسمى اليوم (تأميم المرافق العامة) هو مبدأ رئيسي من مبادئ الإسلام
 Apa yang dikenal pada masa kini dengan istilah nasionalisasi fasilitas umum merupakan prinsip pokok dan prinsip Islam.

كم نمح أنفسنا من الطمأنينة والراحة والسعادة، حين نمح الآخري عطفنا وحبنا
 وثقتنا، يوم تنمو في نفوسنا بذرة الحب والعطف والخير.

Berapa banyak yang telah kita berikan pada diri kita dari ketenangan, istirahat, dan kebahagiaan, tatkala kita memberikan kepada orang lain kelembahlembutan, cinta, dan kepercayaan kita, pada hari tumbuh pada diri kita benih cinta, kelembutan, dan kebaikan.

إن لدينا ما نعطيه ، لكننا في حاجة لأن نؤمن بأنفسنا ، ففي هذا الإيمان حياة ، وفي
 هذا الإيمان نجاهة

Kita memiliki apa yang kita berikan, akan tetapi kita membutuhkan untuk mengamankan diri kita, dan keyakinan dan keimanan ini terdapat kehidupan, dan di dalam keimanan ini terdapat keselamatan.

العقيدة متى زاغت لم يفتن أصحابها إلى ما تنحط إليه عبادتهم و تصوراتهم و
 مقولاتهم!

Aqidah itu tatkala melenceng maka yang meyakininya tidak akan menyadari berapa menurunnya kualitas ibadah, cara pandang, dan ucapan mereka.

عندما نلمس الجانب الطيب في نفوس الناس ، نجد أن هناك خيرا كثيرا قد لا تراه
 العيون أول وهلة

Tatkala kita menyentuh aspek baik dari jiwa manusia, kita akan menemukan bahwa ada kebaikan yang banyak yang tidak dapat dilihat mata pada kesempatan pertama.

آمن أنت أولاً بفكرتك .. آمن بها إلى حد الاعتقاد الحار ! عندئذ فقط يؤمن بها
 الآخرون !! وإلا فستبقى مجرد صياغة لفظية خالية من الروح والحياة.

Yakinlah engkau pertama dengan pemikiranmu... yakinilah ia sampai batas keyakinan yang hangat ! Di momen itu barulah yang lain akan meyakininya !! Jika tidak, maka ia hanyalah sebatas rangkaian kata - kata yang kosong dari semangat dan kehidupan.

إن القيمة الكبرى في ميزان الله هي قيمة العقيدة، وإن السلعة الرائجة في سوق
 الله هي سلعة الإيمان !

Sesungguhnya nilai terbesar di timbangan Allah adalah nilai aqidah. dan sesungguhnya barang yang paling laris di pasar Allah adalah barang keimanan.

الإيمان ثقة و صبر و اطمئنان.

Keimanan itu adalah kepercayaan diri, kesabaran, dan ketenangan.

البطن الجائعة لا تعرف المعاني العالية

Perut yang lapar tidak akan mengenal makna - makna yang yang tinggi

إن كلماتنا تظل عرائس من الشمع، حتى إذا متنا في سبيلها دبت فيها الروح و
كتبت لها الحياة.

Sesungguhnya kata - kata kita hanya akan menjadi sebatas pengantin dari lilin hingga kita mau mati dalam memperjuangkannya, barulah semangat akan mengalir padanya dan ada kehidupan di dalamnya.

الجاهلية المنظمة لا يهزمها سوى إسلام منظم

Jahiliyyah yang tersusun rapi hanya akan dapat dikalahkan oleh islam yang tersusun rapi

الخلق ستار القدرة في الأرض.

Akhlaq merupakan pembungkus kemampuan di muka bumi

إن المستضعفين كثرة والطواغيت قلة فمن ذا الذي يخضع الكثرة للقلة ؟ إنما
يخضعها ضعف الروح وسقوط الهمة وقلة النخوة والتنازل عن الكرامة.

Sesungguhnya orang - orang yang tertindas jumlahnya banyak, sedangkan para diktaor jumlahnya sedikit, jadi siapakah yang mendakikan yang banyak tunduk kepada yang sedikit? Sesungguhnya yang menundukkan yang banyak adalah lemahnya semangat dan jatuhnya obsesi dan sedikitnya kesopanan, dan melepaskan diri dari kemuliaan.

لو أنفق الإنسان ماله كله في الحق لم يكن مبدراً، و لو أنفق مداً في غير حق كان
مبدراً.

Sekiranya seseorang membelanjakan hartanya semua dalam kebenaran, maka ia tidak dianggap menghamburkan harta. namun jika ia membelanjakan satu mud saja untuk selain yang benar maka ia telah menghamburkan harta

فالإذار لا يخلق القلوب، إنما يوقد القلب الحي المستعد للتلقي.

Maka peringatan itu tidak akan menciptakan hati, akan tetapi ianya membangunkan hati yang masih hidup yang bersiap untuk menerima instruksi

الحرية والتبعة تتكافآن وتتكافلان

Kebebasan dan kewajiban saling seimbang dan saling bergantung

القوة وحدها بدون عقيدة لا تقيم عرشاً و لا تحمي حكماً.

Kekuatan tanpa aqidah tidak akan dapat menegakkan singgasana dan tak dapat memelihara pemerintahan.

الطغيان لا يخشى شيئاً كما يخشى يقظة الشعوب وصحوة القلوب , ولا يكره أحداً كما يكره الداعين إلى الوعي واليقظة , ولا ينقم على أحد كما ينقم على من يهزون الضمائر الغافية.

Kediktatoran tidaklah taku kepada sesuatu sebagaimana takutnya ia kepada kesadaran rakyat dan bangkitnya hati, dan tidaklah ketidiktatoran membenci seseorang sebagaimana bencinya ia terhadap mereka yang menyeru kepada kesadaran dan kebangkitan, dan tidaklah kediktatoran mendendam terhadap seseorang sebagaimana dendamnya ia terhadap mereka yang menggoncang hati kecil yang mengganggu.

إن نظام الله حر في ذاته ، لأنه من شرع الله

Sesungguhnya sistim Allah itu adalah bebas pada zatnya, karena ianya merupakan syari'at Allah

كل من ادعى لنفسه؛ حق وضع منهج لحياة جماعة من الناس فقد ادعى حق الألوهية عليهم.

Semua yang mengklaim untuk dirinya hak untuk meletakkan metode kehidupan bagi sekelompok orang, maka sungguh ia telah mengklaim hak menjadi Tuhan atas mereka.

كل نمو نظري سبق النمو الحركي الواقعي، ولا تمثل من خلاله، هو خطأ وخطر كذلك

Setiap pertumbuhan teoritis yang mendahului pertumbuhan dinamis realistik dan tidak merepresentasikannya, maka ia adalah salah dan juga bahaya

إنني أحبه فقط حينما أحس أن كل شيء بيننا سينتهي إلي الأبد .

Sesungguhnya aku hanya mencintainya tatkala aku merasa bahwa segala sesuatu di antara kami akan berakhir menuju keabadian.

من المعرفة والخبرة نستمد سلطان الاختيار.

Dari pengetahuan dan pengalaman Kita mengambil kekuasaan untuk memilih

كل فرد مكلف أن يرعى مصالح الجماعة كأنه حارس لها، موكل بها

Setiap individu yang mukallaf hendaklah memperjhatikan kemashlahatan kelompok, karena ia adalah penjaganya dan diberikan mandat atasnya.

والله إِنَّ النصر فوق الرؤوس، ينتظر كلمة كن فيكون، فلا تشغلوا أنفسكم بموعد النصر، أنشغلوا بموقعكم بين الحق والباطل.

Demi Allah, sesungguhnya kemenangan itu ada di atas kepala, hanya menunggu kata 'jadilah' maka jadilah, maka janganlah kalian menyibukkan diri dengan kapan datangnya kemenangan, tetapi sibukkanlah diri kalian mengambil posisi antara hak dan bathil.

لقد كانت وظيفة الانجليز الاولى في هذا البلد هي قتل الروح المعنوية
Tugas utama Inggris semenjak dahulu di negeri ini adalah membunuh spirit maknawi rakyat.

هو لا يستند إلى حق فيعوض عن هذا بالعجرفة و الكبر.
Dia tidak bersandar pada kebenaran, sehingga ia menggantinya dengan arogansi dan kesombongan.

إذا انحدرت في مستنقع التنازلات فلا تتهجم على الثابتين وتصفهم بالمتشددین،
بل أبصر موضع قدميك، لتعلم أنك تخوض بالوحل.
Jika engkau turun ke kubangan pengesampingan, maka janganlah engkan menyerang orang - orang yang berdiri kokoh, lantas engkau mendeskripsikan mereka dengan ekstrimis (mutasyaddid), tetapi pandangilah tempat dimana kedua kakimu berada, agar engkau sadar bahwa dirimu kalah masuk ke dalam lumpur yang basah dan kotor.

ولیست الحياة بعدد السنين ولكنها بعدد المشاعر .. لأن الحياة لیست شيئاً آخر
غير شعور الإنسان بالحياة.
Dan kehidupan itu tiadalah diukur dari jumlah tahun, melainkan diukur dengan jumlah perasaan...karena kehidupan itu pada hakikatnya bukanlah sesuatu yang lain selain perasaan manusia dengan kehidupan.

وما الفرق بن الخيال والواقع ، وكلاهما طف عابر لقي ظله على النفس ثم اختفي
من عالم الحس بعد لحظات؟
Dan apa perbedaan antara khayalan dan realitas, dan keduanya laksana bulu halus yang lewat dan menemukan naungan dalam jiwa kemudian menghilang dari dunia inderawi setelah beberapa saat ?

و ليس الايمان بالتمني، و لكن ما وقر في القلب و صدقه العمل.
Dan bukanlah iman itu dengan berandai - andai, tetapi iman itu adalah apa yang bersemayam dalam hati dan dibenarkan oleh perbuatan.

وماذا يصنع الزمن يامولاي في قلب يحب؟

Dan apa yang dibuat zaman Wahai Tunku terhadap hati yang mencintai?

لقد قامت كل عقيدة بالصفوة المختارة لا بالزبد الذي يذهب جفاء ولا بالهشيم الذي تذروه الرياح !

Setiap aqidah telah tegak dengan perjuangan orang baik yang terpilih, bukan dengan buih yang meninggalkan kotoran, dan bukan pula dengan dedaunan kering yang diterbangkan angin.

النصر تكاليفه في عدم الزهو به ، والبطر ، وفي عدم التراخي بعده والتهاون ، وكثير من النفوس يثبت على المحنة والبلاء ، ولكن القليل هو الذي يثبت على النصر والنعماء ، وصلاح القلوب وثباتها على الحق بعد النصر منزلة أخرى وراء النصر.

Kemenangan itu biayanya dengan tidak menyombongkannya, dan tidak pula mengendorkan semangat setelahnya, dan tidak pula menganggap enteng. banyak jiwa yang mampu tetap kokoh saat diuji dengan kesulitan, akan tetapi sedikit sekali yang tetap kokoh saat datang kemenangan dan kenikmatan. Kebajikan hati dan ketetapan yang kokoh di atas kemenangan setelah kemenangan merupakan kedudukan yang berbeda setelah kemenangan.

إن كلماتنا وأفكارنا تظل جثثاً هامدة، حتى إذا متنا في سبيلها وغذيناها بالدماء انتفضت حية، وعاشت بين الأحياء ..

Sesungguhnya kata - kata dan pemikiran kita hanya menjadi jasad yang tidak bernyawa, sampai kita mati dalam memperjuangkannya, dan kita berikan ia makan dengan darah yang membuatnya menjadi hidup, dan dapat hidup diantara makhluk hidup

إن الرواد كانوا دائماً وسيكونون هم أصحاب الطاقات الروحية الفائقة، هؤلاء هم الذين يحملون الشعلة المقدسة التي تنصهر في حرارتها كل ذرات المعارف، وتنكشف في ضوئها طريق الرحلة.

Sesungguhnya para perintis selalunya merèkalah pemilik energi spiritual yang besar, merèkalah yang membawa obor suci yang melebur dalam panasnya segala atom pengetahuan, dan terjelaskan dalam cahayanya jalan yang akan ditempuh

لا بد للأمة الاسلامية من ميلاد ولا بد للميلاد من مخاض ولا بد للمخاض من آلام. Haruslah bagi umat Islam untuk lahir, dan haruslah bagi kelahiran ada persalinan, dan haruslah bagi persalinan ada rasa sakit.

الْكُلَّ سَيَذْهَبُ إِلَى اللَّهِ بَعْدَ وَفَاتِهِ لَكِنَّ السَّعِيدَ مَنْ ذَهَبَ إِلَى اللَّهِ فِي حَيَاتِهِ.

Semua akan pergi menghadap Allah setelah kematian, akan tetapi orang yang bahagia adalah mereka yang pergi menghadap Allah di saat mereka masih hidup.

أَحْيَانًا تَضَعُ التَّفْرِقَةَ بَيْنَ الْأَخْذِ وَالْعَطَاءِ! .. لِأَنْذَهُمَا يُعْطِيَانِ مَذْلُومًا وَاحِدًا فِي عَالَمِ
الرُّوحِ!

Terkadang sulit membedakan antara mengambil dan memberi!... karena keduanya memberi makna yang satu di alam ruh.

الْغَرِيبُ ضَعِيفٌ مَهْمَا اشْتَدَّ.

Orang asing adalah lemah seberapapun kuatnya ia.

إِنَّ الْأَقْدَارَ لِحِرْصَةٍ عَلَى حَبْكَ الرُّوَاةِ!

Sesungguhnya takdir itu menanti masa jalan ceritanya.

إِنَّ الْعَنَاءَةَ الَّتِي تَلْحَظُ هَذَا الْوُجُودَ ، لَنْ تَدَعَ فِكْرَةً صَالِحَةً تَمُوتُ .

Sesungguhnya perhatian yang mengawasi wujud ini tidak akan membiarkan satu pemikiran yang baik mati begitu saja.

وَإِنْ طَوَّقْتَنِي جِيُوشُ الظَّلَامِ فَإِنِّي عَلَى ثِقَةٍ بِالصَّبَاحِ.

Dan sekiranya pasukan kegelapan mengelilingiku, maka aku tetap yakin bahwa waktu subuh akan datang

كُلُّ فِكْرَةٍ عَاشَتْ قَدْ افْتَاتَتْ قَلْبَ إِنْسَانٍ ! أَمَّا الْأَفْكَارُ الَّتِي لَمْ تُطْعَمْ هَذَا الْغِذَاءَ
الْمَقْدَسَ ، فَقَدْ وُلِدَتْ مَيِّتَةً ، وَلَمْ تَدْفَعْ بِالْبَشَرِيَّةِ شَبْرًا وَاحِدًا إِلَى الْأَمَامِ .

Setiap pemikiran hidup setelah memberikan nutrisi bagi hati manusia ! Sedangkan pemikiran yang tidak memberikan nutrisi yang suci ini, maka akan dilahirkan dalam kondisi mati, dan tidak akan mendorong umat manusia satu langkahpun ke depan.

إِنَّ النَّصُوصَ وَحَدَهَا لَا تَصْنَعُ شَيْئًا، وَإِنَّ الْمُصْحَفَ وَحَدَهُ لَا يَعْمَلُ حَتَّى يَكُونَ رَجُلًا،
وَإِنَّ الْمَبَادِيءَ وَحَدَهَا لَا تَعِيشُ إِلَّا أَنْ تَكُونَ سُلُوكًا.

Sesungguhnya sekedar teks semata tidak dapat membuat apa - apa, dan sesungguhnya sekedar mushaf semata tidak melakukan apa - apa sampai ia terjawantah dalam jiwa para tokoh. Dan sesungguhnya sekedar prinsip - prinsip tidak dapat hidup kecuali terjawantahkan dalam bentuk perilaku.

ما أعطاكه الله إنعاماً فهو خير مما أعطاهم ابتلاء.

Apa yang Allah berikan kepadamu sebagai nikmat maka ianya lebih baik daripada apa yang Allah berikan kepada mereka sebagai ujian.

فِي كُلِّ مَرَّةٍ أُعْطِيتُ لَقَدْ أَخَذْتُ، لَسْتُ أَعْنِي أَنَّ أَحَدًا قَدْ أَعْطَى لِي شَيْئًا، إِنَّمَا
أَعْنِي أَنِّي أَخَذْتُ نَفْسَ الَّذِي أُعْطِيتُ، لِأَنَّ فَرْحَتِي بِمَا أُعْطِيتُ لَمْ تَكُنْ أَقْلَ مِنْ
فَرْحَةِ الَّذِينَ أَخَذُوا.

Di setiap kali aku memberi aku juga telah mengambil. Aku tidak bermaksud bahwa seseorang telah memberikan kepadaku sesuatu. Tetapi yang aku maksudkan bahwa aku telah mengambil hati orang yang aku berikan kepadanya sesuatu. Karena kebahagiaanku atas apa yang aku berikan tidaklah lebih sedikit dari kebahagiaan mereka yang mengambil.

فَمَا يَخْدَعُ الطُّغَاةُ شَيْءٌ كَمَا تَخْدَعُهُمْ غَفْلَةُ الْجَمَاهِيرِ، وَذُلَّتْهَا، وَطَاعَتُهَا، وَانْقِيَادُهَا.
Maka para diktator tidaklah menipu sesuatu sebagaimana kelalaian, kehinaan, kepatuhan, dan ketundukan publik menipu mereka.

كُلَّمَا ارْتَفَعَ الْعَمَلُ الْأَدَبِيُّ مِنَ النَّاحِيَةِ الْفَنِّيَّةِ عَزَّتْ تَرْجَمَتُهُ، وَفَقَدَ كَثِيرًا مِنْ قِيَمَتِهِ بِالنَّقْلِ
Setiap kali satu karya sastra naik kedudukannya dari sisi seni, maka semakin sedikit penterjemahannya, dan hilang kebanyakan dari nilai dengan dipindahkan dari satu bahasa ke bahasa lainnya.

القرآن لا يدركه حق ادراكه من يعيش خالي البال من مكابدة الجهد و الجهاد
لاستئناف حياة اسلامية حقيقية

Al-Qur'an tidak akan dapat dipahami maksudnya dengan sebenarnya bagi mereka yang kosong pikirannya dari upaya mengerahkan usaha dan bersungguh - sungguh untuk melanjutkan kehidupan Islami yang hakiki.

عندما نصل إلى مستوى معين من القدرة نحس أننا لا يعيننا أن نطلب مساعدة
الآخرين لنا، حتى أولئك الذين هم أقل منا مقدرة

Tatkala kita sampai pada tingkatan tertentu dari suatu kompetensi, kita merasa bahwa bukanlah sebuah aib tatkala kita meminta pertolongan dari pihak lain, bahkan dari mereka yang kompetensi dan kemampuannya berada di bawah kita.

لا كفاح بلا عقيدة، ولا حياة بلا عقيدة، ولا إنسانية بلا عقيدة

Tidak ada perjuangan tanpa aqidah, dan tidak ada kehidupan yang sebenarnya tanpa aqidah, dan tidak ada kemanusiaan tanpa aqidah.

YUSUF AL-QARDHAWI

إضاعة الوقت جريمة انتحار بطيء ترتكب على مرأى و مسمع من الناس و لا يعاقب عليها أحد ، فمن قتل وقته فقد قتل في الحقيقة نفسه

Menyia - nyiakan waktu merupakan suatu bentuk tindak kriminal bunuh diri secara lambat yang dilakukan di hadapan orang banyak, dan tidak ada seorangpun yang dijatuhi hukuman karenanya. Siapa yang membunuh waktunya, maka sesungguhnya ia telah membunuh dirinya sendiri.

إننا أمة تؤمن بعبقرية القدم ولا تؤمن بعبقرية القلم

Kita (dimasa keterbelakangan) adalah ummat yang meyakini kejeniusan kaki, namun tidak meyakini kejeniusan pena.

العلم والورع والاعتدال هي الصفات اللازمة لمن يتعرض للفتوى والتحدث باسم الشرع، خصوصا في هذا العصر، فالعلم هو العاصم من الحكم بالجهل، والورع هو العاصم من الحكم بالهوى، والاعتدال هو العاصم من الغلو والتفريط.

Berilmu, waral, dan moderat merupakan sifat - sifat yang sangat diperlukan bagi mereka yang ingin berfatwa dan berbicara atas nama syara', khususnya di masa kini. berilmu adalah pelindung dari memutuskan hukum atas dasar kejahilan (ketidaktahuan), wara' adalah pelindung dari memutuskan hukum berdasarkan hawa nafsu, dan moderat adalah pelindung dari sikap ekstrim, baik kanan maupun kiri.

لا يسوغ في منطق أن تجادل في الفروع من لا يؤمن بالأصول، أو تقنع بالشرعية من ينكر العقيدة!

Tidak dapat diterima akal sehat, engkau berdebat dalam masalah cabang (furu') dengan seseorang yang tidak meyakini masalah pokok (ushul), atau engkau ingin meyakinkan seseorang menerima syari'ah kepada mereka yang mengingkari aqidah.

من آثار الإيمان "الرضا"، الذي يجعل الإنسان مستريح الفؤاد، منشرح الصدر، غير متبرّم ولا ضَجْر، ولا ساخط على نفسه، وعلى الكون والحياة والأحياء.

Diantara dampak keimanan lahirnya sikap ridhā, yang menjadikan seseorang hatinya senantiasa tenang dan berlapang dada, tidak pernah bosan dan jemu serta gelisah, apalagi marah pada diri sendiri, kepada alam semesta, kehidupan, dan semua makhluk hidup.

من خان (حي على الصلاة) يخون (حي على الكفاح)

Siapa yang mengkhianati seruan (marilah kita shalat) pastinya ia juga akan mengkhianati seruan (marilah Kita berjuang).

المداراة أن تقدم دينك لأجل دينك والمداهنة أن تقدم دينك لأجل دنياك
 Mudarah (berlemah lembut) itu engkau relakan urusan duniamu demi urusan akhiratmu, sedangkan mudahanah (menjilat) itu engkau relakan urusan akhiratmu demi urusan duniamu.

و كل اغتيا ب جهد من لا جهد له

Dan setiap umpatan adalah usaha bagi mereka yang tidak memiliki usaha.

لا تناقض بين التدين والتمدين كما يتوهم بعض الناس؛ ما دام التدين مستنيرا
 والتمدين مستقيما، بل هما في الحقيقة متكاملان متلازمان، فالواجب على الدين أن
 يتمدين وعلى المدنية أن تتدين، بل الدين الحق هو أساس المدنية الحقة.

Tidak ada kontradiksi antara beragama dan berperadaban, sebagaimana yang disangkakan sebagian orang. Selama beragamanya mencerahkan dan berperadabannya pun lurus. Dan sesungguhnya keduanya saling membutuhkan dan saling melengkapi. Wajib bagi agama untuk membangun peradaban, dan wajib bagi peradaban untuk melandasinya atas nilai agama. Dan agama yang benar merupakan landasan peradaban yang benar.

AIDH AL-QARNI

طرد رسول الله من مكة فأقام في المدينة دولة ملأت سمع التاريخ وبصره
 Rasulullah terusir dari mekah, lantas iapun menegakkan negara di Madinah yang justru kemudian memenuhi lembaran sejarah dengan kegemilangannya.

لا تغضب، فإن الغضب يفسد المزاج و يغير الخلق و يسئ العشرة ، و يفسد المودة
 ، و يقطع الصلة،

Jangan marah, karena marah merusak suasana hati, merubah akhlak, dan memperburuk interaksi, merusak rasa cinta, dan memutus silaturahmi.

إن النصر مع الصبر .. وإن الفرج مع الكرب .. وإن مع العسر يسرا
 Sesungguhnya kemenangan bersama dengan kesabaran, jalan keluar bersama dengan kesulitan, dan bersama kesulitan ada kemudahan

لأهل السنه عند المصائب ثلاثة فنون: الصبر و الدعاء و انتظار الفرج
 Bagi ahlu sunnah di tengah musibah ada tiga seni; yakni bersabar, berdoa, dan menunggu jalan keluar.

فإذا كان الله هو الرزاق فلم يتملق البشر، ولم تهان النفس في سبيل الرزق لاجل البشر؟!
Jika Allah benar adalah maha pemberi rezeki, maka kenapa pula manusia harus mengambil muka demi rezeki, kenapa ada jiwa yang dihinakan dalam upayanya sekedar memperoleh rezeki, hanya demi manusia.

ان التحول من الخطأ الى الصواب مغامرة طويلة ولكنها جميلة!
Serungguhnya perubahan dari salah menuju benar merupakan petualangan yang panjang namun indah.

الجلس الصالح المتفائل يهون عليك الصعاب و يفتح لك باب الرجاء ، و المتشائم يسود الدنيا في عينك

Teman duduk yang salih lagi optimis akan meringankan bagimu segala kesulitan, dan membuka untukmu pintu harapan, sedangkan teman yang pesimis akan menjadikan dunia tampak gelap dalam pandanganmu.

البهجة : وجه جميل و روض أخضر و ماء بارد و كتاب مفيد مع قلب يقدر النعمة و يترك الائم و يحب الخير

Kegembiraan itu wajah yang indah, taman yang hijau, air yang dingin, buku yang bermanfaat, disertai hati yang mampu menilai nikmat dan meninggalkan dosa dengan mencintai kebaikan.

لما نسيت الأمة حب القلوب، واشتغلت بحب البطون، رضيت بالدون، وعاشت في هون.
Tatkala ummat lupa mencintai hati, merekapun akhirnya mencintai perut, rela dengan segala kerendahan, dan hidup penuh dengan kehinaan.

دعي الخلق للخالق و الحاسد للموت و العدو للنسيان

Biarkan penciptaan itu bagi sang pencipta, biarkan orang hasad itu bagi kematian, dan biarkan musuh itu lupa.

عمرك يوم واحد، فلا هو أمس الذي ذهب بخيره و شره ، ولا الغد الذي لم يأت
إلي الآن

Umurmu hanyalah satu hari, bukan hari kemarin yang telah berlalu dengan segala kebaikan dan keburukannya, bukan pula esok yang belum tiba hingga saat ini.

لو خُيرت بين مال كثير او منصب خطير وبين نفس راضية باسمه لاخترت الثانية
Sekiranya aku diberi pilihan antara harta yang banyak atau jabatan yang strategis dengan jiwa yang ridha yang penuh senyum, maka aku pasti memilih yang kedua.

عش في حدود يومك وانس الماضي والمستقبل

Hiduplah engkau dalam batasan harimu, lupakan masa lalu dan masa depan.

إذا أكلت خبزاً شهياً اليوم فهل يضرّك خبز الأمس الجاف الرديء ، أو خبز غد
الغائب المنتظر

Jika engkau telah memakan roti yang enak pada hari ini, apakah akan mendatangkan mudharat bagimu roti kering dan berkualitas rendah yang engkau makan kemarin, atau roti esok yang belum ada serta masih ditunggu.

يقول أحد أدباء الغرب افعل ما هو صحيح، ثم أدر ظهرك لكل نقد سخيف

Salah seorang sastrawan barat berkata: lakukanlah apa yang benar, kemudian palingkanlah punggungmu dari segala kritik yang buruk.

الفراغ طريق ناجح للإنتحار

Waktu kosong merupakan jalan sukses menuju bunuh diri.

إذا جار الوزير وكاتباه وقاضي الارض اجحف في القضاء فويل ثم ويل ثم ويل
لقاضي الارض من قاضي السماء

Jika menteri dan dua penulisnya berbuat zalim, sedangkan hakim di bumi berbuat curang dalam pengadilan, maka celakalah, celakalah kemudian celakalah bagi hakim di bumi dari kemurkaan hakim di langit.

الكون بُني على النظام ' فعليك بالترتيب في ملبسك وبيتك ومكتبك وواجبك

Alam semesta dibangun dengan keteraturan, maka hendaklah engkau teratur dalam pakaian, rumah, kantor, dan segala kewajibanmu.

امرنا ان نستعيذ بالله من الحزن فانه سحابه ثقيله وليل جاثم طويل وعائق في طريق
السائل الى معالي الامور

Kita diperintahkan untuk berlindung kepada Allah dari kesedihan, karena ianya merupakan awan yang berat, dan malam yang panjang, serta penghalang bagi siapapun yang meminta untuk menggapai setinggi - tingginya urusan.

إن قرحة المعدة لا تأتي مما تأكلين ولكنها تأتي ما يأكلك!

Sesungguhnya gangguan pada lambung bukan disebabkan karena apa yang engkau makan, tetapi apa yang memakanmu

أنت شيء آخر لم يسبق لك في التاريخ مثيلٌ ولن يأتي مثلك في الدنيا شبيهه .

Engkau sesuatu yang berbeda, belum ada dalam sejarah yang sepertimu, dan tidak akan pernah ada di dunia di masa depan yang mirip denganmu.

عليك بسؤال الله الحياة الطيبة والعيشة الرضيّة، وراحة البال..
Hendaklah engkau memohon kehidupan yang baik dan kehidupan yang diridhai, sucinya pikiran, dan tenangnya jiwa kepada Allah

أنت يا هذا ثقيل وثقيل وثقيل***أنت في المنظر إنسان وفي الميزان فيل
Engkau ya fulan berat, berat lagi berat. Tampilanmu manusia, namun timbanganmu gajah.

انسى الماضي بما فيه فالاهتمام بما مضى وانتهى حمق وجنون
Lupakanlah masa lalu dengan segala apa yang ada di dalamnya. Perhatian terhadap yang sudah berlalu dan berakhir hanyalah kebodohan dan kegilaan.

لا تفضي بمتاعبك الا لأولئك الذين يساعدونك بتفكيرهم وكلامهم الذي يجلب السعادة
janglah engkau berletih diri kecuali untuk mereka yang membantumu dengan pemikiran mereka, dan perkataan mereka mendatangkan kebahagiaan bagimu.

لا تحزن من محنة فقد تكون منحة ولا تحزن من بلية فقد تكون عطية
Janganlah bersedih dari cobaan boleh jadi itu adalah pemberian Allah yang baik untukmu, dan janganlah engkau bersedih dari ujian boleh jadi itu anugerah Allah bagimu.

الجالس علي الأرض لا يسقط
Orang yang duduk di atas tanah tidak akan jatuh.

أسعد و أطمئن و أبشر و تفائل ولا تحزن
Berbahagialah, tenanglah, terimalah kabar gembira, optimislah, dan janganlah engkau bersedih.

اصنع من الليمون شرابا حلوا
Buatlah dari lemon segelas minuman yang manis.

إن المرأة تستطيع أن تفعل بسيرتها وعملها الصالح ما لاتفعله الخطب
والمحاضرات والدروس
Sesungguhnya seorang wanita dapat melakukan dengan karyanya dan amal salihnya apa yang tidak dapat dilakukan kumpulan khutbah, kuliah, dan pelajaran.

ان الله عند المنكسرة قلوبهم
Sesungguhnya Allah bersama mereka yang hatinya terluka.

دع غداً حتي يأتيك
Biarkan esok hingga ia mendatangimu.

إن كنت حافيا فانظر لمن بترت ساقاه تَحْمَدُ ربك على نعمة الرجلين لا تحزن

Jika engkau bertelanjang kaki, maka perhatikanlah mereka yang kedua betisnya dipotong, pujilah Tuhanmu atas nikmat kedua kaki, niscaya engkau tidak akan bersedih.

إن كثيراً مما يخافه الناس لا يقع فإن الأوهام في الأذهان أكثر من الحوادث في الأعيان

Kebanyakan dari apa yang ditakuti orang - orang tidaklah terjadi, karena waham dalam pikiran lebih banyak dari peristiwa yang wujud.

إن لم تستعدي اليوم فليس الغد مُلكاً لك

Jika engkau tidak bersiap hari ini, maka besok bukanlah milikmu.

بقدر اكتارك من ذكره ينسبط خاطرك يهدأ قلبك تسعد نفسك يرتاح ضميرك

Semakin banyak Engkau mengingat Allah, maka pikiranmu menjadi tenang, hatimu menjadi damai, jiwamu menjadi bahagia, dan hati kecilmupun beristirahat.

إنّ طمأنينة الذهن لا تتأتى إلا مع التسليم بـ أسوأ الفروض

Tenangnya pikiran tidak akan diperoleh kecuali dengan berserah diri walaupun kepada kemungkinan terburuk.

إن نقدهم السخيف ترجمة محترمة لك ، وبقدر وزنك يكون النقد الآثم المفتعل

Sesungguhnya kritik buruk mereka merupakan terjemah yang terhormat mengenai dirimu. Semakin kedudukanmu itu kokoh, maka semakin banyak kritik emosional yang diarahkan kepadamu.

لا تنتظر شكراً من أحد ويكفي ثواب الصمد وما عليك ممن جحد وحقد وحسد

Jangalah engkau menunggu ucapan terima kasih dari siapapun, cukuplah pahal dari Allah tempat bergantung, janganlah engkau perdulikan siapapun yang mengingkari, mendengki, dan iri.

من لم يأنس بـ الله ، لن يأنس بـ شيء آخر

Siapa yang tidak merasa tenang bersama Allah, maka ia tidak akan pernah tenang dengan sesuatu apapun selain-Nya.

الحياة في سبيل الله أعظم من الموت في سبيله .

Hidup di jalan Allah lebih agung daripada Mati di jalan Allah.

الحكيم كالماء لا يصطدم بالصخرة لكنه يأتيها يمناً و يسره ومن فوقها ومن تحتها

Orang yang bijaksana laksana air, tatkala berhadapan dengan batu karang ia tidak menabraknya, namun justru melewatinya dari kanan, kiri, atas dan bawah.

**نقد الناس لك معناه انك فعلت ما يستحق الذكر، وانك فقتهم علما او فهما او مالا
او منصبا او جاها**

Kritikan orang kepadamu berarti engkau telah melakukan sesuatu yang layak untuk diingat, dan engkau telah melampaui mereka dari sisi ilmu, pemahaman, harta, jabatan, atau status sosial.

**إذا لم يهرول طفلك عند دخولك بيتك ليستقبلك شوقاً ويحتضنك فرحاً فراجع
أخلاقك وتعاملك فإن في تربيتك ورعايتك خللاً واضطراباً.**

Jika anak - anakmu tidak lari menyambutmu tatkala engkau masuk rumah demi menyambut kedatanganmu karena rindu, dan memeluknya dengan penuh kegembiraan, maka evaluasilah akhlakmu dan bagaimana engkau berinteraksi dengan orang lain, karena sesungguhnya terdapat sesuatu yang tidak tepat dan kegoncangan dalam pendidikan dan perhatianmu.

وجلّ الموهوبين والأذكياء لا يخلون من مزاج السّخرية بالنّفس والنّاس.

Dan kebanyakan orang yang berbakat dan cerdas tidak lepas dari kecenderungan memperolong diri dan orang lain.

**إذا كنت تريد السعادة فارض بصورتك التي ركبك الله فيها , وارض بوضعك الأسري ,
وصوتك , ومستوى فهمك , ودخلك , بل إن بعض المرين الزهاد يذهبون إلى أبعد من
ذلك فيقولون لك : ارض بأقل مما أنت فيه ودون ما أنت عليه.**

Jika engkau menginginkan kebahagiaan, maka hendaklah engkau ridha atas gambaran dirimu yang Allah berikan padamu, dan ridhalah terhadap kondisi keluargamu, suaramu, tingkat pemahamanmu, pemasukanmu, bahkan sebagian dari para murabbi yang zuhud menasehati lebih dari itu, mereka mengatakan: relah engkau dari apa yang paling sedikit dimana engkau di dalamnya, dan relalah engkau terhadap yang lebih rendah dari posisimu saat ini.

**مهما أختفت من حياتك أمور ظننت إنها سبب سعادتك تأكد إن الله صرفها عنك
قبل أن تكون سبب في تعاستك**

Walaupun menghilang dari kehidupanmu hal - hal yang engkau anggap sebagai sebab kebahagiaanmu, pastikanlah bahwa Allah melenyapkannya darimu sebelum itu menjadi sebab kesengsaraanmu

في كل مكان تجدین ظلاماً في حياتك ما عليك إلا أن تنيري المصباح في نفسك !

Di setiap tempat engkau menemukan kegelapan dalam kehidupanmu, tidak ada kewajiban bagimu kecuali menghidupkan penerang dalam jiwamu.

طبيب يداوي الناس وهو عليه

Seorang tabib mengobati orang - orang, padahal ia sendiripun sakit.

BUYA HAMKA

Cinta itu perang, yakni perang yang hebat dalam rohani manusia. Jika ia menang, akan didapati orang yang tulus ikhlas, luas pikiran, sabar dan tenang hati. Jika ia kalah, akan didapati orang yang putus asa, sesat, lemah hati, kecil perasaan dan bahkan kadang-kadang hilang kepercayaan pada diri sendiri.

Cinta bukan mengajar kita lemah, tetapi membangkitkan kekuatan. Cinta bukan mengajar kita menghinakan diri, tetapi menghembuskan kegagahan. Cinta bukan melemahkan semangat, tetapi membangkitkan semangat.

Kalau hidup sekadar hidup, babi di hutan juga hidup. Kalau bekerja sekadar bekerja, kera juga bekerja.

Kehidupan itu laksana lautan. Orang yang tiada berhati-hati dalam mengayuh perahu, memegang kemudi dan menjaga layar, maka karamlah ia digulung oleh ombak dan gelombang. Hilang di tengah samudera yang luas. Tiada akan tercapai olehnya tanah tepi.

Waktu bagi orang Islam adalah sesuatu yang harus dipertanggungjawabkan.

Jangan takut jatuh, karena yang tidak pernah memanjatlah yang tidak pernah jatuh. Jangan takut gagal, karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah. Jangan takut salah, karena dengan kesalahan yang pertama kita dapat menambah pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada langkah yang kedua.

Agama tidak melarang sesuatu perbuatan kalau perbuatan itu tidak merusak jiwa. Agama tidak menyuruh, kalau suruhan tidak membawa selamat dan bahagia jiwa.

Air mata berasa asin itu karenanya air mata adalah garam kehidupan.

Salah satu pengkerdilan terkejam dalam hidup adalah membiarkan pikiran yang cemerlang menjadi budak bagi tubuh yang malas, yang mendahulukan istirahat sebelum lelah.

Anak lelaki tak boleh dihiraukan panjang, hidupnya ialah buat berjuang, kalau perahunya telah dikayuhnya ke tengah, dia tak boleh surut palang, meskipun bagaimana besar gelombang. Biarkan kemudi patah, biarkan layar robek, itu lebih mulia daripada membalik haluan pulang.

Bahwasanya cinta yang bersih dan suci (murni) itu, tidaklah tumbuh dengan sendirinya.

Bahwasanya air mata tiadalah ia memilih tempat untuk jatuh, tidak pula memilih waktu untuk turun.

Cinta itu adalah perasaan yang mesti ada pada tiap-tiap diri manusia, ia laksana setetes embun yang turun dari langit, bersih dan suci. Cuma tanahnyalah yang berlain-lainan menerimanya. Jika ia jatuh ke tanah yang tandus, tumbuhlah oleh kerana embun itu kedurjanaaan, kedustaan, penipu, langkah serong dan lain-lain perkara yang tercela. Tetapi jika ia jatuh kepada tanah yang subur, di sana akan tumbuh kesuciaan hati, keikhlasan, setia budi pekerti yang tinggi dan lain-lain perangai yang terpuji.

Kecantikan yang abadi terletak pada keelokan adab dan ketinggian ilmu seseorang. Bukan terletak pada wajah dan pakaiannya.

Lebih banyak orang menghadapi kematian di atas tempat tidur daripada orang yang mati di atas pesawat. Tetapi kenapa lebih banyak orang yang takut mati ketika menaiki pesawat daripada orang yang takut menaiki tempat tidur.

Ikhlas dan sejati akan bertemu di dalam senyuman anak kecil, senyum yang sebenarnya senyum, senyum yang tidak disertai apa-apa.

Bangunlah kekasih ku umat Melayu. Belahan asal satu turunan bercampur darah dari dahulu persamaan nasib jadi kenangan.

Iman tanpa ilmu bagaikan lentera di tangan bayi. Namun ilmu tanpa iman, bagaikan lentera di tangan pencuri.

Jika kita dapat menyelamatkan diri kita sendiri, para Nabi tidak perlu ada untuk keselamatan kita.

Adil ialah menimbang yang sama berat, menyalahkan yang salah dan membenarkan yang benar, mengembalikan hak yang empunya dan jangan berlaku zalim di atasnya. Berani menegakkan keadilan, walaupun mengenai diri sendiri, adalah puncak segala keberanian.

Di belakang kita berdiri satu tugu yang bernama nasib, di sana telah tertulis rol yang akan kita jalani.

Membaca buku-buku yang baik berarti memberi makanan rohani yang baik.

Satu hati lebih mahal dari pada senyuman. Satu jiwa lebih berharga dari pada sebetuk cincin.

Jelas sekali bahwasanya rumah tangga yang aman damai ialah gabungan di antara tegapnya laki-laki dan halusnyanya perempuan.

Bertobat tidak hanya berarti menyesali dosa tetapi juga membenci dosa.

Satu-satunya alasan kita untuk hadir di dunia ini adalah untuk menjadi saksi atas keesaan Allah.

Kenal akan keindahan dan sanggup menyatakan keindahan itu kepada orang lain adalah bahagia.

Semangat yang lemah buanglah jauh jiwa yang kecil segera besarkan yakin percaya iman pun teguh zaman hadapan penuh harapan.

Hanya menumpahkan air mata itulah kepandaian yang paling penghabisan bagi seorang wanita.

Jangan pernah merobohkan pagar tanpa mengetahui mengapa didirikan. Jangan pernah mengabaikan tuntunan kebaikan tanpa mengetahui keburukan yang kemudian anda dapat.

Panggilan 'ayah' dari anak-anak, ketika si buruh pulang dari pekerjaannya, adalah ubat duka dari dampratan majikan di kantor. Suara 'ayah' dari anak-anak yang berdiri di pintu, itulah yang menyebabkan telinga menjadi tebal, walaupun gaji kecil. Suara 'ayah' dari anak-anak, itulah urat tunggang dan pucuk bulat bagi peripenghidupan manusia.

Cinta bukan melemahkan hati, bukan membawa putus asa, bukan menimbulkan tangis sedu sedan. Tetapi cinta menghidupkan pengharapan, menguatkan hati dalam perjuangan menempuh onak dan duri penghidupan.

Tahan menderita kepahitan hidup sehingga penderitaan menjadi kekayaan adalah bahagia.

Positif, bukan negatif. Aktif, bukan pasif.

Emas tak setara dengan loyang. Sutra tak sebangsa dengan benang.

Karena apabila saya bertemu dengan engkau, maka matamu yg sebagai bintang timur itu sentiasa menghilangkan susun kataku.

Kata-kata yang lemah dan beradab dapat melembutkan hati dan manusia yang keras.

Kalau tuhan tidak menjadikan perhambaan dan perbudakan, tentu tidak akan timbul keinginan hendak mengejar kemerdekaan. Memang kalau tiada kesakitan, orang tidak mempunyai keinginan untuk mengejar kesenangan. Oleh itu tidak keterlaluan jika dikatakan bahawa sakit dan pedih adalah tangga menuju kejayaan.

Supaya engkau mendapat sahabat, hendaklah diri engkau sendiri sanggup menyempurnakan menjadi sahabat orang.

"Undang-undang adab dan budi pekerti membentuk kemerdekaan bekerja. Undang-undang akal membentuk kemerdekaan berfikir. Dengan jalan menambah kecerdasan akal, bertambah murnilah kemerdekaan berfikir."

Tuan boleh kata muslim itu fanatik, tapi tuan juga harus denga kata hati tuan bahwa itu adalah modal besar bagi kemerdekaan Indonesia. Untuk tuan tahu, itu bukanlah fanatik, itu adalah gairah.

Tuhan menilai apa yang kita beri dengan melihat apa yang kita simpan.

Di belakang kita berdiri satu tugu yang bernama nasib, di sana telah tertulis rol yang akan kita jalani. Meskipun bagaimana kita mengelak dari ketentuan yang tersebut dalam nasib itu, tiadalah dapat, tetapi harus patuh kepada perintahnya.

Saya akan pikul rahsia itu jika engkau percayakan kepada saya dan saya akan masukkan ke dalam perbendaharaan hati saya dan kemudian saya kunci pintunya erat-erat. Kunci itu akan saya lemparkan jauh-jauh sehingga seorang pun tak dapat mengambilnya kedalam lagi.

Apakah keuntungan dan bahagiannya cinta yang tiada berpengharapan? Bukankah cinta itu sudah satu keuntungan dan pengharapan?

Tali yang paling kuat untuk tempat bergantung adalah tali pertolongan Allah.

Riwayat lama tutuplah sudah sekarang buka lembaran baru. Baik hentikan termenung gundah, apalah guna lama terharu.

Al-Quran yang dibaca baik-baik adalah tanda jiwa yang kenyang akan makanan bergizi.

Nafsu yang menyebabkan marah dan dengki.

Oleh sebab itu maka bertambah tinggi perjalanan akal, bertambah banyak alat pengetahuan yang dipakai, pada akhirnya bertambah tinggi pulalah martabat Iman dan Islam seseorang.

Yang amat ajaib ialah peperangan di antara otak dan hati. Beberapa saat dia dapat dilupakan dan hati mengikut dengan patuh apa kehendak otak. Tapi bila kelihatan rumah tangganya, atau kelihatan rupanya sendiri, dan kadangkadangkang bila namanya disebut orang, hati lupa akan perintah otak, ia kembali berdebar ia surut kepada kenang-kenangannya yang lama. Ini yang kerap kali mengalahkan anakanda.

Riwayat lama tutuplah sudah sekarang buka lembaran baru. Baik hentikan termenung gundah, apalah guna lama terharu.

Kegunaan harta tidak dimungkir. Tetapi ingatlah yang lebih tinggi ialah cita-cita yang mulia.

Orang berakal hidup untuk masyarakatnya, bukan buat dirinya sendiri.

Saya merasa ingat kepadanya adalah kemestian hidup saya, rindu kepadanya membukakan pintu angan-angan saya menghadapi zaman yang akan datang.

Kalau nyata harta benda tak dapat menangkis sakit, tidak dapat menolak demam, tidak dapat menghindarkan maut, nyatalah bahwa kesusahan yang menimpa orang kaya serupa dengan kesusahan yang menimpa orang miskin.

Hujung akal itu fikir, pangkal agama itu zikir.

Seseorang yang menolak memperbarui cara-cara kerjanya yang tidak lagi menghasilkan, berlaku seperti orang yang terus memeras jerami untuk mendapatkan santan.

Janji Tuhan sudah tajalli, mulialah umat yang teguh iman. Allah tak pernah mungkir janji tarikh riwayat jadi pedoman.

Kita memang hanya akan dipertemukan dengan apa-apa yang kita cari.

Kemerdekaan suatu negara dapat dijamin teguh berdiri apabila berpangkal pada kemerdekaan jiwa.

Tegakkan cita-cita lebih dahulu sebelum berusaha.

Sebesar-besar atau seberat-berat urusan, jangan dihadapi dengan muka berkerut, kerut muka itu dengan sendirinya menambahkan lagi kerut pekerjaan itu.

Takut akan kena cinta, itulah dua sifat dari cinta, cinta itulah yang telah merupakan dirinya menjadi suatu ketakutan, cinta itu kerap kali berupa putus harapan, takut cemburu, hiba hati dan kadang-kadang berani.

Tetapi Tuan... kemustahilan itulah yang kerap kali memupuk cinta.

Kadang-kadang cinta bersifat tamak dan loba, kadang-kadang was-was dan kadang-kadang putus asa.

Kemunduran negara tidak akan terjadi kalau tidak kemunduran budi dan kekusutan jiwa.

Orang yang berakal pergi ke medan perang membawa senjata. Berbantah dan bertukar pikiran dengan cukup alasan. Berlawan dengan kekuatan. Karena dengan akallah tercapai hidup, dengan budi tenanglah hati, dengan pikiran tercapai maksud, dengan ilmu ditaklukkan dunia.

Diribut runduklah padi

Dicupak datuk Temenggung

Hidup kalau tidak berbudi

Duduk tegak kemari canggung

Tegak rumah karena sendi

Runtuh budi rumah binasa

Sendi bangsa ialah budi

Runtuh budi runtuhlah bangsa.

MUHAMMAD QURAISH SHIHAB

Boleh jadi keterlambatanmu dari suatu perjalanan adalah keselamatanmu. Boleh jadi tertundanya pernikahanmu adalah suatu keberkahan. Boleh jadi dipecatnya engkau dari pekerjaan adalah suatu maslahat.

Kita bersaudara, tidak perlu saling tegang. Surga itu terlalu luas sehingga tidak perlu memonopoli surga hanya untuk diri sendiri.

Biarlah orang mengenal kita dari akhlak dan karya kita.

Boleh jadi kamu membenci sesuatu padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu padahal itu buruk bagimu.

Menyibukkan diri dalam pekerjaan akan menyelamatkan dirimu dari tiga masalah, yaitu: kebosanan, kehinaan, dan kemiskinan.

Keistimewaan Al-Qur'an paling tidak ada tiga aspek, ketelitian dan keindahan redaksinya, isyarat-isyarat ilmiahnya, dan pemberitaan hal gaib masa lalu dan masa yang akan datang yang diungkapkannya.

Sifat kikir nantinya akan menghantarkan manusia kepada kehancuran.

Islam tidak melarang berkelompok dan berbeda, yang dilarangnya adalah berkelompok dan berselisih.

Dalam tinjauan kebangsaan dan kewarganegaraan negara, tidak ada istilah mayoritas dan minoritas. Karena semua telah sama dalam kewarganegaraan negara dan lebur dalam kebangsaan yang sama.

Jika usia yang sudah diatas 50 tahun dan sakit, itu sudah lumrah. Tetapi jika berumur diatas 50 tahun dan masih sehat wal'afiat, itu namanya anugrah.

Tidaklah seseorang memperoleh suatu penghasilan yang lebih baik, dari jerih payah tangannya sendiri.

Jangan pilih pemimpin yang menggebu meraih kekuasaan.

Selama kita masih bisa tidur tanpa obat tidur, kita masih bisa bangun tidur hanya dengan satu bunyi suara, kita terbangun tanpa melihat adanya alat-alat medis yang menempel di tubuh kita, itu pertanda bahwa kita hidup sejahtera.

Hati itu punya kelompok, jika yang berkenalan adalah hatinya, maka akan langsung klop, yang tidak, akan berjauhan.

Tidak harus banyak teman agar engkau menjadi populer. Singa sang raja hutan lebih sering berjalan sendiri. Tapi kawanannya selalu bergerombol. Yang diperhitungkan bukan jumlah teman di sekelilingmu, akan tetapi banyak cinta dan manfaat yang di sekitarmu.

Sholat dibutuhkan manusia karena sholat adalah salah satu dari makanan bergizi yang dibutuhkan jiwa manusia. Tanpa sholat, jiwa mengerdil dan lumpuh.

Pendidikan melahirkan harapan baru.

Jika saya marah kepada anak, saya tidak akan mengutuknya, saya hanya berucap semoga Allah memberinya petunjuk.

Orang-orang yang masih mempertentangkan sunni-syiah adalah orang yang lahir terlambat.

Perbanyaklah bersyukur, Alhamdulillah, itu yang akan mendatangkan kebahagiaan. Terus ucap alhamdulillah, alhamdulillah, alhamdulillah, sampai engkau tak mampu lagi mengucapkannya.

Jangan selalu melihat ke belakang karena disana ada masa lalu yang menghantuimu. Jangan selalu melihat ke depan karena terkadang ada masa depan yang membuatmu gelisah. Namun lihatlah ke atas karena di sana ada Allah yang membuatmu bahagia

Keberuntungan kadang memainkan perannya dalam kehidupan manusia, sekalipun kerap tidak masuk akal. Karena itulah takdir mereka.

Hidup ini akan terus berlanjut baik itu engkau tertawa ataupun menangis, karena itu jangan jadikan hidupmu penuh kesedihan yang tidak bermanfaat sama sekali.

Jangan selalu bersandar pada cinta, karena itu jarang terjadi. Jangan bersandar kepada manusia karena ia akan pergi. Tapi bersandarlah kepada Allah SWT, Tuhan YME, karena Dialah yang menentukan segala sesuatu.

Bantuan Allah yang didambakan akan datang melalui kerja sama antara manusia. Allah menuntun setiap makhluk kepada apa yang perlu dimilikinya dalam rangka memenuhi kebutuhannya.

Berbaktilah kepada orang tuamu, niscaya anak-anakmu kelak akan juga berbakti kepadamu, begitu pun sebaliknya.

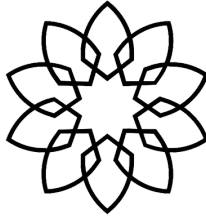
Aku tidak pernah mengetahui adanya rumus kesuksesan, tapi aku menyadari bahwa rumus kegagalan adalah sikap asal semua orang.

Hidup ini akan terus berlanjut baik itu engkau tertawa ataupun menangis, karena itu jangan jadikan hidupmu penuh kesedihan yang tidak bermanfaat sama sekali

Berlapang dadalah, maafkanlah , dan serahkan urusan manusia kepada Tuhan , karena engkau, mereka, dan kita semua, semuanya akan berpulang kepadaNya.

Kita tidak boleh memisahkan antara ibadah dan ahlak. Memang demikianlah adanya ajaran Islam. Bahkan kalau kita mau lebih rinci lagi, kita bisa berkata sebagaimana sabda Rasulullah; Aku tidak diutus kecuali untuk menyempurnakan akhlak.

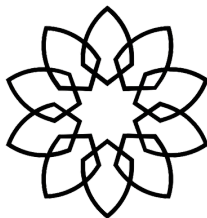
Masalah umat islam sekarang ini adalah masalah kebodohan, banyak yang sok pintar dan mengkafirkan orang lain. Padahal ini pandangan yang salah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Ra'fat Basha, *Shuwar min Hayat as-Shahabah*, (Jordan: Daar an-Nafais, tt).
- Abu al-Faraj Ibn al-jauzi, *Shayd al-Khatir*, (Beirut: Daar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1992).
- Abu al-Faraj Ibn al-jauzi, *Sifat as-Shafwah*, (Beirut: Daar al-Kitab al-Arabi, tt).
- Abu nuaim al-Isfahani, *Hilyat al-Auliya' wa Thabaqaat al-Ashfiya'*, (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1409 H)
- Abu al-Faraj Ibn al-jauzi, *Talbis Iblis*, (Beirut: Daar al-Qalam, tt).
- Abu Hamid al-Ghazali, *Ihya' ulumuddin*, (Beirut: Daar Ibn Hazm, 2005).
- Abu Hamid al-Ghazali, *Ayyuhal walad*, (Beirut: daar al-basyair al-islamiyyah, 2010)
- Abu Hamid al-Ghazali, *Kimya' as-sa'adah*, (Kairo: Maktabul Quran, tt)
- Abu Hamid al-Ghazali, *al-Munqiz minad Dhalal*, (Damaskus: maktab an-nasyr al-Arabi, tt).
- Ali izzat begovic, *Al-islam bayn as-Syarq wa al-Gharb*, (Kuwait: Majallah Nuur al-Kuwaitiyyah, 1994)
- Ahmad Khalil Jumuah, *Fursan min Ashr an-Nubuwwah*, (Suriah: Daar al-Yamamah, 2005).
- Ahmad ibn Hanbal, *Fadhail as-Shahabah*, (Beirut: Daar Ibn al-Jauzi, tt).
- Az-Zahabi, *Siyar A'lam an-Nubala'*, (Beirut: Muassasah ar-Risalah, 2009)
- Hamka, *1001 Soal kehidupan*, (Jakarta: Republika, 2015)
- Hamka, *Falsafah Hidup*, (Jakarta: Republika, 2015)
- Hamka, *Lembaga budi*, (Jakarta: Republika, 2015)
- Hamka, *Pandangan Hidup Muslim*, (Jakarta: Republika, 2015)

- Hamka, Tasawuf Modern, (Jakarta: Republika, 2015)
- Hamka, Tafsir al-Azhar, (Jakarta: Republika, 2015)
- Ibn Abdil barr, *al-Isti'ab fi ma'rifat al-Ashab*, (Beirut:: Daar al-Jiil, 1992).
- Ibn al-Atsir, *Asad al-Ghabah fi ma'rifat as-Shahabah*, (Beirut: Daar Ibn Hazm, 1994).
- Ibn Hajar al-Asqalani, *al-Ishabah fi tamyiiz as-Shahabah*, (Beirut: Daar Aalam al-Kutub, 1995).
- Ibn Hazm al-Andalusi, *Thauq al-hamamah*, (beirut: al-Muassasah al-Arabiyyah li ad-Dirasah wa an-nasyr, 1987).
- Ibn Hazm al-Andalusi, *al-Akhlak wa as-Siyar fi Mudawat an-nufus*, (Beirut: Daar al-afaq al-jadidah, 1987)
- Ibn Khaldun, *al-Muqaddimah*, (Damaskus: Daar ya'rab, 2004).
- Ibn Qayyim al-jauziyyah, *Al-Fawaid*, (Jeddah, KSA: Majma' al-Fiqh al-Islami, 2013)
- Ibn Qayyim al-jauziyyah *Al-Wabil al-Shayyib*, (Beirut: Maktabah Daar al-bayan, 2006)
- Ibn Qayyim al-jauziyyah, *Bada'i al-fawaid*, (Jeddah, KSA: Majma' al-Fiqh al-Islami, 2013)
- Ibn Qayyim al-Jauziyyah, *I'laam al-Muwaqqiin 'an rabb al-Aalamiin*, (Beirut: Daar albn al-jauzi, 2007).
- Ibn Qayyim al-jauziyyah, *Madarij as-Salikin*, (Beirut: Muassasah ar-Risalah, 2012)
- Ibn Qayyim al-jauziyyah, *Miftah Daar as-Sa'adah*, (Jeddah, KSA: Majma' al-Fiqh al-Islami, 2013)
- Ibn Qayyim al-jauziyyah, *Zaad al-Ma'ad fi hadyi Khairil Ibad*, (Beirut: Muassasah ar-Risalah, 2013)
- Mustafa as-Siba'i, *Hakadza allamatni al-hayat*, (Beirut: al-maktab al-islami, 1997).
- Mustafa as-Siba'i, *Uzhama'una fi at-Tarikh*, (Kairo: Daar as-Salam, 2003).
- Mustafa as-Siba'i, *Min rawa'i hadharatina*, (Kairo: Daar as-Salam, 1998).



RIWAYAT HIDUP PENULIS



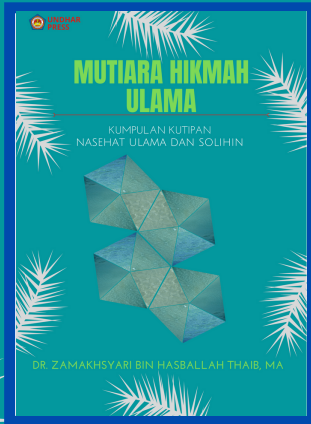
Dr. Zamakhsyari Bin hasballah Thaib, Lc., MA merupakan anak kedua dari pasangan Prof. Dr. HM. Hasballah Thaib, MA dan Dra. Rozanna Budiman. Beliau dilahirkan di Kota medan, tanggal 11 Juli 1984. Suami dari Vina Annisa ST ini telah dikaruniakan lima orang anak; Izza Humaira, Muhammad Isham, Hilya Ashfiya, Ghaida Hannani, dan Husein Yahya.

Menyelesaikan SD di SD Al-Azhar Medan tahun 1996. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat Tsanawiyah di Pondok Pesantren Darul Arafah hingga kelas dua Tsanawiyah, dan menamatkan tingkat Tsanawiyah di Pondok Pesantren Misbahul ulum Lhokseumawe. Selanjutnya, mengecap pendidikan Aliyah di pesantren al-Manar, dan menyelesaikan pendidikan Aliyah di Secondary Religious Institutes, Doha - Qatar tahun 2003.

Selanjutnya mendapatkan beasiswa melanjutkan pendidikan tinggi di United Arab Emirates University, Faculty of Sharia and Islamic Studies, Dept. Quranic studies, dan lulus tahun 2007. Setelah itu melanjutkan pendidikan pasca sarjana di International islamic University Malaysia, dimana lulus program master tahun 2009 dalam bidang Quranic Studies, dan lulus program Ph.D dalam bidang Quranic Studies tahun 2012.

Beliau telah menghasilkan banyak buku dalam kajian Tafsir, mulai dari Tafsir tematik 1-6, Tafsir Tema - Tema Pilihan Dalam al-Quran, Tafsir Tematis Istilah - Istilah al-Quran, Tafsir Surah Yaasin, dll. Beberapa tulisan dan artikelnya juga di sampaikan di beberapa Seminar internasional, serta diterbitkan di beberapa jurnal internasional bereputasi.

Saat ini menjabat sebagai Rektor Universitas Dharmawangsa, dimana sebelumnya beliau menjabat sebagai Dekan Fakultas Agama islam di Universitas yang sama. Beliau juga mengajar di beberapa perguruan tinggi, baik di tingkat sarjana maupun pasca sarjana.



Buku "Mutiara Hikmah Ulama" ini hadir di hadapan para pembaca sekalian untuk mendekatkan kita dengan pengalaman hidup yang berbuah hikmah luar biasa yang dapat menjadi inspirasi dalam kehidupan kita.

Rasa haus dan lapar umat terhadap keteladanan dan mutiara hikmah dari para ulama di setiap zaman merupakan motivasi penulis untuk menghimpun dari berbagai referensi mutiara - mutiara hikmah yang disampaikan para ulama, baik dari golongan Sahabat, Tabi'in, Atba' Tabi'in terus hingga para ulama dan kaum cendekiawan yang rabbani di masa kini.

Buku ini diharapkan dapat menjadi pengikis jurang pemisah antara kita yang hidup di zaman krisis keteladanan dengan para ulama yang merupakan para pewaris nabi. Semoga kita dijadikan orang yang cerdik dalam memahami dan menghayati hikmah di balik setiap peristiwa yang kita alami. Menjadikan kita semakin dekat kepada Sang Sumber hikmah, Allah swt. Sehingga kita termasuk dalam golongan orang-orang yang mendapat karunia yang banyak. Allahumma amin...



**UND HAR
PRESS**